Bakrie & Brothers

ACHIEVING SUSTAINABLE IMPROVEMENT

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI **2023**

82

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan *(forward looking statements)* sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan *(forward looking statements)* yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan *(forward looking statements)*.

DALAM LAPORAN TAHUNAN INI NAMA PERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHERS TBK SELANJUTNYA DISEBUTKAN JUGA SEBAGAI "BNBR", "BAKRIE & BROTHERS", "PERUSAHAAN" ATAU "PERSEROAN".
Untuk informasi lebih lanjut mohon kunjungi www.bakrie-brothers.com

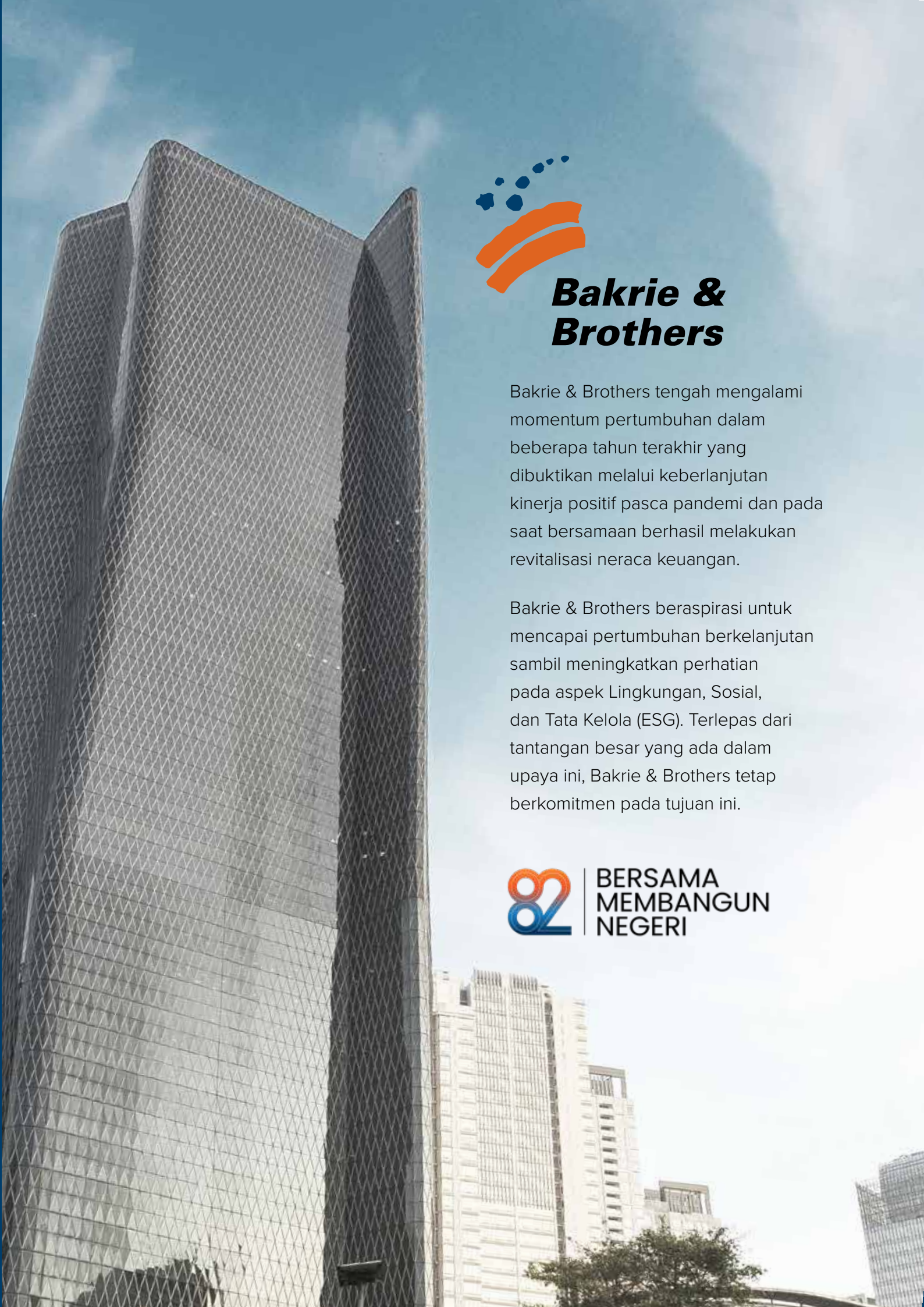

Bakrie & Brothers

Bakrie & Brothers tengah mengalami momentum pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir yang dibuktikan melalui keberlanjutan kinerja positif pasca pandemi dan pada saat bersamaan berhasil melakukan revitalisasi neraca keuangan.

Bakrie & Brothers beraspirasi untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sambil meningkatkan perhatian pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Terlepas dari tantangan besar yang ada dalam upaya ini, Bakrie & Brothers tetap berkomitmen pada tujuan ini.

82 | BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN 6

Identitas Perusahaan	8
Sekilas Bakrie & Brothers	9
Delapan Dekade Perjalanan Bisnis	10
Visi & Misi Perusahaan	12
Filosofi & Nilai Perusahaan - Piagam Bakrie	12
Trimatra Bakrie	13
Logo Perusahaan	13
Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk	14
Struktur Grup Perusahaan	16
Daftar Entitas Anak	18
Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal	21
Peta Distribusi Produk & Jasa	22

TENTANG LAPORAN INI 24

Standar Pelaporan	25
Memastikan Kredibilitas Laporan	25
Menentukan Materialitas	25
Pelibatan Pemangku Kepentingan	27
Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data	29
Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik	29

IKHTISAR UTAMA 30

Ikhtisar Keuangan	30
Ikhtisar Saham	31
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan BNBR 2023	32
Komposisi Kepemilikan Saham	34
Kronologi Pencatatan Saham	35
Penghargaan & Sertifikasi	36
Peristiwa Penting	56

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 60

Laporan Dewan Komisaris	62
Profil Dewan Komisaris	67
Laporan Direksi	70
Profil Direksi	82
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023	92

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 94

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	95
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan	100
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang	106
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	106
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	107
Investasi Barang Modal	107
Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2023	107
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	108
Prospek Usaha Perusahaan	109
Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan	113
Kebijakan Dividen	113
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan	113
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana	113
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal	114
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi	114
Pihak Berelasi	114
Perubahan Peraturan Perundang-undangan	115
Perubahan Kebijakan Akuntansi	119
Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang Dijual / Barang Baru	119

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA 120

Pengkajian dan Pengembangan Organisasi 122
Manajemen Kinerja 122
Kebijakan Pengelolaan SDM 123
Komposisi Sumber Daya Manusia 124
Pengembangan Kompetensi Karyawan 126
Program dan Biaya Pelatihan SDM 126
Kesejahteraan Karyawan 131

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 132

Tujuan dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 134
Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan 135
Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan 136
Implementasi Praktik GCG 138
Aktivitas Kepatuhan 139
Penerapan *Board Manual* 140
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) 140
Rapat Umum Pemegang Saham 140
Dewan Komisaris 144
Direksi 151
Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris 159
Sekretaris Dewan Komisaris 159
Komite Penunjang Dewan Komisaris 160
Komite Audit 160
Komite Nominasi dan Remunerasi 163
Komite Investasi dan Manajemen Risiko 165
Komite Tata Kelola Perusahaan 167
Fungsi Organ Pendukung Direksi 169
Sekretaris Perusahaan 169
Hubungan Investor 176
Komite Etik dan Kepatuhan 176
Sistem Pengendalian Internal 176
Audit Internal 178
Auditor Eksternal 184
Manajemen Risiko 184
Perkara Penting 195
Tantangan dalam Implementasi Keberlanjutan & ESG 195
Akses Informasi dan Data Perusahaan 196
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 196
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan 196
Pernyataan Budaya Perusahaan 198
Sistem Pelaporan Pelanggaran 199
Informasi bagi Investor 204
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka - OJK 211

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 214

Visi dan Misi CSR Perseroan 216
Implementasi ISO 26000 217
Rencana & Pencapaian Corporate Social Responsibility 2023 217
Kegiatan Corporate Social Responsibility yang Bersifat Karitatif 219
CSR di Bidang Lingkungan Hidup 220
CSR di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 230
CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 235
CSR Sebagai Tanggung Jawab kepada Konsumen 238

INFORMASI TAMBAHAN 240

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis 242
Lembaga dan Profesi Penunjang 243
Manajemen Senior BNBR 244
Manajemen Senior Unit Usaha BNBR 250

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 TAHUN 2016 262

REFERENSI PERATURAN OJK NO.51 TAHUN 2017 & STANDAR GRI DENGAN REFERENSI 275

LAPORAN KEUANGAN 279

1

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

[SEOJK C.2][SEOJK C.3] [SEOJK C.4] [GRI 2-1][GRI 2-6][GRI 2-7]

Nama	:	PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak pendiriannya Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama)
Kode Emiten	:	BNBR
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
Bidang Usaha	:	Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung atau memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan serta dukungan yang dibutuhkan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Alamat	:	Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon	:	021 2991 2222
Faksimili	:	021 2991 2333
Call Center	:	N/A
Homepage	:	www.bakrie-brothers.com
Email	:	ir@bakrie.co.id
Tanggal Berdiri	:	13 Maret 1951
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55
Modal Dasar	:	Rp 54.474.769.356.400 (293.715.580.156 saham)
Modal Disetor	:	Rp 23.675.987.650.100 (160.057.457.509 saham)
NPWP	:	01.000.913.2-054.000
Nomor Induk Berusaha	:	0220302742076
Wilayah Kerja [SEOJK C.3]	:	Seluruh Wilayah Indonesia
Jumlah Karyawan	:	3.073 orang
Pemegang Saham [SEOJK C.3]	:	- LEVOCA ENTERPRISE LTD 32,01% - PORT FRASER INTERNATIONAL LTD 28,96% - FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD 24,70% - PUBLIK (kurang dari 5%) 14,33%
Bursa Efek	:	Bursa Efek Indonesia, tercatat sejak tanggal 28 Agustus 1989.
Serikat Karyawan	:	Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/ Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan Jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.

SEKILAS PT BAKRIE & BROTHERS TBK

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014 dan kemudian diperkuat kembali pada tahun 2019, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. BNBR menjalankan usahanya dengan fokus kuat terhadap ESG *(Environment, Social, and Governance)* dan telah memulai perkembangannya menuju bisnis masa depan yang berkelanjutan di bidang energi terbarukan, kendaraan listrik, dan 3D-printing konstruksi. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperan serta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

8 DEKADE
PERJALANAN BISNIS

1942 1962

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

1973 1989

- Memperluas bidang bisnis perusahaan ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya.
- Pendirian PT Bakrie Building Industries.
- Pendirian PT Bakrie Tosanjaya yang kemudian berganti nama menjadi PT Bakrie Autoparts (BA).
- IPO PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).

1990 1996

- Bakrie Pipe Industries menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikat ISO 9002.
- Memperoleh lisensi pengoperasian *fixed wireless services.*

2002 2003

- Partisipasi Utama SEAPI dalam proyek pipa transmigasi gas PT Perusahaan Gas Negara.

2004 2006

- Melakukan kegiatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* Rp 1,9 triliun untuk merestrukturisasi hutang dalam perusahaan pipa, investasi di bisnis telekomunikasi, akusisi kembali Bakrie Sumatera Plantations (BSP) dan penambahan modal kerja.
- Memenangkan tender pipanisasi gas Kalimantan-Jawa senilai AS$ 1,26 miliar.

2007 2008

- Konsorsium Plus-Bakrie-Global, memenangkan tender jalan tol Cimanggis-Cibitung senilai Rp 3,2 triliun.
- Rights Issue Rp 40,1 triliun, penerbitan waran Rp 2,9 triliun.
- Pendirian PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).
- Transformasi PT Bakrie Corrugated Metal Indonesia (BCMI) menjadi PT Bakrie Metal Industries (BMI).

2009 2010

- Pendirian Bakrie Energy International yang bergerak dalam bisnis bahan bakar, sebagai *cash generating investment.*
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai AS$844 juta.

2011 2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar AS$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

2013 2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas di tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

2016 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

2018 2021

- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Retrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.
- Bus listrik Bakrie -BYD telah lulus uji dan mulai dioperasikan oleh Trans Jakarta.

2022 2023

- Berinvestasi di teknologi 3D *printing* konstruksi dengan membentuk Joint Venture antara Bakrie & Brothers (Modula) dengan COBOD international.
- IPO PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) di Bursa Efek Indonesia.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

[SEOJK C.1]

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.

MISI

Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.

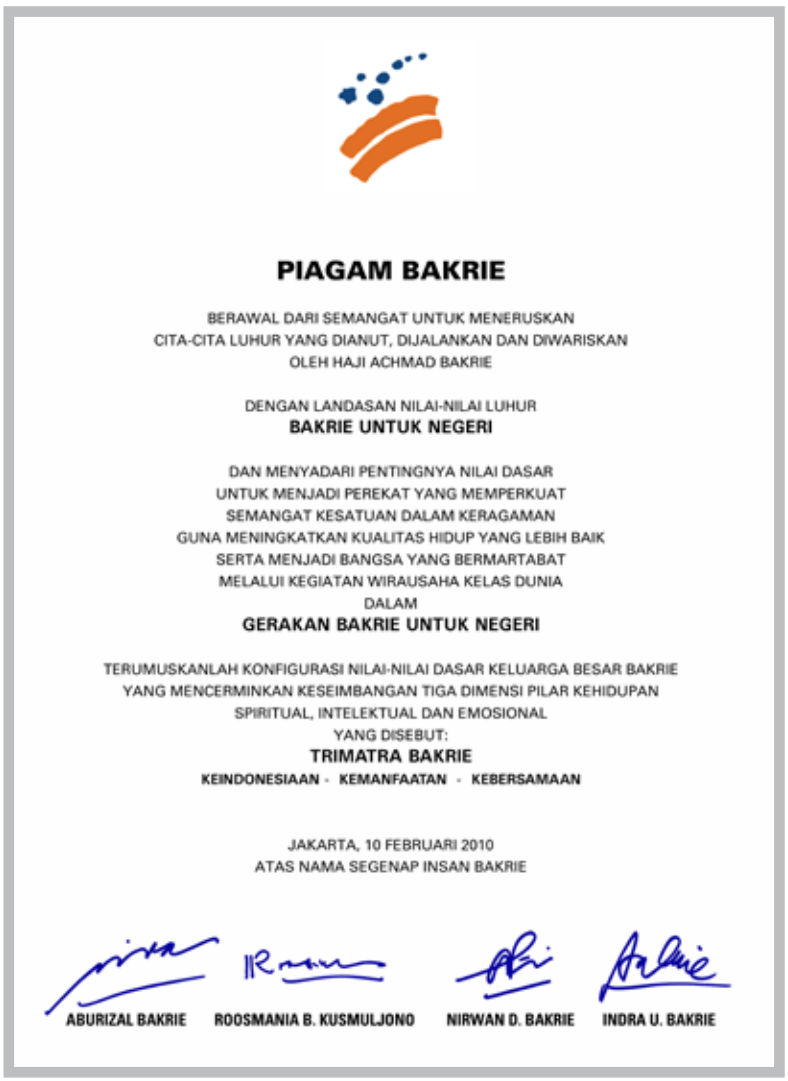

PIAGAM BAKRIE

BERAWAL DARI SEMANGAT UNTUK MENERUSKAN
CITA-CITA LUHUR YANG DIANUT, DIJALANKAN DAN DIWARISKAN
OLEH HAJI ACHMAD BAKRIE

DENGAN LANDASAN NILAI-NILAI LUHUR
BAKRIE UNTUK NEGERI

DAN MENYADARI PENTINGNYA NILAI DASAR
UNTUK MENJADI PEREKAT YANG MEMPERKUAT
SEMANGAT KESATUAN DALAM KERAGAMAN
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP YANG LEBIH BAIK
SERTA MENJADI BANGSA YANG BERMARTABAT
MELALUI KEGIATAN WIRAUSAHA KELAS DUNIA
DALAM
GERAKAN BAKRIE UNTUK NEGERI

TERUMUSKANLAH KONFIGURASI NILAI-NILAI DASAR KELUARGA BESAR BAKRIE
YANG MENCERMINKAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI PILAR KEHIDUPAN
SPIRITUAL, INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL
YANG DISEBUT:
TRIMATRA BAKRIE
KEINDONESIAAN - KEMANFAATAN - KEBERSAMAAN

JAKARTA, 10 FEBRUARI 2010
ATAS NAMA SEGENAP INSAN BAKRIE

ABURIZAL BAKRIE **ROOSMANIA B. KUSMULJONO** **NIRWAN D. BAKRIE** **INDRA U. BAKRIE**

FILOSOFI & NILAI PERUSAHAAN

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur *(core value)* yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan** dan **Kebersamaan** yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.

TRIMATRA BAKRIE

NILAI DASAR

KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

NILAI INSTRUMENTAL

INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

LOGO PERUSAHAAN

FALSAFAH IDENTITAS BAKRIE

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

ARTI LOGO BAKRIE

a. Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.

b. Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakan-akan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

STRUKTUR ORGANISASI PT BAKRIE & BROTHERS TBK [GRI 2-9]

PER 31 DESEMBER 2023

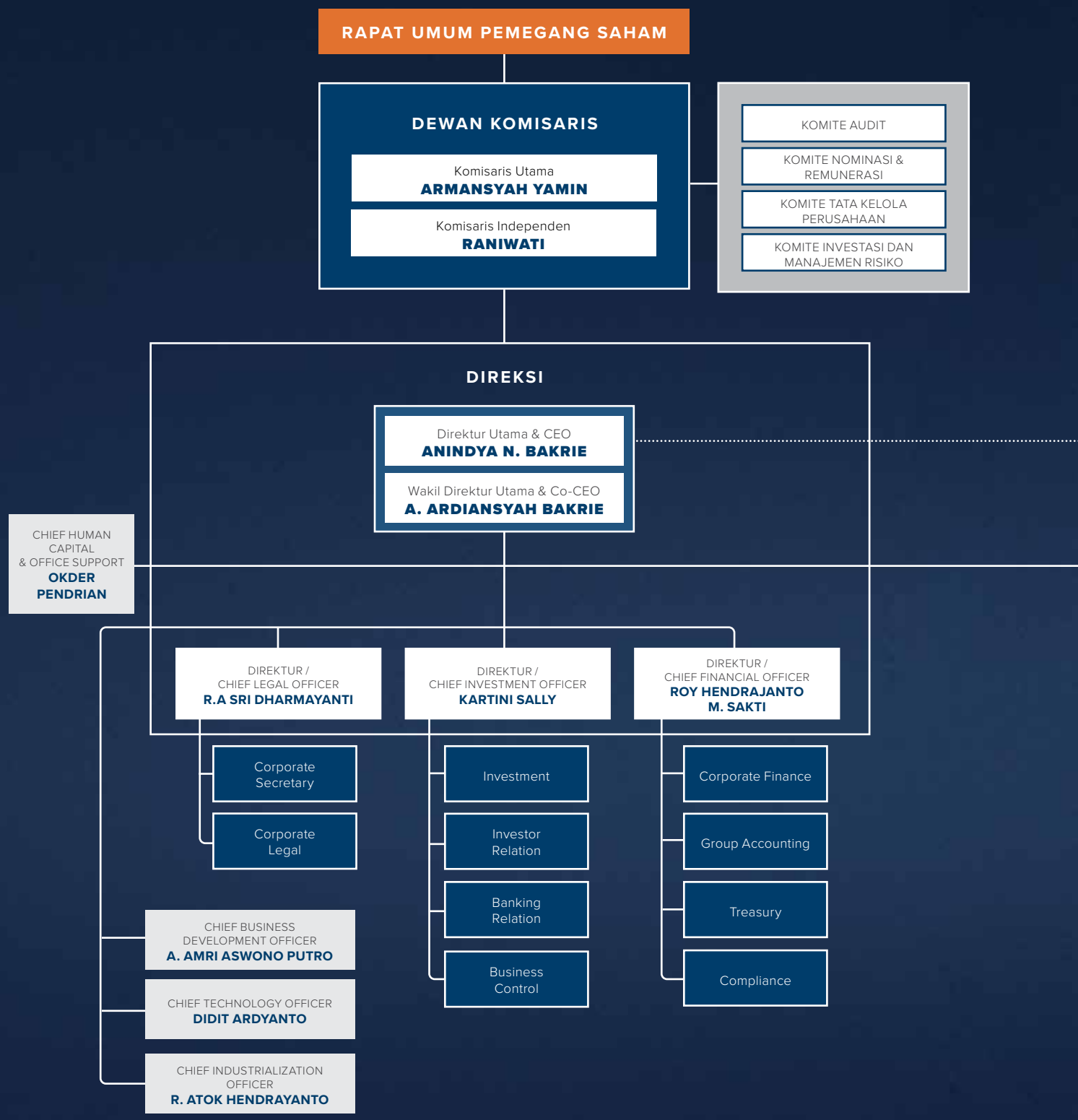

Komite Etik & Kepatuhan

Corporate Internal Audit

Corporate Risk Management

Corporate Communications

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

UPDATE PER 31 DESEMBER 2023

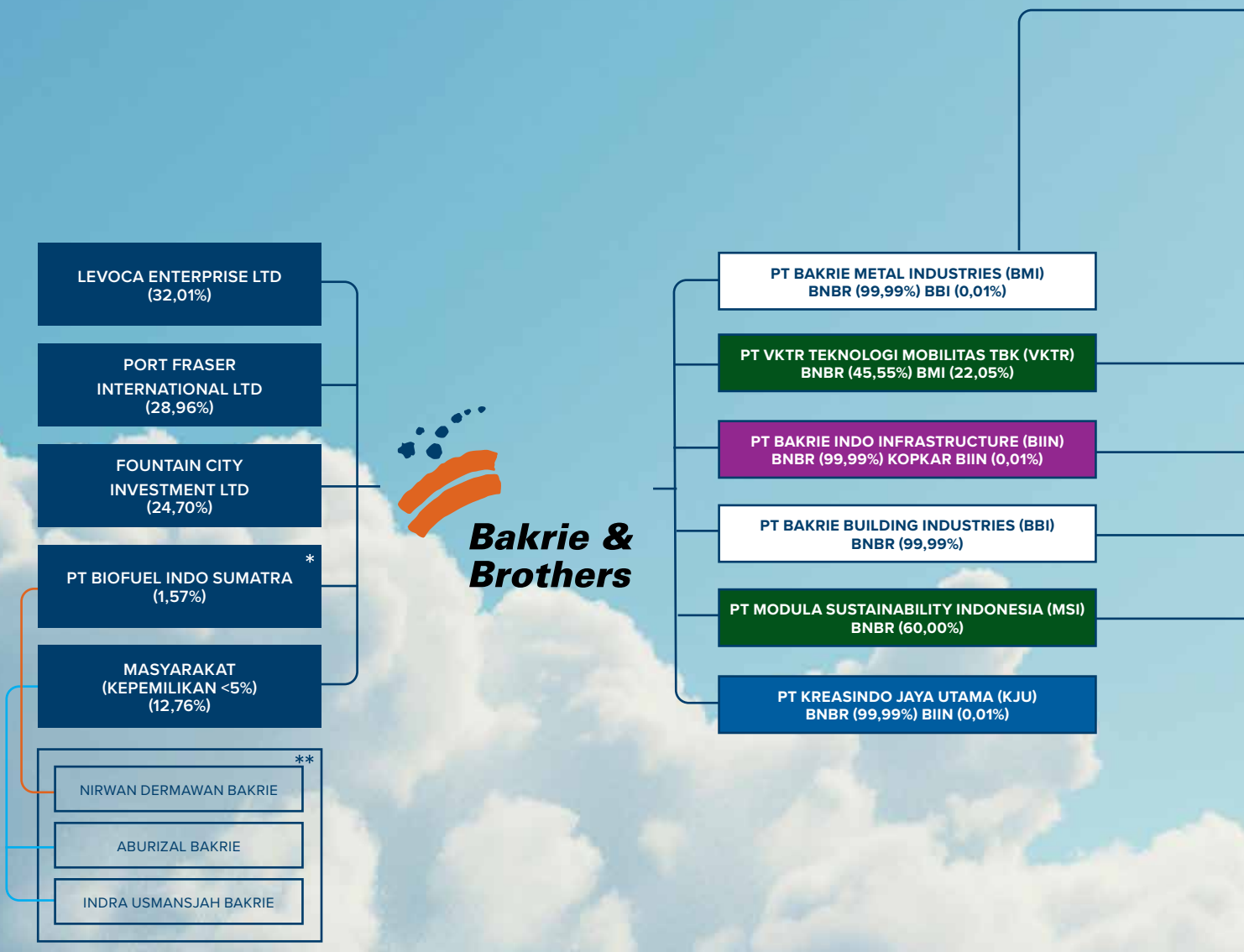

- Pemegang Saham
- * Pemegang Saham Pengendali
- Manufaktur - Kepemilikan Langsung
- Manufaktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Tidak Langsung
- Perusahaan hijau (berfokus pada ESG) - Kepemilikan Langsung
- Perusahaan hijau (berfokus pada ESG) - Kepemilikan Tidak Langsung
- ** Ultimate Beneficial Owner

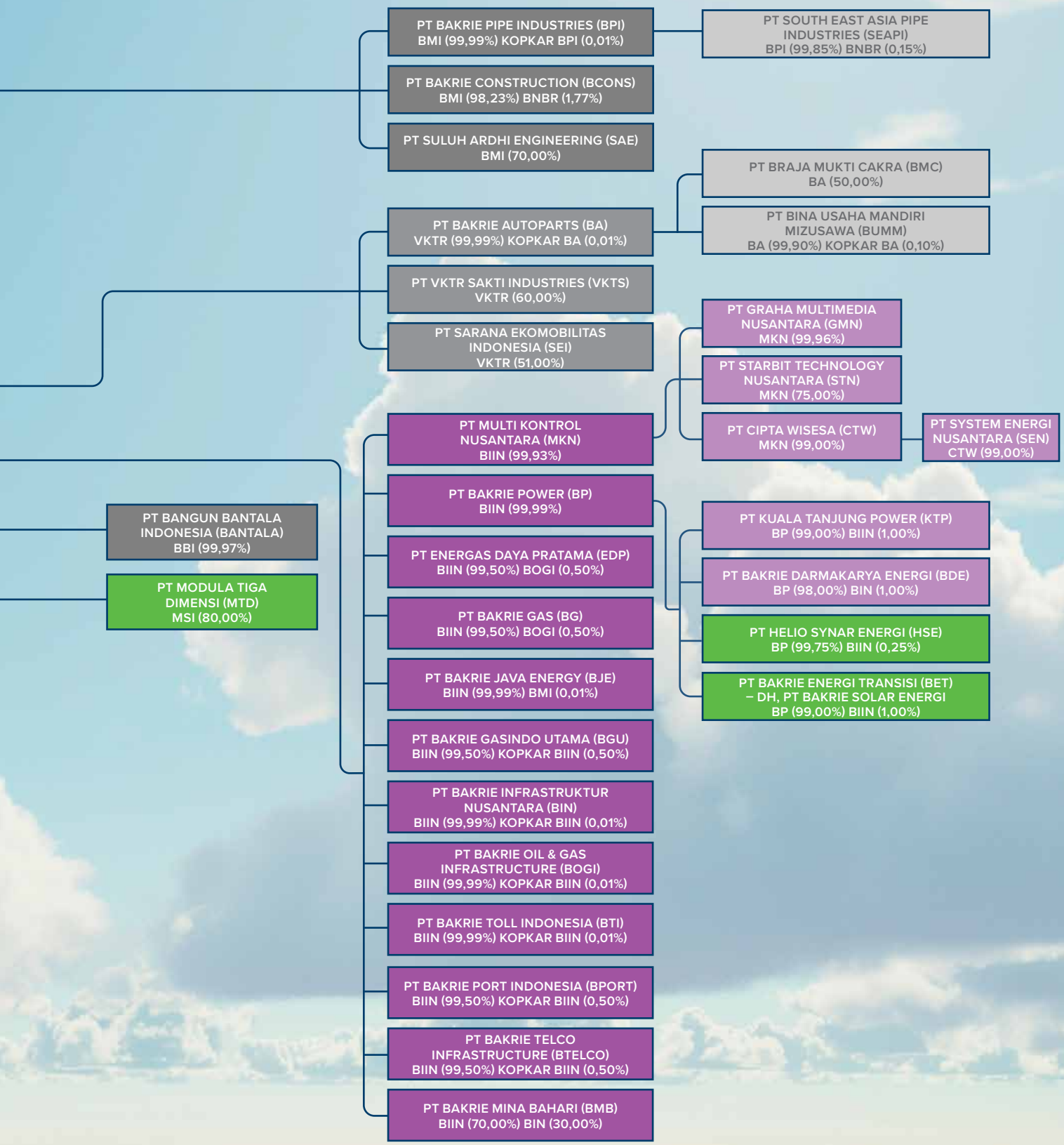
PT BAKRIE PIPE INDUSTRIES (BPI)
BMI (99,99%) KOPKAR BPI (0,01%)
PT SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES (SEAPI)
BPI (99,85%) BNBR (0,15%)
PT BAKRIE CONSTRUCTION (BCONS)
BMI (98,23%) BNBR (1,77%)
PT SULUH ARDHI ENGINEERING (SAE)
BMI (70,00%)
PT BRAJA MUKTI CAKRA (BMC)
BA (50,00%)
PT BAKRIE AUTOPARTS (BA)
VKTR (99,99%) KOPKAR BA (0,01%)
PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA (BUMM)
BA (99,90%) KOPKAR BA (0,10%)
PT VKTR SAKTI INDUSTRIES (VKTS)
VKTR (60,00%)
PT SARANA EKOMOBILITAS INDONESIA (SEI)
VKTR (51,00%)
PT GRAHA MULTIMEDIA NUSANTARA (GMN)
MKN (99,96%)
PT STARBIT TECHNOLOGY NUSANTARA (STN)
MKN (75,00%)
PT MULTI KONTROL NUSANTARA (MKN)
BIIN (99,93%)
PT CIPTA WISESA (CTW)
MKN (99,00%)
PT SYSTEM ENERGI NUSANTARA (SEN)
CTW (99,00%)
PT BANGUN BANTALA INDONESIA (BANTALA)
BBI (99,97%)
PT BAKRIE POWER (BP)
BIIN (99,99%)
PT KUALA TANJUNG POWER (KTP)
BP (99,00%) BIIN (1,00%)
PT MODULA TIGA DIMENSI (MTD)
MSI (80,00%)
PT ENERGAS DAYA PRATAMA (EDP)
BIIN (99,50%) BOGI (0,50%)
PT BAKRIE DARMAKARYA ENERGI (BDE)
BP (98,00%) BIN (1,00%)
PT BAKRIE GAS (BG)
BIIN (99,50%) BOGI (0,50%)
PT HELIO SYNAR ENERGI (HSE)
BP (99,75%) BIIN (0,25%)
PT BAKRIE JAVA ENERGY (BJE)
BIIN (99,99%) BMI (0,01%)
PT BAKRIE ENERGI TRANSISI (BET) – DH, PT BAKRIE SOLAR ENERGI
BP (99,00%) BIIN (1,00%)
PT BAKRIE GASINDO UTAMA (BGU)
BIIN (99,50%) KOPKAR BIIN (0,50%)
PT BAKRIE INFRASTRUKTUR NUSANTARA (BIN)
BIIN (99,99%) KOPKAR BIIN (0,01%)
PT BAKRIE OIL & GAS INFRASTRUCTURE (BOGI)
BIIN (99,99%) KOPKAR BIIN (0,01%)
PT BAKRIE TOLL INDONESIA (BTI)
BIIN (99,99%) KOPKAR BIIN (0,01%)
PT BAKRIE PORT INDONESIA (BPORT)
BIIN (99,50%) KOPKAR BIIN (0,50%)
PT BAKRIE TELCO INFRASTRUCTURE (BTELCO)
BIIN (99,50%) KOPKAR BIIN (0,50%)
PT BAKRIE MINA BAHARI (BMB)
BIIN (70,00%) BIN (30,00%)

DAFTAR ENTITAS ANAK [GRI 2-2]

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG								
1.	PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen	1974	99,99	99,99	762.591	784.854
2.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan *"multiplate"*	1982	99,99	99,99	3.814.942	3.143.489
3.	PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja	1996	-	70,00	-	678
4.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	370.408	363.141
5	PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	45,55	56,94	1.668.360	1.032.905
6.	PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi	2022	60,00	60,00	-	-
KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG								
MELALUI BBI								
1.	PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,97	99,97	19,333	62,616
MELALUI BMI								
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99,99	99,99	3.558.260	2.975.809
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	98,23	98,23	375.725	247.983
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	22,05	42,86	1.668.360	1.032.905
4.	PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil	2008	70,00	-	26.220	-
MELALUI VKTR								
1.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99	99,99	682.732	713.767
2.	PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor	2023	60.00	-	1.006	-
3.	PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor	2023	51.00	-	1.001	-

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99	99,99	498	498
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99	99,99	83.887	85.962
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	13.265	17.109
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	1	1
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
11.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	70,00	70,00	10.271	10.270
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan	1984	99,93	99,93	276.323	266,196
MELALUI BPI								
1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,85	99,85	654,002	601.591
MELALUI BA								
1	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50,00	50,00	275.063	284.756
2	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	99,90	99,90	64.295	74.181

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
MELALUI BP								
1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98,00	98,00	456.577	-
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99,00	99,00	10.000	-
3.	PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2021	99,75	99,75	4,060	-
4.	PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2023	99,00	-	-	-
MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	30,00	30,00	10.271	10.270
MELALUI MKN								
1.	PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel	2007	99,96	99,96	13.474	12.694
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,00	99,00	70.078	62.763
3.	PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa	2007	75,00	75,00	3.294	4.389
MELALUI CTW								
1.	PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,00	99,00	44.721	37.390
MELALUI MSI								
1.	PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi	2022	80,00	80,00	-	-

KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [SEOJK C.5][GRI 2-28]

Sebagai salah satu entitas perusahaan terkemuka di Indonesia, BNBR juga turut serta dalam beberapa inisiatif di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya adalah PROPER. Perusahaan juga mengikuti beberapa asosiasi pertambangan dan non-pertambangan, di antaranya adalah Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Perusahaan juga memiliki posisi strategis dalam Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Counsil (ABAC) dengan Direktur Utama BNBR Anindya Bakrie sebagai Ketua Perwakilan Indonesia.

PETA DISTRIBUSI PRODUK DAN JASA [GRI 2-28]

MANUFAKTUR
- Distribusi
- Factory
- Head Office

INFRASTRUKTUR
- Listrik
- Gas and Pipeline
- Toll Road

JASA & INVESTASI
- Perdagangan, Jasa & Investasi

TENTANG LAPORAN INI

Dengan kesadaran penuh dan komitmen penuh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), BNBR menyajikan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan.

Dalam Laporan Terintegrasi ini, BNBR secara transparan mengkomunikasikan strategi dan kebijakan operasionalnya untuk mencapai keberlanjutan setiap tahun, termasuk kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini mencakup kinerja Perseroan di berbagai aspek seperti operasional, keuangan, tata kelola, lingkungan, dan sosial selama tahun buku 2023, mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Tidak terdapat perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup pelaporan, serta tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi dari laporan-laporan sebelumnya. [SEOJK C.6] [GRI 2-3][GRI 2-4]

PERIODE LAPORAN [GRI 2-3]	SIKLUS LAPORAN [GRI 2-3]	LAPORAN SEBELUMNYA [GRI 2-3]	INDEKS OJK DAN GRI [GRI 2-3]
1 Januari - 31 Desember 2023	Tahunan	Diterbitkan pada bulan Mei 2023	Di halaman 275

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai panduan tambahan. Sedangkan untuk kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada standar Global Reporting Initiatives (GRI Standard 2021). Untuk memudahkan pembaca, kami menyertakan indeks referensi silang kriteria OJK dan *disclosure* Standar GRI pada halaman 275.

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Semua informasi mengenai kinerja dan angka keuangan dalam Laporan ini didasarkan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit. Untuk aspek kinerja keberlanjutan, proses *assurance* belum dilakukan. Meskipun demikian, Perseroan menjamin akurasi dan kredibilitas seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini melalui proses tinjauan internal yang dilakukan oleh tim Laporan Tahunan dan Keberlanjutan BNBR. [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

MENENTUKAN MATERIALITAS: TOPIK-TOPIK TERPENTING BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI [GRI 3-1][GRI 3-2]

Untuk menyusun Laporan yang relevan, komprehensif, dan rinci, diperlukan pemahaman mendalam terkait topik-topik yang memiliki dampak signifikan pada perkembangan dan kinerja Perseroan serta memengaruhi pemangku kepentingan. Dalam penyusunan Laporan tahun ini, kami melakukan tinjauan atas topik material tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keuangan Berkelanjutan, seperti yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan merinci topik material berdasarkan kriteria tersebut, BNBR bertujuan menyajikan Laporan yang sesuai dengan isu-isu inti yang erat kaitannya dengan aktivitas Perseroan dan sesuai dengan tuntutan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tinjauan ini juga membantu dalam memastikan bahwa Laporan ini mencakup topik-topik material yang signifikan dan relevan bagi pemangku kepentingan.

Berikut ini daftar dan matriks topik material untuk Laporan ini. Tidak ada perubahan signifikan dari daftar topik material tahun ini dibandingkan dengan periode sebelumnya:

Matriks Materialitas [GRI 3-3]

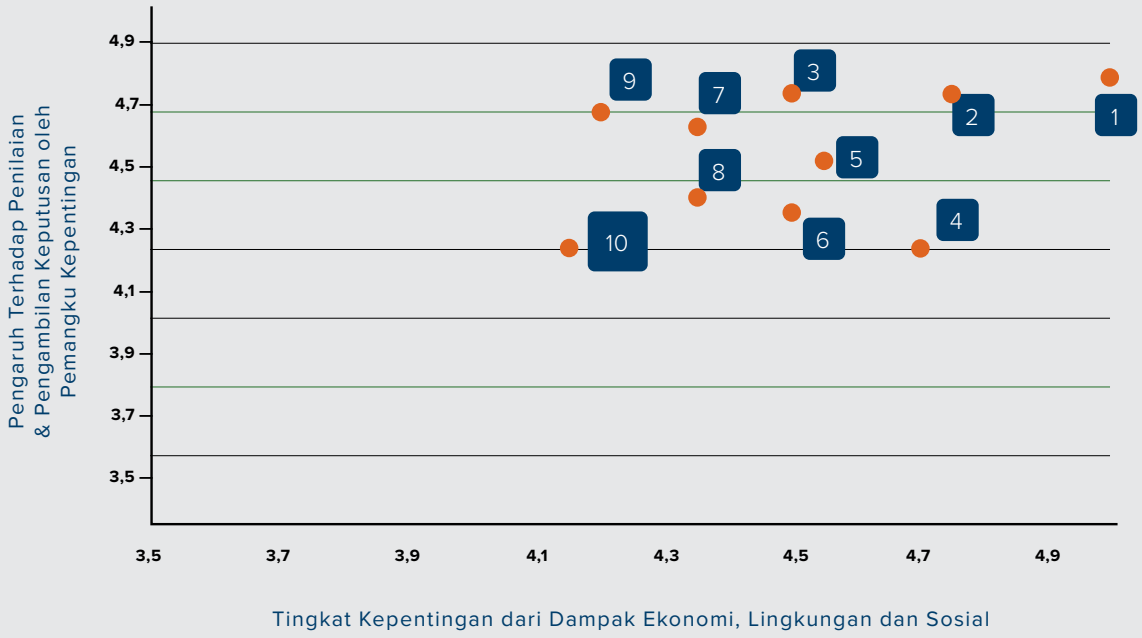

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Kesehatan dan Keamanan Pelanggan
3. Pengelolaan Lingkungan
4. Kinerja Ekonomi
5. Informasi Mengenai Produk dan Jasa
6. Masyarakat Lokal
7. Produk dan Jasa
8. Dampak Ekonomi Tak Langsung
9. Praktik Ketenagakerjaan
10. Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]	PENDEKATAN MANAJEMEN BNBR [GRI 3-3]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	◆ Memberikan pelatihan dan sertifikasi keselamatan kerja. ◆ Menerapkan prosedur keamanan untuk mencegah kecelakaan, juga menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan ketentuan nasional dan sistem manajemen K3 internasional ISO 45000.
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	◆ Mengimplementasikan standar keselamatan dan kualitas pada produk dan layanan yang ditawarkan dan mengimplementasi QA/QC untuk setiap produk sebelum dikirimkan ke pelanggan.
Pengelolaan Lingkungan	◆ Mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan limbah dan emisi. ◆ Mengurangi dampak lingkungan sesuai dengan identifikasi dampak lingkungan dan rencana pengelolaan lingkungan. ◆ Implementasi PROPER dan ISO 14000 juga standar pengelolaan lingkungan lain yang sesuai dengan regulasi dan standar industri.
Kinerja Ekonomi	◆ Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. ◆ Meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan. ◆ Menerapkan *enterprise risk management* dengan seksama untuk memastikan risiko-risiko yang dapat berdampak pada kinerja ekonomi dapat dimitigasi dengan baik.
Informasi Mengenai Produk dan Jasa	◆ Memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk dan layanan. ◆ Memberikan label yang sesuai.
Masyarakat Lokal	◆ Menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal. ◆ Memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat.
Produk dan Jasa	◆ Menjaga kualitas produk dan layanan. ◆ Meningkatkan inovasi produk dan layanan.
Dampak Ekonomi Tak Langsung	◆ Memperhitungkan dampak ekonomi yang dihasilkan pada masyarakat. ◆ Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait.
Praktik Ketenagakerjaan	◆ Menjaga hak dan kesejahteraan karyawan. ◆ Memberikan kesempatan pengembangan karir.
Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi	◆ Menjaga integritas dan etika dalam praktik bisnis. ◆ Melakukan tindakan pencegahan terhadap tindakan korupsi.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan adalah kunci untuk pertumbuhan dan keberlanjutan BNBR, dengan komitmen untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Kami melakukan identifikasi, pemetaan, dan penanganan isu-isu yang relevan, serta melaksanakan program-program sesuai kebutuhan mereka. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui survei kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan prinsip inklusif, material, dan responsif. Dengan demikian, kami memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan pandangan mereka secara efektif, transparan, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Tabel berikut merupakan upaya kami dalam pendekatan kami dengan pemangku kepentingan.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN	BASIS IDENTIFIKASI DAN PENENTUAN	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN
Investor	Tanggung jawab, Pengaruh	◆ Mengadakan pertemuan rutin antara *Investor Relations* dan pemegang saham ◆ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ◆ Presentasi manajemen perusahaan ◆ Laporan Kinerja triwulan ◆ Situs perusahaan	◆ Pengelolaan risiko ◆ Tata Kelola perusahaan ◆ Strategi dan kinerja ◆ Kinerja finansial
Pelanggan	Ketergantungan	◆ Survei kepuasan pelanggan internal ◆ Survei kepuasan pelanggan eksternal	◆ Produk dan jasa ◆ Penanganan keluhan ◆ Fasilitas pelanggan di unit bisnis ◆ Pengembangan kualitas dan ketepatan
Karyawan	Ketergantungan	◆ · Forum komunikasi karyawan ◆ · Pertemuan rutin ◆ · Kegiatan karyawan	◆ Pelatihan dan pengembangan ◆ Jenjang Karier ◆ Remunerasi dan tunjangan
Masyarakat Lokal	◆ Pengaruh, ◆ Tanggung Jawab ◆ Kedekatan Lokasi	◆ Pertemuan rutin dengan masyarakat lokal ◆ Program dan aktivitas pengembangan masyarakat	◆ Pengelolaan kebisingan dan limbah yang mungkin berdampak terhadap area sekitar pabrik ◆ Pengembangan ekonomi ◆ Kesempatan kerja ◆ Kesempatan menjadi pemasok
LSM dan Media	◆ Pengaruh ◆ Tanggung Jawab	◆ · Laporan perusahaan ◆ · Laporan kinerja triwulanan ◆ · Siaran pers ◆ · Situs perusahaan	◆ Pengelolaan risiko ◆ Tata kelola perusahaan ◆ Strategi bisnis ◆ Kinerja finansial ◆ Produk dan jasa
Mitra Kerja/ Pemasok Lokal	Ketergantungan	◆ Kontrak pengadaan barang dan jasa ◆ Penilaian mitra kerja secara transparan ◆ Penandatanganan pakta integritas	◆ Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan ◆ Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan ◆ Menjalankan sistem manajemen anti-penyuapan
Industri Sejenis	Pengaruh	◆ Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri ◆ Informasi regulasi terkait industri, Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri, serta asosiasi profesi	◆ Kemudahan update perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan profesional ◆ Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing ◆ Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat

Catatan: Basis identifikasi pemangku kepentingan mengacu pada standar AA1000:2018 Stakeholder Engagement Standard.

RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN DAN PELAPORAN DATA

Pengumpulan data untuk Laporan ini mencakup informasi aktivitas Perseroan selama tahun 2023, baik informasi dan data kuantitatif ataupun kualitatif.. Data dan informasi tersebut mencakup informasi dari kantor pusat serta anak perusahaan yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. [GRI 2-2]

Pengumpulan dan pelaporan data dalam Laporan ini mengikuti standar umum untuk setiap aspeknya, sehingga informasi yang disajikan relevan dan universal. Untuk pelaporan data keuangan, Perseroan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, pelaporan data keberlanjutan telah disesuaikan sesuai dengan kriteria dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan. BNBR juga mengadopsi standar ISO 26000 untuk aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan.

INFORMASI LEBIH LANJUT DAN UMPAN BALIK [SEOJK G.2]

Perseroan menyadari keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, Perseroan mengapresiasi komentar dan umpan balik para pembaca. Umpan Balik dapat dikirimkan melalui: [GRI 2-3]

Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower, Lantai 35-37, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon. : (+62 21) 2991 2222
Faksimili : (+62 21) 2991 2333
Website : www.bakrie-brothers.com
Email : ir@bakrie.co.id

2

IKHTISAR UTAMA

IKHTISAR KEUANGAN

(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2023	2022	2021*	2020*	2019
HASIL-HASIL OPERASI					
Pendapatan Neto	3.759	3.627	2.393	2.455	3.236
Beban Pokok Pendapatan	(2.876)	(2.910)	(1.972)	(2.209)	(2.557)
Laba (Rugi) Bruto	883	716	422	244	678
Total Beban Usaha	(535)	(484)	(401)	(525)	(541)
Laba (Rugi) Usaha	348	232	21	(279)	138
Laba (Rugi) Neto	264	306	87	(931)	863
EBITDA	446	362	176	(40)	380
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	264	306	87	(930)	863
Total Laba (Rugi) Komprehensif	231	231	151	(785)	786
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	231	231	151	(785)	786
LABA PER SAHAM					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	293.716	22.084	21.161	20.863	20.863
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	7,15	12,56	3,02	(485,75)	447,16
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	7.102	17.463	15.219	13.980	14.365
Total Aset Lancar	3.944	14.296	11.966	10.601	11.259
Total Aset Tidak Lancar	3.158	3.167	3.252	3.379	3.105
Total Liabilitas	4.441	15.937	13.924	12.534	12.010
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.957	15.335	13.329	11.853	11.115
Total Liabilitas Jangka Panjang	484	602	595	671	895
Total Ekuitas	2.661	1.526	1.295	1.446	2.355
Modal Kerja Bersih	(13)	(1.039)	(1.363)	(1.261)	144
Arus Kas Operasi	(245)	400	50	(19)	348
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA					
Margin EBITDA	11,86%	9,99%	7,35%	(1,66%)	11,73%
Margin Laba Bersih	7,03%	8,44%	3,63%	(37,90%)	26,68%
RASIO KEUANGAN					
Tingkat Pengembalian Aset	3,72%	1,75%	0,57%	(6,65%)	6,01%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	9,94%	20,06%	6,70%	(64,40%)	36,66%
Rasio Lancar	99,68%	93,22%	89,78%	89,37%	101,30%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	1,49	10,05	10,29	8,20	4,72
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	0,18	0,39	0,46	0,48	0,38
Jumlah Hutang / Ekuitas	1,67	10,44	10,75	8,69	5,10
Total Liabilitas / Total Aset	0,63	0,91	0,91	0,90	0,84

*) angka 2020 dan 2021 disajikan kembali

IKHTISAR SAHAM

Harga dan volume saham yang diperdagangkan 2022 & 2023

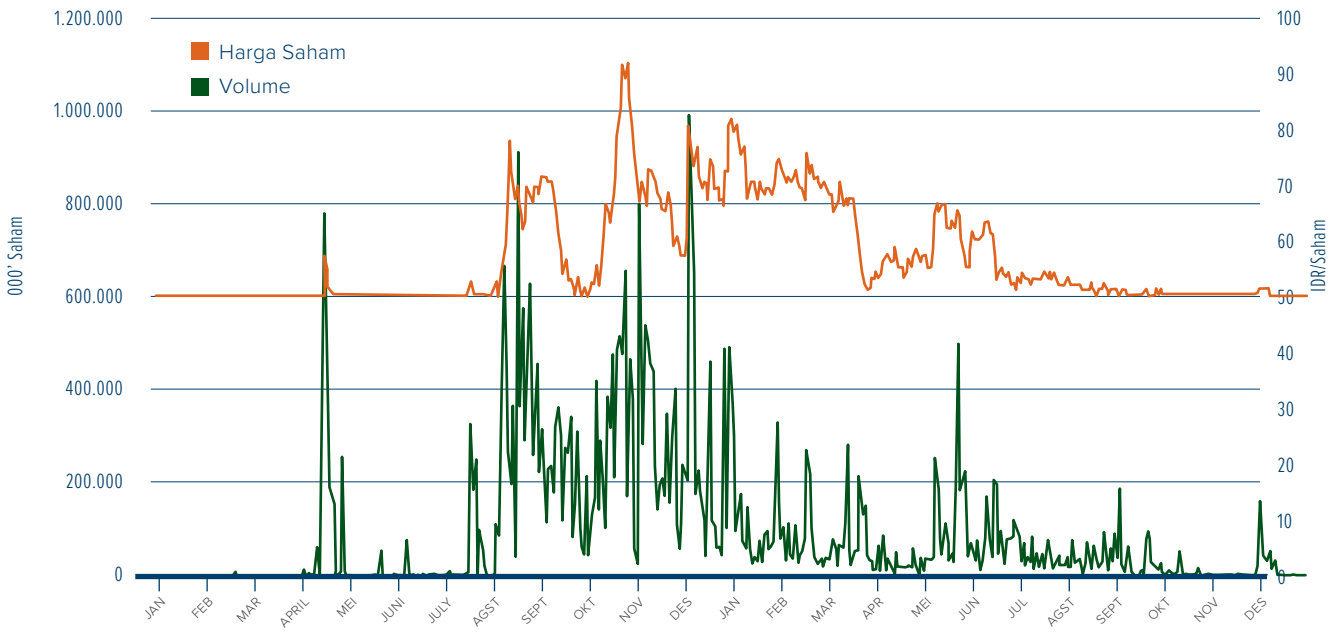

PASAR REGULAR Harga Saham (Rupiah)	2022				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
TERTINGGI	50	58	84	98	85	73	56	54
TERENDAH	50	50	50	50	50	52	50	50
PENUTUPAN	50	50	51	78	56	54	51	50
JUMLAH SAHAM YANG DIPER-DAGANGKAN	5.157.700	2.465.124.200	12.240.568.100	18.565.991.300	4.781.220.000	3.949.968.700	2.598.682.700	531.704.900
JUMLAH SAHAM BEREDAR	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	22.084.484.209	22.084.484.209	22.084.484.209	22.084.484.209	160.057.457.509
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)								
TERTINGGI	1.058.043	1.227.330	1.777.513	2.164.279	1.877.181	1.612.167	1.236.731	8.643.103
TERENDAH	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.104.224	1.104.224	1.148.393	1.104.224	8.002.873
PENUTUPAN	1.058.043	1.058.043	1.079.204	1.722.590	1.236.731	1.192.562	1.126.309	8.002.873

Di Triwulan 4 tahun 2023, PT Bakrie & Brothers Tbk melakukan aksi penerbitan saham baru PMTHMETD melalui konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham Perseroan sebanyak 137.972.973.300 lembar saham. Aksi korporasi ini menyebabkan fluktuasi total saham beredar naik menjadi 160.057.457.509 lembar saham.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN BNBR 2023

ASPEK EKONOMI [SEOJK B.1]

RP3,76 TRILIUN

Pendapatan bersih tahun 2023, naik 3,64% dari tahun sebelumnya

RP231 MILIAR

Laba usaha

RP264 MILIAR

Keuntungan bersih

RP2,66 TRILIUN

Total ekuitas

>70% PEMASOK

adalah pemasok dalam negeri (domestik)

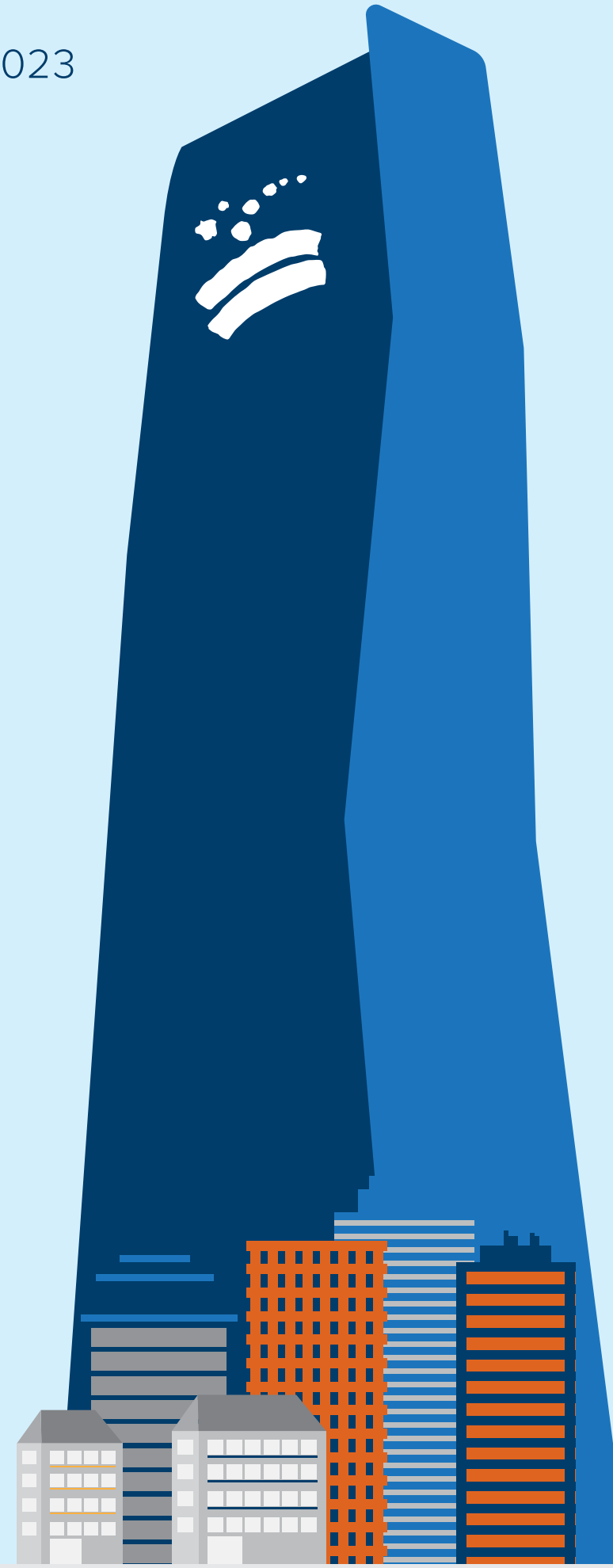

ASPEK LINGKUNGAN [SEOJK B.2]

0 (NIHIL)
Insiden lingkungan signifikan selama tahun 2023

0,073 GJ PER JUTA RUPIAH PENDAPATAN
Intensitas energi

290 TON CO_2EQ PER TAHUN
Reduksi emisi Gas Rumah Kaca dari investasi BNBR di Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Hybrid* di Jakarta Barat.

0,036 M^3 PER JUTA PENDAPATAN
Konsumsi air yang cukup stabil selama tiga tahun terakhir

494.032 TON
Limbah padat yang didaur ulang sepanjang tahun 2023

1.000
Total penanaman *mangrove* dilakukan tahun 2023 sebagai bagian dari program konservasi alam

ASPEK SOSIAL [SEOJK B.3]

RP313,10 MILIAR
Total remunerasi bagi karyawan pada tahun 2023

1.241 KARYAWAN
Tergabung dalam serikat pekerja

RP1,95 MILIAR
Total realisasi penyaluran Dana Corporate Social Responsibility

NIHIL INSIDEN
Terkait pelanggaran HAM di tempat kerja

ZERO RECALL
Untuk seluruh produk yang dipasarkan kepada pelanggan dan seluruhnya telah melalui proses *Quality Control* dan *Quality Assurance*.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2023

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS			
Armansyah Yamin	Komisaris Utama	4.016.799	0,00%
Raniwati	Komisaris Independen	0	0,00%
SUB TOTAL		**4.016.799**	**0,00%**
DIREKSI			
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama	0	0,00%
A.Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0,00%
Hendrajanto Marta Sakti	Direktur	0	0,00%
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur	13.223.000	0,01%
Kartini Sally	Direktur	0	0,00%
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI		**13.223.000**	**0,01%**
TOTAL		**17.239.799**	**0,01%**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	46.352.744.597	28,96%
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	39.532.410.300	24,70%
LEVOCA ENTERPRISE LTD	51.231.980.870	32,01%
SUB TOTAL	137.117.135.767	85,67%
MASYARAKAT (KEPEMILIKAN <5%)	22.940.321.742	14,33%
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)	**160.057.457.509**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	39.532.410.300	24,70%
PRIMA ELOK MAKMUR, PT	2.075.572.160	1,30%
PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	46.352.744.597	28,96%
PT.BIOFUEL INDO SUMATRA	2.515.271.800	1,57%
LEVOCA ENTERPRISE LTD	51.231.980.870	32,01%
SUB TOTAL	141.707.979.727	88,54%
MASYARAKAT LAINNYA (KEPEMILIKAN <1%)	18.349.477.782	11,46%
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)	**160.057.457.509**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

STATUS	TOTAL INVESTOR	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Institusi Asing	278	140.428.297.998	87,74%
Institusi Lokal	326	12.667.688.992	7,91%
Individu Asing	155	4 3.422.738	0,03%
Individu Lokal	29.434	6.918.047.781	4,32%
TOTAL	**30.193**	**160.057.457.509**	**100,00%**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham BNBR.

TIPE PENCATATAN	TANGGAL	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL LEMBAR SAHAM	RASIO	NOMINAL (RP)
Penawaran Umum Perdana	28-Agu-89	2.850.000	2.850.000	-	
Company Listing	9-Mar-90	16.150.000	19.000.000	-	
Private Placement I	27-Nov-91	978.969	19.978.969	-	
Private Placement II	10-Jan-92	1.031	19.980.000	-	
HMETD I	4-Jun-93	1.080.000	21.060.000	-	
Saham Bonus I	22-Jun-94	31.590.000	52.650.000	2:3	1.000
HMETD II	14-Jul-94	189.540.000	242.190.000	-	
Pemecahan Saham	7-Agu-95	242.190.000	484.380.000	1:2	500
Saham Bonus II	17-Jan-97	1.453.140.000	1.937.520.000	1:3	500
Penambahan Modal Non HMETD	31-Okt-01	36.812.880.000	38.750.400.000	-	
Penggabungan Saham I	17-Mar-05	(31.000.320.000)	7.750.080.000	5:1	Seri A : 2.500 Seri B : 350
HMETD III	6-Mei-05	19.220.198.400	26.970.278.400	-	
Penggabungan Saham II	6-Mar-08	(13.485.139.200)	13.485.139.200	2:1	
HMETD IV & Waran Seri I	24-Mar-08	84.956.376.960	98.441.516.160	-	
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*)	31-Des-11	(4.719.798.632)	93.721.717.528	-	
Penambahan Modal Non HMETD I**)	15-Des-16	3.300.000.000	97.021.717.528	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD II**)	31-Mar-17	16.458.094.820	113.479.812.348	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD III**)	12-Sep-17	55.751.960	113.535.564.308	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD IV**)	3-Apr-18	7.624.865.069	121.160.429.377	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD V**)	21-Mei-18	623	121.160.430.000	-	Seri C : 72 Seri D : 551
Penggabungan Saham III	31-Mei-18	(109.044.387.000)	12.116.043.000	10:1	A: 28.500 B: 3.990 C: 1.140 D: 500
Penambahan Modal Non HMETD VI**)	12-Des-18	8.655.934.000	20.771.977.000	-	Seri E : 64
Penambahan Modal Non HMETD VII**)	27-Feb-19	91.076.480	20.863.053.480	-	Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD VIII**)	29-Mar-21	297.811.781	21.160.865.261	-	Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD IX**)	22- Des-22	923.618.948	22.084.484.209	-	Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD X**)	29-Nov-23	99.527.840.300	121.612.324.509	-	Seri E : 64
Penambahan Modal Non HMETD XI**)	8-Des-23	38.445.133.000	160.057.457.509	-	Seri E : 64

Catatan:
HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
OWK: Obligasi Wajib Konversi
*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.
**) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2023

PENGHARGAAN

BAKRIE AUTOPARTS

Piagam Penghargaan Perusahaan Pendukung ZIS Karyawan Tahun 2022

JANUARI 2023

Pada Januari 2023, Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts sebagai Perusahaan Pendukung ZIS Karyawan tahun 2022.

BAKRIE AUTOPARTS

Piagam Penghargaan atas Kontribusi dalam Penerimaan Negara Tahun 2022

MARET 2023

Pada 9 Maret 2023, Kantor Pelayanan Pajak Madya Kota Bekasi memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kontribusinya dalam Penerimaan Negara Tahun 2022.

BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan Kualitas 2022

MARET 2023

Pada 17 Maret 2023, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.

BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan Kualitas Ekspor 2022

MARET 2023

Pada 17 Maret 2023, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.

BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan Kaizen Cost 2022

MARET 2023

Pada 17 Maret 2023, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.

BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan atas Apresiasi dalam Partisipasi dan Dukungan Proses Produksi 2022

AGUSTUS 2023

Pada 9 Agustus 2023, PT Inti Garuda Perdana (IGP) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas apresiasi dalam partisipasi dan dukungan proses produksi PT IGP tahun 2022.

BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan atas Program CSR IGA (Income Generating Activity)

AGUSTUS 2023

Pada 12 Agustus 2023, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kontribusi dalam program CSR IGA *(Income Generating Activity),* dalam bentuk pembelian kain majun hasil produksi komunitas binaan Isuzu.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

Penghargaan Pemerintah atas Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

PT Bakrie Metal Industries memperoleh Penghargaan Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan dengan Kategori BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan pada tahun 2023.

PT BAKRIE METAL INDUSTRIES

PROPER 2022-2023 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PT Bakrie Metal Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI Awards 2023

NOVEMBER 2023

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih SNI Award peringkat perunggu untuk kategori organisasi besar barang sektor logam mesin, alat transportasi dan elektronika tahun 2023. Penghargaan diraih pada tanggal 16 November 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

PROPER 2022-2023 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Penghargaan sebagai Penyedia Terbaik Kategori Tiang Baja

JANUARI 2024

Pada tanggal 9 Januari 2024 PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih penghargaan dari PT PLN (Persero) atas upaya, hasil dan komitmen dalam penyediaan MDU tahun 2023 terbaik kategori tiang baja. Penghargaan ini di dapat setelah BPI berhasil mensuplai tiang baja kepada PLN selama 7 tahun dengan kualitas dan pengiriman tepat waktu sesuai dengan yang telah di tetapkan.

BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Piagam Penghargaan Perusahaan Pendukung ZIS Karyawan Tahun 2022

JANUARI 2023

Pada Januari 2023, Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai Perusahaan Pendukung ZIS (Zakat Infaq Sodaqoh) Karyawan tahun 2022.

BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Penghargaan atas HOP Supplier 2022

MARET 2023

Pada tanggal 21 Maret 2023 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai HOP Supplier selama tahun 2022 atas kinerja Quality dan Delivery yang baik.

BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Penghargaan atas Pencapaian Pemasok Terbaik

MEI 2023

Pada tanggal 30 Mei 2023 PT Panasonic Manufacturing Indonesia memberikan pengakuan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai pemasok terbaik selama tahun 2022.

BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Penghargaan atas Kontribusi Improvement Activity (KAIZEN) 2022

PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) memberikan penghargaan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai bentuk apresiasi kontribusi *improvement activity* (Kaizen) pada proses produksi di YADIN untuk tahun 2022.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Kualitas Eksport dan Kinerja Luar Biasa dari Hino Motors Indonesia

MARET 2023

Pada tanggal 17 Maret 2023 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Kualitas Ekspor dan Kinerja yang Luar Biasa selama tahun 2022.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Pencapaian Produk yang Dihasilkan dan Kinerja Luar Biasa dari Hino Motors Indonesia

MARET 2023

Pada tanggal 17 Maret 2023 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia memberikan pengakuan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Kualitas Produk yang Dihasilkan dan Kinerja yang Luar Biasa selama tahun 2022.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Pencapaian Pengiriman Tepat Waktu dari Hino Motors Indonesia

MARET 2023

Pada tanggal 17 Maret 2023 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia memberikan pengakuan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Pengiriman Tepat Waktu dan Kinerja Luar Biasa selama tahun 2022.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Apresiasi dalam Partisipasi dan Dukungan Proses Produksi 2022

AGUSTUS 2023

Pada 9 Agustus 2023, PT Inti Garuda Perdana (IGP) memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas apresiasi dalam partisipasi dan dukungan proses produksi PT IGP tahun 2022.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Program CSR IGA (Income Generating Activity)

AGUSTUS 2023

Pada 12 Agustus 2023, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas kontribusi dalam program CSR IGA (income Generating Activity), dalam bentuk pembelian kain majun hasil produksi komunitas binaan Isuzu.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Pengembangan Energi Baru Terbarukan

SEPTEMBER 2023

Pada tanggal 25 September 2023 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Barat memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Badan Usaha yang mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan di Jawa Barat melalui Pembangunan PLTS Atap.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Komitmen dalam Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan

SEPTEMBER 2023

Pada tanggal 21 September 2023 Sekretariat Daerah Kota Bekasi memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Komitmen dalam Pemanfaatan energi ramah lingkungan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), untuk mengurangi beban emisi karbon dan pencemaran udara.

BRAJA MUKTI CAKRA

Penghargaan atas Kerja sama Pelaksanaan Praktek Lapangan Terpadu (PLT)

OKTOBER 2023

Pada bulan Oktober 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas kerja sama dalam Pelaksanaa Kegiatan Praktek Lapangan Terpadu (PLT).

BRAJA MUKTI CAKRA

PROPER 2022-2023 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PT Braja Mukti Cakra berhasil meraih PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

IDX Channel Anugrah Inovasi Indonesia Tahun 2023

SEPTEMBER 2023

Pada tanggal 20 September 2023 IDX Channel memberikan penghargaan kepada PT VKTR Teknologi Mobilitas sebagai Nominasi Inovasi Bus EV CKD Pertama di Indonesia kategori Produk dan Model Bisnis.

SERTIFIKASI

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 9001:2015

JUNI 2021 – JUNI 2024

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 6 Juni 2021 yang berlaku hingga 5 Juni 2024.

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 14001:2015

JUNI 2021 – JULI 2024

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk industri otomotif telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 25 Juni 2021 dan berlaku hingga 8 Juli 2024.

BAKRIE AUTOPARTS

IATF 16949:2016

JULI 2021 – JULI 2024

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949:2016 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator (tanpa Desain Produk sesuai Bab 7.3) telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts pada 6 Juli 2021 dan berlaku hingga 5 Juli 2024.

BAKRIE AUTOPARTS

Sertifikat Bengkel Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

DESEMBER 2022 – DESEMBER 2027

Sertifikat bengkel kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Bus dan Truk Listrik) diberikan oleh PT Sucofindo kepada PT Bakrie Autoparts (VKTR EV Workshop) atas keberhasilan dalam pemenuhan unsur penilaian klasifikasi bengkel yang meliputi: Sistem Manajemen Mutu, Fasilitas dan Peralatan, Mekanik, serta Manajemen Informasi dan sertifikat ini diperoleh pada 21 Desember 2022 dan berlaku sampai 21 Desember 2027.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 9001:2015

MARET 2020 – MARET 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/ offshore dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 30 Mei 2008 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 13 Maret 2020 hingga 29 Maret 2023.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2015

MEI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 4 Mei 2020 hingga 5 Januari 2023.

BAKRIE CONSTRUCTION

ASME – Power Boilers

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan dan perakitan power boiler di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.

BAKRIE CONSTRUCTION

ASME – Pressure Vessel

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.

BAKRIE CONSTRUCTION

ASME – Pressure Vessel Kelas 1 & 2

FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel kelas 1 & 2 di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 45001:2018

MARET 2021 – JANUARI 2023

Sertifikasi Management System; ISO 45001:2018 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 7 Maret 2021 hingga 5 Januari 2023.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2015

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2025

Sertifikasi Management System; ISO 14001:2015 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 9001:2015

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2025

Sertifikasi Management System; ISO 9001:2015 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 45001:2018

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2025

Sertifikasi Management System; ISO 45001:2018 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001:2015

JANUARI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Environment Management System ISO 14001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2015

JANUARI 2020 – JANUARI 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 45001:2018

APRIL 2020 – APRIL 2023

Sertifikasi Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada 17 April 2020 dan berlaku hingga 16 April 2023

BAKRIE METAL INDUSTRIES

Certificate of Conformity SNI 07-0950-1989

JULI 2020 – JULI 2024

Sertifikasi kesesuaian (TUV Nord Indonesia) untuk produk Zinc Coated Steel Pipes and Corrugated Plates type Nestable Flange, Multi Plate and Flex Beam Guard Rail diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada 28 Juli 2020 dan berlaku hingga 27 Juli 2024.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2015

OKTOBER 2022 - OKTOBER 2025

Serifikasi Management System; ISO 9001:2015 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001:2015

OKTOBER 2022 - OKTOBER 2025

Serifikasi Management System; ISO 14001:2015 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 45001:2018

OKTOBER 2022 - OKTOBER 2025

Serifikasi Management System; ISO 45001:2018 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

CIQS 2000:2018

MARET 2020 – MARET 2023

Sertifikasi CIQS 2000:2018 (Telkom Indonesia) untuk Pabrikan Jaringan Telekomunikasi telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 19 Maret 2020. Sertifikat berlaku sampai 19 Maret 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

APRIL 2020 – APRIL 2023

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 6 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 7 April 2020. Sertifikat berlaku sampai 7 April 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI ISO 9001:2015 (HSAW)

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2023

Sertifikasi Quality Management System SNI ISO 9001:2015 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk industry manufaktur pipa baja (HSAW) diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 11 Desember 2020 hingga 10 Desember 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0039:2013 HSAW

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja (HSAW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0068:2013 HSAW

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013; Pipa Baja (HSAW) untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 8052:2014 (HSAW)

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (HSAW) untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0039:2013 ERW

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0068:2013 ERW

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja (ERW) untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 8052:2014 (ERW)

APRIL 2021 – APRIL 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (ERW) untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

APRIL 2021 – APRIL 2024

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2021 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasi pencapaian 94.57% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 22 April 2021 dan berlaku sampai 22 April 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 8 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 8m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 9 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 9 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 9 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 9m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 12 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 12m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 12 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 12m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 13 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 13 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 14 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 14m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

OKTOBER 2021 – OKTOBER 2024

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 7 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 11 Oktober 2021. Sertifikat berlaku sampai 11 Oktober 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

OKTOBER 2021 – OKTOBER 2024

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 9 meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 11 Oktober 2021. Sertifikat berlaku sampai 11 Oktober 2024.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

DESEMBER 2021 – JULI 2026

Sertifikat Akreditasi secara resmi telah diberikan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

Sertifikat ini ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan berlaku hingga 25 Juli 2026.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 45001:2018

MARET 2022 – APRIL 2025

Sertifikasi Health and Safety Management System; ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 10 Maret 2022 hingga 1 April 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

JUNI 2022 – MEI 2025

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 11 Juni 2022 dan berlaku hingga 2 Mei 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan 2 Segmen

DESEMBER 2022 – DESEMBER 2025

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan 2 Segmen untuk Kabel Distribusi kapasitas 7 meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 13 Desember 2022. Sertifikat berlaku sampai 13 Desember 2025.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015 (ERW)

APRIL 2023 – MEI 2026

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe for ERW Type diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 12 April 2023 hingga 18 Mei 2026.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5CT

FEBRUARI 2024 – FEBRUARI 2027

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Februari 2024 hingga 4 Februari 2027.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5L

FEBRUARI 2024 – FEBRUARI 2027

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Februari 2024 hingga 4 Februari 2027.

BAKRIE POWER

ISO 9001:2015

FEBRUARI 2022 – FEBRUARI 2025

Sertifikasi Quality Management System SNI ISO 9001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") untuk penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Listrik (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh oleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

BAKRIE POWER

ISO 14001:2015

FEBRUARI 2022 – FEBRUARI 2025

Sertifikasi Environmental Management System SNI ISO 14001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") untuk penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Listrik (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

BAKRIE POWER

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

MEI 2022 – MEI 2025

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Power telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 76,56% untuk kategori tingkat awal. Sertifikat diraih pada 13 Mei 2022 dan berlaku sampai 13 Mei 2025.

BANGUN BANTALA INDONESIA

Sertifikat terhadap Teknologi "Rumah KITA (Kualitas, Instan, Tangguh, Aman)

SEPTEMBER 2020

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memberikan

Sertifikasi terhadap Rumah Kita mengenai kesesuaian Teknologi Kombinasi Kolon Beton Bertulang dan Rangka Batang Baja Ringan (Truss) sebagai Sistem Struktur Prefab Rumah Sederhana kepada PT Bangun Bantala Indonesia pada tanggal 29 September 2020 dan berlaku selamanya.

BANGUN BANTALA INDONESIA

Sertifikat Desain Industri "Hardex Sirap 3 Daun Striated"

NOVEMBER 2022 – NOVEMBER 2032

Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual

Desain Industri untuk perlindungan konfigurasi produk Hardex Sirap 3 Daun Straited diperoleh PT Bangun Bantala Indonesia. Sertifikat ini berlaku dari 2 November 2022 hingga 2 November 2032.

BANGUN BANTALA INDONESIA

Sertifikat Desain Industri "Atap Sirap"

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2032

Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual

Desain Industri untuk perlindungan konfigurasi produk Atap Sirap diperoleh PT Bangun Bantala Indonesia. Sertifikat ini berlaku dari 12 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2032.

PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 9001:2015

AGUSTUS 2021 – JULI 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 13 Januari 2022 hingga 12 Januari 2025.

PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 14001:2015

FEBRUARI 2022 – FEBRUARI 2025

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 4 Februari 2022 hingga 3 Februari 2025.

PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

IATF 16949:2016

FEBRUARI 2022 – FEBRUARI 2025

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949:2016 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 25 Februari 2022 hingga 24 Februari 2025.

BRAJA MUKTI CAKRA

IATF 16949:2016

JULI 2022 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 7 Juli 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 6 Juli 2023.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 9001:2015

SEPTEMBER 2022 – JULI 2023

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001: 2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 5 September 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 6 Juli 2023.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 45001:2018

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2025

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2025.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 14001:2015

OKTOBER 2022 – OKTOBER 2025

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2025.

MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 9001:2015

MARET 2021 – MARET 2024

Sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Quality Management System untuk penyediaan manajemen proyek, operasi instalasi dan pemeliharaan serta integrasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur telekomunikasi serta mekanikal & elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 18 Maret 2021 dan berlaku hingga 17 Maret 2024

MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 45001:2018

MARET 2021 – MARET 2024

Sertifikasi ISO 45001:2018 terkait sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja untuk penyediaan manajemen proyek, operasi instalasi dan pemeliharaan serta integrasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur telekomunikasi serta mekanikal & elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 18 Maret 2021 dan berlaku hingga 17 Maret 2024.

MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 37001:2016

JULI 2021 – JULI 2024

Sertifikasi ISO 37001:2016 terkait sistem manajemen anti suap untuk penyediaan manajemen proyek, operasi instalasi dan pemeliharaan serta integrasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur telekomunikasi serta mekanikal & elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 19 Juli 2021 dan berlaku hingga 19 Juli 2024.

MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 14001:2015

JANUARI 2023 – JANUARI 2026

Sertifikasi ISO 14001:2015 terkait sistem manajemen lingkungan untuk penyediaan manajemen proyek, operasi instalasi dan pemeliharaan serta integrasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur telekomunikasi serta mekanikal & elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 24 Januari 2023 dan berlaku hingga 24 Januari 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 0039:2013

SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2025

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 untuk pipa baja saluran air dengan atau tanpa lapisan seng telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 11 Juli 2017 dan dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 7 September 2021 hingga 6 September 2025.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-5L

JULI 2023 – JULI 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2023 hingga 28 Juli 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-2B

JULI 2023 – JULI 2026

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk pipa baja diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2023 hingga 28 Juli 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 45001:2018

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

ISO 9001:2015

DESEMBER 2023 – DESEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk Distribusi Kendaraan Elektrik Komersial yang telah diperoleh oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak 11 Desember 2023 dan berlaku hingga 10 Desember 2026.

PERISTIWA PENTING **2023**

15
JANUARI

CSR

CSR BPI dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mendukung program CSR "Bekasi Keren" di 12 kecamatan yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi melalui penyerahan 20 pohon.

Penanaman pohon dilaksanakan pada 15 Januari 2023 di Kawasan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Lindi Bekasi dan diresmikan oleh Plt. Walikota Bekasi Tri Adhianto Tjahjono.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka partisipasi pengendalian pencemaran udara dan upaya pemulihan kualitas udara di kota Bekasi.

14
FEBRUARI

VKTR Menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit BCA

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) melaksanakan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang akan digunakan VKTR untuk menambah modal kerja.

20
FEBRUARI

CSR GRUP BAKRIE

Peletakan Batu Pertama Masjid Raya Al Bakrie Lampung

Grup Bakrie secara kolektif melakukan CSR di bidang keagamaan dengan membangun Masjid Raya Al Bakrie Lampung. Peletakan batu pertama dilakukan pada 20 Februari 2023 sebagai langkah awal pembangunan dan secara simbolis dilakukan juga penandatanganan prasasti oleh Bapak Aburizal Bakrie, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dan Staf Ahli Bidang Hukum dan Olahraga, Kemenpora Samsudin.

Masjid Raya Al Bakrie Lampung dibangun di Tanjung Karang, kota Bandar Lampung menggunakan wilayah eks Gedung Olah Raga (GOR) Saburai seluas 2,5 hektar dan nantinya akan berkapasitas lebih dari 12.000 jamaah. Masjid ini akan dilengkapi dengan ruang serba guna untuk mengakomodir berbagai aktivitas.

11
MEI

CSR

Penanaman 1.000 Pohon Mangrove oleh SEAPI

Sebagai komitmen PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) terhadap pelestarian lingkungan dan ekosistem, pada 11 Mei 2023 SEAPI melaksanakan penanaman 1.000 pohon mangrove di beberapa titik di area pantai SEAPI di Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan.

Kegiatan penanaman pohon ini diikuti oleh seluruh manajemen dan pegawai SEAPI, dan akan diadakan secara berkesinambungan di masa mendatang untuk memelihara keberlanjutan ekosistem mangrove di area SEAPI.

17
MEI

Penandatanganan MOU antara BMI & Helio dengan Bantaeng

Dua anak usaha BNBR, yakni PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Helio Synar Energi (Helio) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Bantaeng Sinergi Cemerlang (Perseroda) (Bantaeng) di Jakarta pada 17 Mei 2023.

MoU ini ditandatangani oleh Direktur Utama BMI R. Atok Hendrayanto, Direktur Utama Helio Ronald Nehemia Sinaga, dan Direktur Utama Bantaeng Tony M. Pahlevi. Turut menyaksikan, Direktur Utama / CEO BNBR Anindya Bakrie, Wadirut / Co-CEO BNBR Ardiansyah Bakrie, dan Bupati Bantaeng Ilham Syah Azikin.

Penandatanganan MoU tersebut terkait rencana pengembangan usaha dan rencana kerja sama penyediaan tenaga listrik dalam Kawasan Industri Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BNBR 2023

16
JUNI

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2023. Di dalam RUPST tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya kinerja usaha dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNBR yang kemudian disetujui oleh para pemegang saham.

19
JUNI

IPO VKTR

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Juni 2023. VKTR menjadi perusahaan heavy e-mobility pertama yang sahamnya diperjualbelikan di BEI.

14
JULI

CSR

CSR BPI dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mendukung program CSR penanaman pohon yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi melalui penyerahan 20 pohon mangga produktif.

Penyerahan pohon dilaksanakan pada 14 Juli 2023 dan diterima langsung oleh perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka partisipasi pengendalian pencemaran udara dan upaya pemulihan kualitas udara di kota Bekasi.

27
JULI

Penandatanganan MOU antara MKN dan HKATG

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) yang diwakili oleh Direktur Utama Didit Ardyanto menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Hong Kong Aerospace Technology Group Ltd (HKATG) yang diwakili oleh Mr. Lam Lee G. BBS.

MKN yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, teknologi digital dan multimedia akan berkolaborasi dengan HKATG yang merupakan perusahaan aerospace yang berfokus pada rekayasa jaringan satelit dan manufaktur satelit.

31
AGUSTUS

Penghargaan Achmad Bakrie 2023

Penghargaan Achmad Bakrie kembali digelar pada tahun 2023 dengan memberikan penghargaan kepada empat orang yang berprestasi di bidangnya masing-masing yang mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas, sesuai amanah H. Achmad Bakrie tentang kelndonesiaan dan kemanfaatan

Keempat penerima Penghargaan Achmad Bakrie (PAB) XIX 2023 adalah Fachry Ali untuk bidang Pemikiran Sosial, Joko Pinurbo untuk bidang Sastra, Andrijono untuk bidang Kedokteran, dan Carina Joe untuk bidang Sains.

Penerima penghargaan tahun ini dipilih melalui seleksi ketat tim juri yang terdiri dari tim Freedom Institute, perwakilan Grup Bakrie, dan pakar atau konsultan independen.

SEPTEMBER

Audit Sertifikasi API Renewal BPI

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) melaksanakan kegiatan audit untuk renewal sertifikasi API (American Petroleum Institute) di lokasi pabrik di Bekasi. Sebagai salah satu sertifikasi berstandar internasional, perusahaan yang sudah menerapkan dan tersertifikasi API wajib melakukan audit pemantauan dan resertifikasi secara berkala. Dari hasil audit API 2023 ini BPI dinyatakan layak untuk memperoleh perpanjangan masa berlaku sertifikat API yang sudah dimiliki.

28
SEPTEMBER

Peresmian PLTS Atap BMC

PT Braja Mukti Cakra (BMC) yang bergerak di bidang manufaktur komponen otomotif meresmikan beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (PV Rooftop) di lokasi pabriknya di Bekasi, Jawa Barat. Penggunaan PLTS Atap di BMC merupakan bentuk nyata kontribusi BMC dalam mengurangi emisi CO2.

PLTS Atap berkapasitas 317,7 kWp ini dibangun oleh PT Helio Synar Energi (Helio), unit usaha BNBR yang bergerak di bidang Energi Baru & Terbarukan (EBT).

16
NOVEMBER

BPI Raih SNI Award Peringkat Perunggu

Dua anak usaha BNBR, yakni PT Bakrie Metal PT Bakrie Pipe Industries (BPI) kembali mendapatkan apresiasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) atas konsistensinya menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan kinerja unggul dan berkelanjutan. Dari 218 perusahaan yang mengikuti SNI Award, BPI menjadi salah satu dari 61 perusahaan yang menerima peringkat.

Pada 16 November 2023 BPI meraih peringkat perunggu dan sertifikat apresiasi atas partisipasinya selama 10 tahun terus menerus dalam ajang SNI Award.

5
DESEMBER

Paparan Publik Tahunan BNBR 2023

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Paparan Publik Tahunan pada 5 Desember 2023. Di dalam Paparan Publik tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya kinerja usaha dan rencana pengembangan usaha dengan transisi ke arah bisnis berkelanjutan, khususnya di sektor industri elektrifikasi transportasi serta sektor industri energi baru & terbarukan (EBT) atau green energy.

3

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Bakrie & Brothers pada tahun 2023 memberikan keyakinan akan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS

FIRMLY COMMITED *to* GROWTH

KOMITMEN TEGUH TERHADAP PERTUMBUHAN

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Ijinkan kami menyajikan laporan kami mengenai pengawasan pengelolaan bisnis Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 ini. Tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023 bukannya tanpa kesulitan. Sebagaimana kita ketahui, tahun ini diawali dengan optimisme yang cukup besar terhadap pemulihan perekonomian global dan nasional pascapandemi, namun tahun 2023 juga diwarnai dengan ketegangan geopolitik di beberapa belahan dunia yang tentunya berdampak pada perekonomian global. Terlepas dari kompleksitas dan dinamika yang melekat pada tahun 2023, kami dengan bangga mengumumkan bahwa kami menutup tahun ini dengan kinerja yang baik dan membuktikan hasil dari komitmen kami dalam mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2023 perekonomian Indonesia mampu mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, pecahnya perang, perlambatan ekonomi global, gangguan rantai pasokan di seluruh dunia, dan lonjakan harga energi. Berbagai kemajuan ekonomi patut ditonjolkan. Pencapaian-pencapaian tersebut antara lain berhasil menurunkan defisit anggaran negara sesuai target dengan setahun lebih cepat dari batas waktu yang ditetapkan, mengembalikan inflasi sesuai kisaran target BI, melanjutkan laju pertumbuhan sebesar 5% di tengah ketidakpastian global, mata uang Rupiah yang stabil dan berkinerja baik, serta melakukan berbagai reformasi kebijakan sebelum memasuki siklus politik. Berkat faktor-faktor ini, Indonesia mampu menghadapi risiko ekonomi jangka pendek dan menengah yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi negara-negara besar dunia, penurunan harga komoditas, reformasi struktural yang sedang berlangsung, sehingga Indonesia berpotensi untuk mencapai status 'negara berpendapatan tinggi'.

Pada akhir tahun 2023 Indonesia telah membuktikan ketahanannya dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,04% (y-o-y) meskipun dalam situasi yang kurang menguntungkan akibat perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas unggulan [1]. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada awal tahun 2023 didorong oleh pemulihan sektor-sektor yang terkena dampak besar selama pandemi. Di tengah seluruh indikator perekonomian yang positif tersebut, data pertumbuhan sektoral menunjukkan bahwa Indonesia harus tetap waspada jika ingin mempertahankan pertumbuhannya.

Indonesia bercita-cita menjadi negara berpendapatan tinggi. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk menjadi negara dengan perekonomian terbesar kelima di dunia dan bertransformasi pada tahun 2045. Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang berlimpah, bonus demografi, dan pasar domestik yang besar memberikan landasan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, hal ini memerlukan lebih dari sekedar momentum pertumbuhan negara saat ini. Agar Indonesia dapat mencapai status negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2045, diperlukan tingkat pertumbuhan sekitar 6% hingga 7% per tahun, dengan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.[2] Untuk mencapai agenda ini, mendorong agenda industrialisasi adalah hal yang paling penting.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi sudah cukup mempertimbangkan dan memahami kondisi perekonomian Indonesia dan global dalam menentukan arah bisnis Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang patut dicontoh sepanjang tahun 2023. Upaya tekun yang dilakukan Direksi telah membuahkan hasil yang luar biasa, terbukti dengan keberlanjutan kinerja positif Perseroan di tahun buku 2023. Meskipun terdapat banyak tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil mencapai hasil yang patut dipuji, terutama peningkatan laba usaha yang signifikan.

Pada tahun fiskal 2023, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 3,76 triliun, meningkat sebesar 3,7% dibandingkan tahun 2022. Kinerja yang baik menghasilkan laba bersih sebesar Rp 264,46 miliar, menurun sebesar 13,6% dibandingkan laba bersih tahun 2022. Meski demikian, dari sisi operasional Perseroan mencatatkan peningkatan laba usaha sebesar 50,2% menjadi sejumlah Rp 348,31 miliar pada tahun 2023. Pencapaian tersebut menunjukkan kemahiran Perseroan dalam merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis untuk dengan cepat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan prospek bisnis yang muncul. Perseroan bahkan telah berhasil mempertahankan kinerja positif selama tiga tahun berturut-turut pasca pandemi. Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas keteguhan kinerjanya di tahun 2023.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen berkelanjutan mereka terhadap inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas bisnis dan daya saing Perusahaan di tengah tantangan yang terus berkembang. Hal ini termasuk memanfaatkan peluang yang muncul dari peningkatan penjualan industri otomotif dan berbagai proyek infrastruktur, seperti yang terlihat dari peningkatan penjualan pipa baja. Selain itu, dengan menyadari potensi dalam menjembatani inovasi dengan perkembangan teknologi dan mengatasi krisis seperti perubahan iklim, Perusahaan sedang menjajaki jalur baru untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif seperti mendistribusikan kendaraan listrik, termasuk memasok bus listrik TransJakarta, dan menyediakan bangunan prefabrikasi merupakan contoh pendekatan berpikiran maju yang dilakukan Perusahaan.

Perseroan pun mengambil langkah berani dengan melaksanakan IPO perusahaan elektrifikasi mobilitasnya, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) pada Juni 2023. VKTR menjadi perusahaan *heavy e-mobility* pertama di Indonesia yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Dewan Komisaris meyakini langkah ini akan mendorong kinerja VKTR lebih baik lagi di masa mendatang dan membawa dampak positif bagi Perseroan.

Di bidang keuangan, Perseroan juga telah merevitalisasi neraca keuangan dengan melanjutkan restrukturisasi utang dengan para kreditur dan penyelesaian kewajiban derivatif. Dengan telah terselesaikannya kewajiban atau utang Perseroan tersebut, maka neraca Perseroan menjadi lebih sehat, sehingga diharapkan kinerja Perseroan dapat tumbuh dan berkembang lebih cepat.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya yang tiada henti dalam memenuhi tanggung jawabnya, mendorong pertumbuhan produksi dan penjualan melalui inisiatif bisnis strategis, dan merintis terobosan bisnis berkelanjutan. Dengan pencapaian yang solid tersebut, Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan akan membangun fondasi ini untuk ekspansi bisnis yang kuat di masa depan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam mengawasi pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme berupa rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris meminta penjelasan dari manajemen mengenai hal-hal tertentu yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut, untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi, kebijakan, dan program yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari berbagai Komite, antara lain Komite Audit, Komite Tata Kelola Perusahaan, Komite Investasi dan Manajemen Risiko,

1 Sumber: BPS
2 Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini membantu mengawasi bidang-bidang penting seperti penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal dan efektivitas manajemen risiko, kepatuhan dan keandalan pelaporan keuangan, serta pemenuhan persyaratan sumber daya manusia.

Dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan untuk membantu merumuskan dan melaksanakan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian, bisnis, dan industri. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk fokus pada restrukturisasi utang Perseroan, menyempurnakan strategi untuk meningkatkan penjualan barang dan jasa, mengejar peluang produk dan bisnis baru, serta waspada dalam memanfaatkan setiap peluang bisnis dengan tetap mengoptimalkan praktik manajemen risiko. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya peningkatan pengendalian dan pengawasan internal di seluruh unit bisnis, mengedepankan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk menjamin keberlanjutan usaha, serta mengintensifkan upaya penagihan piutang usaha dan pemanfaatan aset Perusahaan secara optimal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang merupakan gambaran prospek usaha yang dituangkan Direksi dalam Rencana Anggaran tahun 2024, dengan menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2023 beserta langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Pengaruh dinamika ekonomi global terhadap kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024 dengan masih adanya tantangan berupa tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat *supply disruption* dan perlambatan perekonomian sebagai dampak konflik geopolitik. Hal ini menciptakan ancaman krisis pangan dan energi, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya resesi di banyak negara.

Di tengah gejolak ekonomi global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap kuat pada kisaran 4,7-5,5%, yang didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi diperkirakan menurun dengan nilai tukar rupiah yang stabil.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategi dan target usaha cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan lebih baik kedepannya. Berbekal kinerja yang bagus di beberapa tahun terakhir, BNBR serta seluruh unit usahanya memiliki peluang yang baik khususnya dalam mendukung pengembangan infrastruktur serta bisnis berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha untuk terus membuka peluang dan menjadikan prospek usaha yang menjanjikan di masa depan dan meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan pertumbuhan dan prospek perekonomian nasional, Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target Perseroan dan pemanfaatan prospek usaha.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten merupakan hal mendasar dalam menjamin keberhasilan kinerja perusahaan. Menyadari bahwa pendekatan ini tidak hanya menguntungkan Perusahaan tetapi juga seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris bertujuan untuk menumbuhkan budaya dengan GCG tertanam dalam praktik dan proses Perusahaan, yang menjadi landasan untuk mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hal ini memerlukan komitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan di semua tingkat organisasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kami juga mengapresiasi pengelolaan Perseroan di bawah bimbingan Direksi sepanjang tahun 2023, dengan memperhatikan sikap hati-hati dan bertanggung jawab yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan, dimana prinsip-prinsip GCG telah terintegrasi secara mendalam ke dalam Trimatra Bakrie.

IMPLEMENTASI SISTEM WHISTLEBLOWING

Sebagai bagian dari dedikasinya dalam menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan menumbuhkan integritas dalam operasional bisnisnya, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang disebut juga dengan *whistleblowing* system (WBS). Sistem ini dirancang untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mencegah penyimpangan atau pelanggaran di seluruh aspek aktivitas Perusahaan. Dengan memfasilitasi deteksi dini, WBS berkontribusi dalam menumbuhkan iklim kerja positif yang tidak memberikan ruang bagi praktik penipuan.

Dewan Komisaris mengarahkan upaya berkelanjutan untuk mensosialisasikan WBS, memastikan bahwa karyawan mendapatkan informasi yang baik dan termotivasi untuk melaporkan setiap pelanggaran yang mereka temui. Inisiatif komunikasi dan pendidikan berkelanjutan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran di antara karyawan, menyelaraskan tindakan mereka dengan tujuan WBS dan membina lingkungan kerja yang bercirikan kebersihan dan integritas.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Armansyah Yamin
Komisaris Independen : Raniwati

PENUTUP

Demikian laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasan kinerja dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2023. Dewan Komisaris secara konsisten berupaya menjaga profesionalisme dan independensi dalam peran pengawasan dan pemberian nasihat, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Akhir kata, Dewan menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasinya terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang tak tergoyahkan, yang telah memungkinkan Perseroan untuk mengarungi tahun 2023 dengan hasil yang terpuji. Dukungan yang teguh ini menanamkan keyakinan dalam menghadapi tantangan yang akan datang dengan optimisme, mengantisipasi pencapaian yang lebih besar di masa depan.

Jakarta, April 2024
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bakrie & Brothers Tbk

Armansyah Yamin
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS
PT BAKRIE & BROTHERS TBK

ARMANSYAH YAMIN
KOMISARIS UTAMA

RANIWATI
KOMISARIS INDEPENDEN

ARMANSYAH YAMIN

KOMISARIS UTAMA

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada Juli 2022, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada periode 2009 - 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991-1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993-1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Hubungan Afiliasi:
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

RANIWATI

KOMISARIS INDEPENDEN

Raniwati, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958. Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum di bidang Hukum Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung. Saat ini beliau juga terdaftar sebagai anggota dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Advokat PERADI.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juli 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Pintar Nusantara Sejahtera. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie pada periode 1985 – 2002 dengan posisi terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan, sesudah itu beliau berkarier di MSA Counsellors at Law sebagai Founder / Managing Partner sejak tahun 2002 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada

LAPORAN DIREKSI

[SEOJK D.1][GRI 2-22]

ACHIEVING SUSTAINABLE IMPROVEMENT

MERAIH PENINGKATAN YANG BERKELANJUTAN

PENGANTAR

Memasuki tahun 2023, perekonomian global diwarnai oleh optimisme yang didorong oleh pembukaan kembali perbatasan Cina dan ketahanan ekonomi Eropa yang lebih kuat dari perkiraan dalam menangani konflik Rusia-Ukraina. Meskipun demikian, optimisme ini memudar seiring berjalannya tahun 2023.

Di sisi domestik, pemulihan ekonomi Indonesia yang mengesankan terus berlanjut dan menonjol di tengah fluktuasi perekonomian global. Namun demikian, mengingat masih adanya ketidakpastian global, upaya untuk mempertahankan kemajuan perekonomian Indonesia masih menghadapi tantangan besar. Salah satu tantangan tersebut adalah tantangan ganda untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus membatasi emisi, sebuah upaya penyeimbangan yang rumit di tengah pesatnya pertumbuhan populasi dan perekonomian. Memenuhi permintaan energi yang terus meningkat dan mendorong pembangunan lintas sektor seperti energi, transportasi, dan pertanian sering kali menyebabkan peningkatan emisi gas rumah kaca.

Bakrie & Brothers juga menghadapi tantangan serupa dengan hal yang terjadi dalam konteks Indonesia yang lebih luas, yaitu terkait dalam upaya Perusahaan mempertahankan kinerja positifnya selama tiga tahun terakhir. Aspirasi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sambil meningkatkan perhatiannya pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) merupakan tugas yang berat. Terlepas dari kerumitan yang ada dalam upaya ini, Bakrie & Brothers tetap berkomitmen pada tujuan ini.

Sambil memastikan pertumbuhan positif dalam bisnis manufaktur dan infrastruktur, Bakrie & Brothers telah memulai inisiatif strategis yang signifikan dengan berekspansi ke bidang elektrifikasi mobilitas. Langkah strategis ini dicontohkan melalui anak perusahaannya, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), yang melakukan Initial Public Offering (IPO) pada Juni 2023. Dengan merambah ke elektrifikasi mobilitas sebagai bagian dari bisnisnya yang berfokus pada ESG, Bakrie & Brothers menunjukkan pendekatannya yang berwawasan ke masa depan untuk menjawab permintaan pasar yang terus berkembang dan memanfaatkan peluang yang muncul di sektor berkelanjutan.

Menyadari pentingnya aspek keuangan dan aspek non-keuangan, Bakrie & Brothers terus memantau kedua aspek tersebut secara menyeluruh dan menyajikannya secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, yang di dalamnya kami juga menyajikan kinerja keberlanjutan (*sustainability*).

PEREKONOMIAN GLOBAL: PEMULIHAN MASIH DIBAYANGI OLEH PERTUMBUHAN YANG RENDAH

Pada tahun 2023, ekonomi global masih sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang masih ada, diimbuhi dengan tantangan yang terus-menerus dalam bentuk ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan digitalisasi yang pesat. Meskipun banyak negara menunjukkan tanda-tanda pemulihan dari kemerosotan yang disebabkan oleh pandemi ini, perjalanan menuju pertumbuhan berkelanjutan penuh dengan ketidakpastian yang berasal dari persaingan geopolitik serta meningkatnya konflik dan perang di dunia. Meningkatnya ketegangan antara negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Cina, dan Rusia, terus meningkatkan risiko gangguan pasokan, mengurangi perdagangan dan investasi global, sekaligus memberikan peluang bagi peralihan kekuatan global. Perselisihan perdagangan, sanksi, dan konflik geopolitik menimbulkan hambatan besar terhadap kerja sama dan stabilitas ekonomi, sehingga menghambat upaya untuk pulih sepenuhnya dari dampak buruk pandemi ini terhadap perekonomian.

Dengan latar belakang ini, perekonomian global secara keseluruhan terbukti tangguh pada tahun 2023 namun kehilangan momentum pada akhir tahun, sehingga menghasilkan pertumbuhan PDB global sebesar 3,1%[1]. Di banyak negara maju lainnya - khususnya di Eropa - hasil yang diperoleh lebih lemah dengan pertumbuhan hanya sebesar 0,5% pada tahun 2023[2], hal ini mencerminkan pentingnya pembiayaan berbasis bank dan dampak buruk yang terus berlanjut dari guncangan harga energi.

Pertumbuhan ekonomi bertahan lebih baik di Amerika Serikat dan banyak negara penghasil komoditas lainnya, negara-negara berkembang secara kolektif mempertahankan tingkat pertumbuhan mendekati tingkat sebelum pandemi. Pertumbuhan di Amerika Serikat sepanjang tahun ini, termasuk pada triwulan keempat, dibantu oleh belanja konsumen yang kuat, peningkatan konsumsi rumah tangga dengan menggunakan kelebihan tabungan yang terakumulasi sejak awal pandemi, dan belanja pemerintah yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan pertumbuhan sebesar 2,5% pada akhir tahun 2023.

Negara-negara berkembang secara umum terus tumbuh dengan laju yang cepat walau kondisi keuangan lebih ketat, hal ini mencerminkan manfaat dari perbaikan kerangka kebijakan makroekonomi, investasi infrastruktur yang kuat di banyak negara, termasuk India, dan peningkatan lapangan kerja yang stabil. Pembukaan kembali perekonomian pada awal tahun juga membantu aktivitas kembali pulih di Cina, meskipun permintaan domestik masih dibebani belanja konsumen masih relatif lemah dan kontraksi di sektor properti yang masih berlanjut.

1 Sumber: OECD
2 Sumber: OECD

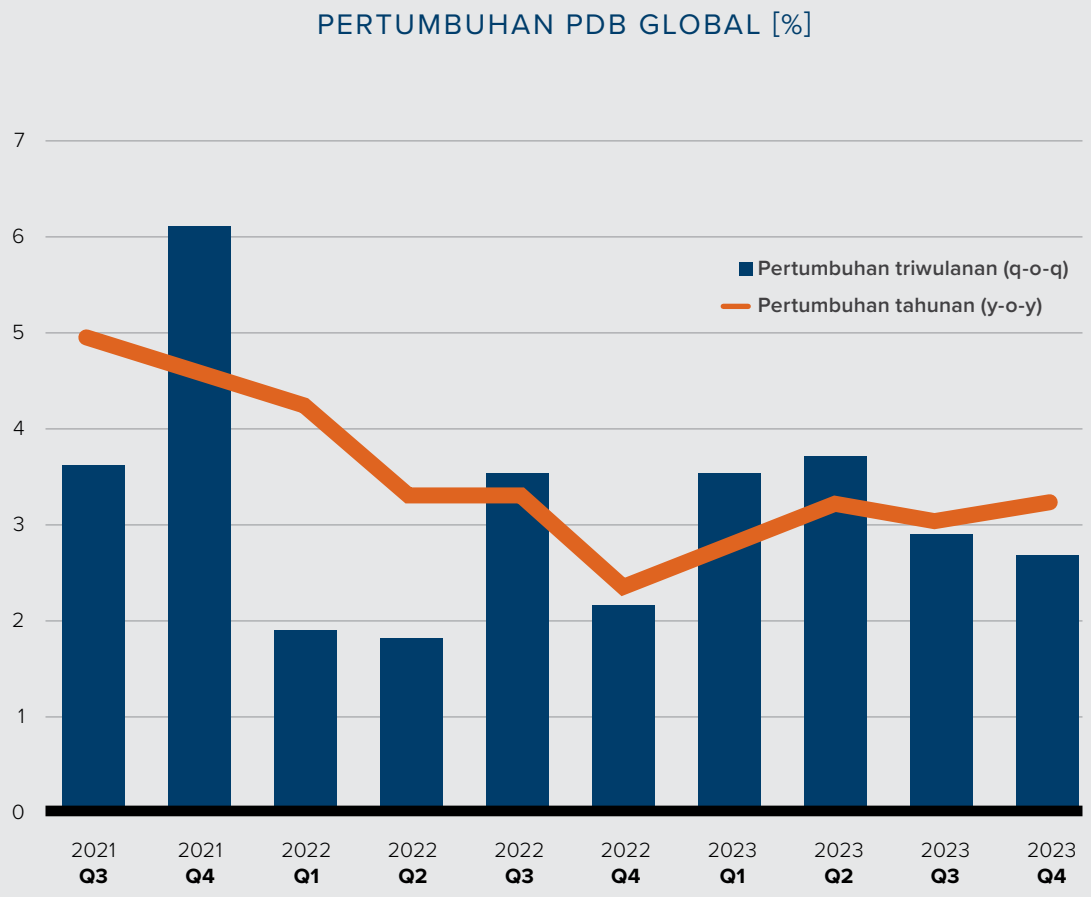

Sumber: OECD Interim Economic Outlook 115 database; dan S&P Global

Inflasi Indeks Harga Konsumen (inflasi IHK) telah turun hampir di seluruh wilayah selama setahun terakhir, terutama karena pembalikan sebagian dari kenaikan harga energi yang sangat besar selama dua tahun sebelumnya. Namun, sejak Juni 2023, pengurangan produksi yang dilakukan oleh negara-negara utama OPEC+ telah berkontribusi terhadap kenaikan harga. Berbagai gangguan pasokan, di samping meningkatnya ketegangan geopolitik, juga berkontribusi terhadap volatilitas harga gas alam Eropa pada paruh kedua tahun 2023. Kenaikan harga minyak sejak bulan Juni tercermin pada harga eceran bensin, dengan inflasi IHK yang kembali naik di beberapa negara maju dan pasar berkembang. Oleh karena itu, tingginya ketegangan geopolitik merupakan risiko jangka pendek yang signifikan terhadap aktivitas dan inflasi, terutama jika konflik di Timur Tengah mengganggu pasar energi.

Sebagian besar ukuran inflasi, termasuk inflasi inti (tidak termasuk makanan dan energi), telah mengalami moderasi, namun sejauh ini penurunannya lebih kecil. Inflasi harga jasa tetap lebih sulit menurun dibandingkan inflasi harga barang karena upah pada umumnya merupakan biaya produksi utama dalam jasa. Tekanan harga jasa yang terus berlanjut juga dapat menimbulkan kejutan kenaikan inflasi dan memicu penetapan harga pasar keuangan seiring dengan penilaian kembali ekspektasi terhadap pelonggaran kebijakan moneter.

Meskipun terdapat tanda-tanda ketahanan ekonomi pada awal tahun 2023 dan adanya kemajuan dalam penurunan inflasi IHK, aktivitas ekonomi secara umum masih jauh dari proyeksi sebelum pandemi (Januari 2020), dengan inflasi yang masih tetap tinggi.

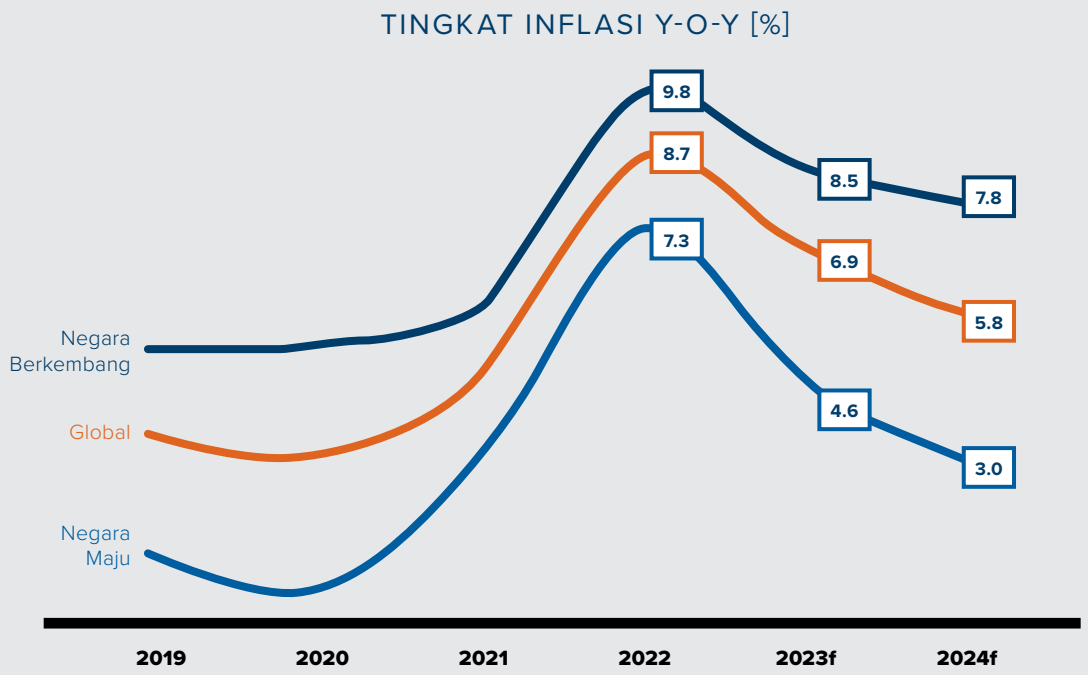

Sumber: IMF

Mengingat penurunan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan tantangan mendesak dari tingkat inflasi yang terus-menerus tinggi, ditambah dengan populasi yang menua, transisi iklim dan digitalisasi, reformasi struktural yang ambisius diperlukan untuk memicu kembali pertumbuhan dan meningkatkan kualitasnya. Upaya-upaya baru untuk mengurangi hambatan dalam pasar produk dan tenaga kerja, memperkuat investasi dan partisipasi angkatan kerja serta meningkatkan pengembangan keterampilan akan meningkatkan prospek produktivitas dan memaksimalkan manfaat dari transformasi digital.

Kemajuan yang lebih cepat menuju dekarbonisasi juga penting. Meningkatkan investasi infrastruktur hijau dan digital serta dukungan terhadap inovasi, memperkuat standar untuk memungkinkan pengurangan emisi, dan meningkatkan cakupan dan level penetapan harga karbon merupakan bidang-bidang utama dalam penerapan kebijakan.

PEREKONOMIAN INDONESIA: PERTUMBUHAN YANG TANGGUH DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Indonesia telah berhasil mengatasi dampak buruk makroekonomi akibat guncangan global yang bertubi-tubi. Pertumbuhan tetap tangguh, inflasi berada pada tren menurun, dan volatilitas mata uang terkendali. Namun demikian, berakhirnya *booming* siklus komoditas dan prospek suku bunga global yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama menunjukkan hambatan besar di masa depan dan membatasi ruang kebijakan makro.

Pertumbuhan PDB tetap kuat meskipun perekonomian belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi. Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,31%[3]. Indonesia telah mempertahankan pertumbuhan selama tujuh kuartal berturut-turut di atas 5% (y-o-y), melambat secara moderat menjadi 4,9% pada Q3-2023 (triwulan ketiga tahun 2023)[4]. Dari perspektif sektoral, manufaktur dan jasa telah menjadi pendorong utama pertumbuhan. Perekonomian negara ini saat ini lebih besar dibandingkan sebelumnya. Namun, angka tersebut masih 6,9% lebih kecil dibandingkan jika pemulihan cukup kuat untuk mengembalikan perekonomian ke tren sebelum pandemi [5]. Hal ini mencerminkan dampak buruk dari pandemi ini.

3 Sumber: BPS
4 Sumber: World Bank
5 Sumber: World Bank

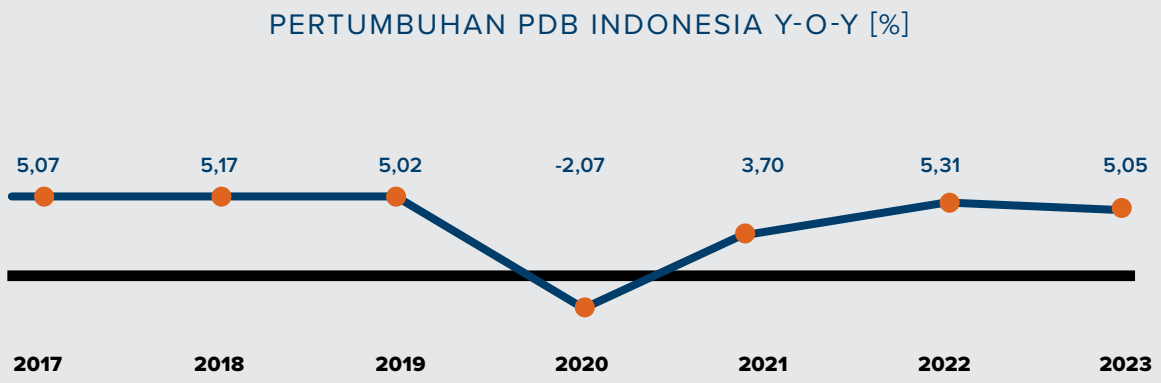

Sumber: IMF

Inflasi telah terkendali menyusul dampak guncangan harga energi pada tahun 2022, meskipun tekanan baru muncul dari risiko pasokan pangan dan kenaikan harga minyak yang kembali terjadi. Inflasi IHK terus menurun selama tahun 2023 menjadi 2,61% y-o-y di bulan Desember[6].

SUMBER: BPS

Indonesia diproyeksikan akan mencatat pertumbuhan yang kuat dalam jangka menengah, namun risiko dari dampak negatif semakin besar. Perekonomian diproyeksikan tumbuh rata-rata tahunan sebesar 4,9% pada tahun 2024-2026[7], mencerminkan persyaratan perdagangan yang lebih lemah dan normalisasi menuju tren pertumbuhan. Inflasi akan turun ke rata-rata 3,1% dan tetap berada dalam kisaran target revisi BI[8].

Dengan landasan makroekonomi yang tangguh dan berakhirnya siklus pemulihan pasca-COVID, fokus kebijakan kembali beralih ke agenda pertumbuhan. Indonesia memiliki rekam jejak kebijakan yang kredibel dalam mengatasi risiko-risiko negatif dan menjaga stabilitas makroekonomi.

6 Sumber: BPS
7 Sumber: World Bank
8 Sumber: World Bank

Ke depan, tantangan Indonesia adalah membangun fundamental makroekonomi yang kuat untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, ramah lingkungan, dan inklusif. Pilar inti dari agenda pertumbuhan tersebut adalah reformasi yang mengatasi hambatan struktural dalam perekonomian yang membatasi pertumbuhan efisiensi, daya saing, dan produktivitas. Diantaranya adalah undang-undang unggulan yang kompleks: omnibus penciptaan lapangan kerja, harmonisasi perpajakan, dan omnibus sektor keuangan. Memastikan kesinambungan dan percepatan implementasi reformasi ini, antara lain, akan sangat penting jika Indonesia ingin mempunyai peluang mencapai visinya menjadi negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045.

Terkait dengan hal tersebut, transisi Indonesia menuju perekonomian rendah karbon dan berketahanan iklim merupakan transformasi yang dapat menentukan fase pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan berikutnya. Secara historis, kemajuan ekonomi berarti peningkatan emisi GRK. Tantangan bagi Indonesia dan negara berkembang besar lainnya adalah bagaimana memisahkan pertumbuhan dan emisi GRK. Belum ada negara yang melakukan transisi ke status berpendapatan tinggi sekaligus mengurangi emisi, namun hal ini merupakan tantangan yang tersirat dalam transisi rendah karbon.

MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN

Tahun 2023 diwarnai oleh tantangan-tantangan dalam bentuk ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan digitalisasi yang pesat. Optimisme terhadap potensi pertumbuhan perlu diimbangi dengan kewaspadaan atas risiko-risiko penurunan yang juga telah teridentifikasi, selain itu para pelaku usaha dituntut untuk jeli menangkap peluang bisnis namun dengan tetap mengupayakan jumlah emisi yang terkontrol. Grup Bakrie secara aktif terlibat dalam tantangan-tantangan ini dari sudut pandang komersial, terutama mengingat adanya kebutuhan mendesak akan dekarbonisasi dan praktik berkelanjutan.

Grup Bakrie, khususnya Bakrie & Brothers, mengakui posisinya sebagai konglomerat terkemuka di Indonesia yang secara aktif berkontribusi terhadap kebangkitan strategis negara. Berpedoman pada prinsip Trimatra Bakrie “Ke-Indonesia-an, Kebersamaan, Kemanfaatan” yang diusung para pendirinya, Grup Bakrie tidak hanya bertahan sebagai badan usaha yang tangguh namun juga tetap menjadi bagian integral dalam pembangunan bangsa yang sedang berlangsung. Fokus kelompok ini saat ini adalah mencapai pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan, selaras dengan visi Indonesia Emas 2045. Visi ambisius ini bertujuan agar Indonesia mencapai status berpenghasilan tinggi dan termasuk dalam PDB terbesar di dunia, dengan tingkat pertumbuhan yang ditargetkan meningkat setidaknya tujuh kali lipat pada tahun 2045. Untuk mewujudkan visi ini, Grup Bakrie bertujuan untuk memposisikan dirinya sebagai salah satu entitas bisnis terkemuka di Indonesia, yang mendorong pendapatan tinggi dan pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini mencakup pemanfaatan dividen demografis, kemajuan teknologi, dan peningkatan daya saing dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

Dengan mengedepankan pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) untuk mendorong keberlanjutan usaha dan berkontribusi terhadap realisasi Sustainable Development Goals (SDGs), BNBR sebagai bagian integral dari Grup Bakrie dapat memberikan manfaat yang lebih dari sekadar keuntungan ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

Di dunia yang ditandai dengan pembangunan berkelanjutan dan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya menjaga planet bumi dan sumber dayanya, upaya untuk melestarikan dan melindungi dunia dari kerusakan semakin menjadi hal yang lazim. Menyadari tantangan-tantangan ini, Grup BNBR mengarahkan upaya bisnisnya untuk menciptakan masa depan perekonomian yang berkelanjutan. Pergeseran strategis ini bertujuan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan ekonomi tetapi juga untuk menghasilkan manfaat kemanusiaan sejalan dengan pentingnya melestarikan dan melindungi dunia kita.

Untuk menjawab tantangan ini, beragam sektor sedang dijajaki, khususnya sejalan dengan ambisi Indonesia untuk menerapkan dekarbonisasi dan mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Inisiatif penting adalah pendirian PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR), yang berupaya mempercepat terwujudnya transportasi berkelanjutan melalui elektrifikasi transportasi di Indonesia. Tujuan VKTR diperkuat oleh keahlian luas dari anak perusahaannya, PT Bakrie Autoparts, yang memiliki latar belakang kuat di bidang manufaktur di segmen otomotif, sebuah perkembangan yang terjadi pada akhir tahun 2022.

Bakrie Power telah mencapai kemajuan signifikan di bidang energi terbarukan dengan meresmikan sejumlah pembangkit listrik tenaga surya di bawah naungan PT Helio Synar Energi (Helio). Pada saat yang sama, di sektor bahan bangunan, peralihan menuju praktik berkelanjutan juga dilakukan oleh PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala). Terlebih lagi, perusahaan telah melakukan transformasi melalui pendirian PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), transisi dari manufaktur tradisional menjadi penyedia eco-sustainable prefab house dan 3d printed house yang hemat biaya dan ramah lingkungan. Hal ini menjadi salah satu solusi alternatif untuk mengatasi masalah kekurangan perumahan di Indonesia.

BISNIS YANG MENDORONG PEMBANGUNAN INDONESIA

Sebagai konglomerat nasional terkemuka, BNBR secara konsisten memajukan usahanya dengan komitmen yang teguh terhadap pembangunan Indonesia. Bermula pada tahun 1942, BNBR memulai perjalanannya sebagai pedagang produk pertanian Indonesia. Namun, mendiang Achmad Bakrie, pendiri grup usaha Bakrie, mempunyai visi untuk memperdalam kontribusi grup tersebut terhadap kemajuan Indonesia dengan merambah ke sektor manufaktur. Kiprah perdana BNBR di bidang manufaktur terwujud pada tahun 1959 dengan didirikannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI), yang mengkhususkan diri dalam produksi pipa baja. Selanjutnya, BNBR memperluas cakupannya hingga mencakup konstruksi struktur baja, pengerjaan logam, dan berbagai proyek infrastruktur dari tahun 1970an hingga akhir tahun 1980an. Pada saat yang sama, PT Bakrie Building Industries dan PT Bakrie Autoparts didirikan masing-masing untuk memproduksi bahan bangunan dan komponen otomotif, sehingga semakin memperkuat peran BNBR dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada tahun 2060, BNBR meningkatkan kontribusinya terhadap inisiatif berkelanjutan dengan mendirikan PT VKTR Technology Mobilitas. VKTR yang awalnya bergerak di bidang distribusi suku cadang kendaraan niaga dan komponen alat berat telah memperluas cakupannya pada tahun 2022 hingga mencakup elektrifikasi mobilitas yang diawali distribusi kendaraan listrik. Ekspansi ini difasilitasi oleh akuisisi PT Bakrie Autoparts, yang memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang manufaktur otomotif.

Unit-unit usaha manufaktur BNBR telah menjadi pemain penting di domain industrinya masing-masing. Namun, kami menyadari perlunya revitalisasi seluruh unit usaha kami untuk memastikan daya saing mereka dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Selain itu, kami tetap yakin akan potensi besar sektor manufaktur di Indonesia, terutama mengingat komitmen pemerintah yang teguh untuk mendorong pertumbuhannya. Selain itu, komitmen intrinsik BNBR terhadap kemajuan Indonesia, yang sudah tertanam dalam DNA perusahaan, akan terus dipertahankan melalui keterlibatan kami yang berkelanjutan dalam inisiatif pemerintah dan swasta. Keterlibatan kami dalam proyek pembangunan dan penguatan infrastruktur akan menjadi wujud nyata dari komitmen jangka panjang ini.

Untuk selanjutnya, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan operasional seluruh anak perusahaannya dengan meningkatkan adopsi dan kemahiran teknologi mutakhir, serta meningkatkan investasi pada sumber daya yang memadai. Pendekatan strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas BNBR dalam memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam mencapai praktik bisnis berkelanjutan sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. Dengan memanfaatkan infrastruktur manufaktur yang kuat, BNBR menegaskan kembali dedikasinya untuk memajukan pembangunan Indonesia melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek infrastruktur. Hal ini akan dicapai melalui penerapan teknologi mutakhir yang tepat guna, memanfaatkan kemajuan teknologi digital, dan membina tenaga kerja yang terampil dan dapat diandalkan.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN – KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2023 berbagai himpitan dari faktor eksternal di dunia membayangi perekonomian Indonesia, meski demikian Indonesia terbilang berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya di tahun 2023.

Pada akhir tahun buku 2023 Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp 3,76 triliun, meningkat sebesar 3,7% dibandingkan tahun 2022. Segmen Manufaktur dan Infrastruktur, yang merupakan sumber pendapatan terbesar Perseroan, juga meningkat sebanyak 6,4% pada tahun 2023 menjadi sejumlah Rp 3,47 triliun. Aktivitas masyarakat dan perekonomian yang mulai pulih pasca pandemi berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja unit usaha manufaktur. Di segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi Perusahaan mencatatkan penurunan sebanyak 19,2% menjadi sejumlah Rp 120,08 miliar pada tahun 2023, penurunan ini antara lain merupakan dampak pencatatan penjualan bus listrik VKTR yang lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya.

Upaya Perseroan untuk meredefinisikan usahanya dengan peningkatan efisiensi dan konsentrasi investasi pada hal-hal yang memperkuat fondasi BNBR menuju bisnis berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang nyata di akhir tahun 2021dan 2022, dan dilanjutkan pada tahun 2023: Perseroan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 348,31 miliar, meningkat signifikan sebanyak 50,1% dibanding laba usaha sejumlah Rp 231,92 miliar yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2022. Perseroan masih mencatatkan beban bunga sebesar Rp 153,91 miliar pada tahun 2023, namun hal ini diimbangi oleh keuntungan yang diperoleh atas selisih kurs dan penghasilan lain-lain sejumlah Rp 30,29 miliar dan Rp 69,72 miliar. Sehingga Perseroan menutup tahun 2023 dengan mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp 264,46 miliar.

Sedangkan pada sisi neraca, Perusahaan mencatatkan penurunan aset lancar pada tahun 2023 menjadi sejumlah Rp 3,94 triliun dari sejumlah Rp 14,30 triliun pada tahun 2022, penurunan aset lancar ini terutama berasal dari penurunan investasi jangka pendek

yang menjadi bagian dari penyelesaian kewajiban derivatif. Aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan menjadi sejumlah Rp 3,16 triliun pada tahun 2023 dari sejumlah Rp 3,17 triliun pada tahun 2022, penurunan nilai aset tidak lancar sebagian berasal dari penurunan investasi jangka panjang lainnya. Pada akhir tahun 2023 nilai total aset adalah sejumlah Rp 7,10 triliun, turun 59,3% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 17.46 triliun. Pada sisi liabilitas, nilai totalnya turun signifikan sebanyak 72,1% dari Rp 15,94 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 4,44 triliun pada tahun 2023. Hal ini merupakan dampak dari keberhasilan Perusahaan menyelesaikan kewajiban derivatif. Dan pada sisi ekuitas, sebagai dampak dari selisih transaksi dengan entitas non-pengendali dan peningkatan laba bersih tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 74,1%, menjadi sejumlah Rp 2,66 triliun pada akhir tahun 2023.

Perseroan telah berupaya memperbaiki struktur permodalan dan pada periode 2016 – 2023 telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sejumlah Rp 24,89 triliun dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perseroan. Upaya restrukturisasi utang yang tersisa masih berjalan sesuai rencana dan pada saat penyelesaiannya akan secara signifikan mengurangi beban keuangan dan semakin memperbaiki struktur permodalan setelah Perseroan berhasil membalikkan posisi dari ekuitas negatif menjadi positif pada tahun 2018. Selanjutnya pada akhir tahun 2023 Perseroan telah berhasil menyelesaikan kewajibannya pada Glencore sehingga berhasil mengurangi utang Perseroan sebesar AS$ 860 juta atau setara Rp 13,2 triliun, dengan terselesaikannya kewajiban atau utang tersebut Perseroan telah berhasil semakin menyehatkan neraca keuangannya.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN - KINERJA INDUSTRI DASAR BNBR

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil dipertahankan akibat dampak positif dari lonjakan harga komoditas dan konsumsi swasta, yang juga berdampak positif pada industri di mana anak-anak perusahaan BNBR beroperasi. Ke depan, Perseroan tetap teguh pada keyakinannya bahwa industri dasar akan terus menjadi hal yang penting bagi pembangunan Indonesia. Pada tahun yang sama, PT Bakrie Metal Industries (BMI), anak perusahaan kami yang bergerak di bidang fabrikasi struktur baja dan manufaktur pipa baja, memperoleh pendapatan sebesar Rp 2,29 triliun, yang merupakan 60,8% dari total pendapatan BNBR. Kontributor utama pendapatan BMI adalah PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi pipa baja, yang berhasil mempertahankan kinerja dengan mencatatkan peningkatan sebesar 4,9% dibandingkan tahun 2022, mencapai pendapatan sejumlah Rp 2,16 triliun pada tahun 2023.

Industri minyak dan gas, pasar utama kelompok BMI, mengalami dampak volatilitas akibat konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut dan konflik di Timur Tengah. Keputusan anggota OPEC untuk mengurangi target produksi harian sempat menyebabkan harga komoditas energi meningkat, namun hal ini diimbangi oleh peningkatan produksi oleh negara-negara di luar OPEC, khususnya di benua Amerika. Harga minyak rata-rata menurun 20,2% pada tahun 2023 menjadi AS$80,8 per barel . Meskipun terjadi gejolak pasar, pendapatan BMI tetap stabil karena menggeliatnya beberapa proyek migas di Indonesia. BPI mengalami peningkatan penjualan produk pipa baja migas sebesar 35,4%, sedangkan penjualan produk pipa baja nonmigas yang sangat penting untuk mendukung proyek infrastruktur mengalami penurunan sebesar 17,8%. Segmen fabrikasi baja BMI telah memantapkan dirinya sebagai mitra terpercaya bagi berbagai perusahaan yang bergerak di sektor migas dan infrastruktur. Begitu pula dengan segmen manufaktur pipa baja yang diwakili oleh BPI yang telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai perusahaan, termasuk Pertamina dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Perseroan mengantisipasi kinerja BMI akan tetap positif seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan keyakinan berlanjutnya proyek infrastruktur di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) dan anak perusahaannya mengalami peningkatan kinerja seiring dengan tren kenaikan harga komoditas dan peningkatan mobilitas masyarakat. VKTR memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan BNBR secara keseluruhan, yakni menyumbang 28,2% dari total pendapatan sebesar Rp 1,06 triliun. Khususnya, segmen distribusi kendaraan listrik VKTR memulai perjalanannya dengan baik, menghasilkan pendapatan sebesar Rp 105,1 miliar pada tahun 2023. Selain itu, segmen manufaktur komponen otomotif VKTR menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama ditandai dengan peningkatan pendapatan PT Bakrie Autoparts (BA), anak perusahaan VKTR yang mengkhususkan diri dalam produksi komponen otomotif. Pendapatan BA melonjak 11,9% dari Rp 934,76 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1,05 triliun pada tahun 2023. Kinerja mengesankan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan dari klien-klien utama BA seperti Mitsubishi dan Hino. Selain itu, permintaan produk BA juga dipengaruhi oleh penerapan kebijakan standar emisi Euro 4 di Indonesia untuk seluruh kendaraan bermesin diesel.

Selain sektor otomotif, kinerja VKTR juga banyak dipengaruhi oleh sektor komoditas, mengingat sebagian besar produk komponen otomotif VKTR digunakan untuk kendaraan niaga. Membaiknya

kondisi perekonomian menjaga permintaan kendaraan bermotor tetap di kisaran 1 juta unit pada tahun 2023 namun tren positif tersebut tersendat sebagai imbas kenaikan suku bunga dunia. Penjualan mobil menurun menjadi 1,00 juta unit dari 1,05 juta unit pada tahun 2022, dengan 77% penjualan berasal dari segmen kendaraan penumpang dan 23% dari segmen kendaraan komersial . Selain itu, penurunan harga terjadi pada berbagai komoditas pada tahun 2023 akibat peningkatan produksi global. Khususnya, harga batu bara (Australia) turun sebanyak 49,9% dari rata-rata AS$ 344,9 per metrik ton pada tahun 2022 menjadi AS$ 172,8 per metrik ton pada tahun 2023 . Demikian pula, harga rata-rata minyak sawit mentah (CPO) turun sebesar 30,6% dibandingkan dengan 2022, menjadi hanya AS$ 886 per metrik ton pada tahun 2023 .

Tantangan industri yang dialami oleh VKTR pada tahun 2023 menggarisbawahi perlunya inovasi untuk mempertahankan kinerja dan memanfaatkan peluang yang akan datang pada tahun 2024 dan seterusnya. Hal ini memerlukan diversifikasi portofolio produk untuk mencakup penawaran yang semakin rumit dengan harga yang lebih tinggi, serta memprioritaskan penjualan produk yang memiliki margin lebih tinggi dalam segmen komponen otomotif. Selain itu, segmen kendaraan listrik VKTR siap mengalami pertumbuhan signifikan seiring dengan transisi yang sedang berlangsung menuju adopsi energi ramah lingkungan dalam industri kendaraan global. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan membangun ekosistem kendaraan listrik yang bertujuan untuk mendorong masyarakat mengadopsi kendaraan listrik demi meningkatkan kelestarian lingkungan.

Selain itu, komitmen kuat Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dan mendorong energi terbarukan sejalan dengan inisiatif-inisiatif ini. Komitmen tersebut dicontohkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2019 yang mendukung upaya percepatan pembentukan ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan raya di Indonesia.

Unit manufaktur lain di bawah BNBR adalah PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala), yang mengkhususkan diri dalam industri bahan bangunan berbasis fiber semen. Saat ini BBI sedang dalam tahap akhir peralihan fokus bisnisnya dari manufaktur menjadi penyedia jasa, khususnya menawarkan bangunan prefabrikasi (prefabrikasi) serta produk dan jasa konstruksi sipil. Kedua segmen bisnis ini merupakan perpanjangan alami dari operasi Bantala yang sudah ada. Pada tahun 2023, Bantala melaporkan pendapatan sebesar Rp 1,53 miliar, turun 86,2% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 11,11 miliar.

Upaya berkelanjutan dalam perbaikan dan inovasi telah dilakukan di Bantala, yang bertujuan untuk mengembangkan produk yang sangat efisien sekaligus meningkatkan proses produksi. Khususnya, inisiatif untuk memajukan teknologi bangunan prefab dan modular, yang dilakukan selama 3-4 tahun terakhir, mulai membuahkan hasil. Setelah terjadinya gempa Cianjur di akhir tahun 2022, Bantala telah diminta langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk berpartisipasi dalam pemulihan pasca gempa dengan syarat menaikkan kategori desain seismik rumah prefab dan saat ini Bantala sudah dalam tahap akhir proses peningkatan kategori tersebut.
Ada optimisme mengenai prospek masa depan rumah prefabrikasi dan bahan bangunan, terutama mengingat komitmen pemerintah Indonesia terhadap program perumahan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan realisasi anggaran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp 26,3 triliun untuk memasok sebanyak 229.000 unit rumah subsidi dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan dana FLPP tahun 2024 menjadi 220.000 unit .

Selain bidang manufaktur, BNBR juga masih mengembangkan berbagai proyek-proyek infrastruktur melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), dua proyek utama yang ditangani saat ini adalah jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan fase 2 membentang dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan.

BNBR juga berpartisipasi dalam proyek pembangunan infrastruktur dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan mendukung inisiatif untuk meningkatkan konektivitas digital Indonesia melalui salah satu anak perusahaannya, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN). Pada tahun 2023, MKN mengalami peningkatan pendapatan sebesar 31,9% dibandingkan tahun 2022, naik dari Rp 307,5 miliar menjadi Rp 405,6 miliar.

Melalui keterlibatan dalam berbagai program nasional yang ditujukan untuk pembangunan infrastruktur dan pengembangan industri di masa depan, Perseroan tetap terlibat aktif dalam memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dengan penekanan khusus pada tujuan SDG 9 dan 11. Tujuan tersebut mencakup infrastruktur, industri, dan inovasi, serta kota dan komunitas yang berkelanjutan.

SEMANGAT PEMBARUAN - FOKUS PADA ESG

Selain memperkuat upaya pengembangan keuangan dan bisnisnya, BNBR sangat bangga dan mengucapkan terima kasih atas pencapaian yang telah dicapai selama ini. Fokus Perusahaan tidak hanya sekedar pertimbangan finansial dan bisnis; Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk terus memperbarui operasional bisnisnya dengan tetap memprioritaskan tiga aspek penting: lingkungan, keterlibatan sosial, dan tata kelola (ESG).

Peluang investasi di sektor ESG menunjukkan potensi yang signifikan di Indonesia dan banyak negara ASEAN; Namun, pengelolaan dan pemanfaatannya yang baik belum sepenuhnya terealisasi. Oleh karena itu, BNBR tetap waspada dalam memantau praktik bisnis Perusahaan dari perspektif ESG, dan terus menyempurnakan implementasinya untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip ESG. Pendekatan proaktif ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan ESG BNBR mematuhi standar tertinggi, terus berupaya meningkatkan praktik terbaik yang ada dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) baik di tingkat lokal maupun nasional.

Selain itu, BNBR tetap teguh dalam komitmennya untuk secara bertahap meningkatkan kinerjanya di seluruh dimensi ESG secara komprehensif, dengan tujuan utama untuk menciptakan dampak positif dan memberikan manfaat bagi Perusahaan dan masyarakat luas. BNBR sangat yakin bahwa dengan mengedepankan pertimbangan ESG, BNBR dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

ENVIRONMENT

Penggabungan tanggung jawab lingkungan dalam operasional Perusahaan merupakan aspek integral dari etos bisnis BNBR dan anak perusahaannya. Sebagai komitmen teguh terhadap keberlanjutan, Perusahaan secara sistematis mengawasi pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dengan mengupayakan sertifikasi lingkungan hidup, seperti Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, di seluruh unit manufakturnya. Proses sertifikasi ini memfasilitasi peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan efisiensi energi, mengendalikan emisi, menghemat air, dan mengelola limbah secara efektif.

Selanjutnya, Perseroan berupaya untuk menambah pasokan energi ramah lingkungan dengan fokus pada pengembangan sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) melalui PT Bakrie Power (BP) dan anak perusahaannya, PT Helio Synar Energi (Helio). Selain pendirian beberapa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), BP juga telah memulai usaha dalam produksi energi panas bumi, angin, dan biomassa. Di dalam Grup BNBR, Helio telah menyelesaikan pengembangan pembangkit listrik tenaga surya atap untuk salah satu unit bisnis BNBR, yaitu Braja Mukti Cakra dan pembangunan selanjutnya akan dilakukan di untuk Bakrie Pipe Industries. Pengembangan pembangkit listrik yang memanfaatkan sumber energi ramah lingkungan yang telah dan sedang berlangsung mencapai kapasitas 197 MW. Melalui beragam inisiatif yang bertujuan untuk mendorong pemanfaatan sumber energi bersih dan terbarukan, BNBR bertujuan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap transisi Indonesia menuju pencapaian Net-Zero Emissions, seperti yang dianjurkan secara global untuk memerangi perubahan iklim, khususnya setelah perjanjian COP 26.

SOCIAL

BNBR melaksanakan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan tujuan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dan anak perusahaan kami, meningkatkan kualitas hidup, dan melestarikan lingkungan. Kegiatan CSR yang berorientasi sosial dilakukan secara kolaboratif dengan perusahaan grup Bakrie lainnya melalui yayasan Bakrie Amanah. Pada tahun 2023, BNBR melalui Bakrie Amanah berhasil menyalurkan bantuan senilai total Rp 1,95 miliar yang bermanfaat bagi lebih dari 111 ribu penerima.

Lebih jauh lagi, kami memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan utama dan aset krusial dalam kemajuan bisnis. BNBR secara konsisten meningkatkan kompetensi setiap pegawai melalui program pengelolaan SDM dan organisasi yang difasilitasi oleh Bakrie Learning Center (BLC). Upaya juga dilakukan untuk membina talenta-talenta muda di setiap unit bisnis kami. Dalam membina hubungan, komunikasi, dan pengelolaan SDM, BNBR mengedepankan prinsip hak asasi manusia, kesetaraan, dan keberagaman.

GOVERNANCE

Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG (Good Corporate Governance) sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya. BNBR mematuhi praktik terbaik dalam menetapkan proses bisnis, pengendalian, dan prosedur operasi standar yang kuat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG yang berkualitas mendukung peningkatan kinerja Perusahaan dengan mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan yang unggul kepada pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini diterapkan melalui kerangka yang mengatur hubungan antar entitas GCG, interaksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tujuan utama untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan berbagai kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola. Upaya utama yang dilakukan sosialisasi penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan di seluruh unit bisnis Perseroan. Ke depan, sebagai respons terhadap meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap perubahan iklim dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), BNBR berkomitmen untuk meningkatkan kontribusinya terhadap SDGs, khususnya aksi iklim. Komitmen ini memastikan bahwa Perusahaan mengambil langkah-langkah yang tepat dan berkelanjutan untuk mengelola tantangan-tantangan ini secara efektif.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga per 31 Desember 2023 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama & CEO : Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama : Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur : Roy Hendrajanto M. Sakti
Direktur : R. A. Sri Dharmayanti
Direktur : Kartini Sally

Setiap anggota Direksi telah memberikan kontribusi yang nyata dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, dan saya meyakini ke depannya keahlian dari setiap anggota Direksi akan terus menjadi modal berharga bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

PENUTUP

Direksi dan seluruh karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya selama menghadapi tantangan di tahun 2023. Sebagai penutup, kami berkomitmen mempertahankan pencapaian dalam memenuhi tujuan peningkatan kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2024
Atas nama Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama & CEO

DIREKSI
PT BAKRIE & BROTHERS TBK

R.A. SRI DHARMAYANTI
DIREKTUR &
CHIEF LEGAL OFFICER

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
DIREKTUR UTAMA & CEO

A. ARDIANSYAH BAKRIE
WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO-CEO

ROY HENDRAJANTO M. SAKTI
DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

KARTINI SALLY
DIREKTUR & CHIEF INVESTMENT OFFICER

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

DIREKTUR UTAMA & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Anindya Novyan Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Anindya memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Industrial Engineering dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Deputy COO dan Deputy Managing Director pada periode 1997-1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak September 2022, CEO & Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, CEO & Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Juli 2014, Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk sejak Juli 2013, dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya juga menjabat berbagai posisi kepemimpinan di grup Bakrie, diantaranya CEO & Direktur Utama PT Bakrie Telecom Tbk (Desember 2003 - Juli 2013), Executive Chairman PT Bakrie Global Ventura (2006 - Agustus 2013), CEO dan Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2008 - Maret 2011), dan Komisaris Utama dan Executive Chairman PT Visi Media Asia Tbk (Maret 2011 - Juli 2014).

Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia, Ketua Umum perwakilan Indonesia di Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), Direksi Oxford United Football Club, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia, dan Dewan Penasihat Aeon Investments.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, *non-governmental organizations,* dan lembaga-lembaga riset. Diantaranya Board Member of International Campaign Committee di Northwestern University sejak Juli 2016, Board Member di Philips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, Board of Trustee di Eisenhower Fellowship sejak Maret 2011, Board Member di @america Advisory Board sejak 2011 dan Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya selalu aktif menghadiri World Economic Forum sejak tahun 2010 dan terpilih sebagai Board of Governor for Media, Entertainment and Culture Industries pada tanggal 1 Januari 2020. Anindya juga berperan aktif di Milken Institute Global Conference sejak September 2019.

Hubungan Afiliasi:
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

A. ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO – CEO

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA pada tahun 2005 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie Indo Infrastructure dan Komisaris Utama di PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Bangun Bantala Indonesia, PT Multi Kontrol Nusantara dan juga Komisaris di PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Power. Selain itu, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Mei 2017, Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak April 2012, Komisaris Utama PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sejak Oktober 2019, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) sejak Maret 2017, Komisaris Utama PT Viva Media Baru (vivanews.com) sejak Maret 2017 dan Komisaris PT Intermedia Capital Tbk sejak Juni 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Viva Media Baru (November 2013 – Maret 2017), Direktur Utama dan CEO PT Lativi Mediakarya (Mei 2012 – Maret 2017), Komisaris Utama PT Asia Global Media (September 2009 – Mei 2012) dan Komisaris PT Viva Media Baru (November 2008 – Mei 2012).

Hubungan Afiliasi:
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Roy Hendrajanto M. Sakti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Juli 2022, Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer pada periode Mei 2019 – Juni 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial & Investment Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022.

Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Madani Securities. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), Komisaris di PT Batasa Capital (2005-2007), Direktur Utama di PT Batasa Capital (2001-2005), Vice President di PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2001), Case Manager di Jakarta Initiative Task Force (JITF)-Departemen Keuangan, dan Manager di PT Trimegah Securities Tbk (1996-1999).

Hubungan Afiliasi:
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

R.A. SRI DHARMAYANTI

DIREKTUR & CHIEF LEGAL OFFICER

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau memegang posisi Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk ("BUMI"), Komisaris PT Arutmin Indonesia, dan Komisaris PT Kaltim Prima Coal. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Legal Officer di BUMI.

Beliau juga ikut serta sebagai Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI).

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada

KARTINI SALLY

DIREKTUR & CHIEF INVESTMENT OFFICER

Kartini Sally, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia, Jakarta, dan gelar Pasca Sarjana dari PPM School of Management, Jakarta. Beliau juga menjalani berbagai program pendidikan executive leadership, seperti ASEAN Leadership Program di Cambridge University - Inggris (2017), Executive Leadership Program di London Business School – Inggris (2015), Executive Program di Darden Business School, University of Virginia – Amerika Serikat (2014), Executive Risk Management Program, INSEAD, Fountainebleau – Prancis (2009), dan Executive Program di Kellog Business School, University of Northwestern Chicago – Amerika Serikat (2008).

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer sejak Juli 2022. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risk Management PT Bank HSBC Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sekaligus bertugas sebagai Direktur Pembina yang mensupervisi PT Bank Syariah Mandiri serta DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Bank Mandiri hingga akhir Maret 2018. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi di berbagai institusi.

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT BAKRIE & BROTHERS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan terintegrasi Perusahaan.

Jakarta, April 2024,

ARMANSYAH YAMIN

KOMISARIS UTAMA

RANIWATI

KOMISARIS INDEPENDEN

ANINDYA N. BAKRIE

DIREKTUR UTAMA & CEO

A. ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO-CEO

ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

DIREKTUR

R. A. SRI DHARMAYANTI

DIREKTUR

KARTINI SALLY HB JOENOES

DIREKTUR

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Perusahaan memiliki tiga segmen operasi yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur, jasa fabrikasi dan konstruksi, serta perdagangan, jasa dan investasi.

SEGMEN MANUFAKTUR DAN INFRASTRUKTUR DAN SEGMEN JASA FABRIKASI DAN KONSTRUKSI

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di beragam bidang manufaktur dan jasa fabrikasi dan konstruksi. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segmen Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp 3,47 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, bahan bangunan dan industri metal.

Segmen Jasa Fabrikasi dan Konstruksi merupakah salah satu lini bisnis unit usaha BNBR. Pada tahun 2023 segmen ini memberikan pendapatan sejumlah Rp 170,57 miliar.

Kinerja Segmen Manufaktur Komponen Otomotif dan Kendaraan Listrik

BNBR memproduksi komponen otomotif dan merintis manufaktur kendaraan listrik melalui anak perusahaannya yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR). VKTR bergerak di bidang pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif melalui Perusahaan Anak, perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta industri sepeda motor roda dua dan tiga.

Saat ini kegiatan usaha VKTR yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesori mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*). Sedangkan untuk kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial.

Efektif pada 23 Desember 2022 VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts (BA). Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi OEM dengan produk andalan diantaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menyasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2023 BA mencapai kapasitas produksi optimal pengecoran dan mesin presisi dalam memenuhi pesanan dari berbagai pelanggannya. Hal ini terkait dengan mulai membaiknya permintaan atas produk-produk otomotif seiring dengan ketahanan perekonomian Indonesia mempertahankan pertumbuhannya.

Kinerja Segmen Manufaktur Bahan Bangunan

BNBR memproduksi bahan bangunan melalui anak perusahaannya PT Bakrie Building Industries (BBI) dan PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala). Didirikan sebagai kerjasama usaha bersama dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, BBI merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan *Total Building Solution* bagi pasar domestik dan internasional.

Sejak tahun 2018 BBI mulai melakukan pengalihan bisnis mereka dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produsen dan distributor bahan bangunan. BBI telah mengembangkan dua lini bisnis baru, yaitu sebagai penyedia solusi rumah prefab serta produk dan jasa konstruksi sipil melalui Bantala, kedua lini ini merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini. Sehubungan dengan peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa fabrikator, serta produk dan jasa konstruk sipil, maka fasilitas manufaktur BBI kini tidak berproduksi lagi.

Kinerja Segmen Manufaktur Industri Metal dan Jasa Fabrikasi dan Konstruksi Metal

Unit usaha BNBR yang bergerak di industri metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan fabrikasi baja bergelombang dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis EPC melalui anak perusahaannya PT Bakrie Construction (BCons).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton fabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja fabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas. Selama tahun 2023 sebagian besar proyek yang ditangani oleh BMI berasal dari non-migas.

Kinerja Segmen Infrastruktur

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari Divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Saat ini dua proyek infrastruktur utama yang ditangani BIIN adalah jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200 km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan fase 2 direncanakan akan terbentang dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan.

Sejak Desember 2018 BIIN mengkonsolidasi PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa pendukung infrastruktur. MKN telah menjadi salah satu kontraktor proyek Palapa Ring, sebuah proyek milik Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan jaringan infrastruktur telekomunikasi dan internet di seluruh Indonesia. MKN juga berkontribusi terhadap program Pemerintah untuk pemerataan konektivitas internet di area pedesaan, pinggiran kota dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal).

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN MANUFAKTUR
DAN JASA PABRIKASI & KONSTRUKSI METAL [SEOJK F.2][SEOJK F.3]

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023			2023/2022		2024 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)	
A. VOLUME PRODUKSI								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Pengecoran	Ton	27.960	24.754	26.988	109,0%	-972	-3,5%	27.423
Pemesinan Presisi	Buah	2.626.751	2.946.289	2.700.970	91,7%	74.219	2,8%	2.596.770
Segmen Manufaktur dan Jasa Fabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	25.334	29.178	30.235	103,6%	4.901	19,3%	34.291
Pipa Baja Non Migas	Ton	34.171	53.272	49.235	92,4%	15.064	44,1%	61.176
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	6.827	19.291	3.338	17,3%	-3.489	-51,1%	6.500

B. VOLUME PENJUALAN								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Ton	19.778	20.811	22.896	110,0%	3.118	15,8%	23.564
Suku Cadang Purna Jual	Ton	1.181	822	940	114,3%	-242	-20,4%	788
Pengecoran Non Otomotif	Ton	3.414	2.957	2.876	97,3%	-538	-15,8%	2.836
Ekspor	Ton	192	163	276	169,0%	84	43,7%	243
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Metrik Ton	5.488	0	0	0,0%	-5.488	-100,0%	0
Papan Fiber Semen	Metrik Ton	620	0	0	0,0%	-620	-100,0%	0
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	26.635	30.802	32.009	103,9%	5.374	20,2%	34.259
Pipa Baja Non Migas	Ton	42.176	54.000	38.719	71,7%	-3.458	-8,2%	59.400
Perdagangan Produk Baja	Ton	17.019	3.000	15.323	510,8%	-1.695	-10,0%s	3.000
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	6.498	8.179	2.922	35,7%	-3.576	-55,0%	9.645
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Unit	30	172	23	13,4%	-7	-23,3%	80
Truk Listrik	Unit	0	100	0	0,0%	0	0,0%	433
Motor Listrik	Unit	0	6.253	0	0,0%	0	0,0%	0
Retrofit	Unit	0	595	0	0,0%	0	0,0%	0

PENJUALAN BERSIH PER SEGMEN MANUFAKTUR DAN JASA PABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL [SEOJK F.2][SEOJK F.3]

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023			2023/2022		2024 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)	
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp juta	807.667	887.240	843.381	95,1%	35.714	4,4%	866.612
Suku Cadang Purna Jual	Rp juta	29.854	21.393	27.886	130,4%	-1.968	-6,6%	23.968
Pengecoran Non Otomotif	Rp juta	91.898	85.511	76.474	89,4%	-15.423	-16,8%	75.850
Ekspor	Rp juta	5.348	4.827	7.863	162,9%	2.515	47,0%	7.375
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Papan Fiber Semen	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Jasa Kontraktor	Rp juta	0	46.801	0	0,0%	-11.106	-100,0%	0
Segmen Manufaktur dan Jasa Fabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp juta	904.896	947.220	1.225.568	129,4%	320.672	35,4%	1.024.013
Pipa Baja Non Migas	Rp juta	917.297	1.122.429	754.088	67,2%	-163.209	-17,8%	1.231.912
Perdagangan Produk Baja	Rp juta	241.935	12.611	178.976	1419,2%	-62.959	-26,0%	12.825
Fabrikasi Struktur Baja - Migas	Rp juta	5.052	211.774	8.034	3,8%	2.982	59,0%	204.800
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Rp juta	212.623	340.557	160.243	47,1%	-52.380	-24,6%	343.137
Jasa EPC	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Segmen Infrastruktur								
Infrastruktur Telekomunikasi	Rp juta	121.171	187.746	205.518	109,5%	84.347	69,6%	204.632
Jasa Pendukung Infrastruktur	Rp juta	186.353	172.943	200.099	115,7%	13.746	7,4%	200.661
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Rp juta	148.520	774.000	104.315	13,5%	-44.205	-29,8%	305.000
Truk Listrik	Rp juta	0	125.000	0	0,0%	0	0,0%	951.140
Motor Listrik	Rp juta	0	183.469	0	0,0%	0	0,0%	0
Retrofit	Rp juta	0	14.255	0	0,0%	0	0,0%	0
Forklift	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	263.306
Jasa Setelah Penjualan	Rp juta	0	7.441	1.704	22,9%	1.704	0,0%	5.617

SEGMEN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bus listrik, jasa manajemen dan konsultasi, dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga, perdagangan kendaraan listrik dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2023 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 3,19% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 106,02 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas penjualan kendaraan listrik melalui PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3,76 triliun, atau naik sebanyak 3,64% dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2022.

Sektor manufaktur dan infrastruktur mengalami kenaikan pendapatan sebanyak 6,39%, hal ini utamanya didukung oleh peningkatan kontrak jangka panjang yang diperoleh unit-unit usaha BNBR, khususnya PT Bakrie Pipe Industries, sehingga pendapatan dapat ditingkatkan.

Sedangkan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami penurunan sebesar 19,15% apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

PENDAPATAN BERSIH PER SEGMEN OPERASI [SEOJK F.2]

URAIAN	SATUAN	2022		2023		2023 / 2022	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	3.260.502	89,90%	3.468.840	92,27%	208.338	6,39%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	Rp juta	148.520	4,10%	120.079	3,19%	-28.441	-19,15%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi	Rp juta	217.674	6,00%	170.565	4,54%	-47.109	-21,64%
Konsolidasian	**Rp juta**	**3.626.696**	**100,00%**	**3.759.484**	**100,00%**	**132.788**	**3,66%**

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan penurunan beban pokok pendapatan sebanyak 1,2 % menjadi Rp 2,88 triliun dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 2,91 triliun.

Beban pokok pendapatan pada segmen manufaktur dan infrastruktur meningkat sejumlah Rp 16,14 miliar, hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan atas produk-produk unit usaha manufaktur Perseroan.

Sedangkan pada segmen perdagangan, jasa dan investasi beban pokok pendapatan meningkat karena adanya peningkatan aktivitas di bidang perdagangan.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

BEBAN POKOK PENDAPATAN PER SEGMEN OPERASI

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Infrastruktur dan manufaktur					
Bahan baku	Rp juta	1.764.939	1.933.684	168.745	9,6%
Tenaga kerja langsung	Rp juta	89.633	95.010	5.377	6,0%
Overhead	Rp juta	726.376	911.590	185.214	25,5%
Total beban produksi	**Rp juta**	**2.580.948**	**2.940.284**	**359.336**	**13,9%**
Barang dalam proses - Awal	Rp juta	144.803	43.204	-101.599	-70,2%
Barang dalam proses - Akhir	Rp juta	-43.204	-87.233	-44.029	101,9%
Barang jadi - Awal	Rp juta	297.932	347.167	49.235	16,5%
Barang jadi - Akhir	Rp juta	-347.167	-593.968	-246.801	71,1%
Total infrastruktur dan manufaktur	**Rp juta**	**2.633.312**	**2.649.454**	**16.142**	**0,6%**

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Perdagangan, jasa dan investasi					
Biaya pelayanan dan pemasangan	Rp juta	117.188	86.776	-30.412	-26,0%
Jasa Fabrikasi dan Konstruksi					
Bahan baku	Rp juta	107.405	63.215	-44.190	-41,1%
Subkontraktor	Rp juta	15.691	30.559	14.868	94,8%
Tenaga kerja	Rp juta	20.965	15.372	-5.593	-26,7%
Lain-lain	Rp juta	15.965	30.733	14.768	92,5%
Total Beban Pokok Pendapatan	**Rp juta**	**2.910.526**	**2.876.109**	**-34.417**	**-1,2%**

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 10,5%, menjadi sejumlah Rp 536,07 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2022 sebesar Rp 484,25 miliar.

Peningkatan terbesar terjadi pada beban karyawan, yaitu naik sebesar Rp 34,94 miliar.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Beban penjualan	Rp juta	105.789	104.337	-1.452	-1,4%
Beban karyawan	Rp juta	215.759	250.702	34.943	16,2%
Beban umum dan administrasi	Rp juta	162.697	180.026	17.329	10,7%
Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	**Rp juta**	**484.245**	**535.065**	**50.820**	**10,5%**

LABA/(RUGI) OPERASIONAL

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 348,31 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan laba usaha pada tahun 2022 yang sejumlah Rp 231,93 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan beban lain-lain sejumlah Rp 30,34 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain sebesar Rp 121,80 miliar.

Perubahan ini terjadi dikarenakan adanya pencatatan penghasilan lain-lain terutama disebabkan oleh keuntungan atas keuntungan atas pelepasan saham entitas anak dan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 363,01 miliar pada tahun 2022, namun tidak terjadi di tahun 2023.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	Rp juta	159.970	22.529	-137.441	-85,9%
Keuntungan atas penjualan aset tetap	Rp juta	203.036	1.743	-201.293	-99,1%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	Rp juta	-154.559	30.291	184.850	-119,6%
Pendapatan bunga	Rp juta	4.867	12.703	7.836	161,0%
Beban bunga dan keuangan	Rp juta	-154.437	-153.913	524	-0,3%
Beban pajak	Rp juta	-15.359	-13.234	2.125	-13,8%
Beban keuangan syariah	Rp juta	-1.619	-185	1.434	-88,6%
Lain-lain	Rp juta	79.896	69.724	-10.172	-12,7%
Jumlah Beban Lain-Lain	**Rp juta**	**121.795**	**-30.342**	**-152.137**	**-124,9%**

LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 317,97 miliar, menurun jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2022 sejumlah Rp 353,72 miliar.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 53,51 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan tahun 2022 sebesar Rp 47,56 miliar.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pajak kini	Rp juta	-48.415	-60.841	-12.426	25,7%
Pajak tangguhan	Rp juta	856	7.331	6.475	756,4%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Net	**Rp juta**	**-47.559**	**-53.510**	**-5.951**	**12,5%**

Laba (Rugi) Neto

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan laba neto sebesar Rp 264,46 miliar, menurun jika dibandingkan laba neto pada tahun 2022 yang sejumlah Rp 306,16 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun mempengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (rugi) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari keuntungan yang belum direalisasikan atas efek tersedia untuk dijual, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp 33,66 miliar, suatu peningkatan dibandingkan rugi komprehensif lain pada tahun 2022 yang sebesar Rp 74,75 miliar.

Pengurangan rugi komprehensif lain utamanya disebabkan oleh penurunan kerugian akibat selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2023 sebesar Rp 18,09 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	0	0	0	0,0%
Keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia dijual	Rp juta	0	0	0	0,0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Rp juta	-77.224	-18.089	59.135	-76,6%
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp juta	785	-387	-1.172	-149,3%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Rp juta	0	0	0	0,0%
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Rp juta	2.938	-16.030	-18.968	-645,6%
Pajak penghasilan terkait pos-pos komprehensif lain	Rp juta	-1.253	848	2.101	-167,7%
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	**Rp juta**	**-74.754**	**-33.658**	**41.096**	**-55,0%**

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 264,46 miliar.

SOROTAN NERACA

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Aset Lancar	Rp juta	14.295.820	3.943.916	-10.351.904	-72,4%
Aset Tidak Lancar	Rp juta	3.167.004	3.157.690	-9.314	-0,3%
Jumlah Aset	**Rp juta**	**17.462.824**	**7.101.606**	**-10.361.218**	**-59,3%**
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	15.334.772	3.956.596	-11.378.176	-74,2%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	601.804	484.347	-117.457	-19,5%
Jumlah Liabilitas	**Rp juta**	**15.936.576**	**4.440.943**	**-11.495.633**	**-72,1%**

ASET LANCAR

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 3,94 triliun, menurun dibandingkan aset lancar pada tahun 2022 sejumlah Rp 14,30 triliun. Penurunan atas aset lancar disebabkan oleh penyerahan investasi jangka pendek untuk penyelesaian liabilitas derivatif sebesar Rp 11,5 triliun.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan Penurunan aset tidak lancar sebanyak 0,3 %, yaitu menjadi sejumlah Rp 3,16 triliun dibandingkan Rp 3,17 triliun pada tahun 2022. Penurunan Aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan nilai piutang pihak berelasi serta pelepasan investasi di BritishVolt Limited yang dilakukan oleh Entitas anak.

TOTAL ASET

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 7,10 triliun, menurun drastis jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2022 yang sebesar Rp 17,46 triliun. Penurunan yang terjadi disebabkan karena menurunnya pos aset lancar sebagaimana dijelaskan di atas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2023 total liabilitas jangka pendek Perusahaan turun sebanyak 74,2 % dibandingkan tahun 2022, dari Rp 15,33 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 3,96 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2022 terdapat liabilitas derivatif sebesar Rp11,51 triliun, dan pada tahun 2023 pos ini nilainya nihil.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 484,35 miliar, turun sebanyak 19,5% dari pencatatan Rp 601,80 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena adanya beberapa pinjaman yang dilunasi serta reklasifikasi atas liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2023 total liabilitas turun sebanyak 72,1% dari Rp 15,94 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 4,44 triliun pada tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan liabilitas derivatif jangka pendek.

TOTAL EKUITAS

BNBR mencatatkan ekuitas bersih sebesar Rp 2,66 triliun pada tahun 2023, meningkat 74,3% dibandingkan ekuitas sebesar Rp 1,53 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah saham yang berasal dari Obligasi Wajib Konversi serta adanya penurunan kepemilikan saham VKTR dari 99,8% menjadi 67,6% sebesar Rp519 miliar dan dicatat pada selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali.

TOTAL EKUITAS

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp juta	14.845.717	**23.675.988**	8.830.271	59,5%
Tambahan modal disetor - net	Rp juta	-2.504.322	**-2.504.322**	0	0,0%
Obligasi wajib konversi	Rp juta	8.830.271	**0**	-8.830.271	-100,0%
Cadangan modal lainnya	Rp juta	30.620	**538.536**	507.916	1658,8%
Defisit (Defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)	Rp juta	-19.769.754	**-19.532.286**	237.468	-1,2%
Sub-total	Rp juta	1.432.532	**2.177.916**	745.384	52,0%
Kepentingan Non-pengendali	Rp juta	93.716	**482.747**	389.031	415,1%
Jumlah (Defisiensi) Ekuitas	**Rp juta**	**1.526.248**	**2.660.663**	**1.134.415**	**74,3%**

ARUS KAS

Selama tahun 2023 Perseroan mencatatkan arus kas negatif yang diperoleh dari aktivitas operasi yaitu sebesar negatif Rp 318,43 miliar menurun dari periode tahun 2022 sebesar Rp 400,16 miliar. Penurunan ini disebabkan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran kas untuk pemasok.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 67,11 miliar, menurun dibandingkan pencatatan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 sebesar Rp 246,84 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun karena pada tahun 2023 terdapat penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang dan tidak adanya pembayaran yang dikeluarkan Perseroan untuk penambahan investasi jangka panjang.

Kas bersih yang dari aktivitas pendanaan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.052,72 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan kas dari aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp 101,87 miliar. Kontribusi peningkatan terbesar berasal dari meningkatnya penerimaan pinjaman dana jangka pendek dan penerbitan saham baru entitas anak.

ARUS KAS

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)Aktivitas Operasi	Rp juta	400.156	**-318.431**	-718.587	-179,6%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp juta	-246.840	**-67.105**	179.735	-72,8%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp juta	-101.869	**1.052.720**	1.154.589	1133,4%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	Rp juta	-9.350	**1.660**	11.010	-117,8%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp juta	154.523	**196.620**	42.097	27,2%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp juta	196.620	**865.464**	668.844	340,2%

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukan dalam tabel rasio keuangan berikut.

SOLVABILITAS

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH	2023/2022	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	Kelipatan	10,44	1,67	-8,77	-84,0%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA	Kelipatan	43,99	10,97	-33,02	-75,1%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	Kelipatan	2,35	2,63	0,28	12,1%
Rasio Total Liabilities terhadap Total Aset	Kelipatan	0,91	0,63	-0,29	-31,5%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang lebih singkat pada tahun 2023, yaitu selama 85 hari dibandingkan 98 hari pada tahun 2022. Tingkat perputaran akun piutang juga meningkat menjadi 4,22 pada tahun 2023 dibandingkan 3,66 pada tahun 2022.

KOLEKTABILITAS

URAIAN	SATUAN	2022 JUMLAH	2023 JUMLAH
Periode Penagihan	Hari	98	85
Perputaran Akun Piutang	Kelipatan	3,66	4,22

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2023 terdiri dari 62,53% berupa liabilitas dan 37,47% berupa ekuitas. Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, dan memenuhi modal kerja.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk menutup risiko usaha. Ekuitas Perseroan telah kembali menjadi positif sejak tahun 2018 sebagai dampak dari upaya restrukturisasi utang yang dilakukan sejak tahun 2016.

STRUKTUR MODAL

URAIAN	SATUAN	2022		2023	
		JUMLAH	% TERHADAP MODAL	JUMLAH	% TERHADAP MODAL
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	15.334.772	87,81%	3.956.596	55,71%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	601.804	3,45%	484.347	6,82%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	15.936.576	91,26%	4.440.943	62,53%
Ekuitas	Rp juta	1.526.248	8,74%	2.660.663	37,47%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**Rp juta**	**17.462.824**	**100,00%**	**7.101.606**	**100,00%**

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga perimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi financial covenant yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang diijalankan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
  - Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
  - Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara *financial leverage*, nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai *financial trade off* yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp 176,01 miliar yang terdiri dari tanah dan bangunan prasarana Rp 51,58 miliar, mesin dan peralatan Rp 72,08 miliar, alat-alat pengangkutan Rp 18,61 miliar, alat komunikasi Rp 3,27 miliar, perabotan dan peralatan kantor Rp 2,5 miliar, aset dalam penyelesaian Rp 27,96 miliar.

TARGET PERUSAHAAN DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2023

Pencapaian target tahun 2023 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

HARGA JUAL RATA-RATA

URAIAN	SATUAN	2022 HARGA	2023			2023/2022		2024 TARGET
			TARGET HARGA	REALISASI HARGA	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)	
HARGA RATA-RATA								
Segment Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp '000/ ton	40.837	42.632	36.836	86,4%	-4.001	-9,8%	36.777
Suku Cadang Purna Jual	Rp '000/ ton	25.269	26.013	29.668	114,1%	4.399	17,4%	30.414
Pengecoran Non Otomotif	Rp '000/ ton	26.920	28.920	26.592	92,0%	-328	-1,2%	26.741
Ekspor	Rp '000/ ton	27.837	29.527	28.472	96,4%	636	2,3%	30.323
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp '000/ ton	33.974	30.752	38.288	124,5%	4.314	12,7%	29.890
Pipa Baja Non Migas	Rp '000/ ton	21.749	20.786	19.476	93,7%	-2.273	-10,5%	20.739
Perdagangan Produk Baja	Rp '000/ ton	14.216	4.204	11.680	277,8%	-2.536	-17,8%	4.275
Segmen Kendaraan Listrik								
Bus Listrik	Rp juta	4.951	4.500	4.535	100,8%	-416	-8.4%	3.813
Truk Listrik	Rp juta	0	1.250	0	0,0%	0	0,0%	2.197
Motor Listrik	Rp juta	0	29	0	0,0%	0	0,0%	0
Retrofit	Rp juta	0	24	0	0,0%	0	0,0%	0
Forklift	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	765
Jasa Setelah Penjualan	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0

PENYELESAIAN PROYEK INFRASTRUKTUR

URAIAN	TAHAP PENYELESAIAN		
	2022	2023	**TARGET 2024**
Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 26,4 km	Pengoperasian jalan tol Seksi I (Junction Cimanggis - On/Off Ramp Jatikarya) telah terhubung dengan tol Cinere-Jagorawi dan tol Jagorawi. Konstruksi seksi II telah mencapai 72% penyelesaian dan 89% lahan telah dibebaskan.	Pengoperasian jalan tol Seksi I (Junction Cimanggis - On/Off Ramp Jatikarya) telah terhubung dengan tol Cinere-Jagorawi dan tol Jagorawi. Konstruksi seksi II telah mencapai 85,5% penyelesaian dan 95,3% lahan telah dibebaskan.	**Penyelesaian konstruksi jalan tol Seksi II.**
Jalur Pipa Gas Kalija	Pemeliharaan yang layak terhadap jalur pipe fase 1 dan pelaksanaan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	Melanjutkan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	**Mendapatkan lebih banyak Shipper / Offtaker untuk jalur pipa fase 2.**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Mayoritas indikator makro ekonomi sepanjang tahun 2023 membuat BNBR dan unit-unit usahanya menempuh berbagai upaya inovasi untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis.

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PENJUALAN MOBIL DOMESTIK

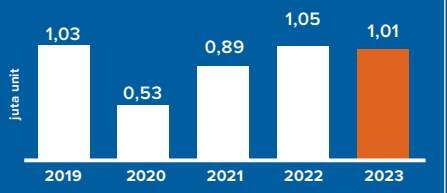

Penjualan mobil di pasar Indonesia relatif stabil sekitar 1,01 juta unit pada tahun 2023 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 77% dan segmen kendaraan komersial sebesar 23%[1]

Sumber: Gaikindo

HARGA CPO

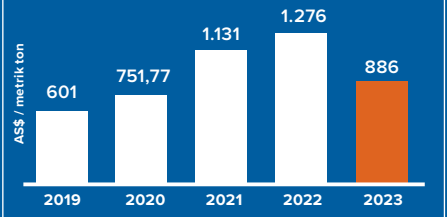

Harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami penurunan pada tahun 2023 karena peningkatan produksi dan ekspor dari Indonesia dan Malaysia, yang secara kolektif menyumbang hingga 85% dari total ekspor CPO global.

Sumber: *World Bank*

HARGA BATUBARA AUSTRALIA

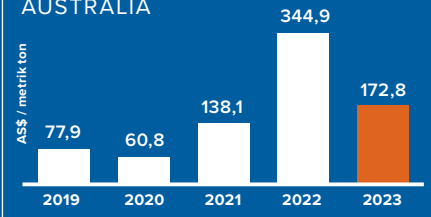

Harga batubara mengalami penurunan seiring dengan peningkatan suplai dan upaya pengurangan emisi negara-negara maju.

Sumber: *World Bank*

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) pertama kali didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, bergerak di bidang distribusi suku cadang untuk kendaraan komersil dan komponen logam lainnya. Pada tahun 2018, VKTR memulai kemitraannya dengan BYD dan meluncurkan e-bus nya di Konferensi IMF/Bank Dunia. Pada tahun 2019, perusahaan mendistribusikan komponen kendaraan komersial dan alat berat untuk perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lainnya, termasuk ORGANDA, APTRINDO, dan IPOMI. Pada tahun 2022, PT Bakrie Steel Industries bertransformasi menjadi VKTR dan mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik (EV). VKTR merupakan pionir bus listrik di Indonesia, setelah meluncurkan produk pertamanya (bekerja sama dengan BYD, produsen EV China) untuk Transjakarta. Sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnisnya, VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts pada tahun 2022.

VKTR kemudian mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (EV), perakitan dan karoseri bus listrik (E-bus) BYD, dan perdagangan suku cadang kendaraan listrik yang akan dilakukan bersama mitrausaha. Di masa depan, VKTR akan memproduksi badan bus dan truk, memproduksi suku cadang EV, paket baterai & modul, retrofit kendaraan *Internal Combustion Engine* (ICE) ke EV, dan membangun stasiun pengisian EV & pertukaran baterai.

Saat ini penjualan utama VKTR adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 97% dari total tonase penjualan tahun 2023. Produksi komponen niaga ini dilakukan melalui anak usaha, yaitu PT Bakrie Autoparts (BA) yang telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua ATPM besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami volatilitas pada tahun 2023 sebagai dampak dari krisis geopolitik, dan hal ini secara tidak langsung tercermin pada kinerja volume penjualan BA. Meski demikian BA mampu mempertahankan pendapatan mereka dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, selain itu BA mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi. BA juga melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif *(general casting)* pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

Mengingat ekspansi dan inisiatif bisnisnya yang agresif, kami yakin VKTR dan anak usahanya siap untuk memiliki pertumbuhan pendapatan *multiyears* yang kuat di masa depan.

1 Sumber: Gaikindo

BANGUN BANTALA INDONESIA

Sejak tahun 2018 Bantala berupaya melakukan eksplorasi bisnis baru dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produser bahan bangunan. Ada dua lini bisnis baru yang tengah dikembangkan oleh Bantala, yaitu sebagai penyedia rumah *prefab* dan penyedia jasa dan produk konstruksi sipil, kedua lini tersebut merupakan perluasan dari proses bisnis Bantala selama ini.

Rumah *prefab* adalah rumah yang dibangun secara modular dengan memproduksi komponen-komponennya terlebih dahulu sehingga waktu konstruksinya sangat singkat dibandingkan rumah biasa. Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui pengembangan platform digital, di mana platform untuk rumah *prefab* bertujuan memberi kemudahan kepada konsumen Bantala untuk memilih dan memodifikasi desain rumah mereka sesuai selera dan anggaran mereka berdasarkan opsi komponen-komponen rumah *prefab* yang diproduksi oleh Bantala.

Setelah terjadinya gempa Cianjur di akhir tahun 2022, Bantala telah diminta langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk berpartisipasi dalam pemulihan pasca gempa dengan syarat menaikkan kategori desain seismik rumah *prefab* dan saat ini Bantala sudah dalam tahap akhir proses peningkatan kategori tersebut. Ada optimisme mengenai prospek masa depan rumah prefabrikasi dan bahan bangunan, terutama mengingat komitmen pemerintah Indonesia terhadap program perumahan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan realisasi anggaran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp 26,3 triliun untuk memasok sebanyak 229.000 unit rumah subsidi dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan dana FLPP tahun 2024 menjadi 220.000 unit[2].

KONSUMSI SEMEN NASIONAL

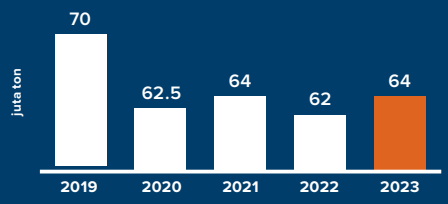

Konsumsi semen nasional meningkat pada tahun 2023 karena peningkatan permintaan domestik sepanjang tahun 2023.

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia, BPS

PDB SEKTOR KONSTRUKSI

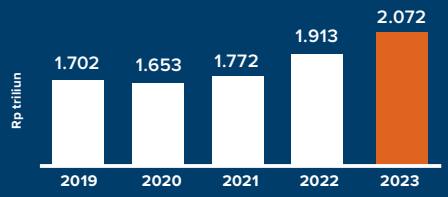

Pertumbuhan PDB sektor konstruksi meningkat pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 2.072 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1. 913 triliun.

Sumber: BPS

POSISI PINJAMAN KPR

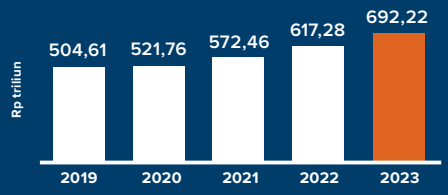

Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) meningkat di tahun 2023, seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat dan bantuan stimulus fiskal dari Pemerintah Indonesia.

Sumber: Bank Indonesia

2 Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

BAKRIE METAL INDUSTRIES

KONSUMSI BAJA NASIONAL

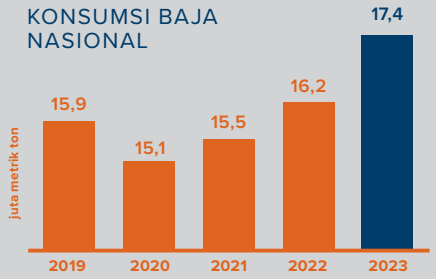

Konsumsi baja nasional meningkat hingga 17,4 juta ton pada tahun 2023.

Sumber: Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia

HARGA MINYAK MENTAH (RATA-RATA)

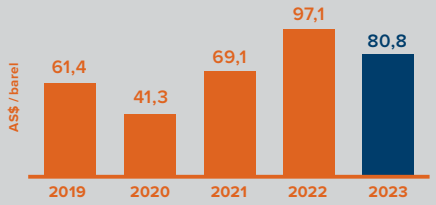

Harga minyak mentah menurun seiring dengan meningkatnya produksi dari negara-negara di luar OPEC.

Sumber: *World Bank*

HARGA *HOT ROLLED COIL* (RATA-RATA)

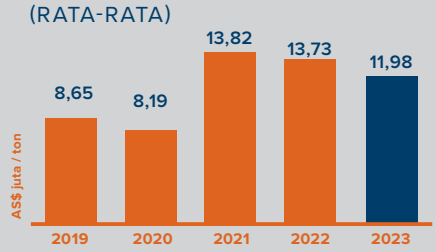

Harga baja *Hot Rolled Coil* cenderung menurun seiring dengan stagnansi pertumbuhan sektor industri dan peningkatan inventori.

Sumber: Krakatau Steel

Bisnis PT Bakrie Metal Industries (BMI) terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan drastis sejak tahun 2017. Harga minyak mentah sempat menunjukkan pemulihan pada tahun 2018, namun tingkat pemulihannya kembali terhenti di tahun 2019 dan semakin terdampak secara negatif saat pandemi. Meskipun harga minyak mengalami perbaikan pada tahun 2022, volatilitas harga minyak bumi kembali terjadi pada tahun 2023 sebagai dampak dari kondisi perekonomian dan geopolitik global. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan margin usaha dengan mendirikan fasilitas *coating* pipa di area pabrik mereka.

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

Pembangunan infrastruktur pada periode 2021-2024 akan difokuskan pada tiga kerangka utama (Infrastruktur Pelayanan Dasar, Infrastruktur Ekonomi, dan Infrastruktur Perkotaan) yang ditopang dengan pembangunan energi dan ketenagalistrikan serta pelaksanaan transformasi digital.

Rasio elektrifikasi Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 99,78%[3]. Pemerintah Indonesia menargetkan rasio elektrifikasi nasional bisa mencapai 100% pada tahun 2024, dan diharapkan peran swasta dalam pembangunan pembangkit dalam mencapai target tersebut. Berdasarkan RUPTL PLN 2021-2030, PLN mencanangkan untuk membangun pembangkit listrik dengan total kapasitas 40,6 GW di mana dalam pembangunannya partisipasi swasta diharapkan mencapai hingga 64,8%, atau setara dengan 26,3 GW. Sedangkan porsi pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam RUPTL PLN 2021-2030 ditingkatkan hingga 51,6% dari total kapasitas rencana pembangunan, atau setara 20,9 GW, dengan partisipasi swasta dalam pembangunan pembangkit EBT diharapkan mencapai 56,3% atau setara 10,8 GW[4].

Perseroan melalui anak usahanya, PT Bakrie Power (BP), memiliki prospek yang cukup besar untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), hingga saat ini BP telah berhasil mengerjakan proyek-proyek EPC pembangkit listrik dengan energi ramah lingkungan di berbagai lokasi di Indonesia dengan total kapasitas 197 MW. Arahan bisnis BP ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah Republik Indonesia yang menargetkan porsi EBT sebanyak 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.[5]

Sedangkan salah satu target konektivitas pada RPJMN 2021 - 2024 adalah pembangunan jalan baru sepanjang 3.000 km, dan jalan tol baru sepanjang 2.500 km. Pada tahun 2023 panjang jaringan jalan nasional di Indonesia adalah 47.603 km dengan kemantapan rata-rata mencapai 92,2%, sementara jalan tol yang sudah operasional sepanjang 2.816 km[6]. Pemerintah telah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional, termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan, dan wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah dengan sebagian wewenang meliputi pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada tahap makro pengusahaan jalan tol Pemerintah juga membuka peluang bagi Badan Usaha di luar Pemerintah dan BPJT untuk memberikan usulan prakarsa pembangunan jalan tol berdasarkan hasil pengamatan kebutuhan konektivitas dan peluang usaha yang telah dilakukan oleh Badan Usaha tersebut.

Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sebagian besar telah dilaksanakan pada RPJMN 2015 – 2021 direncanakan untuk tuntas pada periode RPJMN 2021 – 2024. Upaya peningkatan konektivitas digital dilakukan melalui Proyek Palapa Ring, di mana PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) menjadi salah satu pelaksananya. Sampai dengan tahun 2021, seluruh ibukota kabupaten dan kota telah tersambung dengan jaringan tulang punggung pita lebar yang dibangun bersama-sama oleh operator telekomunikasi serta kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha

4 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
5 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6 PP No.18 tahun 2020
7 Sumber: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

BELANJA INFRASTRUKTUR DALAM APBN

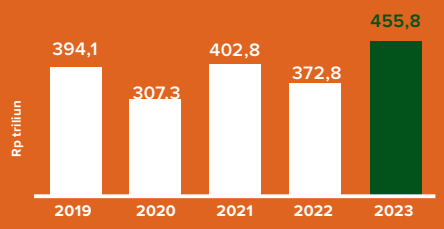

Kebutuhan dana guna memenuhi target pembangunan infrastruktur pada periode 2021 - 2024 diperkirakan mencapai Rp 6.421 triliun.

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR

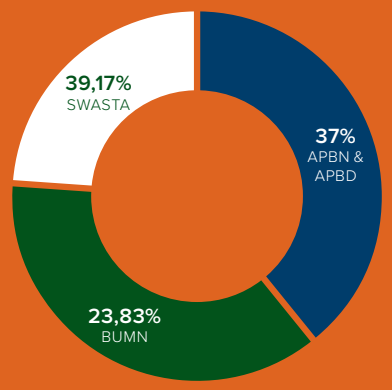

Partisipasi pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut diharapkan sebesar 39,17%%.

Sumber: Bappenas (RPJMN 2020-2024)

melalui proyek tersebut. Pemerintah masih menargetkan pemenuhan kebutuhan akses 2021. informasi yang memadai bagi setidaknya 2.881 desa yang belum memiliki akses internet[7].

Berbagai peluang usaha seiring dengan komitmen Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ini dimanfaatkan oleh Perusahaan melalui anak usahanya, PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Dengan portofolio aset yang terdiversifikasi, BIIN diposisikan untuk mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan beberapa proyek infrastruktur yang menarik dan layak secara finansial di Indonesia. Proyek-proyek jangka pendek BIIN menargetkan pembangunan Indonesia dari kebutuhan terbesar: jalan tol, listrik, serta jaringan pipa gas. BIIN saat ini memiliki hak untuk membangun dan mengoperasikan pipa gas bumi Kalija dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan, yang akan diwujudkan setelah terkonfirmasinya sumber pasokan gas bumi.

PEMASARAN PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktifitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Consumer* (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) untuk produk-produk kendaraan listrik, PT Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh PT Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang.
PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI, juga menawarkan produk pipa baja, khususnya untuk segmen migas, dan jasa pelapisan pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian “Pembagian Dividen”, yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran *dividend payout ratio* dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	*DIVIDEND PAYOUT RATIO*
Rp 0 hingga 250 miliar	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Di tahun 2023, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PIHAK BERELASI

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

JENIS TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi manajemen kunci
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang usaha - pihak berelasi
   Dalam penjualan tersebut pembayaran jasa dan barang yang diberikan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan dalam akun Piutang usaha - pihak berelasi
4. Piutang pihak berelasi
   Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.
5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan
   Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya
6. Utang usaha - pihak berelasi
7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
8. Utang pihak berelasi

Adapun rekapitulasi saldo dan persentasi transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada catatan 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

URAIAN	SATUAN	2022		2023		2023 / 2022	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)
Kompensasi manajemen kunci	Rp juta	48.116	1,33%	51.768	1,38%	3.652	7,59%

URAIAN	SATUAN	2022		2023		2023 / 2022	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLIDASI	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLIDASI	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)
Investasi jangka pendek	Rp juta	11.840	0,07%	11.453	0,16%	(387)	(3,27%)
Piutang usaha – pihak berelasi	Rp juta	18.154	0,10%	32.341	0,46%	14.187	78,15%
Piutang pihak berelasi	Rp juta	42.370	0,24%	30.763	0,43%	(11.607)	(27,39%)
Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan	Rp juta	106	0,00%	58	0,00%	(48)	(45,28%)

URAIAN	SATUAN	2022		2023		2023 / 2022	
		JUMLAH	% TERHADAP LIABILITAS ASET KONSOLIDASI	JUMLAH	% TERHADAP LIABILITAS ASET KONSOLIDASI	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU-NAN (%)
Utang usaha – pihak berelasi	Rp juta	19.123	0,12%	22.892	0,52%	3.769	19,71%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi	Rp juta	42.546	0,27%	24.414	0,55%	(18.132)	(42,62%)
Utang pihak berelasi	Rp juta	82.734	0,52%	91.701	2,06%	8.967	10,84%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2023 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang, yakni:

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
1	Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2023	Kitab Undang - Undang Hukum Pidana	Netral
2	Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2023	Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang	Netral
3	Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2023	Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Netral
4	Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2023	Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Netral
5	Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023	Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Netral

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
6	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023	Devisa hasil Ekspor dari kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam	Netral
7	Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2023	Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan No. 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian	Netral
8	Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2023	Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintahan No. 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian	Netral
9	Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023	Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan	Netral
10	Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023	Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi	Netral
11	Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2023	Wajib Lapor Lowongan Pekerjaan	Netral
12	Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023	Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia	Netral
13	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023	Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan	Netral
14	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35 Tahun 2023	Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Asal dan/ atau Deklarasi Asal Barang dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan Internasional	Netral
15	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2023	Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka	Netral
16	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71 Tahun 2023	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/pmk.010/2022 Tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar	Netral
17	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2023	Ketentuan Kepabeanan, Cukai, dan Pajak Atas Impor dan Ekspor Barang Kiriman	Netral
18	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111 Tahun 2023	Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2023 Tentang Ketentuan Kepabeanan, Cukai, dan Pajak Atas Impor dan Ekspor Barang Kiriman	Netral
19	Keputusan Menteri Keuangan RI No.6/KM.4/2023	Penetapan Jenis Satuan Barang Besi atau Baja, Baja Paduan dan Produk Turunannya yang digunakan Dalam Pemberitahuan Pabean Impor	Netral
20	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 09 Tahun 2023	Perizinan Berusaha dan Persetujuan Pemerintah di Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Netral
21	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023	Barang yang Dilarang untuk Diekspor	Netral
22	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023	Kebijakan dan Pengaturan Ekspor	Netral
23	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 Tahun 2023	Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 94 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Penggunaan *Letter of Credit* untuk Ekspor Barang Tertentu Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 102 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 94 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Penggunaan *Letter of Credit* untuk Ekspor Barang Tertentu	Netral

VKTR

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
24	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 34 Tahun 2023	Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Asal untuk Barang Asal Indonesia	Netral
25	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 35 Tahun 2023	Kebijakan dan Peraturan Impor	Netral
26	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023	Kebijakan dan Pengaturan Impor	Netral
27	Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2023	Pelaporan Pengendalian Emisi Gas Buang Sektor Industri di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Dan Provinsi Banten	Netral
28	Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 9 Tahun 2023	Pencabutan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/m-ind/per/12/2017 Tentang Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/m-ind/per/12/2017 Tentang Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	Netral
29	Peraturan Menteri PUPR Nomor 1 Tahun 2023	Pedoman Pengawasan Penyelengaraan Jasa Konstruksi Yang Dilaksanakan Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota	Netral
30	Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023	Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Netral
31	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2023	Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan Utama	Netral
32	Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2023	Tata Cara Penanganan Perkara Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat	Netral
33	Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023	Tata Cara Penunjukan Arbiter Oleh Pengadilan, Hak Ingkar, Pemeriksaan Permohonan Pelaksanaan dan Pembatalan Putusan Arbitrase	Netral
34	Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 2023	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Netral
35	Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2023	Optimalisasi Penyelenggaraan Perlindungan Tenaga Kerja Melalui Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Netral
36	Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2023	Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (Larangan menyalurkan Air Limbah Domestik ke tanah, sungai dan sumber air lainnya tanpa pengolahan)	Netral
37	Keputusan Gubernur Banten Nomor 561/ Kep.293-Huk/2023	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2024	Netral
38	Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561/ Kep.768-Kesra/2023	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	Netral
39	Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/656/ KPTS/013/2023	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2024	Netral
40	Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X Nomor 384 Tahun 2023	Upah Minimum Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta	Netral

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
41	Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561 / 57 Tahun 2023 Tanggal 30 November 2023	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2024	Netral
42	Surat Keputusan Gubernur Nomor : 562-768-2023 Tanggal 20 November 2023	Upah Minimum Sumatera Barat dan Kota sekitarnya	Netral
43	Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023	Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor (PBI DHE DPI)	Netral

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 75, “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Tidak ada peningkatan material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual dan/atau barang baru.

5

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur dan elektrifikasi.

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang andal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2023 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja *(corporate culture)* yang seluruhnya dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kesetaraan kesempatan bekerja. [SEOJK F.18]

PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespons perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

MANAJEMEN KINERJA

BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT [GRI 404-3]

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan *Key Performance Indicator* ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan *Bakrie Performance Contract* ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen *Position Description, Objective Setting* dan *Performance Review*. Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

REWARD MANAGEMENT [SEOJK F.20][GRI 202-1]

Berlandaskan pada semangat untuk membangun etos dan budaya kerja berorientasi kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta mengarahkan karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward & punishment* yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan *(reward)* sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Seluruh *reward management* di Perseroan senantiasa mengacu pada regulasi yang berlaku dan mematuhi standar upah minimum regional di setiap area operasional.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

[SEOJK F.18] [SEOJK F.19]

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan di bidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

- Perilaku Bisnis
- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan
- Hubungan Industrial
- Kesetaraan dan Keberagaman
- Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja, termasuk menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah *(people quantity)* tenaga kerja maupun kualitas *(people quality)* yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

MELINDUNGI DAN MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

BNBR senantiasa menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia sesuai dengan *United Nation Declaration of Human Rights* di tempat kerja dan dalam interaksi Perseroan dengan para karyawan dan seluruh pekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menentang praktik pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasional perusahaan dan pada jaringan rantai pasok Perseroan. [SEOJK F.19] [GRI 2-23][GRI 408-1][GRI 409-1]

KESETARAAN KESEMPATAN DALAM BERKARIR [SEOJK F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, termasuk media sosial dan harian berita tertentu.

HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumber daya manusia lainnya. [GRI 2-30]

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN [GRI 2-7]

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Level Organisasi

LEVEL ORGANISASI	2022	2023	
Induk	108	112	3,6%
Unit Usaha	2.855	2.961	96,4%
TOTAL	2.963	3.073	

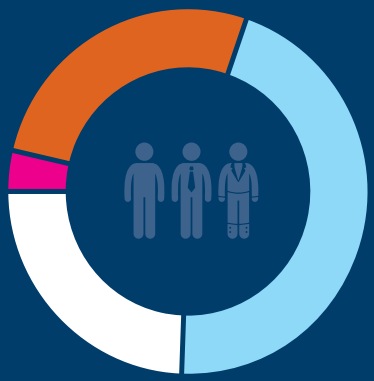

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Kelompok Usia

KELOMPOK USIA	2022	2023	
18 - 30 tahun	797	911	29,6%
31 - 45 tahun	1.339	1.380	44,9%
46 - 55 tahun	720	682	22,2%
> 55 tahun	107	100	3,3%
TOTAL	2.963	3.073	

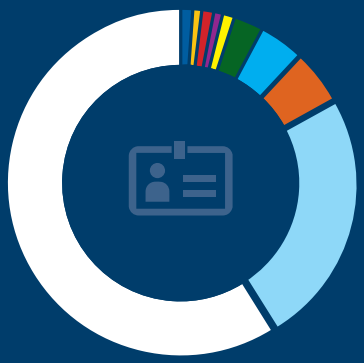

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2022	2023	
Komisaris Perseroan	2	2	0,1%
Komisaris Unit Usaha	4	7	0,2%
Direktur Perseroan	5	5	0,2%
Direktur Unit Usaha	14	15	0,5%
VP/Senior Manager	76	73	2,4%
Manager	124	139	4,5%
Assistant Manager	142	145	4,7%
Staff	706	826	26,9%
Non-Staff	1.870	1.854	60,3%
Management Trainee	20	7	0,2%
TOTAL	2.963	3.073	

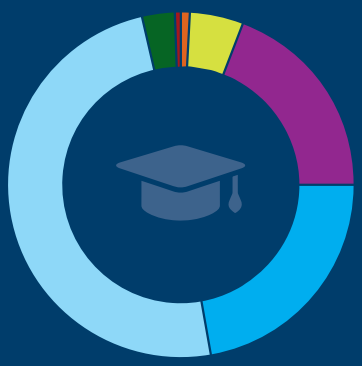

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	2022	2023	
S3	3	2	0,1%
S2	96	147	4,8%
S1	599	624	20,3%
Diploma	201	679	22,1%
SMA	1.888	1.511	49,2%
SLTP	137	95	3,1%
SD	39	15	0,5%
TOTAL	2.963	3.073	

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Status Kepegawaian

STATUS	2022	2023	
Tetap	1.685	1.668	54,3%
Kontrak Langsung	869	957	31,1%
Alih Daya dan Koperasi	409	448	14,6%
TOTAL	2.963	3.073	

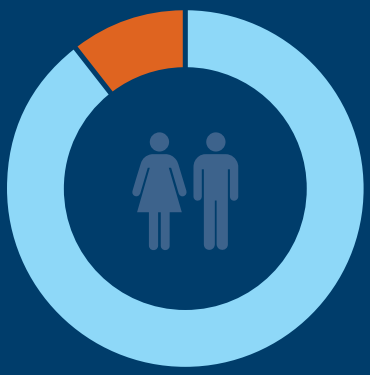

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2022	2023	
Pria	2.655	2.701	87,9%
Wanita	308	372	12,1%
TOTAL	2.963	3.073	

Komposisi Pegawai
Berdasarkan Kewarganegaraan

STATUS	2022	2023	
WNI	2.962	3.071	99,93%
WNA	1	2	0,07%
TOTAL	2.963	3.073	

Pada tahun 2023 Perusahaan melanjutkan upaya peningkatan efektivitas strukturnya dengan mengacu pada rencana bisnisnya. Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat produktivitasnya tetap terjaga dan target-target Perusahaan akan tetap dapat dicapai dengan memastikan pengelolaan tenaga kerja yang sesuai dengan dinamika bisnis Perusahaan, semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan setiap kebijakan dan peraturan yang diterapkan Pemerintah Indonesia.

TURNOVER KARYAWAN [GRI 401-1]

Sebanyak 105 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri, 62 orang memasuki masa pensiun dan sebanyak 277 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2023. Sebagian besar karyawan baru yang tercatat adalah dampak dari meningkatnya aktivitas bisnis seiring dengan pemulihan ekonomi. BNBR senantiasa memastikan tingkat turnover tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2023.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya naik sebesar 3,7% menjadi 3.073 pegawai. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2023 terdiri dari 1.668 karyawan tetap dan 1.405 karyawan kontrak alih daya. [GRI 2-7][GRI2-8]

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 25% memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi, 22% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar 30% berusia di antara 18-30 tahun, 45% berusia di antara 31-45 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN: [GRI 401-1]

	Jumlah karyawan yang mengundurkan diri berdasarkan jabatan		Jumlah karyawan baru berdasarkan jabatan	
JABATAN	2022	2023	2022	2023
Komisaris	0	0	1	0
Direktur	3	0	4	0
VP / Senior Manager	6	5	8	2
Manajer	8	7	12	2
Asisten Manajer	7	11	9	4
Staf	84	62	156	65
Non-staf	14	20	101	204
Management Trainee	0	0	30	0
TOTAL	122	105	321	277

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[SEOJK F.22][GRI 404-2]

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metode dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan dimasa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2023 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional.

Sepanjang tahun 2023, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 1.198 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp 1.030.451.316.

PROGRAM DAN BIAYA PELATIHAN SDM

JABATAN PESERTA PELATIHAN

JABATAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Komisaris	-	-
Direktur	4	4.800.000
VP/Senior Manager	49	113.900.000
Manager	99	155.850.000
Assistant Manager	121	172.864.998
Supervisor	177	76.297.860
Staff	365	224.157.759
Non-Staff	383	282.580.699
Management Trainee	-	-
Total	**1.198**	**1.030.451.316**

JENIS PELATIHAN

JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	97	91.934.900
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	905	803.115.416
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement	196	135.401.000
Total	**1.198**	**1.030.451.316**

TARGET KETERAMPILAN

TARGET KETRAMPILAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Hard Skill	354	307.740.719
Soft Skill	844	722.710.597
Total	**1.198**	**1.030.451.316**

DEPARTEMEN PESERTA

DEPARTEMEN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Accounting & Finance	110	259.820.000
HR	100	101.365.619
Sales & Commercial	81	47.800.999
IT, Legal Risk	145	106.266.999
Supporting	80	39.650.000
Operations	499	441.597.699
Lainnya	183	33.950.000
Total	**1.198**	**1.030.451.316**

BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Melalui Bakrie Learning Center ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta *(Talent Management)* sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie *(Bakrie Succession Plan)*
- Pengembangan program Kepempinan talenta melalui *Bakrie Leadership Development Program*
- Memformulasikan dan sosialiasi nilai- nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan *Bakrie Engagement Programs*

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Perseroan bekerjasama dengan Bakrie Learning Center (BLC) dalam membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan melalui program yang disebut dengan *Bakrie Leadership Journey.*

Bakrie Leadership Journey adalah program pengembangan kepemimpinan berjenjang dan terstruktur yang dilakukan di lingkungan Grup Bakrie guna menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan di lingkungan Grup Bakrie serta khususnya guna menjamin keberlanjutan usaha Grup BNBR, berdasarkan standar kompetensi dan kinerja yang telah ditetapkan.

Penyusunan rangka program pengembangan untuk *Bakrie Leadership Journey* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya, kompetensi dan kinerja yang mengarah kepada pembentukan *talent pool* dan jenjang karir.

Pada tahapan *Bakrie Career Management* dilakukan pengidentifikasian individu pada setiap fungsi di Perusahaan untuk perencanaan proses suksesi dan regenerasi. Selanjutnya para individu tersebut akan dipetakan kompetensinya pada *Bakrie Competency Management,* sehingga Perusahaan dapat merencanakan pengembangan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain pemetaan kompetensi, setiap individu juga dipantau kinerjanya pada tahapan *Bakrie Performance Management,* untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk memasukkan mereka ke dalam *talent pool* di dalam *Bakrie Talent Management.* Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dengan terus menanamkan budaya Perusahaan yang disebut Trimatra Bakrie, sehingga Perusahaan dapat terus mengidentifikasi talenta-talenta berpotensi di dalam Perusahaan.

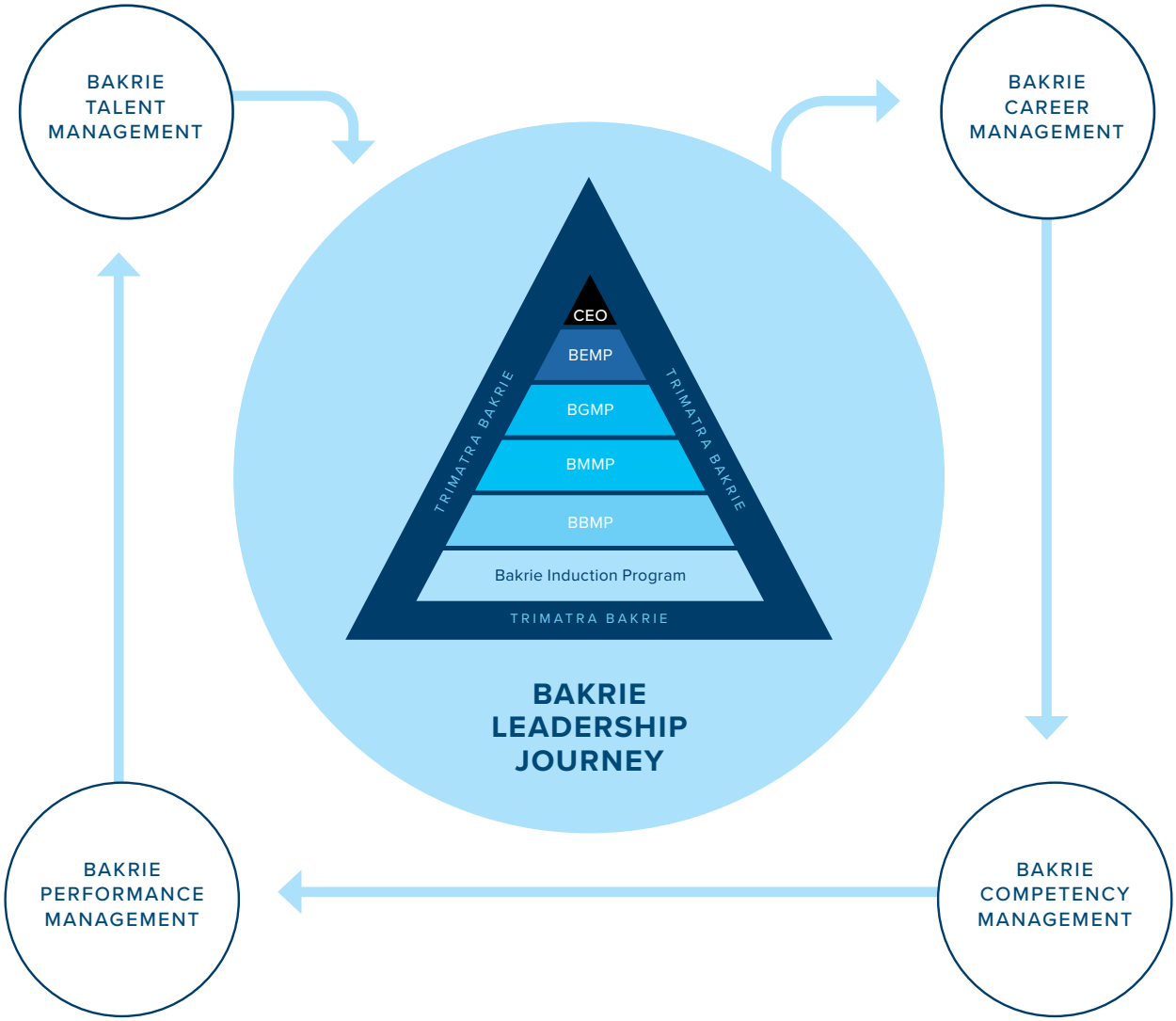

Berdasarkan hal tersebut, maka tersusun jenjang program mulai dari *entry level* sampai dengan *executive level,* yaitu :

1. ***Bakrie Future Leader Development Program* (BFLDP)**
   Tujuan program ini adalah menyiapkan pemimpin Perusahaan di masa depan. Melalui program ini, para karyawan diharapkan untuk memahami aspek budaya, visi, misi dan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara menyeluruh. Lulusan program ini diharapkan siap mengisi posisi apa pun di dalam Perusahaan.

2. ***Bakrie Basic Induction Program* (BBIP)**
   Tujuan program ini adalah memberikan pengenalan tentang budaya, visi dan misi Perusahaan kepada karyawan baru. Melalui program ini, para karyawan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja mereka, serta mampu berkontribusi terhadap target dan pencapaian Perusahaan.

3. ***Bakrie Basic Management Development Program* (BBMDP)**
   Tujuan program ini adalah membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memimpin diri mereka sendiri, mengelola tugas-tugas secara efektif, dan juga memimpin tim kerja berukuran kecil di dalam Departemen atau Divisi mereka. Melalui program ini, para karyawan diharapkan mampu mengelola tim mereka untuk mencapai target dan sasaran Perusahaan.

4. ***Bakrie Middle Management Development Program* (BMMDP)**
   Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan interpersonal guna mengoptimalkan kinerja tim, mengontrol proses secara efektif, serta menghasilkan pemimpin-pemimpin yang dapat membangun/merencanakan ide dan strategi baru menjadi rencana aksi.

5. ***Bakrie General Management Development Program* (BGMDP)**
   Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola tanggung jawab lintas fungsi, menyediakan pandangan yang lebih terintegrasi dan multidisiplin terhadap strategi dan kepemimpinan, serta mengembangkan kemampuan *ambidextrous* dan meningkatkan semangat kewirausahaan untuk membangun keunggulan kompetitif Perusahaan.

6. ***Bakrie Executive Development Program* (BEDP)**
   Program ini merupakan program peningkatan kompetensi strategis manajemen tingkat atas atau kandidat manajemen tingkat atas. Tujuan program ini adalah membekali pemimpin Perusahaan dengan pola pikir yang lebih luas, mengidentifikasi dan mengkaji tantangan/risiko, memotivasi dan menggerakkan sumber daya manusia sebagai modal keunggulan kompetitif Perusahaan serta mengembangkan kapabilitas kewirausahaan korporasi (*intrapreneurship*) agar mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi.

Pada tahun 2023 BLC mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi bagi karyawan tingkat *basic management (Supervisor* dan *Officer Level)* untuk 25 peserta.

Program pengembangan kepemimpinan di Grup Bakrie senantiasa menekankan budaya Perusahaan dan juga dilengkapi dengan pelatihan kemampuan fungsional bagi para individu yang telah dipetakan kompetensinya. Perencanaan pelatihan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan juga dengan memperhatikan kebutuhan karyawan saat bekerja di Grup Bakrie dan setelah memasuki masa pensiun.

Pelatihan pengembangan kemampuan fungsional diberikan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, namun Grup Bakrie juga tidak menutup kesempatan bagi pelatihan lintas bidang.

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, di lain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun, menumbuhkan, dan mengembangkan budaya kerja yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.**

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Perseroan memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan akan memasuki masa pensiun dan pensiun dipercepat (pensiun dini), tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun.

Perseroan memiliki program pelatihan dengan topik yang mencakup antara lain persiapan mental dan perencanaan wirausaha bagi para karyawan pensiun dan pensiun dini. Program ini bertujuan memberi pembekalan bagi para karyawan yang akan memasuki masa pensiun terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari nara sumber yang relevan, *workshop* serta *sharing session.*

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

[SEOJK F.20][GRI 401-2]

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan baik yang sifatnya normatif/ wajib seperti keikutsertaan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan BPJS Kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional) dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang sifatnya kebijakan tambahan Perusahaan berupa bantuan pendidikan untuk kelas karyawan, bantuan pengobatan, penghargaan masa kerja, pemilihan karyawan teladan, koperasi karyawan, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, akan mendukung para karyawan untuk dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, penyediaan sembako, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor.

Dapat kami laporkan, standar upah minimum di BNBR dan seluruh operasional kami sesuai dengan peraturan standar minimum upah regional (UMR). [SEOJK F.20][GRI 202-2]

6

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

TUJUAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan, melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparansi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari hari bagi semua karyawan BNBR.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan empat pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

A. Komitmen

Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar *(core value),* etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

B. Struktur

Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

C. Struktur Lunak/Mekanisme/ Sistem & Prosedur

Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

D. Pelaporan dan Pengendalian

Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang meliputi:

- Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.
- Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (TARIF – *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*) baik oleh internal maupun eksternal.

Empat pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha *(business sustainability)*.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan tersebut adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN PT BAKRIE BROTHERS TBK

KOMITMEN

VISI & MISI

NILAI | ETIKA | REGULASI

STRUKTUR

ORGAN UTAMA
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

ORGAN PENDUKUNG
- Komite Etik & Kepatuhan
- Komite Audit
- Komite Investasi & Manajemen Risiko
- Komite Tata Kelola Perusahaan
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Corporate Internal Audit

STRUKTUR LUNAK / MEKANISME SISTEM & PROSEDUR

SISTEM & PROSEDUR
- Pedoman Dewan Komisaris & Direksi *(Board Manual)*
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Manual)*
- Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris: Piagam Komite Audit, Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Pendukung Direksi: Piagam Komite Etik & Kepatuhan, Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko
- Piagam Internal Audit
- Piagam Kepatuhan
- Kebijakan & Prosedur Perusahaan

BUDAYA PERUSAHAAN
- Trimatra Bakrie
- Nilai Dasar
- Pakta Integritas
- Kode Etik
- Kebijakan Perilaku Bisnis

PELAPORAN & PENGENDALIAN

1 **PELAPORAN & ASESMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN - INTERNAL & EKSTERNAL**

2 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN**

3 **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
- Keterbukaan Informasi / Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kemandirian
- Kesetaraan & Kewajaran

KEBERLANJUTAN USAHA

PETA JALAN IMPLEMENTASI GCG PT BAKRIE & BROTHERS TBK

2013 2014

- *Audit Charter.*
- Pengkajian *Committee Charter.*
- Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur.
- Menjadikan pengelolaan risiko sebaga budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha.
- Pengkajian *Roadmap* GCG disesuaikan dengan *Roadmap* GCG OJK.
- Pemantapan kerangka kerja *Corporate Internal Audit,* Manajemen Risiko, *Human Resources Management.*
- Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen.
- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, dan Pakta Integritas.

2015 2016

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual.*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha.
- Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi.
- Kebijakan & Prosedur *Antifraud* dan Penerimaan Gratifikasi.
- Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.

2017 2018

- Menerapkan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG di Unit Usaha, khususnya Unit Usaha yang berkontribusi besar pada laporan konsolidasi.
- Membangun GCG Grup BNBR dengan pendampingan oleh Perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG.
- Penerapan ASEAN *Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.
- Meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada Regulator, antara lain diterapkannya Kebijakan & Prosedur tentang Laporan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Penyampaian Informasi Perusahaan kepada Regulator.

2019 2022

- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG berjalan efektif di seluruh unit usaha.
- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG pada industri sejenis di Indonesia.
- Mengikutsertakan seluruh unit usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG.
- Penerapan ASEAN *Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.

2023 2026

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*.
- Membangun GCG di Unit Usaha BNBR, terutama Unit Usaha yang telah menjadi perusahaan publik dengan pendampingan oleh Perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG.
- Ikut serta dalam pengkajian Kebijakan & Prosedur di Unit Usaha BNBR, khususnya unit usaha yang telah menjadi perusahaan publik.
- Penerapan ASEAN *Scorecard* untuk asesmen GCG.
- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG pada industri sejenis.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers Tbk bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan lima prinsip yaitu:

1. **Transparansi:** Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan objektivitas dan profesionalisme Perseroan. Praktik Keterbukaan atau transparansi yang dilakukan Perseroan antara lain:
   - Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).

2. **Akuntabilitas:** Perseroan berkomitmen untuk memastikan fungsi, tugas, dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur. Praktik pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan Perseroan antara lain:
   - Perseroan telah memiliki struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
   - Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
   - Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan dalam RUPS.

3. **Responsibilitas:** Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perseroan memegang teguh kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Tindakan nyata untuk menunjukan aspek pertanggung jawaban perusahaan antara lain:
   - Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada Code of Conduct dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

4. **Independensi:** Organ-organ Perseroan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, menghindari konflik kepentingan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Perseroan menunjukan independensinya melalui wujud antara lain:
   - Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
   - Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan:** Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya. Perseroan menunjukan komitmen terhadap kewajaran dan kesetaraan dengan cara antara lain:
   - Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan. [GRI 2-30]

AKTIVITAS KEPATUHAN [GRI 2-27]

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, Departemen *Compliance* (Kepatuhan) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

Pada tahun 2023, Departemen *Compliance* memberikan pendampingan kepada salah satu unit usaha Perusahaan, yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), dalam melakukan kajian terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada objektivitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social and governance* - ESG). [SEOJK E.3] [GRI 2-24]

Di Perseroan, Departemen *Compliance* secara berkesinambungan melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional. Dalam melakukan pemutakhiran, Departemen *Compliance* berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Legal* untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 250 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh Departemen Compliance secara bertahap dan berkesinambungan; antara lain kebijakan dan prosedur terkait teknologi informasi, investasi dan, Business Control.

Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen sampai dengan karyawan Perseroan dan Unit Usaha melalui penyelenggaraan sosialisasi kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.

Pada akhir tahun 2023, Departemen Compliance menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Departemen Compliance dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Tata Kelola Perusahaan. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2024.

Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.

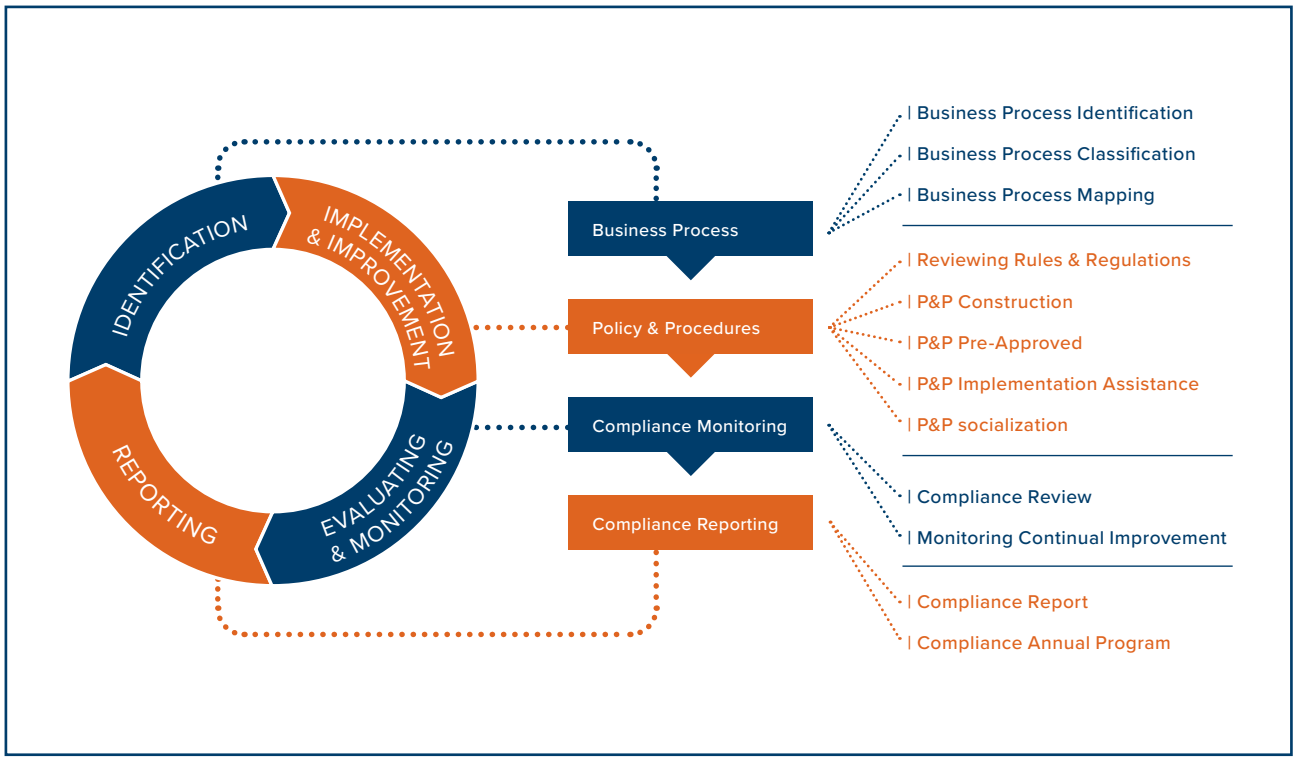

PENERAPAN BOARD MANUAL

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Manual)* yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan *Board Manual* merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan self assessment GCG dengan mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*", dan hasil self assessment tersebut dapat dilihat pada halaman 211-213 buku Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers Tbk meliputi:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada 16 Juni 2023 bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 038/

BNBR/CS-OJK/V/23 tertanggal 10 Mei 2023, serta mengumumkan Rencana Rapat ini juga pada 10 Mei 2023 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan juga menyampaikan Pemanggilan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 042/BNBR/CS-OJK/V/23 tertanggal 25 Mei 2023 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini pada 25 Mei 2023 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 11.792.591.582 lembar saham atau 53,40% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

PERHITUNGAN SUARA PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di tanggal 16 Juni 2023, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT. Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) dan Notaris Humberg Lie,SH, SE, Mkn.

PENGUMUMAN

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2023

PEMANGGILAN

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023

PELAKSANAAN

Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023

PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada 20 Juni 2023

AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
3. Penentuan dan persetujuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4. Penunjukkan dan penentuan Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Persetujuan atas perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Pengurus Perseroan.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM)	TINDAK LANJUT
1 Agenda Pertama	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama:** Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**Setuju:** 11.792.591.582 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 898.929	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2 Agenda Kedua	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua:** Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**Setuju:** 11.792.591.582 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 898.929	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3 Agenda Ketiga	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Ketiga:** Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**Setuju:** 11.792.561.582 (99,99%) **Tidak Setuju:** 30.000 (0,00025%) **Blanko:** 1.053.929	Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4 Agenda Keempat	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik / Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.	**Setuju:** 11.791.347.082 (99,99%) **Tidak Setuju:** 1.244.500 (0,01%) **Blanko:** 898.929	Direksi memohon persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melalui Memorandum no. 772/ CFO-ACCT/XI-23/M/RH.rud tertanggal 15 November 2023. Penunjukkan KAP tersebut dilakukan setelah Dewan Komisaris memberikan persetujuan melalui surat tertanggal 24 November 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang dinyatakan dalam Memorandum No.016-RM/ KA.IndKom tertanggal 23 November 2023.

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM)	TINDAK LANJUT
5 Agenda Kelima	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Menyetujui perubahan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: **Armansyah Yamin** Komisaris Independen: **Raniwati SH** **DIREKSI** Direktur Utama: **Anindya N. Bakrie** Wakil Direktur Utama: **Anindra Ardiansyah Bakrie** Direktur: **Roy Hendrajanto M. Sakti** Direktur: **R. A. Sri Dharmayanti** Direktur: **Kartini Sally HB Joenoes** Susunan dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2026, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, Pemegang Saham melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan (berdasarkan Pasal 96 dan Pasal 113 UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Pasal 15 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.	**Setuju:** 11.792.591.582 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 898.929	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 31 tanggal 13 Juli 2023.

Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 butir 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (*abstain*), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajaranya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari *Board Manual* Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Pengambilan Keputusan
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Pembuatan Risalah Rapat Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan.
   b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
   c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya.
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan untuk:
   a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal and Auditor Internal.
   b. Memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis.
3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
4. Memberikan usulan sebagai berikut:
   a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada pemegang saham.
   b. Prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela dalam bentuk apa pun.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Anggaran dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi.

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Memberikan saran dan nasihat jalan keluar kepada Direksi apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
7. Melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela, tanpa pamrih baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, kroni maupun kelompok.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
9. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya rahasia informasi Perseroan yang bukan merupakan informasi publik.
11. Kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

JABATAN	PERAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN
Komisaris Utama	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.
Komisaris Independen	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, susunan dan penunjukkan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2026, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA			FOKUS BIDANG PENGAWASAN
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.
Komisaris Independen	Raniwati	21 Juli 2022	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66	AHU-0163098. AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada *Board Manual.*

Selama tahun 2023 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2023 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris
Raniwati	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Dewan Komisaris atas saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
Armansyah Yamin	Komisaris Utama	4.016.799	0,00%
Raniwati	Komisaris Independen	0	0%

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2023 program pengenalan tidak diadakan karena tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan

Selama tahun 2023 para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk untuk topik-topik terkait perkembangan terkini perihal ESG - *Environmental, Social, and Governance,* termasuk perkembangan terkini terkait dengan risiko dan peluang iklim juga hak asasi manusia. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2023 Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan dalam tabel pada halaman berikut.

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS	
			AY	RN
1	26 Januari 2023	Rapat Internal Dewan Komisaris	1	1
2	10 April 2023	Rapat Internal Dewan Komisaris	1	1
3	1 Mei 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2023	1	1
4	19 Juni 2023	Town Hall VKTR *"Life After IPO"*	1	1
5	25 Oktober 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2023	1	1
6	23 November 2023	Rapat Internal Dewan Komisaris	1	1
Total			**6**	**6**
Persentase Kehadiran			**100%**	**100%**

Keterangan:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 (delapan) kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI				
			AY	RN	ANB	AAB	RH	YS	KS
1	24 Januari 2023	Finalisasi Anggaran Tahun 2023	1	1	1	1	1	1	1
2	27 Februari 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan 2022 BNBR	1	1	1	1	1	1	1
3	1 Mei 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2023	1	1	1	1	1	1	1
4	13 Juni 2023	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1	1	1	1
5	19 Juni 2023	Town Hall VKTR *"Life After IPO"*	1	1	1	1	1	1	1
6	16 Juni 2023	Pelaksanaan RUPS Tahunan BNBR	1	1	1	1	1	1	1
7	26 Juli 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) BNBR per 30 Juni 2023	1	1	1	1	1	1	1
8	25 Oktober 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2023	1	1	1	1	1	1	1
Total			8	8	8	8	8	8	8
			100%	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati

ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
YS : R.A. Sri Dharmayanti
KS : Kartini Sally

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Persentase kehadiran Dewan Komisaris Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi saat masing-masing anggota menjabat sebagai Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Armansyah Yamin	8	8	100%
Raniwati	8	8	100%

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan *Chief Executive Officer.*
10. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan suatu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

KPI DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-14]

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

NO	PARAMETER	BOBOT
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya.	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia.	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif.	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya.	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukkan eksekutif senior.	20%
Total		**100%**

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19]

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebagai berikut:

JABATAN	2023	2022
Dewan Komisaris	Rp 7.215.984.825	Rp 5.472.539.773

TUNJANGAN DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Komunikasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
5	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
6	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
8	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
9	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari *Board Manual* Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam Board Manual:

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Rangkap Jabatan
6. Prosedur Pengangkatan
7. Masa Jabatan
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
9. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Penilaian Kinerja Direksi
13. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan.
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis.
3. Menyiapkan rencana jangka panjang.
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi.
6. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui rencana bisnis serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai Perusahaan.
8. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui struktur organisasi.
9. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
10. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG.

Tugas Operasional

1. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan.
2. Memberikan masukan kepada Chief Investment Officer (CIO) tentang hal-hal yang mempengaruhi portofolio investasi, strategi pengembangan usaha, hubungan dengan investor, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian unit usaha.
3. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen.
4. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan laporan tahunan kepada RUPS.
5. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
6. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan.
7. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan.
8. Memberikan informasi yang benar dan garansi kepada masyarakat pengguna barang dan jasa Perseroan.

Tugas Legal dan Administratif

1. Mengkaji dan memberlakukan sistem akuntansi.
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi.
3. Menyelenggarakan RUPS.
4. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS), daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI [SEOJK E.1] [GRI 2-12]

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Investment Officer* (CIO), dan *Chief Legal Officer* (CLO), serta *Chief* lainnya dalam jajaran *Executive Management Team.*

Direktur Utama juga bertugas melakukan pengkajian dan menyetujui kinerja Unit Usaha, serta mengarahkan dan menyetujui pertanyaan dan informasi yang akan dikomunikasikan kepada media / publik / investor. Selain itu Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Wakil Direktur Utama

Bertugas untuk melakukan studi perbandingan (*benchmarking*) terhadap keunggulan bersaing Perseroan dan Unit Usaha, memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja bisnis Unit Usaha, melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap kinerja Unit Usaha dan bisnis Perseroan, memberikan dukungan kepada Unit Usaha untuk melakukan inovasi berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Bersama-sama Direktur Utama merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Bersama-sama Direktur Utama memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Investment Officer* (CIO), dan *Chief Legal Officer* (CLO), serta *Chief* lainnya dalam jajaran *Executive Management Team.*

Direktur dan Chief Financial Officer (CFO)

Bertugas untuk mengarahkan proses perencanaan keuangan beserta penyesuaian dan pengendaliannya, menerapkan tata kelola proses akuntansi keuangan dan memastikan penuhan kewajiban pelaporan keuangan, juga mengarahkan dan mengawasi praktik perpajakan yang efektif, *treasury operation*, pengelolaan aset dan kewajiban, dan financial structuring, serta memastikan implementasi kepatuhan (*compliance*) dan Kebijakan dan Prosedur (K&P) atau *standard operating procedures* (SOP) untuk setiap proses bisnis.

CFO bertugas untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. CFO bertanggung jawab menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan. CFO juga bertugas untuk mengelola kebutuhan pembiayaan Perusahaan, termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan. CFO memfasilitasi dan menegakkan penerapan penyusunan dan pemutakhiran K&P atau SOP dan memproses setiap pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap K&P.

Direktur dan Chief Investment Officer (CIO)

Bertugas untuk memformulasikan strategi portofolio, rencana investasi, dan kebijakan untuk kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan, serta mengkoordinasikan proses kerja dari "*Investment, Finance, Risk, Legal, Strategy and Business Control Working Group*" (IFRLS-WG) dalam melakukan kajian terhadap seluruh proposal transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan di lingkungan Perseroan dan Unit Usaha. CIO mengelola Divisi *Investment, Investor Relations, Banking Relation, Business Control* dan *Risk Management* untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

CIO bertugas menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan transaksi perdagangan instrumen investasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan terkait hubungan investor Perseroan serta perencanaan strategis, perencanaan bisnis dan pengendalian unit-unit usaha di lingkungan Perseroan. CIO juga bertugas melakukan pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi kinerja operasional unit-unit usaha dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional unit usaha.

Direktur dan Chief Legal Officer (CLO)

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

SUSUNAN DIREKSI

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/Chief Executive Officer dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, susunan dan penunjukkan Direksi hingga akhir tahun 2026, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA		
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN
Direktur Utama dan *Chief Executive Officer*	Anindya N. Bakrie	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No.79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018
Direktur dan *Chief Financial Officer*	Roy Hendrajanto M. Sakti	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Direktur dan *Chief Legal Officer*	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15	AHU-49901.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008
Direktur dan *Chief Investment Officer*	Kartini Sally	21 Juli 2022	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66	AHU-0163098.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada *Board Manual*.

Selama tahun 2023 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk PT Intermedia Capital Tbk PT Visi Media Asia Tbk PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	Komisaris Komisaris Utama Direktur Utama Komisaris Utama
A. Ardiansyah Bakrie	PT Visi Media Asia Tbk	Wakil Direktur Utama
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	-
R.A Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur
Kartini Sally	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama	0	0%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0%
Roy Hendrajanto M. Sakti	Direktur	0	0%
R.A Sri Dharmayanti	Direktur	13.223.000	0,01%
Kartini Sally	Direktur	0	0%

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2023 program pengenalan tidak diadakan karena tidak ada anggota Direksi yang baru bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Direksi Perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2023 anggota Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*. [SEOJK E.2]

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2023, Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 (duapuluh dua) kali, dengan perincian:

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI				
			ANB	AAB	RH	YS	KS
1	24 Januari 2023	Finalisasi *Budget* Tahun 2023	1	1	1	1	1
2	1 Februari 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
3	8 Februari 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
4	13 Februari 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
5	25 Februari 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
6	27 Februari 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan 2022 BNBR	1	1	1	1	1
7	3 Maret 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
8	14 April 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
9	1 Mei 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2023	1	1	1	1	1
10	13 Juni 2023	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1	1
11	13 Juni 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
12	16 Juni 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
13	16 Juni 2023	Pelaksanaan RUPS Tahunan	1	1	1	1	1
14	26 Juli 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) BNBR per 30 Juni 2023	1	1	1	1	1
15	11 September 2023	VKTR *Strategic Review Day*	1	1	1	1	1
16	12 Oktober 2023	Usulan Rencana Kuasi Reorganisasi BNBR 2024	1	1	1	1	1
17	12 Oktober 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1
18	25 Oktober 2023	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2023	1	1	1	1	1
19	29 November 2023	Persiapan Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1	1
20	5 Desember 2023	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	0
21	5 Desember 2023	Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan BNBR	1	1	1	1	0
22	8 Desember 2023	Paparan *Highlight, Key Strategy Budget* 2024 & *Business Plan* 2024 - 2028	1	1	1	1	1
Total			22	22	22	22	20
			100%	100%	100%	100%	91%

Keterangan:
ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
YS : R.A. Sri Dharmayanti
KS : Kartini Sally

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 8 (delapan) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 148.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Anindya N. Bakrie	8	8	100%
A. Ardiansyah Bakrie	8	8	100%
Roy Hendrajanto M. Sakti	8	8	100%
R.A Sri Dharmayanti	8	8	100%
Kartini Sally	8	8	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada *Bakrie Performance Contract* yang mencakup:

1. ***Performance Planning***
   Kegiatan awal tahun yang merupakan bagian dari *performance management,* diimplementasikan sebagai turunan dari rencana strategi bisnis tahunan.
2. ***Performance Review***
   Proses penelaahan kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun.
3. ***Performance Evaluation***
   Proses penilaian kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang didasarkan pada kajian kesesuaian *performance planning* dengan strategi perusahaan dan evaluasi hasil kinerja 6 (enam) bulan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun saat proses *Performance Planning.* Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi dalam Perspektif Pemegang Saham terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-unit usaha BNBR yang berstatus Perusahaan Induk.

NO	KPI	BOBOT
1.	Integritas	34%
2.	Kepemimpinan	33%
3.	Sistem Pelaporan dan Kontrol	33%
Total		100%

REMUNERASI DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2023 sebagai berikut:

JABATAN	2023	2022
Direksi	Rp 27.721.069.921	Rp 27.236.514.675

TUNJANGAN DAN FASILITAS DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2023 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Tunjangan Komunikasi	Dibayarkan sebesar penggunaan.
5	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
6	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
7	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8	Dana Pensiun	Iuran per bulan: 7,95% dari gaji kotor.
9	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
10	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
11	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
12	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Pemegang Saham Pengendali selain dari kepemilikan saham BNBR.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN					
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Armansyah Yamin	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Raniwati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anindya N. Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
A. Ardiansyah Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Roy Hendrajanto M. Sakti	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
R.A Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kartini Sally	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat. [SEOJK F18]

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait. [GRI 2-10]

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2023.

KEBERAGAMAN BERDASARKAN USIA [SEOJK F18] [GRI 405-1]

	30 – 40 TH	40 – 50 TH	50 – 60 TH	60 TH<
Dewan Komisaris	-	-	-	2
Direksi	-	2	2	1

KEBERAGAMAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [SEOJK F18] [GRI 405-1]

	PRIA	WANITA
Dewan Komisaris	1	1
Direksi	3	2

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENGALAMAN KERJA DENGAN JABATAN SETARA DIREKSI DAN ATAU KOMISARIS

	5– 10 TH	11 – 15 TH	16 – 20 TH	21 TH<
Dewan Komisaris	-	2	-	-
Direksi	-	3	2	-

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENDIDIKAN [SEOJK F18] [GRI 405-1]

	SARJANA	PASCA SARJANA	GELAR KEHORMATAN	ANGGOTA KEHORMATAN
Dewan Komisaris	1	1	-	-
Direksi	-	5	-	-

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Dewan Komisaris menunjuk Arief Dhani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 22 / SK-DEKOM/BNBR/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019.

ARIEF A. DHANI, SE, MM, CPA, CA

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan / PricewaterhouseCoopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Pernah menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini, selain sebagai Akuntan Publik, juga menjadi anggota komite audit di PT Bakrie & Brothers Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit *(Audit Charter)* perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Audit Charter* menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam *Audit Charter* dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan *review* secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 susunan Komite Audit untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Audit

1. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Irwan Sjarkawi
3. Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

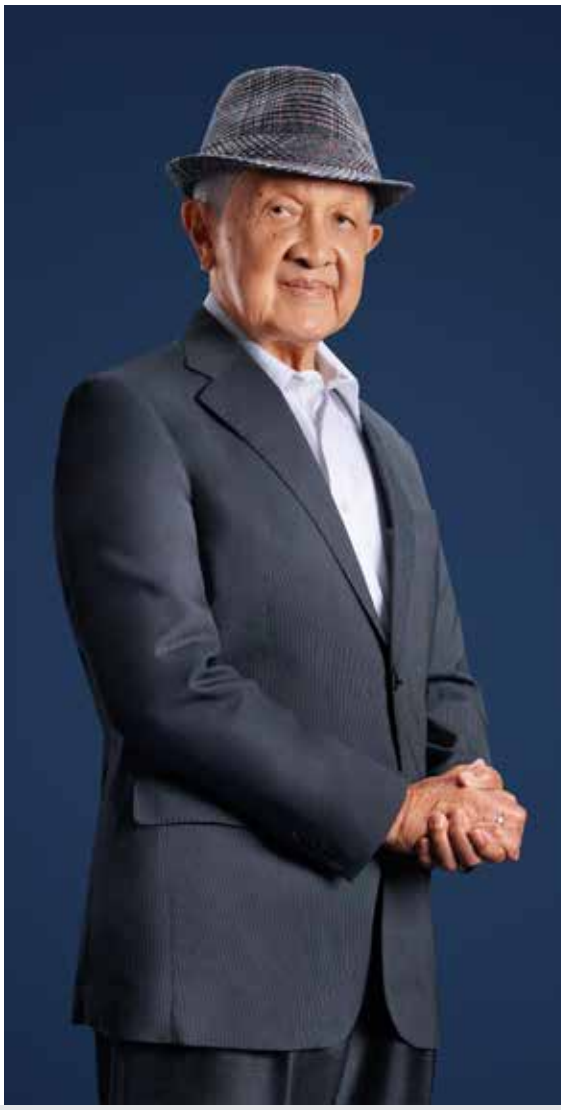

IRWAN SJARKAWI

Irwan Sjarkawi, warga negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946. Beliau menjabat sebagai salah satu anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2022 - 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen (2004 – 2018), dan Direktur Utama dan CEO Perseroan (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manajer di PT Elektronika Nusantara tahun 1974, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Daeng Brothers (Distributor Tunggal Philips Telecommunications dan Data System) (1980-1990), Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998) termasuk sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 perusahaan milik PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal Isuzu di Indonesia), dan juga sebagai Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Holland (1993-2001).

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikan pada International Institute of Philips, Eindhoven jurusan Electronics khususnya Digital Electronics, Belanda pada tahun 1974. Beliau juga mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA pada tahun 2002.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Keandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal *(internal control systems).*
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Audit tahun 2023:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE AUDIT		
			RN	IS	AD
1	10 Januari 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit hingga Triwulan 4 tahun 2022 dan rencana audit tahun 2023	1	1	1
2	12 Januari 2023	Pembahasan rencana audit Laporan Keuangan BNBR tahun 2022	1	1	1
3	13 Maret 2023	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2022	1	1	1
4	13 April 2023	Evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2022 oleh AP/KAP	1	1	1
5	8 Mei 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit Triwulan 1 tahun 2023	1	1	1
6	27 Juli 2023	Pembahasan Laporan Keuangan per 30 Juni 2023 dengan Manajemen	1	1	1
7	3 Agustus 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit Triwulan 2 tahun 2023	1	1	1
8	18 Oktober 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit hingga Triwulan 3 tahun 2023	1	1	1
9	26 Oktober 2023	Pembahasan Laporan Keuangan per 30 September 2023 dengan Manajemen	1	1	1
10	23 November 2023	Pembahasan penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal tahun 2023	1	1	1
11	18 Desember 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit hingga Triwulan 4 tahun 2023	1	1	1
Total			**11**	**11**	**11**
Persentase Kehadiran:			**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan:
RN : Raniwati
IS : Irwan Sjarkawi
AD : Arief Dhani

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

Komite Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-19]

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *(Nomination and Remuneration Committee Charter)* perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. [GRI 2-20]
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan.
6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.
7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai SK No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian (lihat profil Eksekutif Senior)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai *Chiefs*.
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para *Chiefs*.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI		
			AY	RN	OP
1.	23 Januari 2023	Pembahasan *Human Capital Plan* 2023.	1	1	1
2.	15 Februari 2023	Pembahasan *Talent Management Program*	1	1	1
3.	27 Februari 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Desember 2022	1	1	1
4.	1 Mei 2023	Presentasi Laporan Keuangan Kuartal 1 (Q1) per 31 Maret 2023 BNBR	1	1	1
5.	13 Juni 2023	BNBR *Business Review*	1	1	1
6.	15 Juni 2023	Pembahasan Hasil Penilaian Kinerja Unit Usaha Tahun Buku 2022.	1	1	1
7.	13 Juli 2023	*Update Human Capital Program 2023*	1	1	1
8.	26 Juli 2023	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) BNBR per 30 Juni 2023	1	1	1
9.	13 September 2023	Pembahasan Peraturan Perusahaan (PP) / Perjanjian Kerja Bersama (PKB) BNBR dan Unit Usaha	1	1	1
10.	3 Oktober 2023	Perencanaan Suksesi Kepemimpinan (*Succession Planning*) BNBR Group	1	1	1
11.	25 Oktober 2023	Presentasi Laporan Keuangan Kuartal 3 (Q3) BNBR	1	1	1
12.	29 November 2023	Persiapan *Public Expose* Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1
13.	8 Desember 2023	Paparan *Highlight, Key Strategy Budget* 2024 & *Business Plan* 2024 -2028	1	1	1
Total			13	13	13
Persentase Kehadiran			100%	100%	100%

Keterangan:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
OP : Okder Pendrian
- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal dimana memungkinkan. Kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan *Bakrie Learning Center.*

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) terlaksana dengan baik dan kegiatan investasi (termasuk kegiatan divestasi, pembiayaan, dan kegiatan terkait lainnya) yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan dengan cermat yang didasari prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan, serta bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikan antisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan Divisi *Corporate Risk Management.*

Dalam menjalankan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko (*Investment and Risk Management Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah membantu dan/atau mewakili Dewan Komisaris untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan pengendalian risiko dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi, mengevaluasi, menelaah, menilai dan memberikan masukan terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas pengendalian proses investasi / divestasi / pembiayaan, serta proses manajemen risiko Perseroan.
2. Mengawasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi tentang arah kebijakan dalam mengelola seluruh sumber daya Perseroan secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan *Chief Investment Officer* (CIO).
3. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur, dan praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan terkait lainnya. Dalam memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi / divestasi / pembiayaan, Komite mempertimbangkan risiko strategis (termasuk risiko reputasi dan risiko hukum / legal / regulasi), risiko finansial (termasuk risiko likuiditas), risiko pasar / komersial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta risiko-risiko lingkungan, sosial, serta potensi risiko perubahan iklim. Selain itu, penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dianggap sebagai langkah strategis yang esensial. BNBR mengakui bahwa integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam praktek keuangan Perseroan tidak hanya memitigasi risiko jangka panjang, tetapi juga mengidentifikasi peluang baru untuk pertumbuhan berkelanjutan. Melalui evaluasi komprehensif terhadap potensi risiko pasar, risiko operasional, dan risiko kredit, serta penerapan strategi mitigasi yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan finansial yang bertanggung jawab, mendukung inisiatif lingkungan dan sosial, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. [SEOJK E.3]
5. Membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan masukan terhadap pengendalian risiko pada semua tingkatan (*Enterprise Risk Management* – ERM) untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis Perseroan. Termasuk penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko dalam hal limit risiko (*risk appetite and risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi, dan penilaian terhadap upaya mengatasi dampak risiko (*risk response*) melalui langkah mitigasi risiko.
6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas proses pengendalian investasi dan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Anggota : Kartini Sally
5. Anggota : Arief A. Dhani
6. Anggota : Charlie Kasim

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 18/SK-DEKOM/BNBR/VIII/2023, per tanggal 8 Agustus 2023 dinyatakan bahwa susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2023 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Roy Hendrajanto Marta Sakti
4. Anggota : Kartini Sally
5. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

1. Anindya N. Bakrie (lihat profil Direksi)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Roy Hendrajanto M. Sakti (lihat profil Direksi)
4. Kartini Sally (lihat profil Direksi)
5. Arief A. Dhani (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Investasi dan Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh *Divisi Corporate Risk Management* (CRM) dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2023 Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko tahun 2023 adalah sebagaimana pada tabel di halaman berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN				
			ANB	AY	RH	KS	AD
1	26 Januari 2023	Penyampaian pencapaian program 2022, dan rencana kerja CRM 2023	1	1	1	1	1
2	1 Mei 2023	• Pembahasan usulan dan perkembangan investasi unit usaha • Pembahasan rencana IPO VKTR	1	1	1	1	1
3	19 Juni 2023	Pembahasan RAR semester 1 tahun 2023	1	1	1	1	1
4	25 Oktober 2023	Pembahasan usulan dan perkembangan investasi unit usaha	1	1	1	1	1
Total			4	4	4	4	4
Persentase Kehadiran			100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:
ANB : Anindya N. Bakrie
AY : Armansyah Yamin
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
KS : Kartini Sally
AD : Arief A. Dhani
- : Belum / sudah tidak menjabat
0 : Tidak hadir
1 : Hadir

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang undangan, standard industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Committee Charter)* perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)*

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
3. Meningkatkan keyakinan para *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, professional dan terpercaya.
4. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.
5. Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
6. Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).
7. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS) telah berjalan dengan baik.
8. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
9. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.
10. Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.
11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian *(sense of independency),* dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Charlie Kasim

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 19/SK-DEKOM/BNBR/VIII/2023, per tanggal 8 Agustus 2023 dinyatakan bahwa susunan Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai SK No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2023 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Kartini Sally

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Irwan Sjarkawi (lihat profil Komite Audit)
4. Kartini Sally (lihat profil Direksi)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS).
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksananya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2023 Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Tata Kelola Perusahaan tahun 2023 adalah sebagaimana pada tabel di halaman berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN			
			AY	RN	IS	KS
1	26 Januari 2023	Pembahasan laporan kegiatan GRC tahun 2022 dan rencana kerja tahun 2023	1	1	1	1
2	10 April 2023	Penyampaian laporan kegiatan kepatuhan di BNBR dan Unit Usaha oleh Departemen *Compliance*	1	1	1	1
3	25 Oktober 2023	Pembahasan usulan penyempurnaan *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*	1	1	1	1
4	23 November 2023	Penelaahan implementasi GCG tahun 2023 di BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1
Total			4	4	4	4
Persentase Kehadiran			100%	100%	100%	100%

Keterangan:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
IS : Irwan Sjarkawi

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung *(liaison officer)* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktivitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Penunjukkan **Christofer A. Uktolseja** sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham, *Self Regulatory Organization* (SRO), Lembaga lainnya, dan masyarakat.
2. Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.
3. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu Direksi dalam:
   - Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
   - Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
5. Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.
7. Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

CHRISTOFER ALEXANDER UKTOLSEJA

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Departemen *Corporate Legal* sebagai *Legal Advisor.* Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesie (dahulu Total Indonesie).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2023 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE-LENGGARA	TEMPAT
1	2 Januari 2023	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023	BEI	Online
2	31 Januari 2023	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia dalam Rangka Peluncuran *Roadmap* Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Tahun 2021	OJK - BEI	Online
3	31 Januari 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	OJK	Online
4	16 Februari 2023	Webinar "*ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB*"	ICSA	Online

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE-LENGGARA	TEMPAT
5	23 Februari 2023	Ngopi Sore ICSA "Bincang-Bincang Transaksi Afiliasi & Transaksi Material"	ICSA	EMJI Coffee & Bar
6	28 Februari 2023	Webinar "Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik"	OJK	Online
7	14 Maret 2023	Webinar "Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI"	ICSA - KSEI	Online
8	16 Maret 2023	Pembukaan Perdagangan dalam rangka *"IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training"*	BEI - IFC	Online
9	12 April 2023	Sosialisasi Penyelenggaraan *Annual Report Award* 2022	KNKG	Online
10	16 Mei 2023	Sosialisasi EASY	KSEI	Online
11	8 Juni 2023	Webinar "Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu"	ICSA	Online
12	26 Juni 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	BEI	Online
13	27 Juni 2023	Webinar "*Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation*"	ICSA	Online
14	3 Agustus 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	BEI	Online
15	8 Agustus 2023	Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk"	BEI	Main Hall, Bursa Efek Indonesia
16	22 Agustus 2023	Webinar "*Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik"	OJK	Online
17	24 Agustus 2023	Sosialisasi eASY.KSEI	KSEI	Main Hall, Bursa Efek Indonesia
18	14 September 2023	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2023	AEI	Hotel Indonesia Kempinski
19	3 Oktober 2023	Webinar *"Listed Companies Compliance Refreshment"*	ICSA	Online
20	5 Oktober 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia	BEI	Online
21	6 Oktober 2023	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet."	AEI - BEI	Online
22	18 Oktober 2023	ACMF-ISSB *Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Regulators and Corporates*	OJK	Online
23	7 November 2023	*CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"*	OJK – BEI – IDClear (KPEI) - KSEI	Online

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE-LENGGARA	TEMPAT
24	27 November 2023	Penganugerahan *Annual Report Award* (ARA) 2022	KNKG	Online
25	7 Desember 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK	Online
26	20 Desember 2023	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) 2024	OJK – BEI - AEI	Online
27	29 Desember 2023	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023	BEI	Online

Keterangan:
OJK : Otoritas Jasa Keuangan
BEI : Bursa Efek Indonesia
IFC : International Finance Corporation
ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
KPEI/IDClear : Kliring Penjaminan Efek Indonesia
AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia
KNKG : Komite Nasional Kebijakan Governance

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2023.
- Penyelenggaraan *Public Expose*.
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait.

Daftar Penyampaian Informasi BNBR kepada Regulator di tahun 2023

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
1	4 Januari 2023	001/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
2	4 Januari 2023	002/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
3	4 Januari 2023	003/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
4	4 Januari 2023	004/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
5	4 Januari 2023	005/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
6	4 Januari 2023	006/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
7	5 Januari 2023	007/BNBR/CS-BEI/I/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2022
8	10 Januari 2023	009/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Desember 2022
9	27 Januari 2023	011/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi
10	30 Januari 2023	012/BNBR/CS-OJK/I/23	OJK	Keterbukaan Informasi
11	7 Februari 2023	013/BNBR/CS-BEI/II/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Januari 2023
12	10 Februari 2023	015/BNBR/CS-OJK/II/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Januari 2023

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
13	3 Maret 2023	017/BNBR/CS-OJK/III/23	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2022 (Diaudit)
14	3 Maret 2023	018/BNBR/CS-OJK/III/23	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2022 (Diaudit)
15	7 Maret 2023	019/BNBR/CS-BEI/III/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 28 Februari 2023
16	8 Maret 2023	020/BNBR/CS-OJK/III/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 28 Februari 2023
17	5 April 2023	025/BNBR/CS-OJK/IV/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
18	5 April 2023	026/BNBR/CS-OJK/IV/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
19	5 April 2023	027/BNBR/CS-BEI/IV/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Maret 2023
20	10 April 2023	028/BNBR/CS-OJK/IV/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Maret 2023
21	17 April 2023	029/BNBR/CS-OJK/IV/23	OJK	Penyampaian Dokumen Surat Perikatan Audit
22	28 April 2023	030/BNBR/CS-OJK/IV/23	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2022
23	28 April 2023	031/BNBR/CS-BEI/IV/23	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2022
24	2 Mei 2023	032/BNBR/CS-BEI/V/23	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
25	3 Mei 2023	033/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk
26	8 Mei 2023	035/BNBR/CS-BEI/V/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 April 2023
27	9 Mei 2023	037/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 April 2023
28	10 Mei 2023	038/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")
29	19 Mei 2023	041/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Permohonan Update Informasi Struktur Organisasi Pada OJK Pasar Modal Tahun 2023
30	25 Mei 2023	042/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")
31	30 Mei 2023	043/BNBR/CS-OJK/V/23	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2022 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk.
32	7 Juni 2023	045/BNBR/CS-OJK/VI/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
33	7 Juni 2023	046/BNBR/CS-BEI/VI/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Mei 2023
34	9 Juni 2023	047/BNBR/CS-OJK/VI/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Mei 2023

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
35	20 Juni 2023	048/BNBR/CS-OJK/VI/23	OJK	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")
36	10 Juli 2023	051/BNBR/CS-BEI/VII/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juni 2023
37	10 Juli 2023	052/BNBR/CS-OJK/VII/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 Juni 2023
38	14 Juli 2023	053/BNBR/CS-OJK/VII/23	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")
39	24 Juli 2023	056/BNBR/CS-OJK/VII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
40	28 Juli 2023	057/BNBR/CS-OJK/VII/23	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
41	28 Juli 2023	058/BNBR/CS-OJK/VII/23	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
42	7 Agustus 2023	060/BNBR/CS-BEI/VIII/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Juli 2023
43	7 Agustus 2023	061/BNBR/CS-OJK/VIII/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Juli 2023
44	11 Agustus 2023	062/BNBR/CS-OJK/VIII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
45	7 September 2023	064/BNBR/CS-OJK/IX/23	OJK	Tanggapan terkait Penelaahan atas Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bakrie & Brothers Tbk
46	7 September 2023	065/BNBR/CS-KSEI/IX/23	KSEI	Surat Kuasa Penunjukan Pejabat Berwenang
47	8 September 2023	066/BNBR/CS-BEI/IX/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Agustus 2023
48	8 September 2023	067/BNBR/CS-OJK/IX/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Agustus 2023
49	19 September 2023	068/BNBR/CS-OJK/IX/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
50	19 September 2023	069/BNBR/CS-OJK/IX/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
51	10 Oktober 2023	070/BNBR/CS-BEI/X/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 September 2023
52	10 Oktober 2023	071/BNBR/CS-OJK/X/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 September 2023
53	27 Oktober 2023	074/BNBR/CS-BEI/X/23	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
54	8 November 2023	075/BNBR/CS-BEI/XI/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Oktober 2023
55	10 November 2023	076/BNBR/CS-OJK/XI/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Oktober 2023
56	13 November 2023	077/BNBR/CS-OJK/XI/23	OJK	Tanggapan terkait Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2023

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
57	21 November 2023	079/BNBR/CS-BEI/XI/23	BEI	Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk
58	28 November 2023	081/BNBR/CS-OJK/XI/23	OJK	Pengumuman Rencana Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk
59	29 November 2023	082/BNBR/CS-OJK/XI/23	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dan Penyampaian Bukti Pengumuman kepada Masyarakat
60	30 November 2023	083/BNBR/CS-BEI/XI/23	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk
61	4 Desember 2023	084/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk
62	4 Desember 2023	085/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi
63	4 Desember 2023	086/BNBR/CS-BEI/XII/23	BEI	Penyampaian Revisi Materi *Public Expose* Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk
64	5 Desember 2023	087/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) PT Bakrie & Brothers Tbk
65	7 Desember 2023	088/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan/ atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2023 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")
66	7 Desember 2023	090/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Pengumuman Rencana Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk
67	8 Desember 2023	091/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
68	8 Desember 2023	092/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
69	8 Desember 2023	093/BNBR/CS-BEI/XII/23	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 November 2023
70	8 Desember 2023	094/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 November 2023
71	8 Desember 2023	095/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dan Penyampaian Bukti Pengumuman kepada Masyarakat
72	8 Desember 2023	096/BNBR/CS-BEI/XII/23	BEI	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk
73	13 Desember 2023	098/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk
74	14 Desember 2023	099/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) PT Bakrie & Brothers Tbk
75	19 Desember 2023	101/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
76	19 Desember 2023	102/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
77	19 Desember 2023	103/BNBR/CS-OJK/XII/23	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu

Keterangan:
OJK : Otoritas Jasa Keuangan
BEI : Bursa Efek Indonesia
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. *Investor Relations Officer* berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya

Hubungan Investor dipimpin oleh seorang *Chief Investment Officer*. Perusahaan menunjuk Kartini Sally sebagai *Chief Investment Officer* mulai Juli 2022.

Profil Kartini Sally dapat dilihat pada profil Direksi.

KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

Komite Etik dan Kepatuhan adalah Komite yang dibentuk secara ad-hoc oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa penerapan sistem pelaporan pelanggaran dalam mendukung praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

Keanggotaan Komite Etik dan Kepatuhan terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota: Direktur Utama / CEO
2. Anggota:
   a. Wakil Direktur Utama
   b. Chief Human Capital & Office Support (atau Manajemen Senior yang membidangi Human Capital)
   c. Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko dan kepatuhan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions)* untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan quality assurance BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment, risk assessment, control activities, information and communication* dan *monitoring activities*.

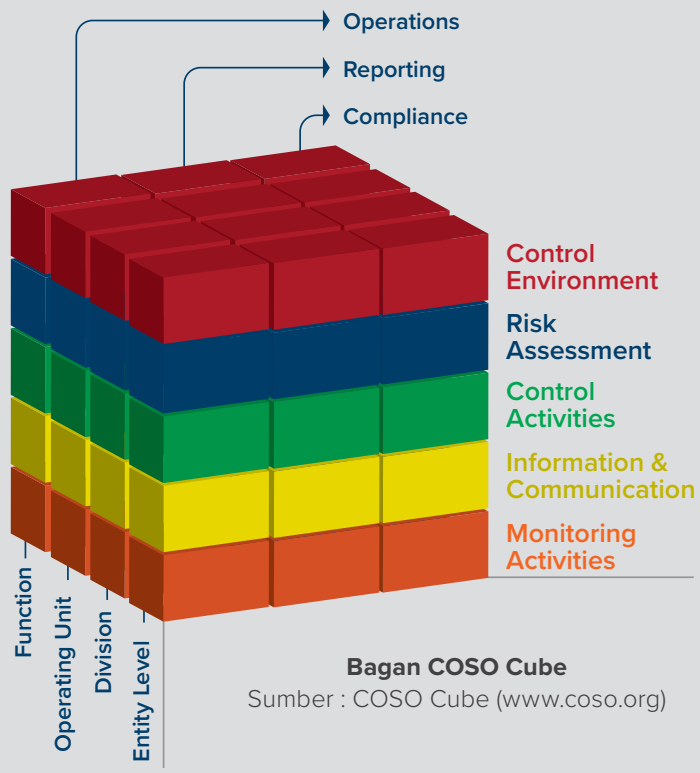

Bagan COSO Cube
Sumber : COSO Cube (www.coso.org)

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*.

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/ penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai.

PRINSIP-PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM").
2. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.
4. **Informasi & Komunikasi**
   Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.
5. **Aktivitas Pemantauan**
   Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*.
2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting)*, Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris,

Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.

3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting),* Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.
4. Memfasilitasi para pemilik risiko *(risk owners)* untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RAR), serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko *(risk owner).*
5. Melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.
6. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
7. Mengevaluasi, menelaah dan memantau temuan audit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.
8. Mengevaluasi, menelaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.
9. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (PT Bakrie Building Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bakrie Metal Industries, dan PT Bakrie Construction) melalui Unit Audit Internal BNBR.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah *assurance* dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali *Corporate Internal Audit* (“CIA”) didirikan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.

KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

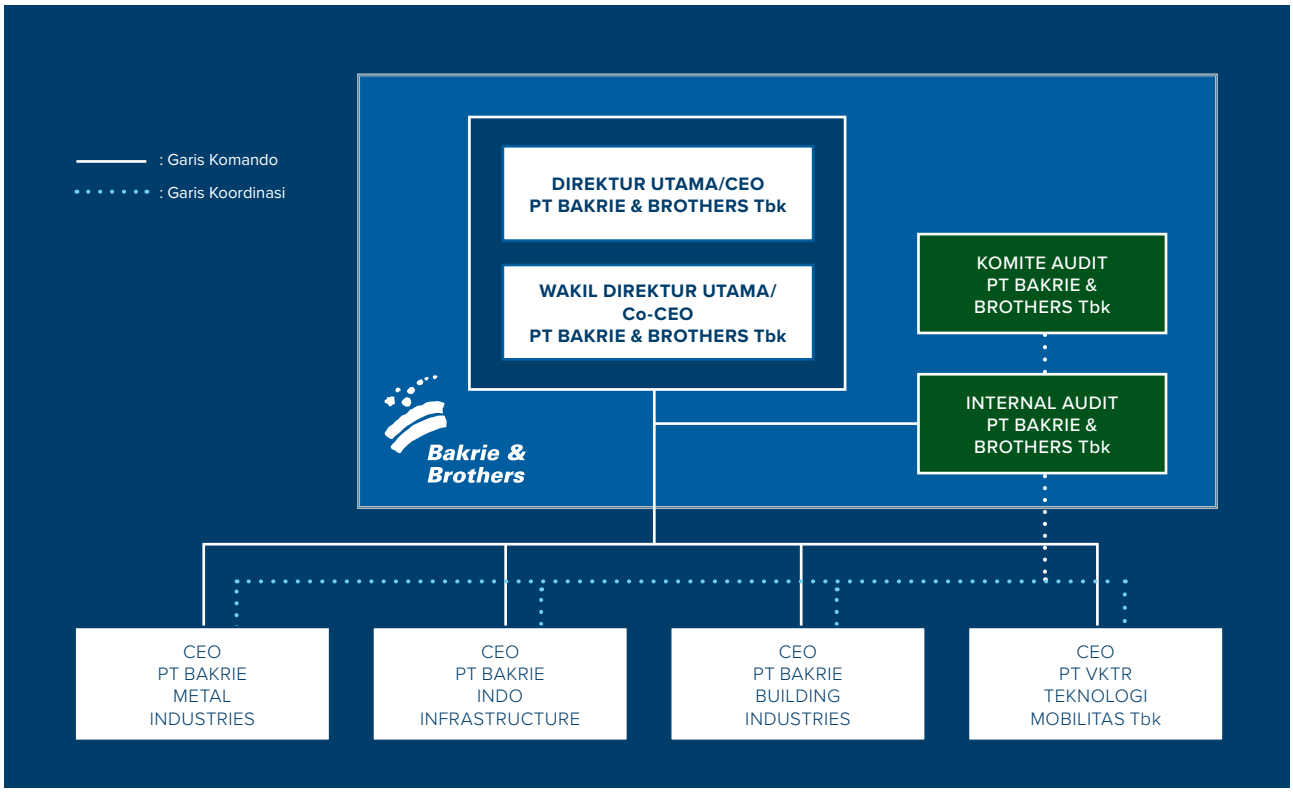

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2023 Unit Audit Internal menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE-LENGGARA	TEMPAT
1	6-8 Februari 2023	*Training Tools for New Auditor*	IIA Indonesia	Online
2	14 Februari 2023	*G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan For Internal Auditor*	IIA Indonesia	Online
3	13 Maret 2023	*Professional Auditor Forum: Assurance Based Consulting*	IIA Indonesia	Offline
4	6 April 2023	*How To Manage Team & Boss: Impactful Communication Make Your Value More Impactful*	IIA Indonesia	Online
5	13 April 2023	*Internal Audit Roles & Competency In Consumer Data Protection stay Relevant By Implementing The Internal Audit Competency Framework*	IIA Indonesia	Online
6	12 Mei 2023	*What You Need to Know About the Proposed Changes to The Standards*	IIA Indonesia	Offline
7	5 Juni 2023	*Risk Awareness & Internal Control*	BLC	Offline
8	19 – 21 Juni 2023	*Creative Accounting Training*	IAI	Offline
9	9 Agustus 2023	*Training Financial Modelling*	BLC	Offline
10	30 - 31 Agustus 2023	*2023 IIA Indonesia National Conference*	IAI Indonesia	Offline

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE-LENGGARA	TEMPAT
11	1 November 2023	Modern Internal Auditing Konteks & Lingkungan Internal Audit	GRCP Consulting	Online
12	8 November 2023	Modern Internal Auditing Tools & Techniques	GRCP Consulting	Online
13	22 November 2023	IA Management dan Fraud Governance & Risk Management	GRCP Consulting	Online
14	28 November 2023	IA dan Teknologi	GRCP Consulting	Online

Keterangan:
IIA Indonesia : Institute of Internal Audit Indonesia
IAI : Ikatan Akuntan Indonesia
BLC : Bakrie Learning Center
GRCP Consulting : Governance Risk Compliance Professional Consulting

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak–anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Penyusunan Rencana Audit Tahun 2023 dilakukan oleh Audit Internal dengan menggunakan pendekatan Audit Internal berbasis risiko (*Risk Based Internal Audit)* yang artinya di dalam memprioritaskan auditee yang akan di audit, Audit Internal mempertimbangkan beberapa faktor risiko, diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran pendapatan (*revenue size*) auditee
2. Ukuran beban usaha *(operating expense size)* auditee
3. Pencapaian penjualan terhadap anggaran auditee
4. Realisasi beban usaha dibandingkan dengan anggaran auditee
5. *Significant level* temuan auditor pada tahun sebelumnya
6. Kali terakhir auditee di audit

Rencana Audit Umum Tahunan tersebut kemudian disetujui oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2023, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN	AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
Q1 Audit 2023					
1	PT Bakrie Building Industries	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	009/BOD-AAB/I/2023	Lap-002/ Internal Audit-BB/IV/2023
				18 Januari 2023	10 April 2023
2	PT Bakrie Autoparts	Audit Tujuan Tertentu	Menguji dan menilai pelaksanaan perbaikan pengelolaan *Account Payable* PT Bakrie Autoparts.	008/BNBR/ BOD-AAB/I/2023	Lap-003/ Internal Audit-BB/V/2023
				16 Januari 2023	4 Mei 2023
3	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	*Consulting Activity*	Memberikan masukan guna peningkatan tata kelola perusahaan.	010/BOD-AAB/I/2023	Lap-004/ Internal Audit-BB/V/2023
				18 Januari 2023	4 Mei 2023
4	PT Multi Kontrol Nusantara	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Multi Kontrol Nusantara	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Multi Kontrol Nusantara.	276/CRM/ BNBR/X/2021	01/IA-TTY/I/2023
				8 Desember 2022	12 Januari 2023
5	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie Building Industries	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Building Industries.	003/IG-BBI/I/2023	01/IA-LHT/I/2023
				13 Januari 2023	17 Januari 2023
6	PT Bakrie Autoparts	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie Autoparts	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Autoparts.	001/EXT/MGT/ BA/GMYI/ XII/2022	02/IA-TTY/I/2023
				20 Desember 2022	20 Januari 2023
7	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie Building Industries	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Building Industries.	002/IG-BBI/I/2023	02/IA-LHT/ II/2023
				12 Januari 2023	1 Februari 2023
8	PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie & Brothers Tbk	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie & Brothers Tbk.	659/CFO-CORFIN/III-23/M/RH.bb	03/IA-TTY/ III/2023
				8 Maret 2023	17 Maret 2023
Q2 Audit 2023					
9	PT Bakrie Pipe Industries	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisiensi) pada aspek kinerja dan operasional.	16/BOD-AAB/ III/2023	Lap-005/ Internal Audit-BB/VI/2023
				27 Maret 2023	6 Juli 2023
10	PT Bangun Bantala Indonesia	Audit Kinerja	Memberikan penilaian atas pencapaian target kinerja PT Bangun Bantala Indonesia.	15/BOD-AAB/ III/2023	Lap-006/ Internal Audit-BB/VIII/2023
				27 Maret 2023	25 Agustus 2023
11	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie Building Industries	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Building Industries.	037/IG-BBI/V/2023	03/IA-LHT/V/2023
				9 Mei 2023	11 Mei 2023

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN	AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
12	PT Bakrie Construction	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bakrie Construction	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Construction.	L/Dir-BC/V/2023.101	04/IA-TTY/VI/2023
				31 Mei 2023	14 Juni 2023
13	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa.	061/INT/HRD/BUMM/V/2023	05/IA-TTY/VI/2023
				20 Juli 2023	11 Agustus 2023
Q3 Audit 2023					
14	PT Bakrie & Brothers Tbk Divisi Human Capital dan Office Support	*Compliance Test*	Memastikan K&P No. 045/HC/BNBR/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020: 1. Masih relevan digunakan saat ini. 2. Telah diimplementasikan dengan baik dan benar.	18/BOD-AAB/VI/2023	Lap-007/Internal Audit-BB/VIII/2023
				27 Juni 2023	25 Agustus 2023
15	PT Bakrie Metal Industries	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional proyek.	19/BOD-AAB/VI/2023	Lap-008/Internal Audit-BB/X/2023
				26 Juni 2023	29 Oktober 2023
16	PT Bakrie & Brothers Tbk Divisi Human Capital dan Office Support	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	20/BOD-AAB/VIII/2023	Lap-009/Internal Audit-BB/X/2023
				15 Agustus 2023	30 Oktober 2023
17	PT Bakrie Pipe Industries	Penilaian atas kewajaran harga pasar aset PT Bakrie Pipe Industries	Menilai kewajaran harga pelepasan aset PT Bakrie Pipe Industries.	735/RAH-BPI/VIII/2023	06/IA-TTY/IX/2023
				30 Agustus 2023	14 September 2023
18	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan fisik & penilaian atas kewajaran harga pasar untuk aset PT Bakrie Building Industries	Menilai kewajaran pelepasan aset PT Bakrie Building Industries.	196/IG-BBI/X/2023	04/IA-LHT/X/2023
				19 Oktober 2023	25 Oktober 2023
Q4 Audit 2023					
19	PT Bakrie Construction	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional proyek.	21/BOD-AAB/IX/2023	Lap-010/Internal Audit-BB/XII/2023
				11 September 2023	11 Desember 2023
20	PT Bangun Bantala Indonesia	*Due Diligence*	Memberikan gambaran kondisi perusahaan per saat ini dengan memberikan keyakinan bahwa aset dan kewajiban perusahaan telah benar dan dilengkapi dengan dokumen legal yang mencukupi.	25/BOD-AAB/XI/2023	Lap-011/Internal Audit-BB/XII/2023
				2 November 2023	15 Desember 2023
21	PT Bakrie Metal Industries	Pemeriksaan fisik & penilaian atas kewajaran harga pasar untuk aset PT Bakrie Metal Industries	Menilai kewajaran pelepasan aset PT Bakrie Metal Industries.	126/PROC-LOG/X/2023	07/IA-TTY/XI/2023
				23 Oktober 2023	17 November 2023

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN	AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
22	PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemeriksaan fisik & penilaian atas kewajaran harga pasar untuk aset PT Bakrie & Brothers Tbk	Menilai kewajaran pelepasan aset PT Bakrie & Brothers Tbk.	010/BNBR/ OSS/XI/2023	08/IA-TTY/ XII/2023
				29 November 2023	14 Desember 2023
23	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan fisik & penilaian atas kewajaran harga pasar untuk aset PT Bakrie Building Industries	Menilai kewajaran pelepasan aset PT Bakrie Building Industries.	004/IG-BBI/ XII/2023	01/IA-DDH/ XII/2023
				13 Desember 2023	21 Desember 2023

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian intern, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

PROSEDUR DAN DASAR HUKUM PENGANGKATAN KETUA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO. Dasar hukum pengangkatan kepala unit audit internal berdasarkan surat keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK/BOD-BGU/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017.

TONI TRIYULIANTO

KETUA AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar Diploma III & IV jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memperoleh gelar Master of Public Policy konsentrasi Finance & Budgeting dari Michigan State University, USA.

Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai Auditor Senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun. Beliau memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA), dan Certified Public Accountant (CPA – Aust).

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mengkaji usulan dari Direksi atas pemilihan KAP Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2023. Usulan penunjukan KAP Y. Santosa & Rekan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2023 merupakan tahun kedelapan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2023 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

PERIODE PENUGASAN DAN BIAYA AUDIT EKSTERNAL

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019
NAMA KAP	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan
BIAYA AUDIT	Rp 3.170.000.000	Rp 3.072.500.000	Rp 3.212.500.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000

MANAJEMEN RISIKO

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Dalam Laporan Risiko Global 2023 yang diterbitkan oleh World Economics Forum, ditegaskan bahwa dunia saat ini menghadapi serangkaian risiko yang unik. Terdapat risiko-risiko lama seperti inflasi, krisis biaya hidup, perang dagang, arus keluar modal dari negara-negara berkembang, permasalahan sosial yang luas, dan konfrontasi geopolitik. Risiko-risiko ini dikombinasikan dengan perkembangan baru dalam lanskap risiko global, seperti tingkat utang yang tidak berkelanjutan, era pertumbuhan baru dan rendahnya investasi global, serta tekanan yang terus meningkat terhadap dampak perubahan iklim. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan yang penuh ketidakpastian dan turbulensi.

PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang telah berdiri selama lebih dari delapan dekade tentunya menghadapi dan mengelola berbagai macam ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen risiko merupakan kebutuhan strategis dan berperan penting bagi PT Bakrie & Brothers Tbk dalam menghadapi berbagai ketidakpastian tersebut.

Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki Perusahaan untuk pencapaian target-target yang telah ditetapkan serta tercapainya visi dan misi Perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko bersakala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara berkala dan terus ditingkatkan keandalannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan *(corporate governance),* dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan perubahan iklim sehingga tujuan Perseroan dapat selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [SEOJK E.3]

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru *(blue-print)* revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar Internasional.

IMPLEMENTASI ERM

Penerapan roadmap sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, telah membuat Perseroan secara sistematis meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi penerapan manajemen risiko secara formal diawali dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan pengambilan keputusan strategis agar tercapai hasil optimal, memitigasi risiko usaha, dan menjamin efisiensi biaya, serta sebagai fungsi monitoring dan pencapaian usaha. Penerapan ini kemudian dilanjutkan dengan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010 tanggal 20 Februari 2010 tentang Implementasi *Enterprise Risk Management* dan Nomor: 005/CRM/BNBR/VI/2010 tanggal 24 Juni 2021 tentang Risiko Berbasis Transaksi serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Pada tahun 2023, sambutan dari Wakil Direktur Utama/ Co-CEO BNBR dalam *Kick-Off Meeting Risk Awareness* yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023, menjelaskan arahan dan dukungan dari manajemen tingkat atas *(top management)* terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *Kick-Off* Meeting tersebut, pada bulan Juni–Oktober 2023, Divisi CRM BNBR melakukan *roadshow risk awareness* kepada seluruh unit usaha dan dilanjutkan dengan tahap *coaching* penyusunan *risk register* untuk lebih dari 150 departemen di BNBR dan seluruh unit usaha.

Selanjutnya pada bulan Oktober–Desember 2023, sebagai inisiasi perumusan manajemen risiko di tingkat perusahaan, divisi CRM BNBR telah menyusun Profil Risiko BNBR dan unit Usaha yang nantinya akan diperbaharui secara berkala oleh masing-masing unit sebagai pemilik risiko. Dalam proses manajemen risiko, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), dimana setiap pemilik risiko mengidentifikasi tujuan strategis organisasinya masing-masing yang kemudian diuraikan menjadi target level masing-masing departemen. Kemudian, setiap departemen melakukan analisis risiko terkait dengan tujuan departemennya dan mendokumentasikan hasilnya dalam *risk register.*

ROADMAP IMPLEMENTASI ERM PT BAKRIE & BROTHERS TBK

2003-2007
INISIASI MANAJEMEN RISIKO

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko inter-Departemen.
- Fungsi peran: Proyek/analisis risiko berbasis transaksi.
- Penilaian risiko pada usulan investasi/ pendanaan/ ekspansi (merujuk pada cetak biru Perseroan).
- Pengumpulan pengetahuan akan ERM (literatur dan studi banding).
- Pengembangan dan finalisasi manual ERM.
- ERM pilot project – BPI.
- Fungsi peran: ERM, audit, analisis risiko.
- Pengadaan piranti lunak KnowRisk.

2008-2010
MENDEFINISIKAN MANAJEMEN RISIKO

- Pengembangan pendekatan dan strategi baru untuk implementasi ERM di perusahaan investasi.
- Penyediaan piranti lunak @Risk.
- Fungsi peran: ERM, analisis risiko investasi/proyek dan kepatuhan.
- Secara konsisten menghasilkan laporan mingguan – *Market & Industry Outlook*, laporan bulanan – *Market Risk Assessment.*
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perusahaan.

2011-2013
MENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

- Penguatan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- Pembentukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA).
- Peningkatan kapasitas.
- Mengelola pelaksanaan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan dengan memproduksi RARS *(Risk Assessment & Recommendation Sheet).*

2019-2025
MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perusahaan.
- Mewujudkan manajemen risiko secara kuantitatif pada setiap tahapan proses bisnis Perusahaan hingga ke Unit Usaha.
- Melakukan review profil manajemen risiko sampai ke Unit Usaha Perusahaan.
- Memantau KRIs *(Key Risk Indicators)* Perusahaan dan Unit Usaha secara berkala sebagai bagian dari *early warning systems.*

2019-2025
MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perusahaan.
- Mewujudkan manajemen risiko secara kuantitatif pada setiap tahapan proses bisnis Perusahaan hingga ke Unit Usaha.
- Melakukan review profil manajemen risiko sampai ke Unit Usaha Perusahaan.
- Memantau KRIs (*Key Risk Indicators)* Perusahaan dan Unit Usaha secara berkala sebagai bagian dari *early warning systems.*

METODOLOGI RCSA

Penilaian risiko adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan risiko-risiko utama yang terkait dengan pencapaian tujuan strategis BNBR dan unit usahanya. Setiap unit usaha harus menyesuaikan metodologi penilaian risikonya untuk lingkup bisnis tertentu, kompleksitas operasi, dan kematangan manajemen risiko. Namun, terdapat proses dan praktik industri yang umum untuk penilaian risiko.

Fase Pertama: Penetapan Pondasi

Fase penetapan pondasi merupakan elemen pendukung penting untuk penilaian risiko. Ketiadaan elemen-elemen ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses penilaian risiko. Hal ini termasuk dukungan penilaian risiko dari manajemen level senior guna memastikan partisipasi dan keterusterangan unit bisnis. Elemen lainnya termasuk pengorganisasian dan perencanaan, penetapan taksonomi risiko, pengembangan alat penilaian risiko, serta penyediaan pendidikan dan pelatihan.

Fase Kedua: Identifikasi Risiko, Penilaian, dan Penentuan Prioritas

Setelah pondasi dasar telah ditetapkan, maka proses penilaian risiko siap untuk dilaksanakan. Hasil utama dalam fase ini mencakup penilaian risiko dari atas ke bawah *(top-down)*, yaitu dari para eksekutif senior, penilaian risiko dari bawah ke atas *(bottom-up)* dari unit bisnis dan operasi, laporan penilaian risiko dan *heat map,* serta penentuan prioritas risiko di tingkat perusahaan. Hal ini termasuk menetapkan konteks dalam hal tujuan bisnis serta persyaratan peraturan dan kebijakan. Selama fase ini, tim RCSA melakukan wawancara penilaian risiko dan/atau lokakarya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan risiko-risiko utama. Hal ini memungkinkan banyak unit bisnis untuk mengidentifikasi risiko utama yang dimiliki.

Fase Ketiga: Kajian Mendalam, Kuantifikasi Risiko, dan Pengelolaan

Top-10 risks (10 risiko teratas) yang telah diidentifikasi pada fase sebelumnya mewakili risiko paling kritis yang dihadapi perusahaan. Atas risiko-risiko utama ini memfokuskan waktu dan perhatian manajemen pada risiko yang tepat. Masing-masing risiko utama ini memerlukan penilaian, kuantifikasi, dan strategi pengelolaan lebih lanjut. Pada fase ini, perusahaan melakukan kajian mendalam *(deep dive)* terhadap risiko-risiko utama yang diidentifikasi pada tingkat perusahaan secara keseluruhan. Unit bisnis kemudian menetapkan indikator risiko utama (*key risk indicators*/KRIs) dan tingkat toleransi risiko untuk masing-masing risiko utama tersebut. Selain itu, unit bisnis mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko tertentu, termasuk akuntabilitas dan rencana tindakan.

Fase Keempat: Integrasi RCSA dalam Proses Bisnis dan ERM

Penilaian risiko tidak boleh menjadi suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Perusahaan harus mengintegrasikannya dengan ERM dan proses manajemen bisnis lainnya, seperti perencanaan strategis, aktivitas bisnis, proses operasional, serta pelaporan manajemen dan direksi.

Fase 1: Penetapan Pondasi

1. Sponsor Eksekutif
2. Organisasi dan peran
   - Definisi peran
   - Perencanaan proyek
   - Perencanaan sumber daya
3. Taksonomi risiko
4. Alat penilaian risiko
   - Daftar pertanyaan
   - Template RA
   - Teknologi pemungutan suara
5. Pendidikan dan pelatihan
   - Tim proyek
   - Seluruh peserta

Fase 2: Identifikasi Risiko, Penilaian, dan Penentuan Prioritas

1. Tujuan bisnis
2. Peraturan dan persyaratan kebijakan
3. Wawancara RA dan *workshop*
   - Identifikasi risiko
   - Penilaian kemungkinan
   - Penilaian tingkat keparahan
   - Penilaian kendali
4. Laporan penilaian risiko dan *heat maps*
5. Prioritas risiko (10 risiko teratas)

Fase 3: Kajian Mendalam, Kuantifikasi Risiko, dan Manajemen

1. Analisis mendalam
2. Indikator risiko utama
3. Level toleransi risiko
4. Strategi manajemen risiko dan rencana tindakan
   - Kontrol baru
   - Pengalihan risiko
   - Rencana tindakan
5. *Early-warning* systems

Fase 4: Integrasi Bisnis dan ERM

1. Perencanaan strategis
2. Bisnis proses dan operasional
3. Analisis skenario dan pengujian analisis
4. Dasbor pelaporan
5. Basis data kehilangan/kejadian
6. Kebijakan eskalasi risiko

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

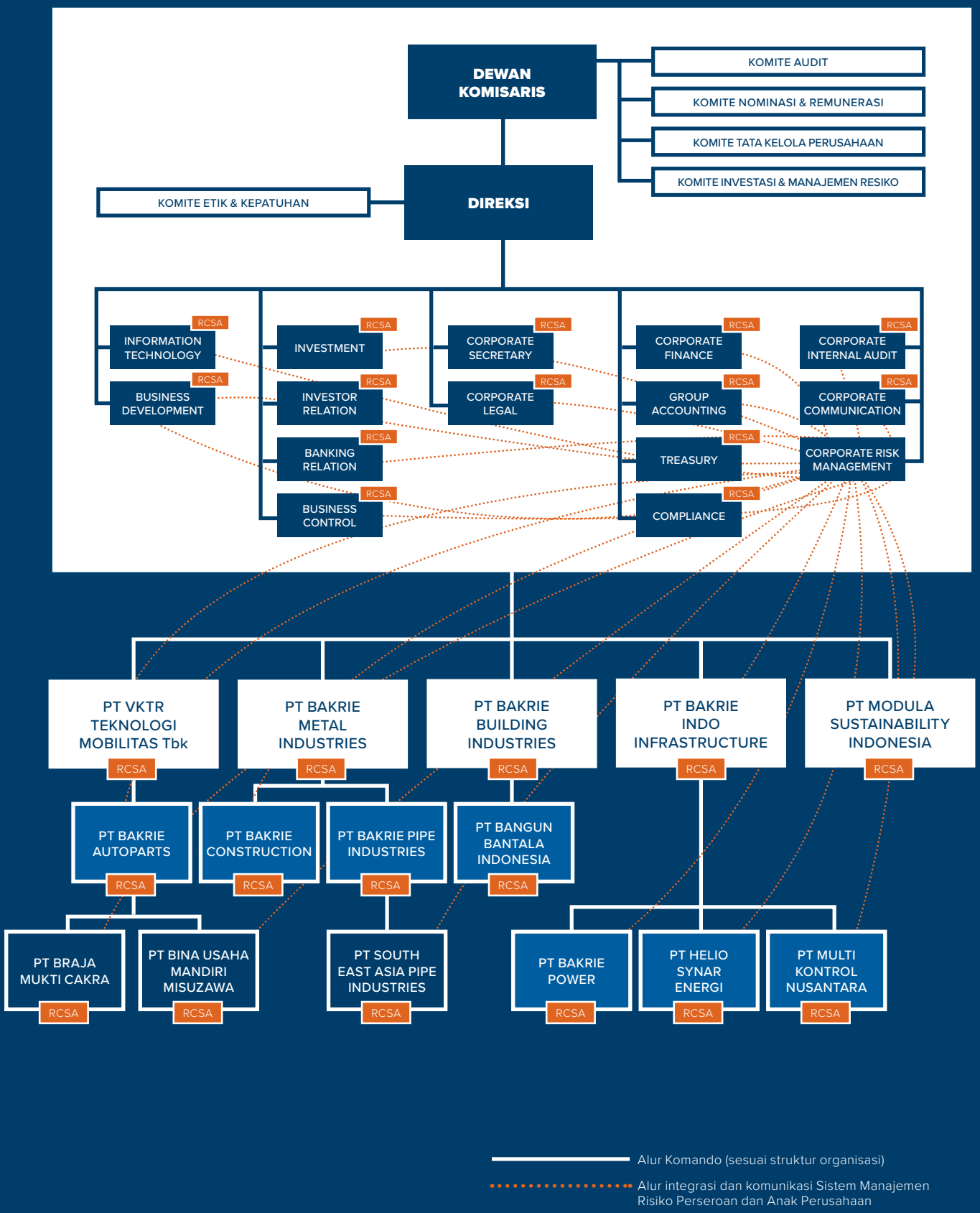

Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) *Officer* BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA *Officer* di divisinya masing-masing. RCSA *Officer* tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

PROSES DAN HASIL SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi

1. Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ERM

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2023:

a. Penunjukan petugas *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA)

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses *(Process Owner)* dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA *Officer* di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA *Officer* yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.

b. Sosialisasi Sadar Risiko

Untuk menyelaraskan persepsi mengenai risiko dan pengelolaannya, sekaligus meremajakan basis pengetahuan karyawan yang sebelumnya terlibat dalam proses manajemen risiko, divisi CRM di BNBR telah memulai kampanye kesadaran risiko yang komprehensif di seluruh unit bisnis. Kampanye ini sangat penting dalam memperkuat pemahaman tentang tujuan organisasi kami, risiko-risiko terkait, dan strategi efektif untuk mengelola risiko-risiko ini untuk memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan kami. Dengan melakukan hal ini, kami tidak hanya menyegarkan pengetahuan karyawan kami namun juga memperkuat komitmen kami terhadap manajemen risiko yang proaktif dan terinformasi di seluruh perusahaan.

c. Penyusunan *Risk Register*

Dengan menerapkan pendekatan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), setiap departemen, yang bertindak sebagai pemilik risiko, secara mandiri menyiapkan *risk register*. Metodologi ini memastikan bahwa setiap anggota departemen berpartisipasi aktif dalam proses penilaian

risiko. Partisipasi ini tidak terbatas pada sekedar melakukan penilaian risiko namun mencakup peninjauan menyeluruh terhadap tujuan dan sasaran departemen, memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi yang lebih luas. Untuk menjamin bahwa daftar risiko ini komprehensif dan secara akurat menangkap semua risiko terkait, divisi CRM melakukan serangkaian *roadshow* pelatihan yang ekstensif, menjangkau lebih dari 150 departemen. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap manajemen risiko yang kuat dan memperkuat sikap proaktif kami dalam mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko di seluruh organisasi.

d. Penyusunan Profil Risiko

Hasil penilaian risiko berupa perumusan profil risiko yang berfungsi sebagai alat yang sangat penting bagi organisasi dalam berbagai hal. Pertama, membantu dalam menetapkan prioritas strategis dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Keputusan yang dibuat dengan mengacu pada toleransi risiko organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kedua, memberikan gambaran komprehensif mengenai risiko utama yang dihadapi organisasi. Kejelasan ini sangat penting dalam mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan efesiensinya dan mengeksplorasi peluang-peluang potensial.

Profil risiko mencerminkan tingkat eksposur risiko perusahaan terhadap target yang ditetapkan dan aktivitas bisnis yang dijalankan. Target-target ini mencakup berbagai rentang waktu (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang) dan tingkatan (strategis, operasional, keuangan, dan portofolio) yang secara signifikan mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan dalam usaha bisnisnya. Intinya, profil risiko perusahaan memberikan informasi mendalam yang penting dalam pengambilan keputusan strategis dan mengoptimalkan alokasi aset.

Hal ini memastikan perusahaan tidak hanya mendorong pertumbuhan dan meraih peluang namun juga mengelola bisnisnya dengan cara yang sehat dan bertanggung jawab. Pada tahun 2023, divisi CRM BNBR berhasil membuat profil risiko pertama PT BNBR dan seluruh Unit Bisnisnya. Kerangka dasar ini dirancang untuk terus dikembangkan oleh setiap unit bisnis, disesuaikan dengan konteks dan karakteristik spesifiknya. Pendekatan manajemen risiko yang komprehensif ini merupakan hal mendasar untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif kami dalam lingkungan bisnis yang dinamis, sehingga memungkinkan setiap unit untuk beradaptasi dan merespons secara efektif terhadap lanskap risiko unik mereka.

2. Pemantauan dan Penilaian Risiko Berbasis Transaksional

Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

LAPORAN YANG DIPRODUKSI OLEH DIVISI CORPORATE RISK MANAGEMENT PERSEROAN

JENIS KEGIATAN DAN/ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi	18 Laporan (per proyek)	Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan. Laporan ini terdiri dari: transaksi pendanaan, investasi, divestasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi, divestasi, dan pendanaan dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota IRMAPA. CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan narasumber pada Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard dan juga telah melakukan *Benchmarking & Sharing Session* dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi ERMAP *(Enterprise Risk Management Associate Professional)* dan CGRCP *(Certified Governance Risk Compliance Professional).* Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

4. Proyek Lintas Divisi

Pada tahun 2023, BNBR semakin memperkuat sistem peringatan dini yang merupakan komponen penting dalam memantau kinerja strategis, keuangan, dan operasional semua unit bisnisnya. Peningkatan ini dicapai melalui pembentukan program pemantauan bulanan, yang dilakukan oleh CRM bekerja sama dengan berbagai departemen di BNBR. Program ini dijalankan melalui *business control working group*. Laporan rutin yang dihasilkan dari pemantauan ini disampaikan kepada Direksi untuk memberikan wawasan penting yang menginformasikan dan memandu proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Inisiatif ini menunjukkan komitmen kami untuk terus melakukan perbaikan dan kewaspadaan dalam manajemen kinerja kami, memastikan bahwa kami tetap berada di depan dalam menghadapi tantangan potensial dan menyelaraskan strategi kami untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Profil Risiko Korporasi merupakan fondasi penting dalam sintesis risiko untuk perusahaan kami, yang mencakup serangkaian risiko utama yang dikategorikan ke dalam risiko strategis, keuangan, operasional, serta kepatuhan/hukum. Kami berfokus pada struktur risiko yang terbagi dalam dua bagian: risiko utama pada tingkat holding dan tingkat unit usaha (manufaktur dan infrastruktur). Profilisasi risiko yang sistematis adalah komponen kritikal dalam kerangka kerja mitigasi risiko strategis dan tata kelola kami, menjamin pengelolaan risiko utama yang teliti guna memastikan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berkembang secara cepat.

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan dan Anak Usaha ini ke dalam empat jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis *(Strategic Risk)*
2. Risiko Keuangan *(Financial Risk)*
3. Risiko Operasional *(Operational Risk)*
4. Risiko Hukum *(Legal Risk)*

RISIKO DI INDUK

NO	KATEGORI	RISIKO	MITIGASI
1,	**Risiko Strategis**	Kesalahan penyampaian informasi kepada publik.	Membentuk *working group* bersama seluruh pihak terkait dalam penyusunan informasi yang akan disampaikan kepada publik
2.	**Risiko Strategis**	Implementasi dan hasil kerjasama dengan mitra strategis tidak sesuai dengan harapan.	1. Melakukan analisa keuangan pada proyek dan *due dilligence* yang komprehensif. 2. Melakukan monitor kinerja terhadap target secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan target strategis.
3	**Risiko Keuangan**	Kehilangan sumber pembiayaan dari lembaga keuangan.	Melakukan eksplorasi opsi-opsi sumber pembiayaan untuk diversifikasi sumber pendanaan dan memperkuat stabilitas finansial.
4.	**Risiko Strategis**	Kesulitan dalam mencari mitra strategis untuk kerjasama pengembangan bisnis.	1. Evaluasi skema kerjasama serta mengkompilasi *"lesson learned"*. 2. Mengadopsi pendekatan portofolio untuk kemitraan strategis dengan mengidentifikasi dan melibatkan banyak mitra potensial secara bersamaan.
5.	**Risiko Keuangan**	Keterlambatan pembayaran kepada kreditur.	1. Mempersiapkan buffer dana untuk kebutuhan biaya tak terduga. 2. Memastikan kecukupan arus kas untuk memenuhi kewajiban pembayaran yang tepat waktu (perencanaan kas yang akurat).

RISIKO DI UNIT USAHA MANUFAKTUR

NO	KATEGORI	RISIKO	MITIGASI
1,	**Risiko Strategis**	Penurunan jumlah pesanan dari pelanggan.	Menyusun dan melaksanakan rencana cadangan yang meliputi penambahan produk potensial dan memperluas basis pelanggan.
2.	**Risiko Strategis**	Fluktuasi harga dan kelangkaan bahan baku.	1. Melakukan pembelian bahan baku untuk *buffer stock* di saat harga terbilang rendah. 2. Menyampaikan perkiraan kebutuhan bahan baku kepada vendor guna menjaga kepastian harga dan stok.
3	**Risiko Operasional**	Peningkatan *rejection rate* atas *output* produksi.	1. Menerapkan draf H-7 jadwal servis bulanan. 2. Mempertahankan level terendah atas *critical utility stock parts*. 3. Melakukan peningkatan keahlian sumber daya manusia. 4. Segera berkoordinasi dengan supplier terkait *material reject* yang melebihi target;
4.	**Risiko Operasional**	Keterlambatan pengantaran produk kepada pelanggan.	1. Mempercepat jadwal produksi dan menyederhanakan proses logistik. 2. Melakukan kontrol yang ketat terhadap persediaan barang jadi. 3. Membentuk armada pengiriman cadangan untuk meningkatkan keandalan distribusi.
5.	**Risiko Hukum**	Pelanggaran regulasi dan/atau pencemaran lingkungan hidup	1. Pembuatan SOP pengelolaan limbah. 2. Pelaporan pemanfaatan limbah B3. 3. Melakukan pemutakhiran dokumen lingkungan. 4. Perbaikan infrastruktur pengelolaan limbah dan peralatan pendukung lainnya.

RISIKO DI UNIT USAHA INFRASTRUKTUR

NO	KATEGORI	RISIKO	MITIGASI
1,	**Risiko Strategis**	Harga penawaran lebih tinggi daripada kompetitor.	Menyusun rencana alternatif atau rencana cadangan serta koordinasi dengan pelanggan dan pihak ketiga untuk memperkuat nilai kompetitif.
2.	**Risiko Strategis**	Hasil riset pasar atas prospek proyek tidak akurat	1. Secara berkelanjutan mengikuti seminar yang relevan dalam memberikan wawasan terkini. 2. Bekerjasama dengan konsultan yang kredibel untuk memvalidasi data riset. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM.
3	**Risiko Operasional**	Mesin produksi, alat angkut, dan/atau peralatan tidak dalam kondisi yang optimal.	.1. Melakukan pemeliharaan dan servis rutin mesin dan/atau peralatan. 2. Memastikan ketepatan waktu pengadaan suku cadang yang dibutuhkan. 3. Melakukan perawatan mesin dan/atau peralatan secara berkala untuk mencegah *downtime*.
4.	**Risiko Operasional**	Kualitas pekerjaan tidak sesuai keinginan pelanggan.	1. Memberikan pelatihan secara formal terkait proses pekerjaan dan penanganan produk. 2. Melakukan pemilihan material sesuai dengan standar yang telah disepakati. 3. Melakukan pelatihan SDM secara berkelanjutan.
5.	**Risiko Hukum**	Pencemaran lingkungan.	Melaksanakan pelatihan terkait lingkungan dan kampanye kepedulian lingkungan secara berkelanjutan untuk memitigasi risiko dan mempromosikan keberlanjutan.

PENILAIAN RISIKO DI LINGKUP PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Penilaian risiko dilakukan oleh seluruh Departemen dalam periode tahunan. Pada setiap kuartal IV, 17 (tujuh belas) orang RCSA Officer di BNBR dan 13 (tiga belas) orang RCSA Officer di Anak Usaha Perusahaan menyusun dan memutakhirkan daftar risiko *(risk register)* pada kertas kerja untuk masing-masing Departemen.

Proses ERM dan GRC yang berkelanjutan dikelola dengan menilai setiap risiko yang didaftarkan dari masing-masing proses bisnis di Perseroan.

Berdasarkan proses RCSA yang telah dilakukan oleh masing-masing departemen di lingkungan BNBR level induk, pada triwulan IV tahun 2023 telah teridentifikasi 126 (seratus dua puluh enam) risiko, yang terdiri dari:

- 31 risiko strategis;
- 12 risiko keuangan;
- 72 risiko operasional; dan
- 11 risiko hukum.

Dan untuk Anak Usaha telah teridentifikasi sebanyak 756 (tujuh ratus lima puluh enam) risiko, yang terdiri dari:

- 157 risiko strategis;
- 55 risiko keuangan;
- 516 risiko operasional; dan
- 28 risiko hukum.

Atas seluruh risiko tersebut, telah dilakukan analisis untuk menentukan probabilitas dan dampaknya sehingga masing-masing risiko telah memiliki nilai dan kategori tingkatan risiko.

Hasil Matriks *Risk Register* Perseroan di level Induk tahun 2023

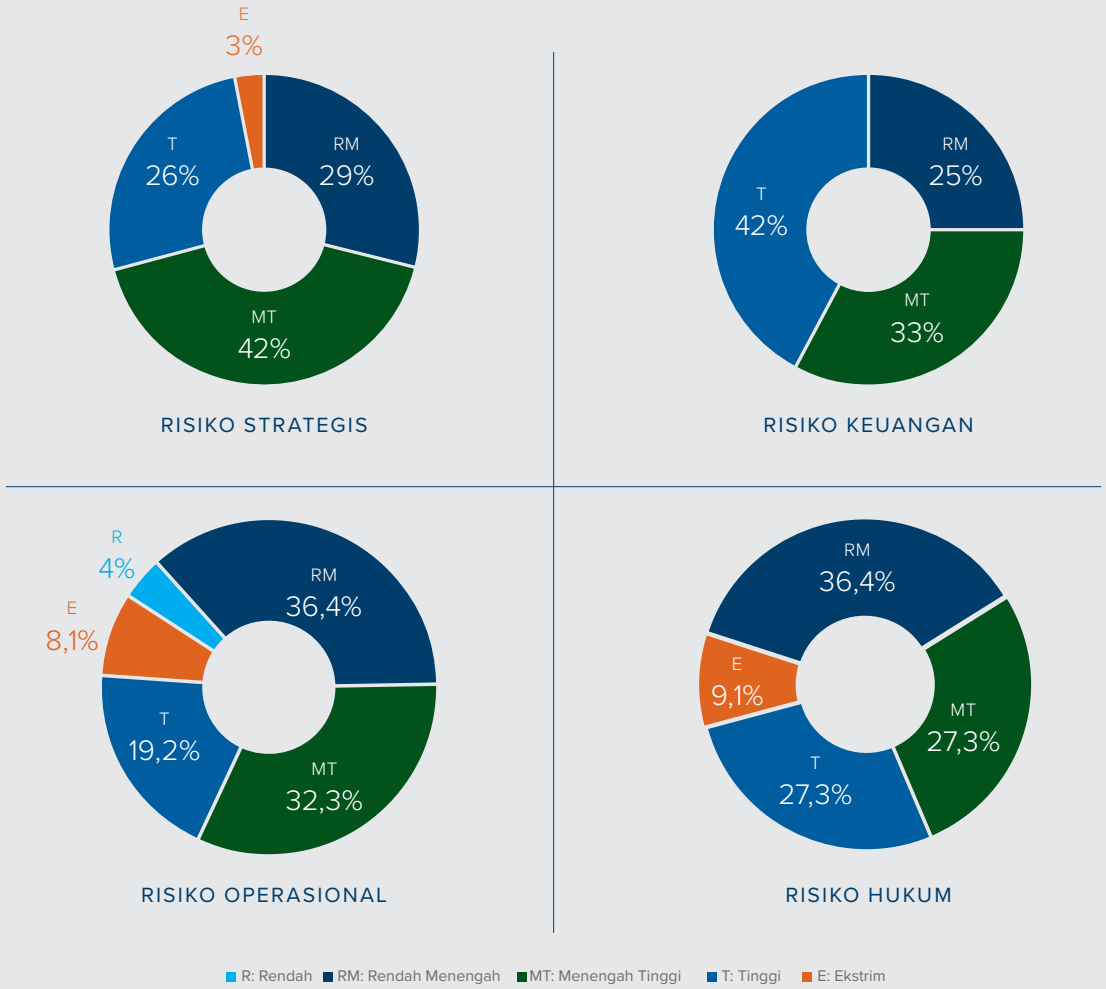

Hasil Matriks *Risk Register* Anak Usaha Perseroan tahun 2023

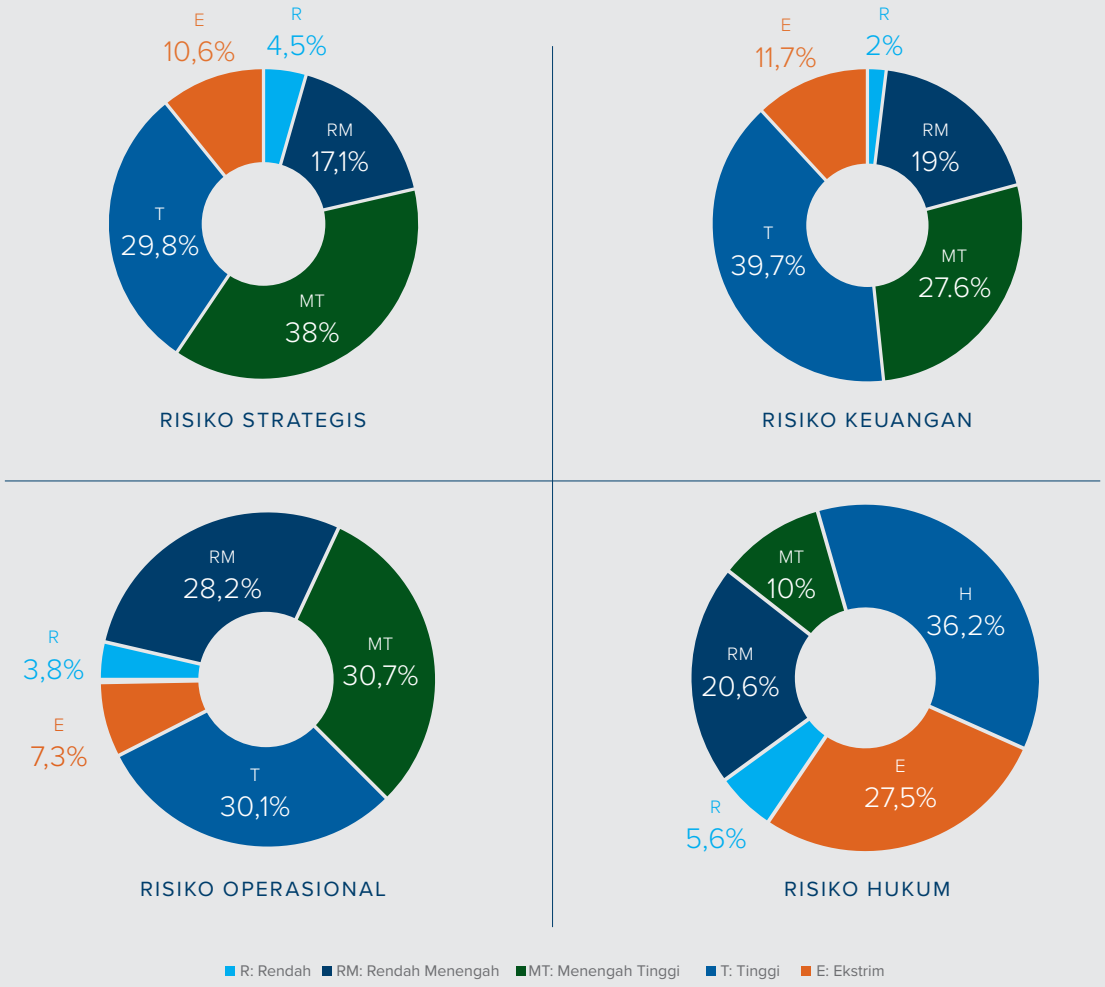

Penilaian tingkat risiko operasional per Departemen di tingkat Induk di tahun 2023 sebanyak 17 *Risk Register.* Sedangkan untuk lingkup Anak Usaha, di tahun 2023 sebanyak 138 *Risk Register.* Perseroan terus mendorong RCSA Officer untuk memahami dengan pasti pengelolaan termasuk mitigasi risiko di masing-masing proses bisnisnya oleh pemilik risiko di masing-masing perusahaan, sehingga RCSA (dan pemilik risiko) dapat melakukan pemaparan risiko yang lebih terperinci dan mendalam, mengurangi eksposur risiko serta memitigasi risiko.

Evaluasi yang Dilakukan Perseroan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Investasi dan Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2023, Departemen Risk Manajemen (CRM *Department*) telah menerbitkan Laporan Penilaian Risiko Berbasis Transaksi *(Risk Assessment Report).*

   Dalam hal ini Komite Investasi dan Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil *risk assessment* tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko *(risk awareness)* serta mengkaji profil manajemen risiko hingga ke anak perusahaan.
2. Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam meningkatkan *risk culture* di lingkungan BNBR dan Unit Usahanya agar kesadaran akan risiko semakin

tinggi. Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan peningkatan risk culture yang dilakukan oleh CRM.

3. Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Grup Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Grup Bakrie; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun.

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN & ESG [SEOJK E.5]

Dalam proses implementasi keberlanjutan dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), tidak dapat dipungkiri sepert halnya perusahaan lain pada umumnya, BNBR juga menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan-tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan pengintegrasian praktik ESG ke dalam strategi dan operasional Perseroan, tetapi juga mencakup kesulitan dalam mengukur dampak keberlanjutan, menavigasi kerangka regulasi yang terus berkembang, dan memastikan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan basis data ESG yang akurat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, BNBR telah merumuskan dan menerapkan serangkaian strategi yang komprehensif. Strategi-strategi ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi keberlanjutan dan ESG, tetapi juga untuk memastikan bahwa praktik-praktik tersebut memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya. Berikut adalah strategi yang BNBR terapkan:

- **Pengembangan dan Penerapan Standar Pelaporan yang Konsisten:** BNBR berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan standar pelaporan ESG yang konsisten dan transparan. Ini termasuk penggunaan kerangka kerja pelaporan sesuai dengan regulasi, yakni POJK 51/2017 juga kerangka pelaporan yang diakui secara internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan akurat dan dapat dibandingkan.
- **Pelatihan dan Pendidikan Internal:** BNBR menginvestasikan sumber daya signifikan dalam pelatihan dan pendidikan karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dan ESG. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap praktik ESG di seluruh organisasi, serta memastikan bahwa setiap anggota tim dilengkapi dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan praktik ini dalam pekerjaan mereka sehari-hari.
- **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:** Untuk menavigasi kerangka regulasi yang terus berkembang dan mengatasi tantangan pengambilan keputusan berbasis data ESG, BNBR aktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelanggan, pemasok, dan komunitas. Kolaborasi ini memungkinkan Perseroan untuk berbagi praktik terbaik, mendapatkan wawasan baru, dan mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi.
- **Pemanfaatan Teknologi dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data:** BNBR memanfaatkan teknologi terkini dan analitik data untuk meningkatkan pengumpulan dan analisis data ESG. Investasi dalam sistem manajemen data memungkinkan Perseroan untuk mengumpulkan data yang akurat dan *real-time,* yang mendukung pengambilan keputusan untuk memperkuat praktik keberlanjutan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Communications dan Investor Relations

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower Lt. 35-37
Rasuna Epicentrum
Jl H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.idir@bakrie.co.id
Situs : www.bakrie-brothers.com

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah: pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2023 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan

MEKANISME PENYEBARAN *CODE OF CONDUCT*

Mekanisme Diseminasi dan Sosialisasi Code of Conduct di Perusahaan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

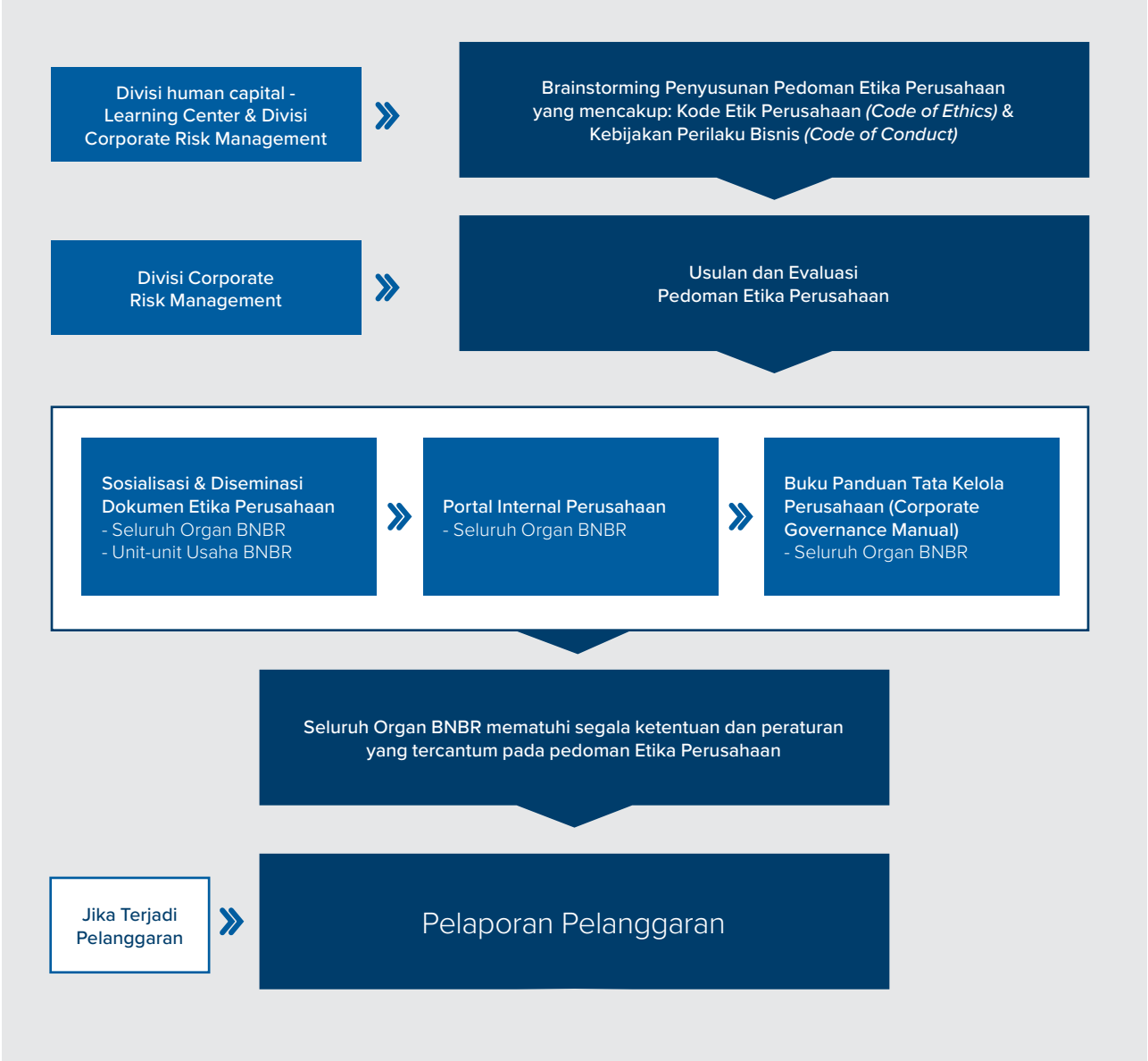

KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasihat hukum.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektivitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-6]

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

TRIMATRA BAKRIE
NILAI DASAR

KE-INDONESIA-AN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

NILAI INSTRUMENTAL

INTEGRITAS
Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

PROFESIONALISME
Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-16]

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System).* Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. [GRI 2-26]

KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilakx`u maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)/* Pengelola WBS adalah Corporate Internal Audit ("CIA"), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), Departemen *Compliance*, dan Fungsi Human Capital (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana hotline atau email.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (prescreening) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
   - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
   - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh karyawan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

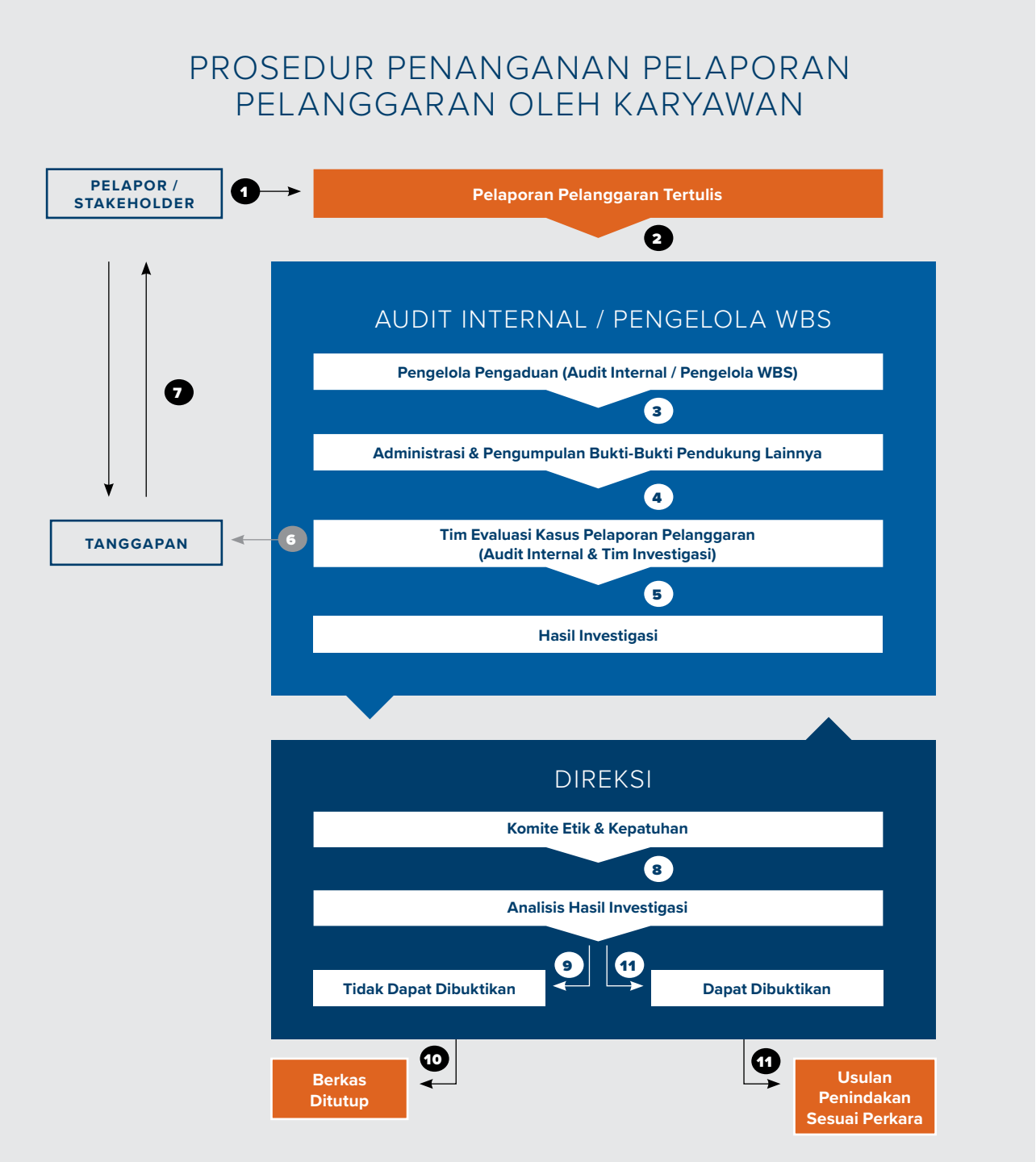

PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau Pengelola WBS, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.
2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima *(pre-screening)* apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.

3. Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat *ad-hoc* untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
   - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
   - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Direksi digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

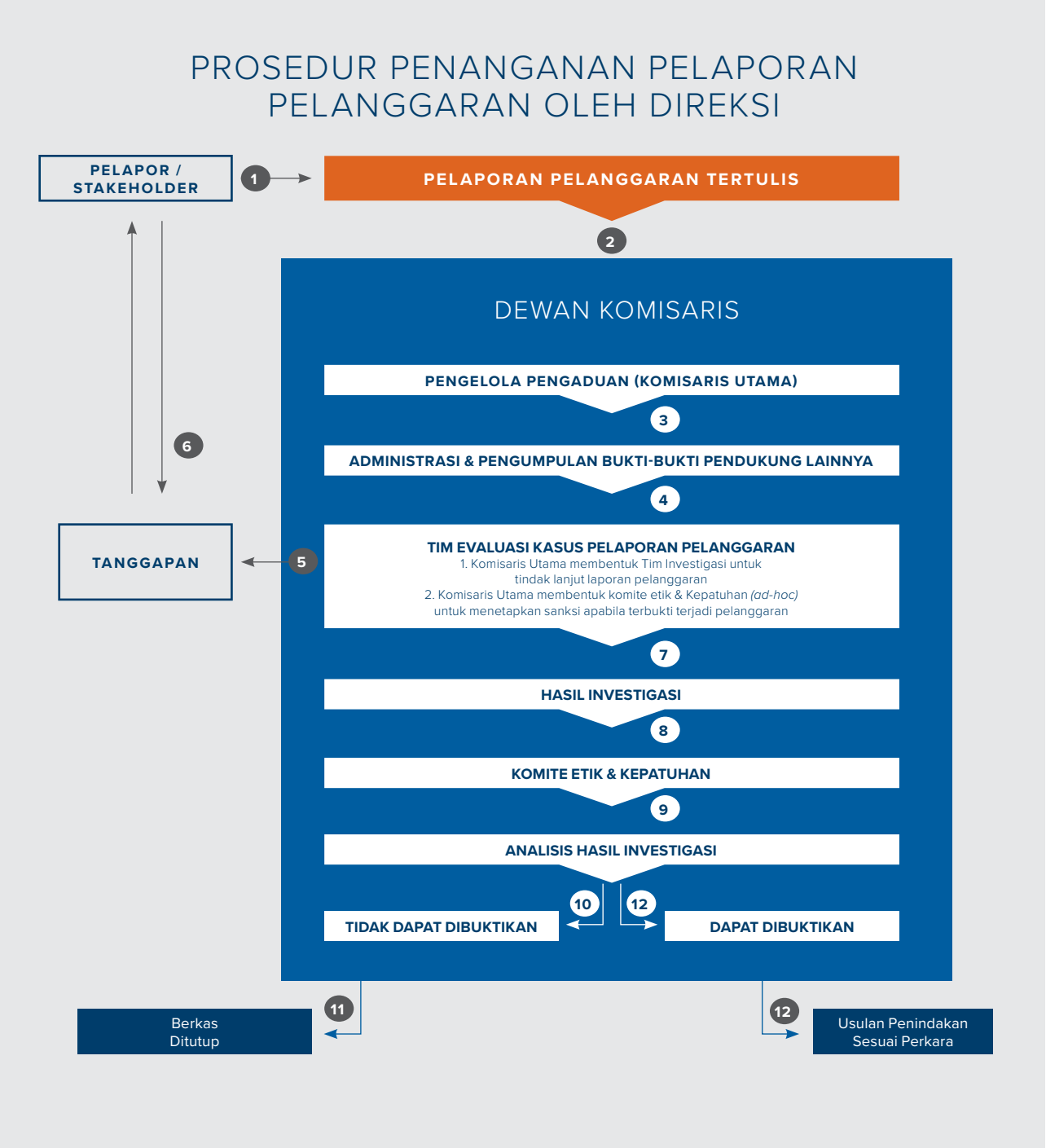

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Dewan Komisaris atau Pengelola WBS digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

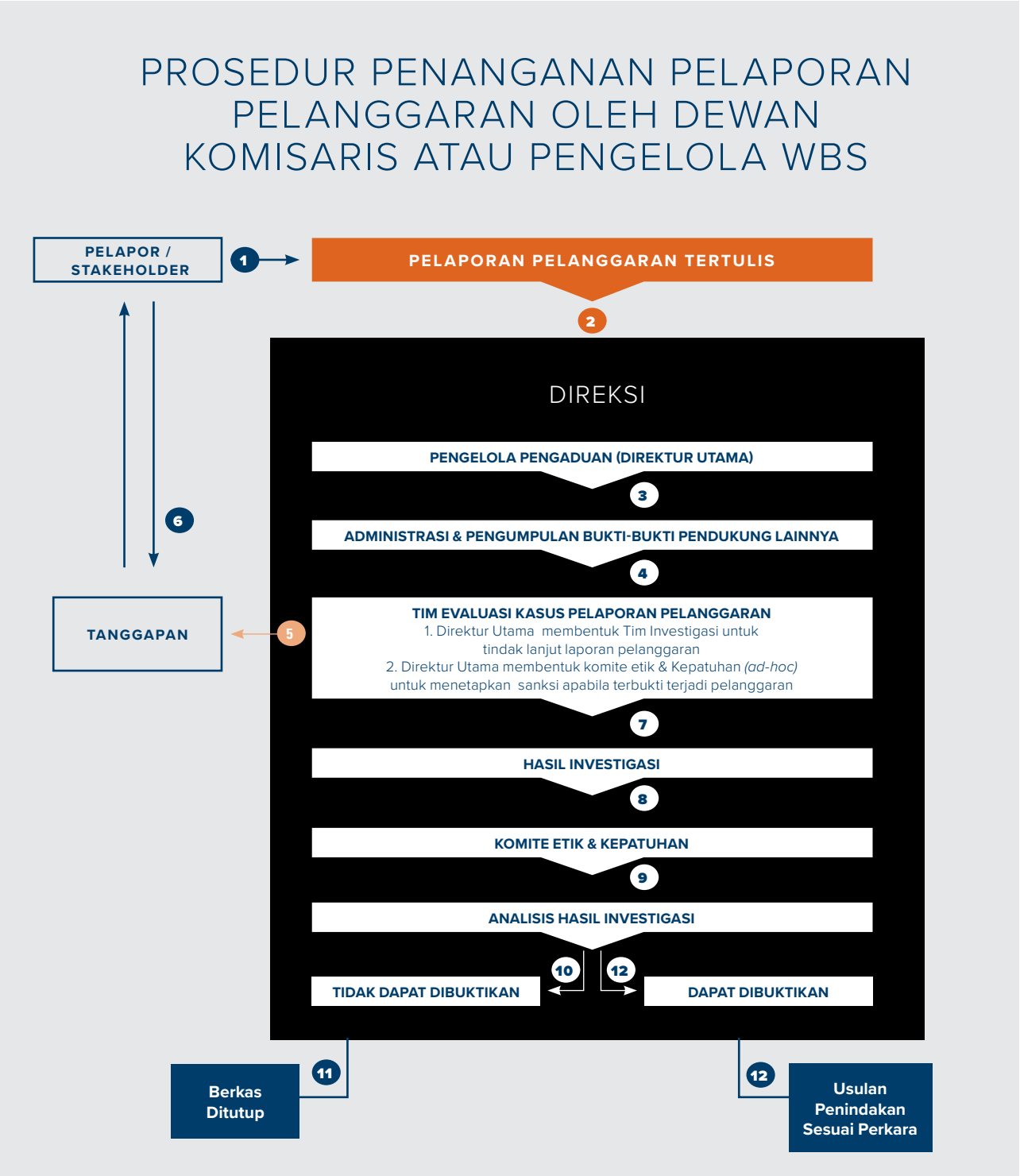

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 205-2]

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian Whistleblowing System dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan *(whistleblower protection)* kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2023

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* disusun di tahun 2012 dan disosialisasikan secara intensif ke karyawan sepanjang tahun 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023 Perseroan memperoleh beberapa laporan pelanggaran yang segera ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang ditangani oleh Pengelola WBS sepanjang tahun 2023 dengan penugasan kepada Tim Investigasi bersama Audit Internal adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	TINDAK LANJUT PELAPORAN PELANGGARAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA	STATUS
1.	Seluruh unit usaha PT Bakrie & Brothers Tbk	Audit Compliance atas aspek lingkungan hidup di seluruh unit BNBR	23/BOD-AAB/IX/2023 29 September 2023	On Progress	On Progress

INFORMASI BAGI INVESTOR

Dimulai sejak tahun 2013 Perseroan tengah berupaya untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap kewajiban Perseroan melalui konversi dari kewajiban tersebut menjadi saham Perseroan terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut.

Restrukturisasi dengan konversi ini dilakukan secara bertahap dengan menjalankan terlebih dahulu terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui dengan syarat-syarat restrukturisasi konversi yang telah diajukan Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 2 Juni 2016 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dan saham biasa seri D.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 3 (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan, atau pasal 3 (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya n. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 3 April 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 7.624.865.069 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan Merril Lynch International, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.535.564.308 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.429.377 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM YANG DILAKUKAN DENGAN PENGURANGAN JUMLAH SAHAM *(REVERSE STOCK)*

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 27 April 2018 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan 72 (tujuh puluh dua) saham seri C dengan nilai nominal Rp 114 per saham dan penerbitan 551 (lima ratus lima puluh satu) saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham, sehingga total dana dari PMTHMETD adalah sejumlah Rp 71.002. Rencana pelaksanaan PMTHMETD ini merupakan tindakan Perseroan untuk menghindari adanya potensi terjadinya saham *odd-share* dari pelaksanaan *Reverse Stock* Perseroan.

RUPSLB yang diadakan pada 27 April 2018 juga menyetujui pelaksanaan Reverse Stock sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004). Latar belakang pelaksanaan *Reverse Stock* adalah salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dan *Reverse Stock* ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 21 Maret 2018, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 April 2018.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 4 (1) di mana Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor.

Perseroan juga melakukan perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal dasar saham seri D dan perubahan nilai nominal terkait *Reverse Stock.* Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak 8 (delapan) saham seri D untuk menghindari adanya potensi *odd share* sebagai dampak dari pelaksanaan *Reverse Stock.* Saham Baru seri D dari hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD diperkirakan telah dicatatkan di BEI selambat-lambatnya 21 Mei 2018.

Perseroan melakukan *Reverse Stock* terhadap seluruh saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru. Pelaksanaan *Reverse Stock* ini tidak menyebabkan terjadinya perubahan terhadap jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh maupun modal dasar, namun akan mengubah struktur kepemilikan bila ada saham-saham *odd lot* yang dibeli oleh pembeli siaga. Setelah pelaksanaan *Reverse Stock,* Perseroan akan melanjutkan dengan tindakan korporasi berikutnya.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, pada tanggal 21 Mei 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk menerbitkan dan mencatatkan saham baru sebanyak 72 saham biasa seri C dengan nilai nominal Rp 114 dan sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp 114 per saham. PMTHMETD atas saham-saham baru tersebut dilaksanakan pada 21 Mei 2018, dengan PT Bakrie Capital Indonesia bertindak sebagai pihak yang akan mengambil saham. Dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.160.429.377 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.430.000 saham.

PELAKSANAAN *REVERSE STOCK*

Pada tanggal 31 Mei 2018, juga sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, Perseroan mengumumkan jumlah saham *reverse stock* (modal ditempatkan dan disetor penuh) dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01/2014, sebagai berikut:

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL LAMA	NILAI NOMINAL BARU	JUMLAH SAHAM SEBELUM *REVERSE STOCK* (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	JUMLAH SAHAM SETELAH *REVERSE STOCK* (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)
A	Rp 2.850	Rp 28.500	193.752.000	19.375.200
B	Rp 399	Rp 3.990	3.681.288.000	368.128.800
C	Rp 114	Rp 1.140	89.846.677.600	8.984.667.760
D	Rp 50	Rp 500	27.438.712.400	2.743.871.240
Total Jumlah Saham			**121.160.430.000**	**12.116.043.000**

FAKTA MATERIAL TERKAIT UTANG PERSEROAN DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada tanggal 26 April 2018 terjadi transaksi penandatanganan Perjanjian Pengalihan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang Perseroan dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Pengalihan utang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd;
2. Penyelesaian utang Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:
   - Penyerahan aset Perseroan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
   - Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Fountain City Investment Ltd.
   - Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua belah pihak yang melakukan transaksi pengalihan utang tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Mei 2018 terjadi transaksi penandatanganan *Mutual Investment Agreement* dan *Loan Agreement* dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. *Mutual Investment Agreement*
   - Antara Perseroan selaku investor dan Fitzroy Offshore Ltd selaku *investee*;
   - Perseroan maupun Fitzroy Offshore Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
   - Perjanjian ini merupakan perjanjian investasi dari Perseroan kepada Fitzroy Offshore Ltd;
   - Nilai investasi adalah sebesar US$416.061.000; dan
   - Perseroan mengikatkan diri dengan *investee* dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk (“Saham BUMI”) yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada *investee*.

2. *Loan Agreement*
   - Antara Perseroan selaku debitur dan Levoca Enterprise Ltd selaku kreditur;
   - Perseroan maupun Levoca Enterprise Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
   - Perjanjian ini merupakan perjanjian pinjaman dari Levoca Enterprise Ltd kepada Perseroan;
   - Nilai pinjaman adalah sebesar US$416.061.000;
   - Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditur untuk melakukan investasi dalam Mutual Investment Agreement sebagaimana yang dijelaskan dalam poin 1 di atas dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 21 November 2018 ("RUPSLB") menyetujui rencana konversi sebagian utang Perseroan menjadi Saham Baru dan/atau Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan yang dilakukan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut diundur dari semula tanggal 26 Oktober 2018 setelah Perseroan menerima surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-2391/PM.2/2018 tanggal 25 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Oktober 2018. Oleh sebab itu Perseroan menerbitkan kembali Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) terkait rencana transaksi pada tanggal 16 November 2018, sebelumnya IKPS tersebut telah diterbitkan pada 19 November 2018.

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp9.384.250.081.825 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru sebanyak 8.655.934.000 dan menerbitkan OWK yang dapat dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 137.972.973.300 saham. Saham Baru hasil konversi baik secara langsung maupun melalui hasil konversi OWK adalah sebanyak 146.628.907.300 saham atau sebesar 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp64 dengan nilai nominal Rp64 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Penerbitan Saham Baru dan/atau OWK Perseroan dilakukan dengan merujuk pada POJK No.38/POJK.04/2014 pasal 3 (b), yaitu saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Fountain City Investment Ltd ("FCIL")
2. Levoca Enterprise Ltd ("Levoca")
3. Daley Capital Limited ("Daley")

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KESATU

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 12 Desember 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham baru seri E sejumlah 8.655.934.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd, dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 12.116.043.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.771.977.000 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 27 Februari 2019 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 91.076.480 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.771.977.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.863.053.480 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)

Penambahan saham Seri D sebesar 91.076.480 lembar dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.538.240.000 yang merupakan hasil pelaksanaan PMTHMETD Tahap Kedua Konversi Kedua diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00050/BEI.PP1/02-2019 tertanggal 26 Februari 2019 berdasarkan informasi yang disampaikan Biro Administrasi Efek, yaitu PT EDI INDONESIA melalui surat No.1753/DO4-EDII/HM.390/02/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Para pemegang saham telah menyetujui PMTHMETD sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan obligasi wajib konversi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie & Brothers Tbk No.83 tertanggal 20 Maret 2019, sehingga mengubah struktur permodalan Perseroan sebagai berikut.

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM	SEBELUM PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)		SETELAH PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	
		(MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	NILAI NOMINAL	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL
A	Rp 28.500	19.375.200	Rp 552.193.200.000	19.375.200	Rp 552.193.200.000
B	Rp 3.990	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000
C	Rp 1.140	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400
D	Rp 500	2.743.871.240	Rp 1.371.935.620.000	2.834.947.720	Rp 1.417.473.860.000
E	Rp 64	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000
Total		**20.771.977.000**	**Rp 14.189.463.754.400**	**20.863.053.480**	**Rp 14.235.001.994.400**

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 29 Maret 2021 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 297.811.781 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master (Singapore Fund 1) Pte. Limited, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte. Limited, dan OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.863.053.480 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 21.160.865.261 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEEMPAT

Pada tanggal 23 Desember 2022 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak: 923.618.948 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah:

1. FCT FFM Limited
2. De Shaw Oculus International Inc
3. Abraham Capital Limited
4. PT Sinarmas Sekuritas
5. Amsterdam Trade Bank N.V.
6. ICE 1: EM CLO Ltd.
7. JP Morgan Chase Retirement Plan
8. ICE Focus EM Distressed Master Fund Designated Activity Company
9. ICE Global Credit (DCAM) Master Fund Designated Activity Company
10. ICE Global Credit Alpha Master Fund Designated Activity Company
11. ICE Oryx Alpha Master Fund Designated Company
12. Pioneer Diversified High Income Trust
13. Pioneer Global High Yield Fund
14. Pioneer High Income Trust
15. Pioneer Strategic Income Fund
16. Stone Harbor Investment Funds PLC, Stone Harbor Emerging Markets Corporate Fund
17. Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund

18. Stone Harbor Investment Emerging Markets Income Fund
19. Stone Harbor Investment Funds PLC - Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 21.160.865.261 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 22.084.484.209 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KEDUA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 29 November 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham biasa seri E sejumlah 99.527.840.300 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Levoca Enterprise Ltd, Port Fraser International Ltd, dan PT Prima Elok Makmur.

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 22.084.484.209 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.612.324.509 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 8 Desember 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham biasa seri E sejumlah 38.445.133.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd.

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.612.324.509 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 160.057.457.509 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* sebagai berikut:

NO		PRINSIP & REKOMENDASI	PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
A		HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM				
1.		**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham**				
	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓			Telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Corporate Governance Manual* Perusahaan.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	✓			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2023.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓			Akta Ringkasan Rapat No. 048 sudah tersedia di situs Perusahaan sejak tanggal 20 Juni 2023.
2.		**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**				
	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓			Perusahaan telah mengunggah Kebijakan & Prosedur No. 015/ BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal pada situs Perusahaan.
B		FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS				
3.		**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**				
	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	✓			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.
4.		**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**				
	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓			Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* yang pelaksanaannya dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 halaman 149-150.

NO		PRINSIP & REKOMENDASI	PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual.*
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		✓		Perseroan sudah memberlakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memformulasikan kebijakan suksesi anggota Direksi.
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI					
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**					
	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓			Penentuan jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓			Perseroan telah memiliki Direktur yang juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**					
	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur yang mengatur penilaian kinerja karyawan yang tertuang dalam Kebijakan & Prosedur no.034/BNBR/XII/2012 tentang Evaluasi Jabatan.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 halaman 156.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual.*
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN					
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**					
	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur no. 254/BNBR/XII/2014 tentang Aktivitas Perdagangan Efek.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 076A/HC/ BNBR/VII/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa

NO		PRINSIP & REKOMENDASI	PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko terhadap pinjaman yang akan dilakukan Perusahaan, diatur dalam Kebijakan & Prosedur No.086/BNBR/IV/2015 tentang *Fund Raising*.
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System*.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓			Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk saham kepada Direksi dan karyawan yang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan di Pasar Modal Indonesia.
E		KETERBUKAAN INFORMASI				
8.		**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**				
	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	✓			Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi melalui situs Perseroan, situs IDX, situs OJK (tidak diterbitkan untuk umum), dan Surat Kabar berperedaran nasional (untuk Keterbukaan Informasi tertentu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku).
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓			Bahwa Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).

7

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

VISI DAN MISI CSR PERSEROAN

BNBR telah menyusun *Masterplan* CSR yang menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program CSR yang akan dijalankan di tahun 2023. Dalam perencanaan dan pengembangan *Masterplan* CSR, BNBR berpayung pada ISO 26000 dan berlandas pada filosofi Perusahaan bernama "Bakrie Untuk Negeri". Filosofi ini memiliki tiga nilai dasar Perusahaan yang disebut dengan Trimatra Bakrie.

Trimatra Bakrie juga digunakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan CSR yang dilakukan telah mencerminkan nilai-nilai dasar Perseroan. Ini merupakan bentuk komitmen BNBR dalam mewujudkan bakti dan tanggung jawab perusahaan kepada negeri dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

IMPLEMENTASI ISO 26000 [SEOJK A.1]

Dengan penetapan ISO 26000 sebagai acuan fundamental, maka pemenuhan CSR Perseroan tidak terlepas dari seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Aspek pertama dan terpenting adalah hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, diikuti oleh isu-isu yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sejalan dengan tujuh subjek utama *(core subject)* tanggung jawab sosial yang meliputi:

1. Tata Kelola Organisasi *(Organizational Governance)*
2. Hak Asasi Manusia *(Human Rights)*
3. Praktek Ketenagakerjaan *(Labor Practices)*
4. Lingkungan Hidup *(Environment)*
5. Praktek Operasi yang Adil *(Fair Operating Practices)*
6. Masalah Konsumen *(Consumer Issues)*
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat *(Community Involvement and Development)*

RENCANA & PENCAPAIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2023 [SEOJK F.1]

Adapun rumusan perencanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan pencapaiannya di tahun 2023 berdasarkan implementasi ISO 26000, yakni:

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2023
1 TANPA KEMISKINAN 5 KESETARAAN GENDER	**TATA KELOLA ORGANISASI DAN HAK ASASI MANUSIA** 1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis BNBR 2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak. 3. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier di Grup BNBR. 4. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya.	1. Penerapan dan penegakan: Panduan Tata Kelola Perusahaan; Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual);* Panduan Benturan Kepentingan; Pakta Integritas; dan Budaya Perusahaan. 2. Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2023. 3. Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. 4. BNBR menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam *due process* dan *fair hearing* sebelum penerapan tindakan disipliner. 5. BNBR menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya.

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2023
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 5 KESETARAAN GENDER 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	**PRAKTIK TENAGA KERJA** 1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial. 2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Mendukung pengembangan individu.	1. Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama. 3. BNBR melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Pada tahun 2023, karyawan telah dilibatkan dalam berbagai program pelatihan dan lokakarya pengembangan kapasitas. 4. BNBR secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 14 EKOSISTEM LAUTAN 15 EKOSISTEM DARATAN	**LINGKUNGAN HIDUP** 1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup 2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian	BNBR memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Program yang telah dilaksanakan BNBR tertuang dalam *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini. BNBR terus mengeksplorasi berbagai pendekatan dan inisiatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perseroan dalam aspek energi, emisi, kualitas udara, air, limbah, dan konservasi alam.
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	**PRAKTIK OPERASI YANG ADIL DAN BERTANGGUNG JAWAB** 1. Mendukung pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan 2. Mendukung inovasi menuju perwujudan *Manufacturing 4.0* 3. Mempraktikkan kejujuran dalam transaksi bisnis. 4. Menghormati hak kepemilikan.	BNBR terus mengedepankan inovasi-inovasi di seluruh lini operasional dan anak usaha kami, baik dari sisi prosedur operasional, riset dan pengembangan produk baru yang ramah lingkungan, efisiensi energi, hingga implementasi teknologi terkini untuk mendukung terwujudnya industri dan infrastruktur yang berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi. BNBR menghindari peniruan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan.
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	**PENGEMBANGAN KONSEP USAHA BERKELANJUTAN *(SUSTAINABLE BUSINESS)*** 1. Mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emission* di tahun 2060 2. Mendukung pengembangan dan penerapan teknologi hijau dan ramah lingkungan	BNBR telah mengembangkan industri terdepan berbasis teknologi hijau, yang mengedepankan inovasi dan mengutamakan aspek keberlanjutan Perusahaan telah mengambangkan upaya strategis di berbagai bidang, termasuk energi baru terbarukan (EBT), elektrifikasi transportasi, sarana informasi teknologi dan telekomunikasi, automasi konstruksi (IoT).

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2023
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	**PERLINDUNGAN KONSUMEN** 1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan. 2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa.	Bagi BNBR konsumen adalah mitra berharga. Untuk itu, BNBR senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi setiap konsumen. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini.
1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	**KETERLIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT** 1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR. 2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas Pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR.	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan prioritas BNBR yang amat terintegrasi dengan filosifi Trimatra Bakrie yang Perseroan junjung tinggi. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini.

KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG BERSIFAT KARITATIF [GRI 203-3]

Sejak 17 Agustus 2010, BNBR meresmikan Yayasan Bakrie Amanah, yakni sebuah lembaga yang didirikan untuk menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Bakrie termasuk BNBR. Berbagai program dan kegiatan CSR BNBR yang berbasis karitatif atau dalam bentuk kontribusi sosial kemasyarakatan dilakukan oleh anak-anak usahanya melalui Yayasan Bakrie Amanah di bawah naungan Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN). BNBR juga bekerja sama dengan perusahaan afiliasi Grup Bakrie dalam melaksanakan kegiatan CSR yang secara singkat dipaparkan pada tabel pengeluaran dana kegiatan tanggung jawab sosial berikut ini: [SEOJK F.25]

ASPEK	PROGRAM	DANA (DALAM RUPIAH)
Sosial dan Keagamaan	Peduli Untuk Negeri	1.294.495.625
Pendidikan	Cerdas Untuk Negeri	349.317.500
Lingkungan Hidup	Hijau Untuk Negeri	39.038.000
Kesehatan	Sehat Untuk Negeri	92.050.000
Ekonomi Kerakyatan	Kemitraan Untuk Negeri	177.876.000
Total		**1.952.777.125**

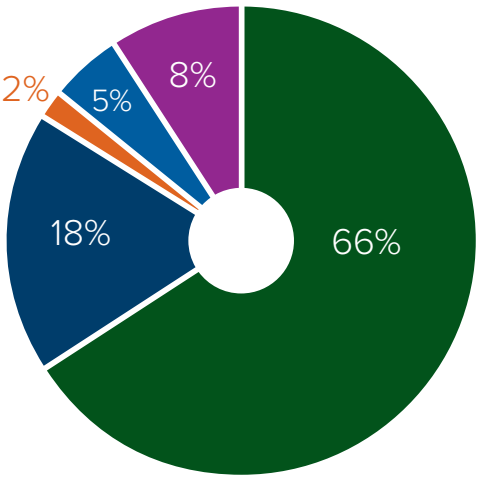

Pengeluaran CSR berdasarkan sektor kegiatan

CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, BNBR berkomitmenuntuk menjaga kelestarian bumi dan lingkungan yang menopang kehidupan di dalamnya. Perseroan memahami bahwa aktivitas Perusahaan dapat memberikan dampak terhadap masa depan bumi. Namun demikian, jika dikelola dengan baik, maka bisa memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Pada tahun 2023, BNBR menyusun strategi perusahaan untuk mendukung upaya konservasi energi dan mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan di seluruh wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaan. BNBR mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. BNBR juga mengedepankan tiga pilar kelestarian lingkungan dalam penerapannya, termasuk Teknologi Hijau, Produk Hijau, dan Bangunan Hijau untuk memastikan semua kegiatan operasional telah dijalankan berdasarkan regulasi terkait lingkungan. BNBR mengutamakan integrasi dari studi dan kajian dampak terkait dalam kegiatan operasional kami, seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Lingkungan, Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (Upaya Pemantauan Lingkungan atau UPL).

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Secara aktif dan berkelanjutan dalam berkontribusi untuk pengelolaan lingkungan, BNBR telah melaksanakan berbagai inisiatif kinerja sebagai berikut:

Pengelolaan Lingkungan BNBR

Dikembangkan sesuai dengan peraturan dan standar operasi yang berlaku, termasuk berbagai persyaratan dan rekomendasi yang tercantum dalam standar ISO serta peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Tanggung jawab sosial lingkungan bertema “Hijau Untuk Negeri“

Diselenggarakan sebagai bentuk komitmen dan kontribusi BNBR dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan dari proyek pembangunan. Kegiatan program “Hijau Untuk Negeri” termasuk penanaman bibit pohon serta penerapan budaya ramah lingkungan di dalam dan di sekitar areal fasilitas BNBR. **Total pengeluaran “Hijau Untuk Negeri” untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 39.038.000.** [SEOJK F.4]

BNBR juga telah memperoleh sertifikasi kinerja pengelolaan lingkungan, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang merupakan salah satu inisiatif Pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013. Selain itu, pada tahun 2023, BNBR juga telah menerapkan berbagai standar sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan, seperti:

1. Bakrie Autoparts (BA) ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd
2. Bakrie Constructions (BCON) ISO 14001:2015 dari Bureau Veritas Certification
3. Bakrie Metal Industries (BMI) ISO 14001:2015 dari AJA Europe Registrars
4. Bakrie Pipe Industries (BPI) ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland
5. Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) ISO 14001:2015 dari SAI Global
6. Braja Mukti Cakra (BMC) ISO 14001:2015 dari BSI, ANAB, IAF, KAN
7. South East Asia Pipe Industries (SEAPI) ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland

Untuk mencapai pengelolaan lingkungan yang lebih efisien, BNBR berupaya terus memastikan adanya perbaikan manajemen terkait dampak kelestarian lingkungan secara jangka panjang. Hingga akhir tahun 2023, BNBR dapat menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. [SEOJK F.16]

Energi dan Transisi menuju Energi Terbarukan

BNBR berupaya meningkatan efisiensi energi dan mendorong pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk berpartisipasi aktif dalam aksi iklim yang selaras dengan *roadmap* yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip konservasi energi dalam segala aspek operasional melalui penerapan sistem pemantauan konsumsi listrik dan bahan bakar yang penerapannya melibatkan semua karyawan.

BNBR memahami pentingnya pengembangan akses energi, sebab penggunaan energi sangat berkontribusi pada dampak iklim yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu, Perusahaan melakukan beberapa upaya, seperti mengutamakan teknologi ramah lingkungan, memastikan instalasi yang tepat dan sesuai kebutuhan, serta menerapkan sistem manajemen energi untuk terus mengevaluasi dan memantau penggunaan energi. BNBR juga telah menggunakan listrik dan bahan bakar solar dalam berbagai kegiatan operasional. Solar digunakan untuk mengoperasikan peralatan *heavy-*

HINGGA AKHIR TAHUN 2023, BNBR TERLIBAT DALAM BERBAGAI PROYEK ENERGI TERBARUKAN DENGAN TOTAL KAPASITAS MENCAPAI **197 MWp.**

[GRI 302-4]

duty, kendaraan operasional, dan diesel generator (genset), sedangkan listrik digunakan dalam kegiatan operasional pabrik dan kegiatan perkantoran.

Dari beberapa upaya tersebut, BNBR telah berhasil melakukan penghematan energi yang direalisasikan selama bertahun-tahun melalui berbagai program dan kebijakan, terutama pemasangan sistem pemantauan penggunaan bahan bakar pada alat berat, dan penggunaan smart sensor di fasilitas produksi dan gedung perkantoran. Tak hanya itu, salah satu anak perusahaan BNBR, PT Bakrie Power (BP), juga berdedikasi dalam proyek pengembangan energi bersih yang berfokus kepada pembangkit listrik tenaga panas bumi (geothermal), tenaga surya, turbin angin, dan biomasa.

Selama tahun 2023, BNBR berhasil mencatatkan penggunaan dan intensitas energi yang cukup stabil di angka sekitar 0,073 GJ per satu juta rupiah pendapatan (revenue). BNBR menggunakan faktor konversi standar IPCC (UNEP) 2006 (Faktor konversi: 1 KWH = 0,0036 GJ; 1 liter bahan bakar = 0,033 GJ) untuk perhitungan konsumsi energi. [SEOJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [SEOJK F.7]

INISIATIF PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI

Air

Selama tahun 2023, Perusahaan terus meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam semua aktivitas operasional BNBR untuk menjaga ketersediaan air bersih, tidak hanya untuk kebutuhan operasional Perusahaan, namun juga bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, segenap Grup berupaya untuk mengurangi penggunaan air dan menerapkan strategi manajemen dan konservasi air, serta menetapkan kebijakan dan program strategis telah diterapkan untuk menjaga sumber daya air.

Adapun beberapa upaya dan kebijakan tersebut mencakup instalasi sistem kontrol dan distribusi air yang dapat mengurangi kebocoran dan kelebihan pasokan, dan juga fasilitas pengolahan air limbah untuk mendaur ulang air limbah. Selain itu, BNBR juga memastikan semua karyawan ikut terlibat dalam upaya konservasi air. Perusahaan juga melengkapi fasilitas dengan panduan visual dalam bentuk poster dan stiker untuk meningkatkan kesadaran bersama dan tanggung jawab penggunaan sumber daya alam.

Berkat upaya konsisten di seluruh fasilitas Perseroan, BNBR berhasil mencatatkan konsumsi air yang stabil yakni 0,036 m3 per satu juta pendapatan (*revenue*) selama tiga tahun terakhir. Sepanjang tahun 2023 juga tidak ada keluhan dari masyarakat mengenai kualitas air bersih dan kuantitas sumber daya air di sekitar wilayah operasional BNBR. [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam upaya menghasilkan produk ramah lingkungan, anak usaha BNBR, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memproduksi Rumah Prefab, yakni rumah ideal masa depan yang menghendaki pembangunan cepat, konsisten dalam kualitas, minimum waste dalam penggunaan material, namun tetap memenuhi estetika rumah tinggal yang natural. Selain itu, sistem konstruksi yang dipakai juga telah diuji di SUCOFINDO menggunakan acuan SNI yang berlaku dan secara teknis mampu menahan beban gravitasi maupun beban gempa, serta telah mendapatkan Rekomendasi Teknis dari PUPR. [SEOJK F.26]

INVESTASI MASA DEPAN DENGAN PROYEK RAMAH LINGKUNGAN [SEOJK F.3]

Salah satu investasi terbaik untuk masa depan adalah melalui proyek-proyek ramah lingkungan. Kami ingin memastikan lewat proyek-proyek tersebut bahwa kebutuhan energi dan sumber daya yang Perseroan gunakan tidak menghasilkan dampak negatif pada lingkungan. Adapun proyek yang diinvestasikan, BNBR berfokus pada teknologi dan inovasi ramah lingkungan yang bisa membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga kelestarian alam.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi pada proyek ramah lingkungan sebesar Rp61,94 milyar untuk proyek-proyek yang sejalan dengan *Sustainable Investment* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) berikut ini:

INVESTASI PADA PROYEK YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (DALAM JUTA RUPIAH)

PROYEK	2023	2022	2021
Pembangkit tenaga panas bumi (geothermal)	48.020	48.020	48.020
Pembangkit listrik EBT	4.062	4.060	4.020
VKTR	3.094	1.227	-
Bus listrik	2.486	2.561	18.115
Lainnya	4.278	9	3.521
TOTAL	**61.940**	**55.877**	**73.676**

Penggunaan Material Daur Ulang

Anak-anak usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menggunakan material yang dapat didaur ulang dalam sebagian proses produksi mereka, di antaranya PT Bakrie Autoparts (BA) yang sudah menggunakan material daur ulang berbentuk *scrap* dari proses pemesinan komponen otomotif, lalu dimanfaatkan sebagai bahan baku proses pengecoran. [SEOJK F.5] [GRI 301-2]

Sistem Pengelolaan Limbah

Grup BNBR membedakan jenis limbah dalam dua kategori utama, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan produksi manufaktur maupun kegiatan pendukung lainnya, di mana pengelolaannya menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*) serta pembuangan (*disposal*) yang aman. Pengelolaan kedua jenis limbah tersebut ditangani dengan cara yang berbeda dengan menerapkan prosedur operasi standar. [SEOJK F.14] [GRI 306-2]

Pengawasan dan pengelolaan limbah B3 dilaksanakan secara komprehensif sejak proses penyimpanan maupun pengumpulan dan pengangkutan untuk diolah lanjut oleh mitra kerja pengelola limbah. Sementara untuk limbah air atau limbah cair lainnya yang dihasilkan oleh proses produksi manufaktur dikelola sesuai standard melalui mitra kerja pengelola limbah, seperti menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan proses sirkulasi atau sedimentasi ke tangki *(sludge retrieval)*. Kualitas limbah cair yang telah diproses melalui IPAL selalu terpantau dan telah diuji secara teratur oleh laboratorium bersertifikat. Hasil pengujian kualitas limbah cair dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup di setiap wilayah operasional Perusahaan. [SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Dengan adanya pengelolaan limbah yang efektif dan konsisten, kami dapat menyampaikan bahwa tidak ada pelepasan polutan yang signifikan di wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaannya, juga tidak terjadi tumpahan signifikan sepanjang tahun pelaporan. [SEOJK F.15]

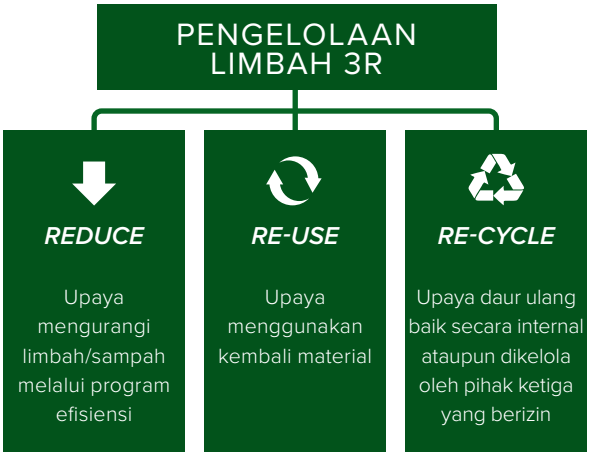

JUMLAH LIMBAH PADAT YANG DIHASILKAN DAN CAPAIAN UPAYA PENGELOLAAN [GRI 306-3]

PENGUNGKAPAN (TON)	2023	2022	2021
Total Limbah Padat yang Dihasilkan	10.972.340	15.129.172	11.556.892
Penggunaan Kembali	-	1.280	930
Daur Ulang	494.032	545.477	243.863
Pengolahan Menjadi Kompos	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir	-	35.600	-
Penyimpanan di Tempat	-	-	-

JUMLAH LIMBAH CAIR YANG DIHASILKAN DAN CAPAIAN UPAYA PENGELOLAAN

PENGUNGKAPAN (TON)	2023	2022	2021
Total Volume Limbah Cair yang dialirkan Kembali ke Badan Air Umum	3.656	21.229	81.587

494.032 TON

LIMBAH PADAT BERHASIL DI DAUR ULANG DI TAHUN 2023

Pengendalian Dampak terhadap Kawasan Konservasi atau Kawasan dengan Keanekaragaman Hayati Tinggi

Saat ini, seluruh fasilitas dan wilayah operasional BNBR berada di kawasan industri yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia tidak memiliki rencana untuk mendirikan fasilitas baru di atau dekat kawasan konservasi atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, BNBR tetap menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap pelestarian kawasan konservasi dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi, salah satunya dengan program pelestarian lingkungan dibawah pilar program "Hijau Untuk Negeri". [SEOJK F.9] [GRI 304-1]

Penghijauan

Program “Hijau untuk Negeri” menjadi salah satu fokus utama kami dalam kegiatan penghijauan. Penanaman pohon *mangrove* merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya pelestarian alam dan pemulihan ekosistem pesisir pantai.

Pada tahun 2023, BNBR telah melakukan beberapa kegiatan terkait penanaman pohon. Pertama dilakukan penanaman pohon mangga di sekitar daerah Bekasi, tepatnya di luar area Perusahaan. Penanaman pohon mangga ini merupakan kerja sama antara PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan Yayasan Bakrie Amanah. Kemudian dilakukan kegiatan penanaman 1.000 pohon mangrove di Dusun Bakau Kramat, tepatnya di area pantai PT South East Asia Pipe Industries yang juga merupakan kerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah. [SEOJK F.10] [GRI 304-3]

Pengembangan Budaya Ramah Lingkungan dalam Perusahaan [SEOJK F.1]

BNBR berkomitmen untuk membangun suatu budaya ramah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, BNBR melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi terkait pengurangan dan pengelolaan limbah, daur ulang, serta pelestarian dan pengelolaan

lingkungan. Beberapa kegiatan budaya ramah lingkungan pada 2023 meliputi, pembersihan kali kapuk wilayah Medan Satria oleh PT Bakrie Autoparts, pemberian Tempat Sampah Organik & Anorganik untuk warga perumahan Pondok Alam Permai, Tangerang, oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), dan kerja Bakti gabungan antara PT BUMM dengan PT Arwana untuk warga Perumahan Pondok Alam Permai.

Pengelolaan Kualitas Udara dan Pengendalian Emisi

Berbagai upaya untuk mengurangi dampak penurunan kualitas udara serta mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca telah dilakukan grup BNBR dalam kegiatan operasional industri, seperti [SEOJK F.12][GRI 305-5]:

- Pemasangan *exhaust fan dust collector*, ventilasi, dan cerobong asap yang dilengkapi filter
- Upaya penghijauan di area ruang terbuka pada lingkungan pabrik.
- Penerapan uji emisi rutin pada mesin dan kendaraan operasional setiap enam bulan sekali di tiap anak Perusahaan.
- Melarang penggunaan refrigeran yang mengandung chlorofluorocarbon (CFC) pada unit pendingin udara (*Air Conditioner,* AC).
- Mengutamakan penggunaan peralatan efisiensi tinggi dan yang beroperasi dengan *refrigerant*, bernilai ODP 0 dan *Global Warming Potential* (GWP) yang rendah.
- Mengintegrasi teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi serta menekan tingkat emisi seminimal mungkin.
- Perawatan rutin di semua fasilitas untuk mengurangi dan menghindari penggunaan bahan kimia mengandung *Ozone Depleting Substances* (ODS), yang mengakibatkan rusaknya lapisan ozon pelindung bumi.

Selama tahun 2023, BNBR dapat melaporkan bahwa kualitas udara ambien dan udara yang dikeluarkan dari cerobong asap telah terpantau dengan baik dan memenuhi standar sesuai peraturan yang berlaku. BNBR tengah melakukan identifikasi dan proses inventori kembali emisi GRK yang diemisikan oleh Perseroan dengan tujuan untuk dapat melaporkan data emisi dengan lebih komprehensif. Adapun sebagai gambaran emisi GRK BNBR secara rata-rata dari tiga tahun terakhir dari sumber BBM (*Scope* 1) dan listrik yang digunakan (*Scope* 2) ada pada rentang 5,8 juta ton - 7,7 juta ton CO_2 eq. [SEOJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]

Transisi BNBR Menuju Bisnis Berkelanjutan & Komitmen untuk Mendukung Target Indonesia dalam Mencapai *Net Zero Emissions* di Tahun 2060

"Selain terus berupaya untuk meningkatkan kinerja unit bisnis kami yang selama ini telah berjalan dengan baik, dalam beberapa tahun terakhir kami secara konsisten merintis pengembangan industri berbasis teknologi yang berorientasi pada konsep bisnis yang berkelanjutan. Ini adalah bukti bahwa kami berusaha mengadopsi sepenuhnya prinsip-prinsip ESG (Environment, Social, Governance)" - Anindya Novyan Bakrie, Direktur Utama dan CEO BNBR

Memimpin Pengembangan Elektrifikasi di Sektor Transportasi

Guna menghadirkan solusi teknologi yang andal dan bebas emisi, serta mempertimbangkan akselerasi pencapaian Tingkat Konten Dalam Negeri, Grup BNBR terlibat secara aktif dan fokus dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) yang telah menjalin kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. VKTR berkomitmen untuk mendukung realisasi target DKI Jakarta untuk mencapai 50% armada bus listrik pada tahun 2025 dan 100% pada tahun 2030, serta mendukung implementasi rencana induk Jawa Barat dalam penerapan angkutan umum berbasis listrik.

Hingga akhir tahun 2023, pendapatan VKTR secara konsolidasi meningkat 6,9% yang salah satunya berasal dari penjualan bus listrik sebesar Rp 104 miliar (sebanyak 23 unit). Setelah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggeber ekspansi fasilitas pabrik perakitan bus dan truk listrik di Magelang, Jawa Tengah, VKTR juga tengah menjajaki kerja sama strategis dengan sejumlah perusahaan otomotif besar dunia untuk EV *Mining Truck* dan untuk EV *truck*. VKTR juga sedang melakukan proses kerja sama dengan dealer lokal untuk menyediakan fasilitas penjualan produk-produknya yang akan tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia.

Selain itu, VKTR melalui perusahaan patungan bernama PT VKTR Sakti Industries (VKTS), di Magelang, Jawa Tengah, telah mulai memproduksi sejumlah unit bus listrik secara *Completely Knock-Down* (CKD). Bus listrik merek BYD tipe D9 ***high floor*** yang kini tengah diproduksi ini nantinya akan digunakan sebanyak 9 unit oleh salah satu perusahaan kertas di Indonesia sebagai moda transportasi antar-jemput karyawan.

Perseroan juga menandatangani ***joint cooperation*** dengan sebuah perusahaan *original equipment manufacturer* (OEM) tier 0.5, pemasok perusahaan solusi ***platform*** listrik dan merupakan bagian dari perusahaan baterai terbesar di dunia. Kerja sama ini merupakan salah satu upaya kami dalam mempercepat elektrifikasi transportasi di Indonesia sekaligus menjadi bukti kesungguhan kami dalam mendukung program Pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Net Zero Emission* di tahun 2060.

Mengembangkan Usaha di Sektor Infrastruktur Energi Baru dan Terbarukan (EBT) lewat PLTS Atap

Di tengah isu polusi udara akibat emisi gas CO_2 yang melanda beberapa kota di Indonesia, Grup Bakrie sangat menyadari pentingnya transisi energi secara global. Hal ini bukan semata untuk kelestarian lingkungan melainkan juga merupakan bentuk warisan bagi generasi mendatang. Untuk itu, BNBR mengakselerasi pengembangan infrastruktur energi baru terbarukan yang dikembangkan melalui anak usaha PT Bakrie Power, yakni PT Helio Synar Energi (Helio). Helio berkomitmen untuk mengarahkan operasinya ke bisnis energi yang berkelanjutan dan memperjuangkan ekonomi hijau.

Menjelang akhir tahun 2023, Helio telah berhasil mengembangkan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, di pabrik milik unit usaha Perseroan, yakni PT Braja Mukti Cakra (BMC). PLTS Atap dengan kapasitas sebesar 317,7 kWp (kilowatt-peak) ini mampu memproduksi energi listrik hingga 341 MWh (megawatt-hour) per tahun. PLTS Atap yang terpasang di BMC tersebut mampu mengurangi emisi gas CO_2 hingga 290 ribu kg per tahun, atau setara dengan sekitar 13.000 pohon yang harus ditanam untuk menyerap CO_2 dalam jumlah tersebut. Pembangunan PLTS Atap di pabrik BMC ini merupakan komitmen BNBR dan didukung penuh oleh KTB untuk mewujudkan transisi ke arah bisnis yang lebih hijau, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Helio juga akan segera membangun PLTS Atap di pabrik-pabrik dan fasilitas operasional lainnya di lingkungan Grup Bakrie dengan kapasitas yang lebih besar. Perseroan akan merintis dan terus mengembangkan usaha di sektor infrastruktur energi baru dan terbarukan (EBT) melalui Helio yang secara khusus mengerjakan proyek pembangkit listrik EBT yang ramah lingkungan dan menjadi tren masa depan. Ke depan, Perseroan tengah mengeksplorasi peluang untuk berkolaborasi dengan pelanggan komersial dan industri dalam mengadopsi energi terbarukan dalam kegiatan operasional mereka.

Investasi di Subsektor Teknologi Konstruksi Ramah Lingkungan

BNBR juga merintis usaha baru melalui PT Modula Sustainability Indonesia ("Modula") yang berinvestasi di subsektor teknologi konstruksi pencetakan 3-dimensi (3DCP), berpatungan dengan COBOD International dari Denmark yang dimiliki perusahaan terkemuka dunia. Modula menjadi pembuka bisnis baru bagi anak usaha BBI yang selama ini membidangi industri bahan bangunan dan memberikan alternatif dalam konstruksi bangunan dengan teknologi yang cepat, terdepan, dan ramah lingkungan.

Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan Hidup [GRI 307-1][SEOJK F.16]

Perseroan memahami betapa pentingnya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan bagi masa depan planet. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis yang BNBR lakukan tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Pada pelaksanaan program dan inisiatif terkait kelestarian lingkungan, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan dalam batas-batas yang diatur oleh regulasi lingkungan yang berlaku, termasuk penerapan standar operasional yang ketat dalam penggunaan bahan kimia dan pengolahan limbah. Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan bisnis untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat pada kegiatan bisnis kami juga mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku.

Pada tahun 2023, BNBR menyadari perlu dilakukan penguatan dan penyempurnaan implementasi pengelolaan lingkungan hidup di seluruh bisnis. Untuk itu, kami melaksanakan audit lingkungan yang dilakukan secara menyeluruh pada unit-unit bisnis. Audit lingkungan tersebut mencakup kegiatan operasional, produksi, dan pengembangan proyek. Ini merupakan upaya kami untuk terus berinovasi dan berupaya memperbaiki praktik bisnis Perseroan agar lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

BNBR TERUS MENGEDEPANKAN KEPATUHAN TERHADAP REGULASI PEMERINTAH DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan dapat menimbulkan berbagai dampak bagi lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab BNBR terhadap lingkungan, Perseroan secara rutin melaksanakan audit ketaatan unit usaha Grup BNBR di bidang lingkungan sebagaimana yang diatur dalam PP Nomor 22 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Audit dilakukan pada 15 unit usaha BNBR yaitu:

1. PT Bakrie Metal Industries (BMI)
2. PT Bakrie Construction (BCons)
3. PT Bakrie Pipe Industries (BPI)
4. PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)
5. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)
6. PT Bakrie Autoparts (BA)
7. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)
8. PT Braja Mukti Cakra (BMC)
9. PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)
10. PT Bakrie Power (BP)
11. PT Helio Synar Energi (Helio)
12. PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)
13. PT Bakrie Building Industries (BBI)
14. PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)
15. PT Modula Sustainability Indonesia (Modula)

Berdasarkan hasil audit ini, PT Braja Mukti Cakra, PT Bakrie Metal Industries, dan PT Bakrie Pipe Industries telah meraih Proper Biru selama 3 tahun berturut-turut.

Dalam penerapannya, ruang lingkup audit dibatasi hanya menilai delapan aspek pengelolaan lingkungan hidup dengan mengacu kepada PP No. 22 tahun 2021 dan UU No. 1 tahun 1970 tentang Pengelolaan Keselamatan Kerja, serta UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yang secara singkat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Kepatuhan terhadap Pemenuhan Perizinan Pengelolaan Lingkungan Hidup**
   Terkait pengelolaan lingkungan hidup, beberapa unit usaha BNBR, seperti BMI, BCons, BPI, SEAPI, BMC, BP, dan BBI telah memiliki dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Selain itu, BPI, SEAPI, BUMM, BMC, BP, dan BBI juga telah memiliki Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) untuk memperoleh dan/atau mengambil air tanah. Kemudian, untuk memastikan keamanan kesehatan manusia dan kelestarian Lingkungan Hidup, beberapa unit usaha BNBR telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah bahaya, seperti BMI, BCons, BPI, SEAPI, BA, BUMM, dan BMC.

2. **Kepatuhan terhadap Pengendalian Pengelolaan Air**
   Dalam rangka bentuk perlindungan dan pengelolaan mutu air, unit-unit uaha BNBR berkomitmen untuk mematuhi regulasi dengan memenuhi beberapa indikator, seperti memiliki suatu sistem manajemen lingkungan pencegahan pencemaran air, memiliki fasilitas pengolah air limbah, dan melakukan pemantauan/pengukuran mutu air secara berkala. Unit usaha BNBR, seperti BMI, BCons, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC telah memiliki sistem manajemen lingkungan pencegahan pencemaran air dan secara rutin telah melakukan pemantauan/pengukuran mutu air.

3. **Kepatuhan Terhadap Pengendalian Pengelolaan Udara**
   Mengenai pengendalian pengelolaan udara, unit-unit usaha BNBR diharapkan telah memiliki suatu sistem manajemen lingkungan pencegahan pencemaran udara, fasilitas pengelolaan limbah pencemar udara, dan telah melakukan pemantauan/pengukuran mutu udara secara berkala. Berdasarkan indikator tersebut, BPI tidak memiliki fasilitas pengolah limbah udara mengingat proses galvanis di BPI tidak menghasilkan limbah udara, karena yang terjadi dalam proses tersebut berupa penguapan dan menggunakan energi gas, akan tetapi BPI tetap melakukan pengujian emisi

secara berkala untuk meyakinkan bahwa tidak ada pencemaran udara yang dihasilkan. SEAPI tidak memerlukan fasilitas pengolah limbah udara karena limbah udara yang dihasilkan relatif kecil. BA tidak memiliki fasilitas pengolah limbah udara karena sedang dalam proses pengadaan dan rekondisi kebutuhan mesin fume extraction dan dust collector. BUMM belum memenuhi ketentuan pengendalian pengelolaan udara karena belum memiliki fume extractor dan sedang mencari vendor yang dapat memenuhi spesifikasi teknis yang ditentukan Perseroan. BMC rutin melakukan uji emisi secara berkala setiap 6 bulan sekali. Sedangkan, VKTR belum memerlukan fasilitas pengolah limbah pencemaran udara karena saat ini masih dalam tahap pembangunan pabrik.

4. **Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)**
   Setiap aktivitas perseroan tak lepas dari masalah limbah yang dihasilkan sehingga dibutuhkan perhatian intensif terkait pengelolaan limbah, khususnya limbah B3. Untuk itu, unit-unit usaha BNBR diharapkan telah memiliki suatu sistem manajemen lingkungan (Program Kedaruratan Pengelolaan B3) pencegahan pencemaran limbah B3, fasilitas penyimpanan limbah B3, memberikan simbol limbah B3 dan pelabelan limbah B3 yang dikelola, melakukan pemantauan kegiatan penyimpanan limbah B3, dan menyerahkan limbah B3 kepada pihak lain yang telah memiliki izin. Terkait hal ini, BMI, BCons, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, dan BBI telah memenuhi seluruh indikator pengelolaan limbah B3.

5. **Kepatuhan terhadap Pengelolaan Sampah**
   Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Setiap pihak yang melakukan kegiatan usaha pengelolaan sampah, wajib memiliki izin dari kepala daerah sesuai dengan kewenangannya. Mengenai pengelolaan sampah, unit-unit usaha BNBR diharapkan telah memiliki fasilitas pengelolaan sampah yang berfungsi sebagai pengolahan sampah dan fasilitas pengelolaan sampah berupa pemilahan sampah serta penampungan sementara. Hasilnya didapati bahwa BMI, BCons, BPI, SEAPI, BA, BUMM, dan BMC telah mengelola sampah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sementara VKTR tidak memerlukan fasilitas pengelolaan sampah karena menggunakan pihak ketiga untuk fungsi tersebut.

6. **Kepatuhan terhadap Keselamatan Kerja**
   Mengacu pada UU RI No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, unit-unit usaha BNBR diharapkan telah memiliki 10 indikator pengelolaan keselamatan kerja. Hasilnya, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, dan VKTR telah mengelola keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

7. **Kepatuhan terhadap Kesehatan Kerja**
   Mengacu pada UU RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, unit-unit usaha BNBR diharapkan telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan kesehatan kerja, seperti setiap orang berkewajiban turut serta dalam program jaminan kesehatan sosial, dan adanya program jaminan kesehatan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan peraturan perundangan berlaku. Berdasarkan poin-poin tersebut, unit usaha BNBR, seperti BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, dan VKTR telah mengelola kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

8. **Kepatuhan terhadap Penyediaan SDM yang Tersertifikasi dan Ketersediaan SOP Lingkungan Hidup**
   Mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.018 tahun 2018 Tentang Standar dan Sertifikasi Kompetensi PPU (Pengendalian Pencemaran Udara), Sertifikasi Kompetensi PPA (Pengendalian Pencemaran Air), Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 (PPLB), dan pada Permenaker No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan kesehatan Lingkungan Kerja, didapati BPI telah memiliki SOP dan SDM sebanyak 13 karyawan yang memiliki sertifikat yang telah disyaratkan, disusul dengan BA dan BMC yang telah memiliki SOP dan SDM sebanyak 6 karyawan, BUMM telah memilki SOP dan 1 karyawan bersertifikat. Sementara untuk SEAPI telah memiliki SOP pengelolaan lingkungan namun 1 karyawan SEAPI yang ditunjuk menangani pengelolaan lingkungan belum memiliki sertifikat (saat ini sedang menunggu jadual pelaksanaan pelatihan pengelolaan lingkungan).

CSR DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi BNBR, karyawan merupakan aset utama dalam mencapai kemajuan dan perkembangan usaha bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami melaksanakan beberapa program Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlandas pada kerangka kerja OHS Management Program sebagai salah satu wujud tanggung jawab BNBR terhadap karyawan. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada *Company Health and Safety Policy* yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013. Kebijakan ini merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Beberapa upaya telah kami lakukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal, seperti: [GRI 403-2]

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima.
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cidera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cidera di saat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan K3L.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Meski sudah 3 tahun berlalu, dampak Pandemi COVID-19 dirasa masih cukup besar dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait K3L di lingkungan BNBR dan seluruh anak usaha. Tak hanya tetap mematuhi kebijakan OHS BNBR dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS *(Occupational, Health, and Safety Assessment Series)*, kami juga tetap memperketat protokol kesehatan. Terkait upaya kami dalam meminimalisir kecelakaan di tempat kerja dan memerhatikan kesehatan para karyawan di luar pekerjaan, BNBR memberikan pelatihan dan sosialisasi terjadwal terkait kriteria ISO dan OHSAS. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Sebagai bentuk komitmen BNBR dalam mematuhi semua hukum dan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, Grup BNBR secara rutin terus mengevaluasi dan memperkuat protokol yang berlaku melalui partisipasi rutin dalam Program Lokakarya ISO 9001:2015, Program Pertolongan Pertama, Program Sosialisasi Pencegahan Penyakit, Program Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Program Pemadaman Kebakaran.

Adapun program lainnya yang terlaksana pada tahun 2023 meliput: [GRI 403-5]

- Lokakarya ISO 45001
- Lokakarya OHSAS 18001
- Penggunaan APD dan keselamatan bekerja di ketinggian
- Sosialisasi pencegahan penyakit dan penyebaran virus COVID-19
- Lokakarya tentang kesehatan mental para karyawan di era *New Normal*
- Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian lingkungan,
- Penanganan bahan berbahaya
- Pemahamaman *Material Safety Data Sheet* (MSDS)
- Pelatihan *Spill Response* atau respon terhadap tumpahan bahan kimia
- Pelatihan tentang keselamatan pengangkatan beban
- Pelatihan tentang identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan perilaku aman
- Pencegahan dan pemadaman kebakaran
- Pelatihan dalam keselamatan listrik

Untuk memastikan dan memantau kepatuhan penerapan kebijakan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan Perseroan, Grup BNBR telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai komite penanggung jawab dan pelaksana yang anggotanya terdiri dari karyawan masing-masing unit usaha BNBR yang ditunjuk. Meski demikian, penerapan semua aspek K3 yang tertuang di dalam PKB, termasuk penyediaan alat pelindung diri *(Personal Protective Equipment),* serta pembentukan Komite Manajemen K3 menjadi tanggung jawab semua anak perusahaan Grup BNBR.

Adapun rincian tentang fungsi P2K3, serta posisi, tugas, dan tanggung jawab lebih lanjut tertera dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertera sebagai berikut.

- PKB dari PT Bakrie Autoparts (BA) Bab VIII pasal 55
- PKB dari PT Bakrie Building Industries (BBI) Bab VII pasal 30
- PKB dari PT Bakrie Metal Industries (BMI) Bab IX pasal 51
- PKB dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI) Bab VII pasal 45

Kesehatan [GRI 403-3]

Grup BNBR telah menyusun berbagai kebijakan dan program kesehatan demi kesejahteraan para karyawan. Kami ingin memastikan semua karyawan dapat bekerja secara produktif tanpa gangguan penyakit apapun. Untuk itu, BNBR meminta partisipasi dari semua anak perusahaan untuk mendukung pencapaian target Perseroan dalam meminimalisasi gangguan pada kinerja Perseroan yang datang dari masalah kesehatan, sehingga bisa diantisipasi dan ditangani sejak dini.

Adapun beberapa program kesehatan yang diterapkan oleh Grup BNBR meliput:

- Mengutamakan pengobatan dan pencegahan terhadap penyakit.
- Penyelenggaraan kegiatan olahraga.
- Menyediakan berbagai fasilitas kesehatan, seperti fasilitas olahraga dan fasilitas medis
- Penyediaan dana pengobatan bagi karyawan yang mempunyai masalah kesehatan.
- Menyediakan konseling dan penyuluhan kepada karyawan yang membutuhkan, terutama terkait masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Keselamatan Kerja

Kinerja keselamatan diukur sesuai standar industri. Untuk mencapai angka Kecelakaan Nihil, BNBR dan semua anak usaha secara rutin memastikan seluruh fasilitas telah dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik, dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. Kontrol yang ketat dan indikator-indikator selalu dipantau untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja. [GRI 403-2]

Agar berjalan optimal, Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya penyempurnaan penerapan kebijakan keselamatan, melakukan evaluasi sesuai prosedur dan menyeluruh ketika terjadi insiden terkait K3L, serta secara berkelanjutan memastikan bahwa setiap personel memiliki kesadaran terhadap penerapan prosedur operasi berbasis K3L sesuai standar yang terakreditasi.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA 2023 [GRI 403-9]

UNIT USAHA	CEDERA MAYOR	CEDERA MINOR	*LOST-TIME INJURY*
BBI	0	0	0
BMI (BFU, BCONs, Site Proyek Konstruksi)	0	0	20 hari
BPI (termasuk SEAPI)	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	0	79 hari
Total	**0**	**0**	**99 hari**

UNIT USAHA	CEDERA MAYOR			CEDERA MINOR			*LOST-TIME INJURY*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
BBI	0	0	0	0	0	1	0	0	0
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	0	0	0	1	2	20 hari	0	0
BPI (termasuk SEAPI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	2	0	0	25	40	79 hari	36 hari	2 hari
Total	**0**	**2**	**0**	**0**	**26**	**43**	**99 hari**	**36 hari**	**2 hari**

SERTIFIKASI TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2023 [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

BAKRIE CONSTRUCTIONS
ISO 45001:2018

BAKRIE METAL INDUSTRIES
ISO 45001:2018

BAKRIE PIPE INDUSTRIES
ISO 45001:2018

BRAJA MUKTI CAKRA
ISO 45001:2018

MULTI KONTROL NUSANTARA
ISO 45001:2018

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES
ISO 45001:2018

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL [SEOJK F.18] [GRI 405-1]

Berlandaskan salah satu nilai dasar BNBR adalah "Kebersamaan" yang mengedepankan sinergi dalam keragaman, BNBR menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka bagi siapapun, baik untuk pegawai BNBR dan unit-unit usahanya. Untuk calon pegawai yang berkualitas, BNBR menerapkan metode rekrutmen internal sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai dan rekrutmen eksternal.

BNBR berupaya memastikan seluruh proses rekrutmen dilakukan tanpa adanya diskriminasi dengan melaksanakan evaluasi rutin terhadap beberapa parameter terkait kesetaraan, keragaman, dan inklusi dalam Perusahaan. BNBR berkomitmen untuk memastikan bahwa upaya yang telah diterapkan dapat terukur secara kuantitatif dan menggunakan data yang terkumpul dalam mengidentifikasi kesenjangan yang perlu ditangani bersama.

Terkait aktivitas operasional dan produktivitas Perusahaan, GRUP BNBR mengedepankan skema perjanjian kerja dan menerapkan kebijakan setara terhadap karyawan tetap dan karyawan kontrak, terutama terkait K3L, kesetaraan remunerasi, dan pengembangan diri serta pelatihan kompetensi.

KESETARAAN REMUNERASI

Sebagai upaya apresiasi BNBR terhadap karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya kepada Perseroan dan meningkatkan produktivitas kinerja karyawan, Grup BNBR menerapkan remunerasi yang adil dan kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi karyawan. Ini juga merupakan bentuk komitmen BNBR dalam memastikan setiap individu dalam perusahaan memiliki hak yang sama dalam pemberian kompensasi dan remunerasi.

Dalam sistem pengupahan yang disusun oleh Perusahaan, tidak ada perbedaaan antara gaji karyawan wanita dan pria. Perseroan juga memastikan gaji yang diberikan senantiasa memenuhi regulasi Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing area operasional BNBR. Sementara untuk besaran remunerasi dan bonus ditentukan dari penilaian kinerja tahunan masing-masing karyawan dan biaya hidup di masing-masing wilayah operasional anak perusahaan. [GRI 405-2][SEOJK F.20]

Pada tahun 2023, BNBR telah menyalurkan total remunerasi sebesar Rp 313,10 miliar kepada seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan *outsourcing*).

REMUNERASI & TUNJANGAN YANG DIBERIKAN PADA KARYAWAN TETAP & KARYAWAN KONTRAK [GRI 401-2]

REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN [GRI 401-2]	KARYAWAN TETAP	KARYAWAN KONTRAK
Upah dan gaji	√	√
Dukungan untuk Perayaan Hari Besar Keagamaan	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Cuti tahunan	√	√
Penghargaan Masa Kerja	√	
Penghargaan Layanan Produksi	√	
Asuransi Kesehatan Pegawai (BPJS Kesehatan)	√	√
Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Tenaga Kerja)	√	√
Uang makan	√	√
Tunjangan jabatan	√	√
Tunjangan Duka Keluarga Karyawan	√	√
Tunjangan Shift	√	√
Insentif Kehadiran Karyawan	√	√
Tunjangan Telekomunikasi	√	
Cuti hamil	√	√
Tunjangan Pernikahan	√	√
Bonus Haji/Umroh	√	
Klinik Perusahaan	√	√
Bonus Tahunan	√	√
Perumahan	√	√
Rekreasi	√	√
Tunjangan Pengganti	√	√
Tunjangan Keluarga	√	
Tunjangan Pendidikan	√	

Program Vaksinasi untuk Anak Karyawan

Kami menyadari bahwa karyawan merupakan aset dan bagian penting dari kesuksesan Perusahaan. Untuk itu, kami terus melakukan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Menurut International Labour Organization (ILO), kesejahteraan karyawan berkaitan dengan semua aspek kehidupan kerja, mulai dari kualitas dan keamanan lingkungan kerja, bagaimana perasaan karyawan tentang pekerjaan mereka, lingkungan dan suasana di tempat kerja, serta organisasi kerja.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan tak hanya berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat bagi karyawan, tapi juga berupaya untuk memerhatikan keluarga karyawan. Salah satu yang dapat kami upayakan adalah dengan memberikan program vaksinasi bagi anak karyawan sebagaimana rekomendasi dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Di mana biaya vaksinasi anak karyawan mencakup jenis-jenis vaksinasi dan frekuensi pemberiannya mulai dari usia 0 – 18 tahun ditanggung oleh Perusahaan, Sampai dengan akhir tahun 2023, BNBR telah melakukan vaksinasi untuk 525 orang anak karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mewujudkan pencapaian Perusahaan dan keberlanjutan, BNBR memberikan kesempatan setara pada seluruh karyawan dalam pengembangan dan pembelajaran diri. Setiap karyawan BNBR dapat meningkatkan keahliannya dari berbagai pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Perusahaan.

Adapun jenis pelatihan yang diberikan oleh BNBR terbagi dua, yaitu Program Pelatihan Manajerial dan Kepemimpinan, dan Program Pelatihan Keterampilan Khusus. Pada pelaksanaannya, BNBR bekerja sama dengan Bakrie Strategic Solution (BSS)/Bakrie Learning Center (BLC) untuk merumuskan program berkelanjutan jangka panjang. Kemudian, rumusan program disusun dalam beberapa tahapan berikut:

1. Penilaian dan identifikasi bakat.
2. Implementasi Rencana Suksesi Bakrie
3. Pengembangan program talent leadership melalui *Bakrie Leadership Development Program*
4. Formulasi dan Sosialisasi *Bakrie Values* atau Trimatra Bakrie
5. Melaksanakan *Bakrie Engagement Program*

Informasi terperinci tentang pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini. [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Hak Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak karyawan. Tak hanya hak yang berkaitan dengan penghargaan dan kompensasi, tapi juga hak dalam kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat, serta berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan menghormati hak asasi manusia sebagaimana undang-undang yang berlaku. Oleh karena itu, BNBR mendukung hak-hak karyawan untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dengan serikat pekerja yang telah ada. Bagi kami, hak berserikat dan bernegosiasi secara kolektif adalah hak yang penting untuk karyawan dalam mencapai kondisi kerja yang adil dan menguntungkan. [GRI 407-1]

NAMA SERIKAT BURUH PADA TAHUN 2023	JUMLAH MEMBER PADA TAHUN 2023
Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI)	291
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	858
Serikat Pekerja Internal	92
Total	**1.241**

Selain itu, Perseroan menentang keras segala bentuk pekerja anak di bawah umur dan praktik kerja paksa dalam setiap tahap bisnis kami, serta memastikan mitra bisnis Perseroan, termasuk dalam rantai pasokan Perseroan, juga memiliki komitmen yang sama. Pada pelaksanaannya, BNBR patuh terhadap kebijakan Pemerintah Indonesia terkait peraturan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana Grup BNBR menerapkan pembatasan usia kerja minimum 18 tahun. Untuk memastikan bahwa semua pihak mematuhi standar yang sama, BNBR bersama dengan mitra bisnis memperkuat sistem pemantauan dan pengendalian terkait hal tersebut. [SEOJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan adanya kasus kerja paksa dan pekerja di bawah umur dalam rantai pasokan BNBR dan mitra bisnis kami.

Penilaian Kinerja Karyawan

Sebagai landasan penilaian kinerja operasional Perusahaan serta anak perusahaan, dan kinerja individu karyawan yang objektif, adil, dan terukur, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja berupa penerapan *Key Performance Indicators* (KPI). Sistem KPI ini juga digunakan untuk menetapkan jenjang karir dan jabatan seluruh karyawan BNBR.

Perusahaan mengimplementasikan *Bakrie Performance Contract* (BPC) untuk penilaian sistematis terhadap kinerja karyawan. Melalui sistem BPC, BNBR dapat mengevaluasi proses kerja dan kinerja karyawan secara sistematis, transparan, dan adil, sesuai dengan Deskripsi Pekerjaan, Objektif Pekerjaan, dan Penilaian Kinerja. BPC juga telah disusun untuk membantu karyawan dalam mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. Adapun bobot penilaian yang diterima karyawan BNBR yakni, KPI 80% dan penilaian kompetensi 20%.

Hingga akhir tahun 2023, seluruh karyawan (100%) dinyatakan telah menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir. [GRI 404-3]

CSR DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [GRI 203-2]

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Grup BNBR terangkum dalam Bakrie Untuk Negeri yang terdiri dari 4 program utama, yakni Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, Peduli Untuk Negeri, dan Kemitraan Untuk Negeri. Grup BNBR berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan, serta ekonomi melalui 4 program tersebut.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN [SEOJK F.25]

BNBR dan anak-anak usahanya sangat menaruh perhatian terhadap pembangunan manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

TOTAL DANA YANG DISALURKAN PERSEROAN UNTUK PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN DI TAHUN 2023 MENCAPAI:

KEMITRAAN UNTUK NEGERI Rp177.876.000	SEHAT UNTUK NEGERI Rp92.050.000
CERDAS UNTUK NEGERI Rp349.317.500	PEDULI UNTUK NEGERI Rp1.294.495.625

PROGRAM KEMITRAAN UNTUK NEGERI

Program Kemitraan untuk Negeri menawarkan kesempatan bagi pengusaha lokal di sekitar wilayah operasional untuk mengembangkan potensi kemitraan dengan perusahaan dalam bentuk kesempatan bekerja maupun kerjasama bisnis. Kegiatannya mencakupi kemitraan antara perusahaan dengan warga sekitar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, membangun dan menyediakan fasilitas olahraga di dalam pabrik dan membukanya secara umum dan gratis agar dapat dipakai masyarakat setempat, dan penyediaan dana modal usaha untuk pengembangan produk potensi daerah.

Pada tahun 2023, telah terlaksana beberapa kegiatan Program Kemitraan untuk Negeri, di antaranya:

- Bantuan alat kantor di Kantor Desa Sumuranja dan di Polda Airud Banten oleh PT Bakrie Construction (BCons).
- Mendukung UMKM warga sekitar (Bubur Kacang Hijau) di sekitar wilayah PT Braja Mukti Cakra (BMC).

PROGRAM SEHAT UNTUK NEGERI

Di bidang kesehatan, secara internal grup BNBR mendorong pelaksanaan gaya hidup sehat bagi para pegawainya melalui penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan, sedangkan anak-anak usaha BNBR melaksanakan program olahraga bersama setidaknya seminggu sekali, menjalankan strategi yang sistematis dan terintegrasi untuk memitigasi dan meminimalisir penyebaran virus corona di lingkungan kerja. Bagi masyarakat sekitar, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan donor darah, sunatan massal, penyediaan air bersih, dan layanan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2023, telah terlaksana beberapa kegiatan Program Sehat untuk Negeri, di antaranya:

- Kegiatan CSR Kolaborasi Bakrie Amanah dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) - Pemberian Layanan Kesehatan Masyarakat bagi warga Desa Sumur, Bakauheni, dan sekitarnya.
- Sunatan Massal untuk Warga di Lingkungan PT Bakrie Autoparts (BA).Pelaksanaan Pencegahan DBD dengan *fogging* di Lingkungan warga sekitar PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM).

CERDAS UNTUK NEGERI

Pendidikan merupakan elemen vital yang menjadi syarat mutlak bagi kemajuan sebuah negeri. Dalam usaha menyiapkan generasi terdidik yang mempunyai kesempatan menggapai masa depan serta mencapai kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia, Perusahaan menciptakan program “Cerdas untuk Negeri”. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di BNBR, BMI dan BA, serta pemberian beasiswa kepada putra-putri karyawan BA yang berprestasi. Beberapa karyawan Grup BNBR juga berpartisipasi dalam bidang pendidikan sebagai dosen dan guru tamu di Universitas Bakrie dan sekolah-sekolah di lingkungan sekitar pabrik.

Pada tahun 2023, telah terlaksana beberapa kegiatan Program Cerdas untuk Negeri, di antaranya:

- Pemberian Program Beasiswa siswa/i berprestasi
- Pelatihan Magang/PKL
- PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) bekerja sama dengan siswa/i, mahasiswa/i, serta anak yatim dan warga sekitar terkait SEAPI sebagai narasumber dan tempat pelatihan untuk SMK jurusan pengelasan, serta bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Lampung Selatan terkait pemagangan.

PEDULI UNTUK NEGERI [SEOJK F.25] [GRI 203-1]

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, melalui program "Peduli Untuk Negeri", BNBR telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk perhatian, kepekaan sosial dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi dan juga untuk meningkatkan kualitas fasilitas masyarakat di sekitar area operasi. Di bidang sosial dan keagamaan, grup BNBR melakukan berbagai kegiatan, di antaranya partisipasi rutin dalam berbagai aktivitas seperti, pembangunan rumah ibadah, mendukung pelaksanaan hari raya agama serta penyediaan sarana dan prasarana administrasi bagi rakyat sekitar pabrik. Grup BNBR juga tanggap memberikan bantuan pada saat terjadi bencana alam di Indonesia.

Pada tahun 2023, telah terlaksana beberapa kegiatan Program Peduli untuk Negeri, di antaranya:

- Pembangunan atau perbaikan tempat ibadah.
- Pemberian bingkisan dan paket sembako.
- Kegiatan donasi serta pemberian santunan anak yatim dan dhuafa.
- Pemberian kaki palsu bagi penyandang disabilitas.
- Khitan massal dan kegiatan keagamaan.

BENTUK DONASI LAINNYA [SEOJK F.25]

BNBR juga berkontribusi membantu kehidupan masyarakat sekitar di luar perusahaan dengan bentuk amal lainnya, seperti:

- Donor Darah – PT Braja Mukti Cakra (BMC) telah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) dalam acara donor darah, dimana karyawan diberi kesempatan untuk menjadi pendonor.
- Pemanfaatan lahan pabrik untuk menjadi lahan pertanian bagi warga setempat – PT South East Asia Industries (SEAPI) di Lampung memiliki lahan di sekitar usaha operasi yang belum dikelola. Selama lahan tersebut tidak dioperasionalkan, perusahaan memberi kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkannya sebagai lahan agrikultur tanpa biaya apapun. Selama tahun 2023, area tersebut mencapai luas 10,72 hektar.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Sebagai wujud nyata Perseroan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian secara berkelanjutan, Grup BNBR berupaya memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar operasional dengan mempekerjakan masyarakat di sekitar pabrik mereka untuk membantu kegiatan operasional harian, seperti *office boy,* keamanan, supir, jasa kebersihan, dan pengelolaan kantin karyawan. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI [SEOJK F.24]

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terkait operasional usaha yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat berfungsi untuk tindakan preventif dan deteksi terhadap segala potensi pelanggaran yang terjadi, sehingga terbangun loyalitas pada Perseroan, tercipta iklim kerja yang kondusif, dan dapat mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Terkait hal ini, BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/ III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). sistem ini merupakan sarana karyawan BNBR, anak perusahaan, dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perseroan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

CSR SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Bagi BNBR, konsumen atau pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Kami menyadari bahwa konsumen atau pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membina hubungan baik dengan para pelanggan dengan menjunjung tinggi profesionalitas dan integritas dengan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Adapun terkait kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Perseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan kelompok pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha.

INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

BNBR percaya bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sampai hari ini berdasar dari kepercayaan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Untuk membuka pintu informasi bagi calon pelanggan tentang produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan, Grup BNBR menyediakan situs yang dapat diakses setiap saat terkait informasi produk dan jasa. Selain itu, anak-anak usaha di bidang manufaktur juga menyediakan brosur dan/atau *company profile* versi cetak yang menjelaskan bisnis yang dijalankan Perseroan secara singkat. BNBR dan anak-anak usahanya juga menyediakan alamat surel dan *hotline* sebagai sarana penghubung dengan pelanggan. [SEOJK F.28] [GRI 417-1]

Sementara untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung, kami memiliki Tim Komersial dan Kendali Mutu yang melakukan kunjungan kepada para pelanggan. Grup BNBR berupaya untuk selalu menjaga kualitas dan mengevaluasi kesesuaian produk dan jasa sesuai permintaan konsumen. Perusahaan juga memastikan seluruh karyawan memiliki tingkat keahlian dan kompetensi yang tinggi dalam semua aktivitas operasional BNBR, terutama dalam penyediaan jasa konstruksi di bidang minyak dan gas bumi, penyediaan peralatan teknik pendukung di sektor minyak dan gas bumi, serta dalam proses produksi dan manufaktur produk lainnya.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menghasilkan kualitas produk dan layanan terbaik, kami melakukan pemeriksaan terhadap sistem produksi dan jaminan standar apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan menunjuk lembaga survei independen dan menerapkan standar internasional ISO 9001:2008. Selain itu, kami menjunjung tinggi komitmen Perusahaan dalam memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan oleh grup BNBR tidak berdampak negatif terhadap kesehatan pelanggan serta tidak menimbulkan risiko keamanan. BNBR akan terus memantau dampak kesehatan dan keselamatan dari produk sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. [SEOJK F.17]

Setiap produk yang diproduksi BNBR dilengkapi dengan informasi produk, instruksi manual dan spesifikasi lainnya, seperti:

- Nomor SNI
- Merek / logo perusahaan
- Nama produk
- Berat dan ketebalan (untuk pipa dan pelat baja)
- Nomor telepon layanan konsumen untuk penyampaian keluhan atau pertanyaan

Perseroan senantiasa berlaku adil dan setara dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan. Oleh karena itu, segala keluhan dan saran/masukan terkait terhadap produk dan layanan grup BNBR dapat disampaikan melalui layanan konsumen yang tersedia. Layanan ini adalah bagian dari komitmen dan kepatuhan BNBR terhadap UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Selama tahun 2023, BNBR tidak menerima laporan ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan dari penggunaan produk dan jasa yang ditawarkan. [GRI 416-2][GRI 417-2]

Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:

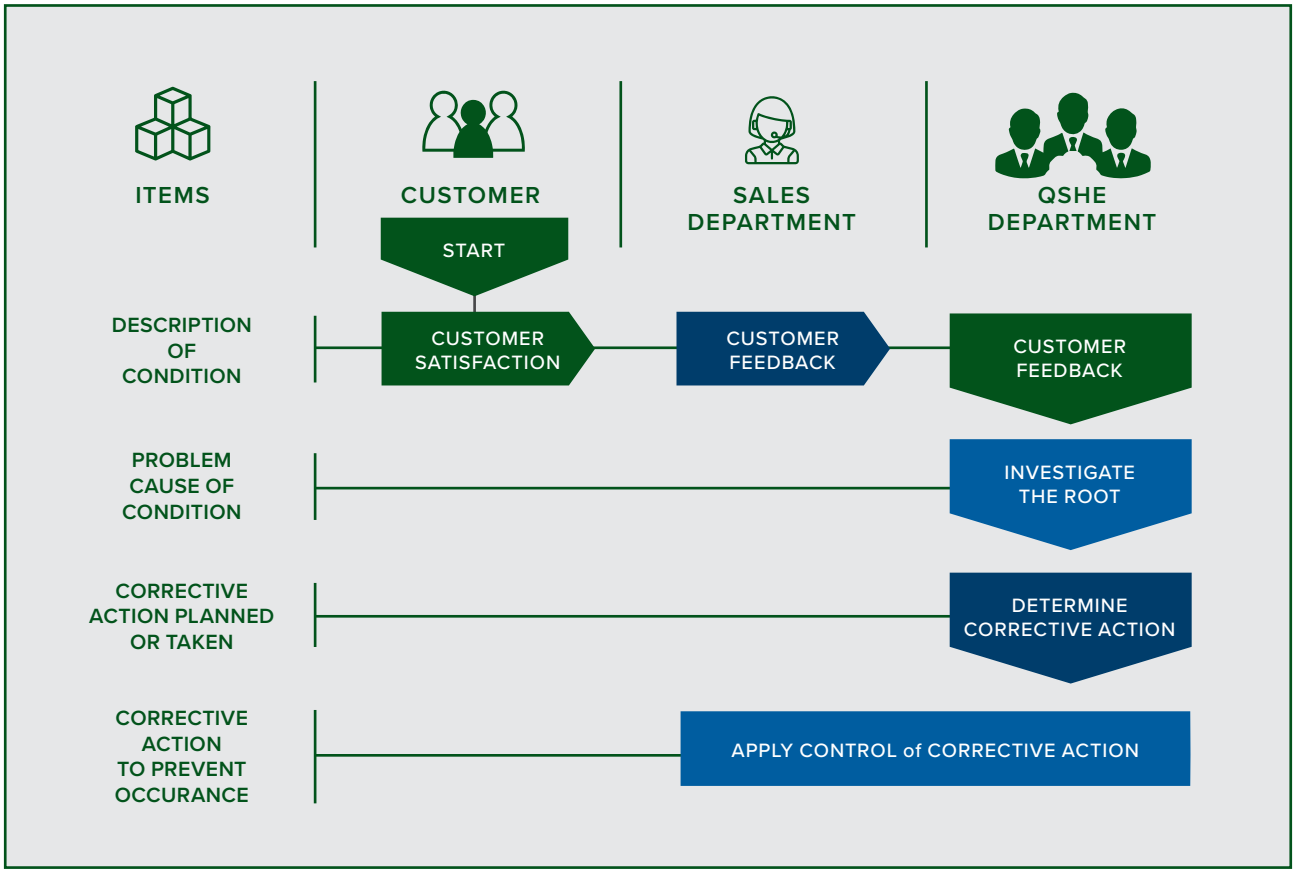

EVALUASI KEAMANAN PRODUK & JASA BAGI PELANGGAN [SEOJK F.27][SEOJK F.29][GRI 417-1][GRI 417-2][GRI 417-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kesehatan pelanggan melalui evaluasi secara menyeluruh terhadap keamanan seluruh produk dan jasa dari Perseroan. Evaluasi keamanan dilakukan dengan standar dan protokol yang ketat untuk meminimalisasi risiko bagi pengguna produk dan jasa. Salah satu upaya kami adalah dengan memperkuat dan meningkatkan sistem evaluasi keamanan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi pelanggan melalui implementasi ISO 9001 dan pelaksanaan *Quality Assurance* dan *Quality Control,* mulai dari *raw material, in process,* hingga *finished goods* sebelum pengiriman ke pelanggan.

Kami akan senantiasa memastikan ketenangan dan kepercayaan pelanggan terhadap keamanan setiap produk dan jasa Perseroan, termasuk informasi keamanan, penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan untuk setiap produk yang telah dikomunikasikan kepada para pelanggan dan pengguna. Berkat upaya ini, sepanjang tahun 2023 tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasaran karena alasan keamanan, informasi produk, aktivitas *marketing* ataupun *labelling*.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA [SEOJK F.30]

Salah satu bentuk komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan adalah dengan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui sejauh mana produk dan jasa Perseroan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan, serta sebagai bahan evaluasi kinerja kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Survei ini dilakukan oleh seluruh anak perusahaan BNBR.

8

INFORMASI TAMBAHAN

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS

BAKRIE METAL INDUSTRIES

PT Bakrie Metal Industries

Kantor Pusat
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2030
Faksimili : (62 21) 2991 2211
www.bakriemetal.co.id

Pabrik
Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 8895 8673
Faksimili : (62 21) 8895 8586

PT Bakrie Construction

Factory / Yard
Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia
Telepon : (62 254) 575 0351
Faksimili : (62 254) 575 0350
www.bakrieconstruction.com

PT Bakrie Pipe Industries

Kantor Pusat
Bakrie Tower Lantai 7, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2994 1270
Faksimili : (62 21) 2994 1267–68–69
www.bakrie-pipe.com

Factory
Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,
Kota Bekasi 17131,Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1135
Faksimili : (62 21) 8898 6474

PT South East Asia Pipe Industries

Jl. Lintas Pantai Timur,
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang,
Bakauheni,
Lampung Selatan 35592, Indonesia
Telepon : (62 727) 331 234 / 331 249
Faksimili : (62 727) 331 348 / 331 413
www.seapi.co.id

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Kantor Pusat
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Faksimili : (62 29) 2991 2333
www.vktr.id

PT Bakrie Autoparts

Kantor Pusat/Pabrik
Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu,
Bekasi 17132, Indonesia
Telepon : (62 21) 8897 6601
Faksimili : (62 21) 8897 6607
www.bakrie-autoparts.com

PT Braja Mukti Cakra

Jl. Desa Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,
Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1836
Faksimili : (62 21) 887 8949 / 887 1835
www.bmc.co.id

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang, Banten 15133, Indonesia
Telepon : (62 21) 590 2488
Faksimili : (62 21) 590 4584
www.bumm.co.id

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

PT Bakrie Building Industries

Kantor Pusat/Pabrik
Jl. Daan Mogot Km 17,3 Jakarta 11850, Indonesia
Telepon : (62 21) 619 0208
Faksimili : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

PT Bangun Bantala Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Daan Mogot KM. 17, 3 Jakarta 11850, Indonesia
Telepon : (62 21) 619 0208
Faksimili : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

Marketing Office
Bakrie Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 299 12345
Faksimili : (62 21) 2994 1955

PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

PT Bakrie Indo Infrastructure

Head Office
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 299 12345
Faksimili : (62 21) 299 41955
http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects

PT Multi Kontrol Nusantara

Wisma Bakrie Lantai 1-2 Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Telepon : (62 21) 520 5476
Faksimili : (62 21) 520 4324
www.mkncorp.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Edi Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Telepon : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010
Faksimili : (62 21) 650 5987

NOTARIS

Humberg Lie, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Telepon : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316
Faksimili : (62 21) 667 8527

PENASEHAT HUKUM

AJI WIJAYA & Co.

Cyber 2 Tower, Lantai 31, Unit A
Jl. H.R Rasuna Said, Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 2902 1577
Faksimili : (6221) 2902 1566

AKUNTAN PUBLIK

Y. Santosa dan Rekan

Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta 12120
Telepon : (62 21) 720 2605
Faksimili : (62 21) 7278 8954

PENILAIAN PUBLIK

KUSNANTO DAN REKAN

Citywalk Sudirman Lantai 6
Jl. KH Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220
Telepon : (62 21) 25558778
Faksimili : (62 21) 25556665

MANAJEMEN SENIOR BNBR

OKDER PENDRIAN

CHIEF HUMAN CAPITAL & OFFICE SUPPORT

Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta, serta gelar Doktor di bidang Strategic Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.

MANAJEMEN SENIOR BNBR

DIDIT ARDYANTO

CHIEF TECHNOLOGY OFFICER

Didit Ardyanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar MBA di bidang Finance dari Southeastern Louisiana University, Hammond, LA, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Technology Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Kontrol Nusantara sejak tahun 2018. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2003 sebagai Senior Manager Departemen Corporate Finance & Treasury PT Bakrie & Brothers Tbk, beliau kemudian menjabat sebagai Head of Asset & Liabilities Management PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2007 – 2009, kemudian diangkat sebagai Chief Financial Officer dan Managing Director PT Multi Kontrol Nusantara pada periode 2009 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan pengelolaan risiko di sebuah bank swasta asing.

MANAJEMEN SENIOR BNBR

R. ATOK HENDRAYANTO

CHIEF INDUSTRIALIZATION OFFICER

R. Atok Hendrayanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1969 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar Master of Science di bidang Teknik Industri dari Wichita State University, Wichita, Kansas, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Industrialization Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur PT Southeast Asia Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur Utama & CEO PT Bakrie Metal Industries sejak tahun 2018, Direktur PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sejak tahun 2019, dan Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas sejak tahun 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 1997 sebagai Coordinator Team Strategic Planing PT Bakrie Motor pada periode 1997 – 1998, kemudian beliau ditunjuk sebagai Operation Manager PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2002 - 2005, beliau kemudian memegang posisi di Business Development & Strategic Investment Portfolio PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2005 – 2015 dengan jabatan terakhir sebagai Executive Vice President, kemudian diangkat juga sebagai Direktur Utama PT Bakrie Sentosa Persada pada periode 2011 – 2017 dan Direktur Utama PT ASD – Bakrie Oil Palm Seed Indonesia pada periode 2013 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman di industri manufaktur di beberapa perusahaan swasta nasional.

MANAJEMEN SENIOR BNBR

A. AMRI ASWONO PUTRO

CHIEF BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Chief Business Development Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer pada periode 2015 – 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Business Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2015. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.

MANAJEMEN SENIOR BNBR

VP BNBR

BACHRIL BACHTARUDDIN
HEAD OF CORPORATE FINANCE

RUDDYAR RUSLAN
HEAD OF GROUP ACCOUNTING

CHRISTOPHER A. UKTOLSEJA
HEAD OF CORPORATE LEGAL

GEGEG MINTOROGO
HEAD OF BUSINESS CONTROL & RISK MANAGEMENT

FERDI EKA SETIADI
HEAD OF INVESTMENT

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

VKTR

ALEX (JANGSEOB) KIM
CHIEF STRATEGY OFFICER

A. AMRI ASWONO PUTRO
DIREKTUR

INDAH PERMATASARI SAUGI
HEAD OF CORPORATE SECRETARY

GILARSI W. SETIJONO
DIREKTUR UTAMA & CEO

ERIC HERMANU
VP FULFILLMENT MANAGEMENT

DINO AHMAD RYANDI
DIREKTUR & COO

MAHZIL FEBRI
DIREKTUR

I GEDE RAI ARYANATA
DIREKTUR KEUANGAN

V. BIMO KURNIATMOKO
DIREKTUR

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

ROY HENDRAJANTO
DIREKTUR

A. ARDIANSYAH BAKRIE
DIREKTUR UTAMA

A. AMRI ASWONO PUTRO
DIREKTUR

RONALD NEHEMIA SINAGA
DIREKTUR
BAKRIE POWER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ABI AJISAKA
CHIEF LOGISTIC OFFICER

NRS SITIMILA GARMILAH
DIREKTUR

R. ATOK HENDRAYANTO
DIREKTUR UTAMA

RACHMAT HARIMURTI
CHIEF COMMERCIAL OFFICER

Y. WIDI SUHARYANTO
CHIEF OPERATION OFFICER

DEDY SETYAWAN
DEPUTY CHIEF COMMERCIAL OFFICER

ESTI ROCHYATI
CHIEF CORPORATE AFFAIR OFFICER

RACHMAT BUDIARTO
CHIEF CORPORATE SUPPORT OFFICER

AZWARMAN TANJUNG
CHIEF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE OFFICER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ARIF DJOKO PRAMONO
CHIEF LOGISTIC OFFICER

NRS SITIMILA GARMILAH
DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

RACHMAT BUDIARTO
CHIEF CORPORATE SUPPORT OFFICER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BANTALA

DIDIT ARDYANTO
DIREKTUR

AHMAD RAMDANI
DIREKTUR

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

MULTI KONTROL NUSANTARA

DIDIT ARDYANTO
DIREKTUR UTAMA

IRMA SETYOWATI
DIREKTUR

HANDRA AZWAR
DIREKTUR

Referensi Laporan Tahunan Peraturan OJK

NO. 29 TAHUN 2016
DAN NO.51 TAHUN 2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 29 TAHUN 2016

I	UMUM	HALAMAN
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓

II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	HALAMAN
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	30
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	30 344 30 30 30
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	30
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	31

5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2022 dan 2023. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan .	N/A
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**	**HALAMAN**
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	62-66
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	70-81
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	92-93

IV	**PROFIL PERUSAHAAN**	**HALAMAN**
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	8
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	9
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	8
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	14-15
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	12-13

6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	67-69
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	82-90
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	124 125 125 126-127 126-127
9	Komposisi pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	34
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	18-21
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	16-17
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	35

13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N / A
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	243
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	38-55
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	20-23
17	Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	147 154 162 163 166, 168 170-172 179-180

V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	HALAMAN
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	96-97 98-99

2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	104 104 104 100-103 105
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	106
4	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal *(capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policies);* dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	106-107
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	107
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	107
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	107-108
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	108
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	109-111
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	113

11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	113
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	113
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	113
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme reviu atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	114
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	115-119
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	119

17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	109-111 406-407

VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	HALAMAN
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	144-145 159-169 144-145
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	146
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	151-153 169-176 151
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2023 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2023 agar diungkapkan.	211-213
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	149-150 156 150 156 156 150, 157
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	147-148, 148-149, 155, 156

7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	34
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	67-69, 82-90, 157
9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	160-162
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	163-165
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	165-169
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	169-175
13	Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	178-183

14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	184
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	184-195
16	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	176-178
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2023 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	220-229
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2023 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	230-234
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2023 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	235-237

20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2023 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	238-239
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	195
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	196
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain; 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan baawa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	197
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	199-203
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	158

VII	INFORMASI KEUANGAN	HALAMAN
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	281-282
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	283-289

3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	289
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	290-292 293-294 295-296 297-298 299-411 290-294 407-408
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	293-294
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	297-298
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	310 310-329 326-328 323-325 396-398
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	390-393
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	381-385
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	345-348

11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	393-394
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; 4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Kebijakan manajemen risiko; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	396-398
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	281-282

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI [SEOJK G.4]

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	217
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		
B.1	Aspek Ekonomi	34
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	35
B.3	Aspek Sosial	35
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	12
C.2 [2-1][2-3]	Alamat Perusahaan	8, 25, 29
C.3 [2-1] [2-7] [2-8]	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional	8, 124-125
C.4 [2-1][2-2][2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	8, 18, 29, 198
C.5 [2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6 [2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	25
PENJELASAN DIREKSI		
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi	70
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1 [2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	149, 152
E.2 [2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	147, 154, 162
E.3 [2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	139, 165, 184
E.4 [2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	27
E.5 [2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	195
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [TATA KELOLA]		
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	14, 135
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	158
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	135
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	149, 152
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	199
2-19	Kebijakan remunerasi	150, 163
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	163
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK-PRAKTIK		
2-23	Komitmen kebijakan	123
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	139
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	199
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	139
2-30	Perjanjian kerja bersama	123, 138

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
KINERJA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	217
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material	25
3-2	Daftar topik material	25
3-3	Pengelolaan topik-topik material	26
KINERJA EKONOMI		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	98, 99, 100
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	98, 99, 222
GRI 203:DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG 2016		
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	237
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	235
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	220
ASPEK MATERIAL		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	222
ASPEK ENERGI & GRI 302: ENERGI 2016		
F.6 [302-1] [302-3]	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	221
F.7 [302-4]	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	221
ASPEK AIR		
F.8 [303-3]	Penggunaan Air	221
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI		
F.9 [304-1]	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	223
F.10 [304-3]	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	223
ASPEK EMISI		
F.11 [305-1] [305-2] [305-3] [305-4]	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	224
F.12 [305-5]	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	224
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN & GRI 306: LIMBAH 2020		
F.13 [306-3] [306-4] [306-5]	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	222
F.14 [306-1]	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	222
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	222
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	220, 227
GRI 307: KEPATUHAN LINGKUNGAN 2016		
307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	227

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
KINERJA SOSIAL		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	238
ASPEK KETENAGAKERJAAN		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	122, 123, 232
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016		
405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	232
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	123, 234
GRI 408: PEKERJA ANAK 2016		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	123, 234
GRI 409: KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA 2016		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	123, 234
F.20 [202-1]	Upah Minimum Regional	123, 131, 232
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016		
405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	232
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	230, 232
GRI 403: KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2018		
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	230, 232
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	230, 231
403-3	Layanan Kesehatan Kerja	231
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	230
403-9	Kecelakaan kerja	231
F.22 [404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	126, 127, 129, 131, 234
GRI 404: PELATIHAN & PENDIDIKAN 2016		
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	122, 234
GRI 205: ANTIKORUPSI 2016		
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	203
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	203
GRI 401: KETENAGAKERJAAN 2016		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	126
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	131, 233
ASPEK MASYARAKAT		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	235, 237
F.24	Pengaduan Masyarakat	237
F.25 [413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	219, 235, 237
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	221
F.27 [416-2] [417-1]	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	238, 239

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
GRI 417: PEMASARAN DAN PELABELAN 2016		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	238, 239
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	239
F.28	Dampak Produk/Jasa	238
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	239
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	239
GRI 407: KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF 2016		
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	234
LAIN-LAIN		
G.1 [2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	25
G.2	Lembar Umpan Balik	29
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari laporan sebelumnya.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	25, 275

9

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Keuangan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrie & Brothers

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF DIRECTORS*
TENTANG / *CONCERNING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2023
PERIOD 31 DECEMBER 2023
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Anindya Novyan Bakrie
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 39, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E. 3-5/5 Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Hendrajanto Marta Sakti
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 36, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Jl. Pejaten Barat II No. 34 RT/RW : 003/008, Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */ The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; */ the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. */ to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 13 Maret 2024 / *13 March 2024*
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00007/2.0902/AU.1/10/1792-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00007/2.0902/AU.1/10/1792-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
Empowering Business Globally

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2023, yang disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Selain itu, Grup melaporkan arus kas operasi negatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp318,4 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting in deficit as of December 31, 2023 amounting to Rp19.5 trillion, which was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss from associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. Also, the Group reported negative operating cash flows for the year then ended December 31, 2023 amounting to Rp318.4 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp3,8 triliun yang berasal dari kegiatan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Revenue Recognition** (Refer to Notes 3q and 30 to the consolidated financial statements)*

For the year ended December 31, 2023, the Group's net revenues amounted to Rp3.8 trillion which is derived from infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services and trading, services and investment activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait pengukuran pengakuan pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;
- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*
- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

00007

13 Maret 2024 / *March 13, 2024*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,5	865.464	196.620	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	3e,6			*Short-term investments*
Pihak ketiga		589.271	12.078.290	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,38b	11.453	11.840	*Related parties*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7			*Trade receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		775.391	956.533	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,38a	32.341	18.154	*Related parties*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,8			*Other receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		217.513	157.405	*Third parties*
Pihak berelasi	3f	20.000	-	*Related party*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	1.013.994	553.396	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence*
Beban dibayar dimuka	3h,10	3.622	2.881	*Prepaid expenses*
Uang muka	11	298.207	190.718	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	3t, 35a	110.774	112.207	*Prepaid taxes*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11	5.886	17.776	*Restricted cash in banks*
Total Aset Lancar		3.943.916	14.295.820	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,38c	30.763	42.370	*Due from related parties - net of allowance for impairment losses*
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	*Investment in associate*
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	992.709	1.089.368	*Other long-term investments*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3m,3n,14	1.736.237	1.632.431	*Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan - neto	3t,35d	72.934	63.494	*Deferred tax assets - net*
Biaya pengembangan proyek	3o,15	61.940	55.877	*Project development costs*
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	253.107	273.464	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.157.690	3.167.004	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**7.101.606**	**17.462.824**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3e,17			*Short-term loans*
Pihak ketiga		1.158.706	1.059.919	*Third parties*
Pihak berelasi	3f	120.000	-	*Related party*
Utang usaha	3e,18			*Trade payables*
Pihak ketiga		643.148	572.043	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,38d	22.892	19.123	*Related parties*
Utang lain-lain	3e,19			*Other payables*
Pihak ketiga		103.072	213.153	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,38e	24.414	42.546	*Related parties*
Beban akrual	3e,3q,20	598.284	842.986	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	3q,21	295.630	113.825	*Customer deposits*
Utang pajak	3t,35b	116.869	132.061	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	3e,40	-	11.508.608	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	22	865.965	821.071	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3n,23	7.616	4.185	*Lease liabilities*
Pembiayaan musyarakah	3p,24	-	5.252	*Musyarakah financing*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.956.596	15.334.772	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3t,35d	125.054	123.793	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,36	235.255	246.398	*Post-employment benefits liability*
Utang pihak berelasi	3e,3f,38f	91.701	82.734	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	22	21.497	146.678	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3n,23	10.840	2.201	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		484.347	601.804	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		4.440.943	15.936.576	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				*Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares*
Modal dasar 293.715.580.156 saham				*Authorized capital 293,715,580,156 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 160.057.457.509 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 22.084.484.209 saham pada tanggal 31 Desember 2022	1b,25	23.675.988	14.845.717	*Issued and fully paid capital 160,057,457,509 shares as of December 31, 2023 and 22,084,484,209 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	3t,3u,26	(2.504.322)	(2.504.322)	*Additional paid-in capital*
Obligasi wajib konversi	3e,27	-	8.830.271	*Mandatory convertible bonds*
Komponen ekuitas lainnya	3e,3r,3s,28	538.536	30.620	*Other equity components*
Defisit		(19.532.286)	(19.769.754)	*Deficit*
Subtotal		2.177.916	1.432.532	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	482.747	93.716	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto		2.660.663	1.526.248	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.101.606**	**17.462.824**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	3q,30	3.759.484	3.626.696	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,31	2.876.109	2.910.526	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		883.375	716.170	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3q,32			***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan		250.702	215.759	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi		180.026	162.697	*General and administrative expenses*
Beban penjualan		104.337	105.789	*Selling expenses*
Total Beban Usaha		535.065	484.245	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		348.310	231.925	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3s	30.291	(154.559)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan atas pelepasan saham dan investasi	1c,3b,13	22.529	159.970	*Gain on divestment of shares and investments*
Pendapatan bunga		12.703	4.867	*Interest income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap		1.743	203.036	*Gain on sale of fixed assets*
Beban keuangan syariah	3p,24	(185)	(1.619)	*Islamic financial expense*
Beban pajak		(13.234)	(15.359)	*Tax expenses*
Beban bunga dan keuangan	33	(153.913)	(154.437)	*Interest and financial charges*
Lain-lain - neto	34	69.724	79.896	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(30.342)	121.795	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		317.968	353.720	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3t			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	35c	(60.841)	(48.415)	*Current*
Tangguhan	35d	7.331	856	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(53.510)	(47.559)	*Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**264.458**	**306.161**	***NET PROFIT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3s	(18.089)	(77.224)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	(387)	785	*Net changes in fair value of quoted equity securities*
Subtotal		(18.476)	(76.439)	*Subtotal*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3r,36	(16.030)	2.938	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3t, 35d	848	(1.253)	*Related income tax*
Subtotal		(15.182)	1.685	*Subtotal*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(33.658)	(74.754)	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**230.800**	**231.407**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		237.468	266.134	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	26.990	40.027	*Non-controlling interest*
Neto		**264.458**	**306.161**	***Net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		226.344	167.933	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	4.456	63.474	*Non-controlling interest*
Neto		**230.800**	**231.407**	***Net***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3v,37	**7,15**	**12,56**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*													
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*				Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*								
	Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bonds*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests*	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	-	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	*Balance as of January 1, 2022*
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 25 dan 27)	461.809	-	-	-	(461.809)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 25 and 27)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	266.134	266.134	40.027	306.161	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(97.667)	-	785	-	-	(96.882)	20.443	(76.439)	*Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.319)	-	(1.319)	3.004	1.685	*Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2022	**14.845.717**	**61.728**	**1.164.536**	**(3.730.586)**	**8.830.271**	**10.534**	**-**	**2.985**	**17.101**	**(19.769.754)**	**1.432.532**	**93.716**	**1.526.248**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*													
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*				Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*								
	Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bonds*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests*	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2023	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	-	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	*Balance as of January 1, 2023,*
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 25 dan 27)	8.830.271	-	-	-	(8.830.271)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Issuance of share conversion of MCB (Notes 25 and 27)*
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	519.040	-	-	-	519.040	336.274	855.314	*Change in ownership of subsidiary*
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.301	58.301	*Divestment of subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	237.468	237.468	26.990	264.458	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	1.422	-	(387)	-	-	1.035	(19.511)	(18.476)	*Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss*
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.159)	-	(12.159)	(3.023)	(15.182)	*Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss*
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	*Dividend distribution by Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2023	**23.675.988**	**61.728**	**1.164.536**	**(3.730.586)**	**-**	**11.956**	**519.040**	**2.598**	**4.942**	**(19.532.286)**	**2.177.916**	**482.747**	**2.660.663**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

7

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.094.186	3.536.502	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok	(4.011.855)	(2.745.142)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan	(410.645)	(302.534)	*Cash payments to employees*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(328.314)	488.826	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Penerimaan dari:			*Cash received from:*
Pajak	130.121	28.007	*Taxes*
Bunga	12.703	4.867	*Interest income*
Pembayaran untuk:			*Cash paid for:*
Pajak	(71.002)	(91.828)	*Taxes*
Beban bunga	(61.754)	(28.097)	*Interest expense*
Beban keuangan syariah	(185)	(1.619)	*Islamic financial expense*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(318.431)	400.156	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:			*Receipts from:*
Penjualan investasi jangka panjang	99.638	-	*Sale of long-term investment*
Penjualan aset tetap	2.781	25.147	*Sale of fixed assets*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Perolehan aset tetap	(99.375)	(52.943)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka jangka panjang	(6.874)	(70.029)	*Long-term advances*
Biaya pengembangan proyek	(6.603)	-	*Project development costs*
Investasi jangka pendek	(2.000)	-	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang	-	(115.043)	*Long term investment*
Perolehan entitas anak, neto kas	(14.725)	-	*Acquisition of subsidiary, net of cash*
Kenaikan neto piutang lain-lain	(20.000)	-	*Net increase in other receivables*
Kenaikan neto piutang pihak berelasi	(9.947)	(28.972)	*Net increase in due from related parties*
Pembayaran dividen entitas anak	(10.000)	(5.000)	*Dividends paid by Subsidiary*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.105)	(246.840)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:			*Proceeds from:*
Pinjaman jangka pendek	1.070.838	733.730	*Short-term loans*
Penerbitan saham baru entitas anak melalui Penawaran Umum Perdana Saham	875.000	-	*Issuance of new shares of subsidiary through Initial Public Offering of Shares*
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	22.631	16.676	*Withdrawal of restricted cash in banks*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Pinjaman jangka pendek	(845.860)	(687.114)	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	(62.738)	(28.956)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(8.399)	(4.726)	*Lease liabilities*
Pembiayaan Musyarakah	(5.252)	(14.018)	*Musyarakah financing*
Pembiayaan Murabahah	-	(699)	*Murabahah financing*
Kenaikan (penurunan) neto utang pihak berelasi	8.967	(6.479)	*Net increase (decrease) in due to related parties*
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(2.467)	(110.283)	*Placements of restricted cash in banks*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.052.720	(101.869)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	667.184	51.447	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.660	(9.350)	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.620	154.523	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**865.464**	**196.620**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ *August 28, 1989*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *Company Listing*	16.150.000	9 Maret 1990/ *March 9, 1990*	*Listed founders' shares in the form of Company Listing*
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ *November 27, 1991*	*Private Placement I*
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ *January 10, 1992*	*Private Placement II*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ *June 4, 1993*	*Rights Issue I with Pre-emptive Rights*
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ *June 22, 1994*	*Bonus Shares I*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ *July 14, 1994*	*Rights Issue II with Pre-emptive Rights*
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ *August 7, 1995*	*Stock Split*
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ *January 17, 1997*	*Bonus Shares II*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ *October 31, 2001*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ *March 17, 2005*	*Reverse Stock Split I*
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ *May 6, 2005*	*Rights Issue III with Pre-emptive Rights*
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ *March 6, 2008*	*Reverse Stock Split II*
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ *March 24, 2008*	*Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I*
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ *April 1, 2011*	*Expiry of Warrant Exercise Period*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ *November 30, 2016*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ *September 11, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ *April 3, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	*Reverse Stock Split III*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ *December 12, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ *March 29, 2021*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ *November 29, 2023*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 (%)	2022 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	2022
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ *Fiber cement building products*	1974	99,99	99,99	762.591	784.854
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "*multiplate*"/ *Corrugated metal products and multiplate*	1982	99,99	99,99	3.814.942	3.143.489
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ *Steel construction*	1996	-	70,00	-	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	370.408	363.141
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	45,55	56,94	1.668.360	1.032.905
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction services*	2022	60,00	60,00	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui BBI/*Through BBI*							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2013	99,97	99,97	19.333	62.616

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 (%)	2022 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	2022
Melalui BMI/*Through BMI*							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	1979	99,99	99,99	3.558.260	2.975.809
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ *Steel construction*	1986	98,23	98,23	375.725	247.983
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	22,05	42,86	1.668.360	1.032.905
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ *Civil building construction*	2008	70,00	-	26.220	-
Melalui VKTR / *Through VKTR*							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	682.732	713.767
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/*Vehicle body industry*	2023	60,00	-	1.006	-
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components wholesale*	2023	51,00	-	1.001	-
Melalui BIIN/*Through BIIN*							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	1994	99,99	99,99	83.887	85.962
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	13.265	17.109
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2017	70,00	70,00	10.271	10.270
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ *Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network*	1984	99,93	99,93	276.323	266.196

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 (%)	2022 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	2022
Melalui BPI/*Through BPI*							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	2001	99,85	99,85	654.002	601.591
Melalui BA/*Through BA*							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	50,00	50,00	275.063	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	99,90	99,90	64.295	74.181
Melalui BP/*Through BP*							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2011	98,00	98,00	456.577	-
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2010	99,00	99,00	10.000	-
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2021	99,75	99,75	4.060	-
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2023	99,00	-	-	-
Melalui BIN/*Through BIN*							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2017	30,00	30,00	10.271	10.270
Melalui MKN/*Through MKN*							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ *Internet services and TV cable*	2007	99,96	99,96	13.474	12.694
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	99,00	99,00	70.078	62.763
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ *Information technology, infrastructure and services*	2007	75,00	75,00	3.294	4.389
Melalui CTW/*Through CTW*							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	99,00	99,00	44.721	37.390
Melalui MSI/*Through MSI*							
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction services*	2022	80,00	80,00	-	-

PT Bakrie Power

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 55 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai Penjual) dan PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

PT Bakrie Power

Based on Notarial Deed No. 55 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the Seller) and PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 57 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 5,7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

BP mengakui keuntungan atas pelepasan saham Entitas Anak sebesar Rp143,0 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
(d/h PT Bakrie Steel Industries)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 768 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada Perusahaan sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar BSI kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 834 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di VKTR kepadaPT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 228 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar VKTR dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.

1. GENERAL *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 57 of Notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase of 7,000 shares or 5.7% shares in PT Guruh Agung. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Notarial Deed No. 59 of Notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

BP recognized gain on divestment of shares in Subsidiary amounting to Rp143.0 billion in profit or loss for the year.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
(formerly PT Bakrie Steel Industries)

Based on Notarial Deed No. 768 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of its share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to the Company in the amount of 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) in the amount of 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of its share ownership in BSI to KAI. Furthermore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR).

Based on Notarial Deed No. 834 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 31, 2022, KAI released all 242,000 shares of its share ownership in VKTR to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Based on Notarial Deed No. 228 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the following:

- *Approved KJU to release all 242,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.*
- *Approved to increase the authorized capital of VKTR from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VKTR secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari BA di VKTR melalui inbreng atas ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 No. 35-A senilai Rp60,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 233 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar VKTR dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800,0 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VKTR secara tunai sebesar Rp58,4 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di VKTR secara tunai sebesar Rp38,7 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal VKTR dari semula Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 8 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 5 September 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham VKTR dari semula Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham atau dengan rasio 1:5.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 49 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 18 November 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui BA untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 6.000.000.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 25 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui KAI untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 3.800.000.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 108 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui penyetoran modal BMI sebanyak 15.000.000.000 lembar saham VKTR atau sebesar Rp150,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 26 Januari 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui pengalihan saham VKTR oleh BMI sebanyak 5.353.000.000 lembar saham VKTR atau sebesar Rp53,5 miliar kepada KAI.

1. GENERAL *(Continued)*

- *Approved the additional paid-in capital from the Company in VKTR in the form of cash amounting to Rp41.6 billion.*
- *Approved the paid-in capital from BA in VKTR by inbreng of the office space at Bakrie Tower 35th Floor No. 35-A amounting to Rp60.0 billion.*

Based on Notarial Deed No. 233 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the following:

- *Approved to increase the authorized capital of VKTR from Rp411.4 billion to Rp800.0 billion.*
- *Approved the additional paid-in capital from the Company in VKTR in the form of cash amounting to Rp58.4 billion.*
- *Approved the paid-in capital from KAI in VKTR in the form of cash amounting to Rp38.7 billion.*
- *Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of VKTR from Rp1,000 (full amount) to Rp50 (full amount).*

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 5, 2022, concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- *The stock split of VKTR's shares from the original Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share or with a ratio of 1:5.*

Based on Notarial Deed No. 49 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 18, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved BA to release all 6,000,000,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.

Based on Notarial Deed No. 25 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 7, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved KAI to release all 3,800,000,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.

Based on Notarial Deed No. 108 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved paid in capital injection from BMI for 15,000,000,000 shares or amounting to Rp150.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 38 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated January 26, 2023, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the transfer of VKTR shares owned by BMI amounting to 5,353,000,000 shares or amounting to Rp53.5 billion to KAI.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Penawaran Umum Saham VKTR

VKTR telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, 400.000.000 saham untuk *Employee Stock Allocation* dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Juli 2023, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham VKTR menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perdana VKTR, maka susunan para pemegang saham VKTR menjadi sebagai berikut:

(a) Perusahaan, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199,3 miliar.
(b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96,5 miliar.
(c) KAI, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,3 miliar.
(d) Masyarakat, 8.750.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87,5 miliar.

PT Modula Sustainability Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.19 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan mendirikan PT Modula Sustainability Indonesia (MSI) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039816.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Berdasarkan Akta Notaris No. 534 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 9 November 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp480,03 miliar menjadi Rp393,00 miliar sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN menurun dari Rp479,98 miliar menjadi Rp392,95 miliar. Kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN tetap 99,99%.

1. GENERAL *(Continued)*

VKTR's Rights Issue

VKTR received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04/2023 dated June 12, 2023 from the Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 400,000,000 shares for Employee Stock Allocation with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Notarial Deed No. 36 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 14, 2023, the Deed on the VKTR's Shareholder's Decision agreed to amend the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of VKTR's Initial Public Offering, the composition of VKTR's shareholders is as follows:

(a) the Company, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 shares or with a total nominal value of Rp199.3 billion.
(b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 shares or with a total nominal value of Rp96.5 billion.
(c) KAI, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 shares or with a total nominal value of Rp54.3 billion.
(d) Public, 8,750,000,000 shares or with a total nominal value of Rp87.5 billion.

PT Modula Sustainability Indonesia

Based on Notarial Deed No.19 of Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated June 13, 2022, the Company established PT Modula Sustainability Indonesia (MSI) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0039816.AH.01.01 Year 2022 dated June 16, 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Based on the Notarial Deed No. 534 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) decreased its issued and paid-up capital from Rp480.03 billion to Rp393.00 billion, thus the Company's share ownership in BIIN decreased from Rp479.98 billion to Rp392.95 billion. The Company's ownership in BIIN is still 99.99%.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Bakrie Power

Berdasarkan Akta Notaris No. 533 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 533 tanggal 9 November 2022, BP menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp262,88 miliar menjadi Rp175,84 miliar sehingga kepemilikan saham BIIN pada BP menurun dari Rp262,86 miliar menjadi Rp175,82 miliar. Kepemilikan saham BIIN pada BP tetap 99,99%.

PT Modula Tiga Dimensi

Berdasarkan Akta Notaris No. 492 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 8 Desember 2022, MSI mendirikan PT Modula Tiga Dimensi (MTD) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086741.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 23 Desember 2022, BMI mengalih seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada VKTR. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Suluh Ardhi Engineering

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Agustus 2023, BMI, entitas anak (sebagai Pembeli) dan PT Trisurya Lintas Energi (sebagai Penjual) menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 229.495 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). Sehubungan dengan BMI menjadi pengendali atas SAE, maka sejak tanggal 7 Agustus 2023, BMI mengkonsolidasikan laporan keuangan SAE ke dalam laporan keuangan BMI.

PT Bakrie Harper

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 200 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan (sebagai Penjual) dan PT Praja Persada Imperium (PPI), (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 5.005 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Bakrie Harper, Entitas Anak. Akta Jual Beli Saham ini telah melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Harper berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0165440 tanggal 21 September 2023.

1. GENERAL *(Continued)*

PT Bakrie Power

Based on the Notarial Deed No. 533 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, BP decreased its issued and paid-up capital from Rp262.88 billion to Rp175.84 billion, thus BIIN's share ownership in BP decreased from Rp262.86 billion to Rp175.82 billion. BIIN's ownership in BP is still 99.99%.

PT Modula Tiga Dimensi

Based on Notarial Deed No. 492 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated December 8, 2022, MSI established PT Modula Tiga Dimensi (MTD) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0086741.AH.01.01 Tahun 2022 dated December 13, 2022.

PT Bakrie Autoparts

Based on Notarial Deed No. 106 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 23, 2022, BMI transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to VKTR. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

PT Suluh Ardhi Engineering

Based on Notarial Deed No. 11 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., on August 7, 2023, BMI, a subsidiary (as Buyer) and PT Trisurya Lintas Energi (as Seller) signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for 229,495 shares or 70% share ownership in PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). In relation to BMI's takeover of SAE, as of August 7, 2023, BMI consolidated the financial statements of SAE into BMI's financial statements.

PT Bakrie Harper

Based on Notarial Deed No. 200 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., on September 18, 2023, the Company (as Seller) and PT Praja Persada Imperium (PPI), (as Buyer) signed Shares Sale and Purchase Deed of 5,005 shares or 70% share ownership in PT Bakrie Harper, a Subsidiary. This Share Sale and Purchase Deed has been approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bakrie Harper based on Notarial Deed No. 199 from Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated September 18, 2023, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0165440 dated September 21, 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp20,0 miliar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The Company recognized gain on divestment of shares in the subsidiary amounting to Rp20.0 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Raniwati	Raniwati	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie	Anindya N. Bakrie	*President Director*
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	A. Ardiansyah Bakrie	*Vice President Director*
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	*Director*
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	*Director*
Direktur	Kartini Sally	Kartini Sally	*Director*
Direktur	-	Charlie Kasim *)	*Director*

*) Pengunduran diri pada tanggal 28 November 2022

*) *Resignation on November 28, 2022*

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Raniwati		*Chairman*
Anggota	Irwan Sjarkawi		*Member*
Anggota	Arief A. Dhani		*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 2.625 karyawan dan 2.542 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group employed 2,625 staffs and 2,542 staffs, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2024.

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 13, 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, yang menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Disclosure of Accounting Policies, which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- *Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- *How loan conditions affect classification; and*
- *Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas *(investee)*, menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- *Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- *Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments," is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Prasarana tanah	5 - 30	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease." If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets."

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
(a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
(b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
(a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
(b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pound Sterling	19.760	16.436	*Pound Sterling*
Euro	17.140	16.713	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*US Dollar*
Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.565	10.581	*Australian Dollar*
Yen Jepang	110	118	*Japanese Yen*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities." This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty (Tax Amnesty Law), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2023, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	384	375	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	190.503	45.116	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.364	25.407	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.047	19.753	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.017	22.022	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	14.489	1.192	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.957	13.629	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.668	11.795	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.585	24.198	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.364	7.677	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	312.994	170.789	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.882	10.767	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.839	4.130	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	11.721	14.897	*Subtotal*
Total kas di bank	324.715	185.686	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka (Rupiah)			*Time deposits (Rupiah)*
PT Bank Central Asia Tbk	205.910	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.250	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.011	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	6.194	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	2.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT BPR Harapan Saudara	-	2.000	*PT BPR Harapan Saudara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	365	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total setara kas	540.365	10.559	*Total cash equivalents*
Total	**865.464**	**196.620**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The annual interest rates of time deposits ranged from 2.25% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)*

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	**2023**	**2022**	***Currencies***
Rupiah	853.741	181.723	*Rupiah*
Dolar AS	11.602	14.776	*US Dollar*
Euro	92	92	*Euro*
Yen Jepang	29	29	*Japanese Yen*
Total	**865.464**	**196.620**	***Total***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 38b)			***Related parties*** *(Note 38b)*
Efek tersedia untuk dijual			***Available-for-sale securities***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	4.213	4.773	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)*
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	*PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)*
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	*PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)*
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.488	1.314	*PT Darma Henwa Tbk (DEWA)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	3	4	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
Total Pihak Berelasi	11.453	11.840	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek tersedia untuk dijual			***Available-for-sale securities***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	1.022	-	*PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan (USD)			***Held for trading (USD)***
Sherwin Investment Limited	415.266	369.086	*Sherwin Investment Limited*
Dana investasi (Rp)			***Investment funds (Rp)***
Purple Rain Resources Ltd.	22.800	22.800	*Purple Rain Resources Ltd.*
Dana investasi (USD)			***Investment funds (USD)***
Fitzroy Offshore Ltd.	-	11.508.614	*Fitzroy Offshore Ltd.*
Purple Rain Resources Ltd.	145.983	175.590	*Purple Rain Resources Ltd.*
Subtotal	145.983	11.684.204	*Subtotal*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

6. SHORT-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Deposito berjangka (Rp)			*Time deposits (Rp)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Subtotal	4.200	2.200	*Subtotal*
Total Pihak Ketiga	**589.271**	**12.078.290**	***Total Third Parties***
Total	**600.724**	**12.090.130**	***Total***

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2023	2022	***Number of shares*** *(in thousands)*
Pihak berelasi			***Related parties***
ELTY	71.943	71.943	*ELTY*
BTEL	43.043	43.043	*BTEL*
UNSP	37.286	37.286	*UNSP*
DEWA	24.800	24.800	*DEWA*
ENRG	13	13	*ENRG*
Pihak ketiga			***Third parties***
WSBP	20.430	-	*WSBP*

PT Waskita Beton Precast Tbk

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, entitas anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha PT Waskita Beton Precast Tbk.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2,6 miliar dan Rp3,0 miliar.

PT Waskita Beton Precast Tbk

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, subsidiary, received for 20,430,454 shares from the conversion of trade receivables of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2.6 billion and Rp3.0 billion, respectively.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada entitas anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Dana investasi

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD7,5 juta. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 16 Maret 2024.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi tambahan dengan Purple Rain untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar Rp30,0 miliar. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 26 Oktober 2024.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk (Saham BUMI) yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Akta Pengalihan yang tidak dapat dibatalkan atas *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy kepada Telopea Investment Ltd (Telopea), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Berdasarkan Akta Pengalihan ini, pengalihan *Mutual Investment Agreement* ini tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan, sehingga seluruh hak, manfaat, bunga, kewajiban, dan liabilitas berdasarkan perjanjian *Mutual Investment Agreement* telah beralih kepada Telopea.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD36,4 juta (setara dengan Rp561,2 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD766,2 juta (setara dengan Rp12,0 triliun).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

Investment funds

On March 16, 2021, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD7.5 million. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being March 16, 2024.

On October 26, 2021, the Company entered into another investment management service agreement with Purple Rain to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to Rp30.0 billion. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being October 26, 2024.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk (BUMI Shares) owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 1, 2023, the Company entered into an irrevocable Deed of Transfer concerning the Mutual Investment Agreement with Fitzroy to Telopea Investment Ltd (Telopea), a company established in the Marshall Islands and not affiliated with the Company. Based on Deed of Transfer, the transfer of this Mutual Investment Agreement cannot be revoked by the Company, thus all rights, benefits, interests, obligations, and liabilities under the Mutual Investment Agreement have been transferred to Telopea.

As of December 31, 2023, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD36.4 million (equivalent to Rp561.2 billion).

As of December 31, 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD766.2 million (equivalent to Rp12.0 trillion).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Amortized cost

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

Mata uang	**2023**	**2022**	***Currencies***
Dolar AS	561.249	12.053.290	*US Dollar*
Rupiah	39.475	36.840	*Rupiah*
Total	**600.724**	**12.090.130**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2023.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2023	**2022**	
Pendapatan sudah ditagih			***Billed revenues***
Pihak ketiga			*Third parties*
Piper Price & Company Limited	356.904	481.263	*Piper Price & Company Limited*
PT Petroflexx Prima Daya	49.056	-	*PT Petroflexx Prima Daya*
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	36.728	27.927	*PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia*
Kerjasama Operasi Wika - Gemilang	33.367	-	*Wika - Gemilang Joint Operation*
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	29.384	-	*PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	19.503	28.283	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19.211	-	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Krama Yudha Tiga Berlian	12.822	24.313	*PT Krama Yudha Tiga Berlian*
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	10.779	-	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
PT Pertamina EP	7.639	11.629	*PT Pertamina EP*
PT Wijaya Karya	202	16.419	*PT Wijaya Karya*
PT Krakatau Pipe Industries	-	35.399	*PT Krakatau Pipe Industries*
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	10.522	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	195.334	199.884	*Others (below Rp10 billion)*
Total pihak ketiga	770.929	835.639	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38a)	46.347	33.778	*Related parties (Note 38a)*
Total pendapatan sudah ditagih	817.276	869.417	*Total billed revenues*
Pendapatan belum ditagih			***Unbilled revenues***
Pihak ketiga	138.290	238.024	*Third parties*
Total	955.566	1.107.441	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(147.834)	(132.754)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**807.732**	**974.687**	***Net***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca Enterprise Ltd (Levoca) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang *(Cessie)* dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2024.

On October 13, 2023, the Company and Levoca Enterprise Ltd (Levoca) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	132.754	140.601	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	16.163	1.470	*Provision for impairment losses*
Pemulihan penyisihan	(177)	(8.317)	*Reversal of provision*
Selisih kurs	(906)	(1.000)	*Foreign exchange translation*
Saldo Akhir	**147.834**	**132.754**	***Ending Balance***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	411.433	525.634	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	115.262	367.098	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	7.763	31.789	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	17.719	13.372	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	403.389	169.548	*Over 1 year*
Total	955.566	1.107.441	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(147.834)	(132.754)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**807.732**	**974.687**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	**2023**	**2022**	***Currencies***
Rupiah	756.827	973.719	*Rupiah*
Dolar AS	50.905	968	*US Dollar*
Total	**807.732**	**974.687**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	207.760	211.033	*TJA Power Corporation (Asia) Ltd.*
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	*CV Inti Mandiri Sadaya*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	-	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
PT Suplaindo Sejahtera	-	14.345	*PT Suplaindo Sejahtera*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	50.679	35.584	*Others (below Rp10 billion)*
Total pihak ketiga	489.588	438.581	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Lativi Media Karya	20.000	-	*PT Lativi Media Karya*
Total	509.588	438.581	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(272.075)	(281.176)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**237.513**	**157.405**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	281.176	136.196	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan penurunan nilai	7.776	144.980	*Provision for impairment losses*
Selisih kurs	3.273	-	*Foreign exchange translation*
Pemulihan penyisihan	(20.150)	-	*Reversal of provision*
Saldo Akhir	**272.075**	**281.176**	***Ending Balance***

PT Lativi Media Karya

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, piutang tersebut telah dilunasi.

PT Lativi Media Karya

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the receivable has been collected.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

a. perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
b. bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp207,8 miliar dan Rp211,0 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang sedang berlangsung yang diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 milliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan KAI masing-masing sebesar Rp53,5 milliar dan nihil.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Grup Rupiah Indonesia.

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp207.8 billion and Rp211.0 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

In 2023, there is an ongoing case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 47).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion and nil, respectively.

All of the Group's other receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang jadi	593.968	347.167	*Finished goods*
Bahan baku	248.998	116.962	*Raw materials*
Barang dalam proses	87.233	43.204	*Work-in-process*
Bahan pembantu dan suku cadang	97.247	58.982	*Indirect materials and spare-parts*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.506	3.954	*Others (below Rp1 billion)*
Total	1.030.952	570.269	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.958)	(16.873)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**1.013.994**	**553.396**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.873	17.578	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penambahan penyisihan	150	5.267	*Additional allowance*
Pemulihan penyisihan	(65)	(5.972)	*Reversal of allowance*
Saldo Akhir	**16.958**	**16.873**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp118,0 miliar dan Rp100,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp118.0 billion and Rp100.7 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp729,4 miliar dan Rp464,1 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, raw materials and finished goods totaling Rp729.4 billion and Rp464.1 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Asuransi	2.087	1.740	*Insurance*
Sewa	1.271	707	*Rent*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	264	434	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**3.622**	**2.881**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	10.250	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	6.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.028	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	588	295	*Others (below Rp1 billion)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298	203	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	5.886	17.776	*Subtotal*
Uang muka			*Advances*
Proyek	213.396	51.473	*Projects*
Pembelian	71.464	92.574	*Purchases*
Operasional	5.864	10.538	*Operational*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	7.483	36.133	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	298.207	190.718	*Subtotal*
Total	**304.093**	**208.494**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya. Pada tahun 2023, uang muka tersebut termasuk uang muka yang dibayarkan PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, kepada PT Praja Persada Imperium (PPI) yang timbul dari Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi antara BCons dan PPI (Catatan 47).

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities. In 2023, these advances include advances paid by PT Bakrie Construction (BCons), subsidiary, to PT Praja Persada Imperium (PPI) in relation to the Construction Development Agreement between BCons and PPI (Note 47).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

31 Desember/ *December 31, 2023 dan 2022*

Entitas	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*	*Entity*
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	**10.000**	*PT Bakrie Investa Eco Industri*

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2023, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS*

	31 Desember / *December 31*, 2023		
Penyertaan Saham	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Investment in Shares of Stock***
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	*PT Cakra Agra Abadi*
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	*PT Kalimantan Jawa Gas*
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	29.421	*Equipmake Holding Ltd Plc*
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	*PT Sokoria Geothermal Indonesia*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	*PT Global Komunikasi Dewata*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**992.709**	***Total***

	31 Desember / *December 31*, 2022		
Penyertaan Saham	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Investment in Shares of Stock***
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	*PT Cakra Agra Abadi*
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	*PT Kalimantan Jawa Gas*
Power by BritishVolt Limited	0.49	97.150	*Power by BritishVolt Limited*
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	28.930	*Equipmake Holding Ltd Plc*
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	*PT Sokoria Geothermal Indonesia*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	*PT Global Komunikasi Dewata*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**1.089.368**	***Total***

Mutasi investasi jangka panjang lainnya / ***Changes in other long-term investments***

	2023	**2022**	
Jumlah tercatat awal tahun	1.089.368	992.793	*Carrying amounts at beginning of year*
Penambahan	-	126.080	*Additions*
Penjabaran kurs mata uang asing	491	-	*Foreign exchange translation*
Pelepasan	(97.150)	(29.505)	*Disposals*
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	**992.709**	**1.089.368**	***Carrying Amounts at End of Year***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA *(Lanjutan)*

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (BV) didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, VKTR melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Equipmake Holdings Ltd Plc (Equipmake)

Pada tanggal 12 Juli 2022, VKTR melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4,25£ dengan *total cost* GBP1,0 juta.

Xenica Trading Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2022, VKTR mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd (Xenica). Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 (Harga Jual Beli) kepada Xenica.

Pada tanggal 12 Juni 2023, VKTR mengamendemen Perjanjian mengenai syarat Perjanjian yang mulai berlaku efektif sejak:

a. Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli;
b. Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2023, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Pada tanggal 3 Juli 2023, VKTR menerima pelunasan 80% dari Xenica sebesar Rp79,6 miliar.

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (BV) was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, VKTR invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

Equipmake Holdings Ltd Plc (Equipmake)

On July 12, 2022, VKTR subscribed for 23,529,411 shares of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25£ a total cost of GBP1.0 million.

Xenica Trading Ltd

On December 12, 2022, VKTR entered into an Agreement for Sale and Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd (Xenica). Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited sells and transfers the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 (Sale and Purchase Price) to Xenica.

On June 12, 2023, VKTR amended the terms of this agreement which come into effect whenever:

a. Xenica has made a down payment of 20% of the Sale and Purchase Price;
b. Xenica has completed payment of the Sale and Purchase Price.

Provisions stipulated as mentioned above shall be completed by Xenica no later than 180 calender days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

Subsequently, on February 13, 2023, VKTR has received the down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Sale and Purchase Price.

On July 3, 2023, VKTR received the 80% settlement from Xenica amounting to Rp79.6 billion.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2023, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perolehan Entitas Anak Baru/ *Acquisition of New Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	423.193	-	-	-	-	423.193	*Land*
Hak atas tanah	27.088	-	(970)	-	-	26.118	*Landrights*
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	521.160	51.843	(28.879)	992	-	545.116	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.495.108	55.499	(214)	2.037	119	2.552.549	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	165.063	3.269	-	-	-	168.332	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	51.427	17.231	(917)	8.094	529	76.364	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	195.770	2.495	(61)	74	13.423	211.701	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	3.920.051	130.337	(31.041)	11.197	14.071	4.044.615	*Subtotal*
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	-	22.390	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	4.046	1.378	-	(4.046)	-	1.378	*Transportation equipment*
Subtotal	12.412	17.963	-	(4.046)	-	26.329	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan							*Assets under Construction*
Bangunan dan prasarana	397	19.980	-	(992)	-	19.385	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4.834	479	-	(2.037)	-	3.276	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	-	7.505	-	(4.048)	-	3.457	*Transportation equipment*
Subtotal	5.231	27.964	-	(7.077)	-	26.118	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	3.937.694	176.264	(31.041)	74	14.071	4.097.062	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	17.805	-	-	-	-	17.805	*Landrights*
Prasarana tanah	20.479	3.229	-	-	-	23.708	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	289.207	12.802	(13.958)	-	-	288.051	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.584.660	30.257	(214)	-	119	1.614.822	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	137.864	1.131	-	-	-	138.995	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	50.096	2.932	(849)	3.245	692	56.116	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	182.141	3.425	(61)	-	13.397	198.902	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	2.282.252	53.776	(15.082)	3.245	14.208	2.338.399	*Subtotal*
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	-	1.606	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	3.407	1.093	-	(3.245)	(162)	1.093	*Transportation equipment*
Subtotal	5.844	2.823	-	(3.245)	(162)	5.260	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.288.096	56.599	(15.082)	-	14.046	2.343.659	***Total Accumulated Depreciation***
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							***Allowance for Impairment Loss***
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	*Machinery and equipment*
Jumlah Tercatat	**1.632.431**					**1.736.237**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dekonsolidasi Entitas Anak/ *Deconsolidation of Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	429.645	3.432	(9.884)	-	-	423.193	*Land*
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	-	27.088	*Landrights*
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	496.663	6.108	-	18.389	-	521.160	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.570.598	25.899	(121.092)	19.703	-	2.495.108	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	157.031	8.079	-	-	(47)	165.063	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	52.508	3.684	(5.052)	555	(268)	51.427	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	191.760	4.108	(98)	-	-	195.770	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	3.966.535	51.310	(136.126)	38.647	(315)	3.920.051	*Subtotal*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dekonsolidasi Entitas Anak/ *Deconsolidation of Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	-	5.805	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	4.601	-	-	(555)	-	4.046	*Transportation equipment*
Subtotal	7.162	5.805	-	(555)	-	12.412	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan							*Assets under Construction*
Bangunan dan prasarana	18.112	674	-	(18.389)	-	397	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	23.578	959	-	(19.703)	-	4.834	*Machinery and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	(72)	-	-	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	41.762	1.633	-	(38.164)	-	5.231	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	4.015.459	58.748	(136.126)	(72)	(315)	3.937.694	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	17.770	35	-	-	-	17.805	*Landrights*
Prasarana tanah	20.133	346	-	-	-	20.479	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	275.740	13.467	-	-	-	289.207	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.515.009	94.439	(24.788)	-	-	1.584.660	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	128.086	9.810	-	-	(32)	137.864	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	50.283	4.811	(5.052)	116	(62)	50.096	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	177.086	5.055	-	-	-	182.141	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	2.184.107	127.963	(29.840)	116	(94)	2.282.252	*Subtotal*
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	-	1.976	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	-	461	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	2.444	1.079	-	(116)	-	3.407	*Transportation equipment*
Subtotal	3.542	2.418	-	(116)	-	5.844	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.187.649	130.381	(29.840)	-	(94)	2.288.096	***Total Accumulated Depreciation***
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							***Allowance for Impairment Loss***
Mesin dan peralatan	73.260	-	(56.093)	-	-	17.167	*Machinery and equipment*
Jumlah Tercatat	**1.754.550**					**1.632.431**	***Carrying Amounts***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	51.085	127.191	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.514	3.190	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**56.599**	**130.381**	***Total***

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	51-95	19.385	2024	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	51-95	3.276	2024	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	35	3.457	2024	*Transportation equipment*
Total		**26.118**		***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan dan prasarana	51-95	397	2023	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	51-95	4.834	2023	*Machinery and equipment*
Total		**5.231**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2023 and Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2022. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp833,8 miliar dan Rp801,5 miliar.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp833.8 billion and Rp801.5 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower Lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang BA kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Catatan 22).

Office space in the Bakrie Tower building 35th Floor is used as collateral for a long-term loan from BA to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Note 22).

Pada tanggal 15 Maret 2023, VKTR telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower Lantai 35 yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama VKTR, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara.

On March 15, 2023, VKTR transferred the ownership of office space (inbreng) Bakrie Tower 35th Floor which previously belonged to BA to VKTR's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	2023	2022	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	*Geothermal power plant*
Bus listrik	2.486	2.561	*Electric vehicle*
Lain-lain	11.434	5.296	*Others*
Total	**61.940**	**55.877**	***Total***

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.667	173.157	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.346	1.469	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.099	3.786	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	170.112	178.412	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	330	304	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	178.716	*Total restricted cash in banks*
Uang muka jangka panjang	54.559	70.029	*Long-term advances*
Beban proyek ditangguhkan	16.313	6.919	*Deferred project costs*
Jaminan	7.623	13.676	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 38g)	58	106	*Receivable from commissioners and directors (Note 38g)*
Taksiran restitusi pajak	-	736	*Estimated claims for tax refund*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.112	3.282	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**253.107**	**273.464**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka jangka panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara

Pada tanggal 30 Maret 2022, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud VKTR, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui AAB serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Long-term advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara

On March 30, 2022, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

ITN will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to VKTR. If ITN is unable to provide the services to VKTR, then ITN is obliged to return the advance received from VKTR.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.02 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

PT Arta Armani Berdikari

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), subsidiary, entered into a Business Development Agreement through AAB and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA's business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of twenty four (24) months.

The scope of cooperation and business development services include:

i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana BA dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada BA. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan AAB menandatangani perjanjian penyelesaian modal pengembangan bisnis, dimana AAB tidak berhasil memberikan jasa pengembangan bisnis BA sehingga AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) atas hak tagih pengembalian uang muka AAB sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,38 miliar dan Rp70,0 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar dan nihil.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

ii. Finding and approaching potential partners for BA can be carried out in accordance with BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

AAB will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to BA. If AAB is unable to provide the services to BA, then AAB is obliged to retur the advance received from BA.

On April 4, 2023, BA and AAB signed the business development fund settlement agreement, in which AAB was unable to provide BA's business development services, therefore AAB is obliged to return the advance received from BA amounting to Rp41.2 billion

On April 4, 2023, BA and the Company signed the transfer of receivables agreement (cessie) for the right of collecting the refund of AAB's down payment amounting to Rp41.2 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.38 billion and Rp70.0 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of 36 (thirty six) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.

ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.30 billion and nil, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM LOANS*

	2023	2022	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			***Bank and Non-Bank Loans***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
Silvery Moon Investment Ltd, Kepulauan Marshall	465.117	-	*Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	231.815	44.523	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	155.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Tambara Tama Mandiri	101.730	222.828	*PT Tambara Tama Mandiri*
Surat Sanggup Seri II	75.617	148.875	*Surat Sanggup Seri II*
PT Bank MNC Internasional Tbk	63.989	3.652	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.737	37.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Surat Sanggup Seri I	7.103	39.662	*Promissory Note I*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	28.489	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Andara Multi Sarana	-	11.947	*PT Andara Multi Sarana*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	19.598	27.346	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	1.158.706	564.322	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
Silvery Moon Investment Ltd, Kepulauan Marshall	-	479.882	*Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island*
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	-	15.715	*Daley Capital Limited, Cayman Island*
Subtotal	-	495.597	*Subtotal*
Total Pihak Ketiga	1.158.706	1.059.919	***Total Third Parties***
Pihak Berelasi			***Related Party***
Rupiah			***Rupiah***
Levoca Enterprise Ltd	120.000	-	*Levoca Enterprise Ltd*
Total	**1.278.706**	**1.059.919**	***Total***

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	2023 dan / *and* 2022	
Rupiah	7.5% - 20.5%	*Rupiah*
Dolar AS	3.0% - 20.0%	*US Dollar*

a. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, Golden Glades Limited (GGL) mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD30,5 juta atau setara dengan Rp479,9 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

a. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, Golden Glades Limited (GGL) transfered its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD30.5 million or equivalent to Rp479.9 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which was due on September 30, 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan SMIL menandatangani Perubahan Perjanjian Pengakuan Piutang dimana utang Perusahaan kepada SMIL menjadi mata uang Rupiah sebesar Rp465,1 miliar dan pelunasan pinjaman tersebut akan diselesaikan paling lambat tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp465,1 miliar dan USD30,5 juta (setara dengan Rp479,9 miliar).

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
   i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo* R/C dengan plafon maksimal ssebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
   ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A) dalam bentuk *Pseudo* Rekening Koran (R/K) sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
   iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
   iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu *(value today, tomorrow, spot* dan *forward).*

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
   ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m2 dan agunan kredit atas nama BMI.
   iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m2.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On September 29, 2023, the Company and SMIL entered into an Amendment to Acknowledgment of Debt Agreement the Company's loan to SMIL will be in Rupiah currency amounting to Rp465.1 billion and the repayment of the loan would be completed no later than September 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp465.1 billion and USD30.5 million (equivalent to Rp479.9 billion), respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
   i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
   ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
   iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
   iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).

   The facilities are secured by:
   i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
   ii. Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m2 and credit collateral under name of BMI.
   iii. Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m2.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 243 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Mei 2023 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2024, dengan Fasilitas Kredit sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A) dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp850,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval* (W/A), dengan plafon maksimal sebesar Rp575,0 miliar;
iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp230,0 miliar; dan
iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommited Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta.

Pada tanggal 21 Februari 2023 dan 17 Mei 2023, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 011/2023 dan B.345 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2024 dan 16 April 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:
i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2023, BPI telah membayar sebesar Rp605,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed No. 243 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated May 30, 2023 wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2024, with credit facilities as follows:

i. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Contingent Credit in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp850.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
ii. Import Line facility which is a part of Working Capital Withdrawal with Approval (W/A), with maximum plafond amounting to Rp575.0 billion;
iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to Rp230.0 billion; and
iv. Forex Line facility which is an Uncommitted Credit Line with maximum plafond amounting to USD20.0 million.

On February 21, 2023 and May 17, 2023, BPI signed the Cash Collateral Loan Agreement Nos. 011/2023 and B.345 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.89 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility has been extended until February 21, 2024 and April 16, 2024 The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:
i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
iv. Sell the collateral assets to another party.
v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2023, BPI paid a total amount of Rp605.4 billion for these loan facilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

   Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

   Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:
   i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
   ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
   iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp231,8 miliar dan Rp44,5 miliar.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) sebesar Rp155,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit dua (2) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp155,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp155,0 miliar dan nihil.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtained a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeble with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2024.

   This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

   Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:
   i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
   ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
   iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to Rp231.8 billion and Rp44.5 billion, respectively.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 28, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility – Fixed Loan – Committed from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) amounted to Rp155.0 billion and have a credit period of two (2) months.

The loan is collateralized by Corporate Guarantee from PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) with a minimum guarantee of Rp155.0 billion which will be bound by a Corporate Guarantee Agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp155.0 billion and nil, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

d. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk VKTR dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara dengan Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih utang VKTR kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,5 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,9 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,2 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,7 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani adendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara USD0,5 juta.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani adendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara USD1,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

d. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for VKTR in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VKTR to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

On September 16, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

On October 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.5 billion.

On November 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.9 billion.

On December 23, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.2 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

On December 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.7 billion.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent USD0.5 million.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent USD1.5 million.

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2023, VKTR, TTM dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan utang atas fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM sebesar Rp4,58 miliar. Dengan demikian, fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM telah beralih kepada Perusahaan, dan piutang pihak berelasi dari Perusahaan kepada VKTR telah dihapusbukukan sebesar Rp4,58 miliar.

Pada tahun 2023, VKTR telah membayar sebesar Rp121,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp101,7 miliar dan Rp222,8 miliar.

e. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

On December 27, 2023, VKTR, TTM and the Company signed a loan transfer agreement for VKTR's loan facility to TTM amounting to Rp4.58 billion. Thus, VKTR loan facility to TTM has been transferred to the Company, and due from the Company to VKTR have been written-off amounting to Rp4.58 billion.

In 2023, VKTR paid a total amount of Rp121.1 billion for this loan facility.

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for six (6) months from the date of this agreement.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp101.7 billion and Rp222.8 billion, respectively.

e. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

	Surat Sanggup Seri II / *Promissory Notes Series II*			
Pemberi pinjaman	**2023**	**2022**	**Nilai Penerbitan PN/ *Nominal PN Issued***	***Lenders***
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	*PT Danpac Futures*
PT Prima Elok Makmur	-	73.258	-	*PT Prima Elok Makmur*
PT Batasa Capital	-	-	289.537	*PT Batasa Capital*
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	*PT Ciptadana Securities*
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	*HPAM Maestro Flexi 1*
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	*HPAM Maestro Flexi 2*
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	*MSN Tara Ltd*
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	*Others*
Total	**75.617**	**148.875**	**2.585.690**	***Total***

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup No. BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

Saldo Surat Sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp75,6 miliar dan Rp148,9 miliar.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to Levoca (Note 17m).

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp75.6 billion and Rp148.9 billion, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC International Tbk (MNC) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
   i. Fasilitas Kredit Pijaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
   ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) modal kerja untuk membiayai proyek BPI dengan plafon maksimum Rp218,0 miliar yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving Basis*.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide credit facilities for the operational activities of BPI. The facilities consisted of:

   i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a Commited and Revolving Basis.
   ii. Fixed Loan Facility (PT) working capital to finance BPI's projects with a maximum ceiling of Rp218.0 billion which is on an Uncommitted and Revolving Basis.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

iii. Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau *jetty* SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed* dan *on Liquidation Basis*.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 310/WB-MNC/XI/2023, tanggal 9 November 2023 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024, sebagai berikut:
   i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed Basis*.
   ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
   iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
   iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
   v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
   ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
   iii. Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat *server* beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
   iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m2 Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

   Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp64,0 miliar dan Rp3,7 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

iii. Investment Loan Facility (PI) for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including grace period of twelve (12) months which is Committed and on Liquidation Basis.

2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 310/WB-MNC/XI/2023 dated November 9, 2023, MKN received additional credit facilities from MNC, with maturity date on November 27, 2024, as follows:
   i. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a Revolving and Committed Basis.
   ii. Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a Revolving and Uncommitted Basis.
   iii. Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond and Advance Bond) up to Rp5.0 billion which is on a Revolving and Uncommitted Basis to guarantee MKN's project.
   iv. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) Back to Back with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a Revolving and Committed basis.
   v. Fixed Loan Facility (PT 2) Back To Back and/or Line SKBDN (Sight/Usance) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.

   The facility is secured by:
   i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
   ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
   iii. Fiduciary Network Operations Center (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
   iv. Office space with an area of 1,288.70 m2 in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

   Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp64.0 billion and Rp3.7 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 8 Juni 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan BMI dengan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk pekerjaan pembangunan JPO Marunda – Klender dan memiliki jangka waktu kredit delapan (8) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Fidusia piutang dari Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk Pekerjaan Pembangunan JPO Marunda – Klender.
iii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m2 atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja kontraktor dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 11 September 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikasi baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikasi struktur besi dan baja.
ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m2 atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiary obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to finance the Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivables from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

On June 8, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN with plafond amounting to Rp8.7 billion which was used to finance BMI's work with Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender and and have a credit period of eight (8) months.

The facility is secured by:
i. Fiduciary trade receivable from Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender.
ii. Land and building with an area 26,860 m2 under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
iii. Other collateral such as cessie or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility with plafond amounting to Rp8.7 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On September 11, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

The facility is secured by:
i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
ii. Land and building with an area 26,860 m2 under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
iii. Other collateral such as cessie or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tahun 2023, BMI telah membayar sebesar Rp45,9 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23,7 miliar dan Rp37,0 miliar.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
iii. Persediaan yang dimiliki VKTR
iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan nihil.

i. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

In 2023, BMI paid a total amount of Rp45.9 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23.7 billion and Rp37.0 billion, respectively.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan is twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:
i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
ii. Production machineries owned by BA;
iii. Inventories owned by VKTR
iv. Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

i. Obtain a new loan from another party;
ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15.0 billion and nil, respectively.

i. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

	Surat Sanggup Seri I/*Promissory Notes Series I*			
Pemberi pinjaman	**2023**	**2022**	**Nilai Penerbitan PN/ *Nominal PN Issued***	***Lenders***
PT Prima Elok Makmur	-	32.559	-	*PT Prima Elok Makmur*
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	*PT Ciptadana Securities*
PT Batasa Capital	-	-	71.885	*PT Batasa Capital*
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	*HPAM Maestro Flexi 1*
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	*HPAM Maestro Flexi 2*
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	*MSN Tara Ltd*
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	*Others*
Total	**7.103**	**39.662**	**642.191**	***Total***

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/ 2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/ 2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to Levoca (Note 17m).

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,1 miliar dan Rp39,7 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7.1 billion and Rp39.7 billion, respectively.

j. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

j. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Sumatera Selatan, Penengahan, Lampung Selatan.

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84.0 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 April 2022 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2023.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 5, 2022 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tahun 2023, MKN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp28,5 miliar.

k. PT Andara Multi Sarana

Pada tanggal 13 Juni 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Andara Multi Sarana (AMS) dengan plafon sebesar USD2,0 juta atau setara dengan Rp29,1 miliar dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 13 Desember 2022, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2023.

AMS diberikan hak untuk dapat mengkonversikan kewajiban pembayaran Pinjaman yang masih terutang dengan sejumlah saham dan/atau modal VKTR yang perhitungannya akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan VKTR.

Pada tanggal 13 Juni 2022, VKTR memperoleh pencairan pertama pinjaman dari AMS sebesar Rp11,9 miliar atau setara dengan USD0,8 juta.

Pada tahun 2023, VKTR telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp11,9 miliar.

l. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

i. Merge or consolidate with other business entities.
ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

In 2023, MKN fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp28.5 billion, respectively.

k. PT Andara Multi Sarana

On June 13, 2022, VKTR obtain a working capital loan facility from PT Andara Multi Sarana (AMS) with plafond amounting to USD2.0 million or equivalent to Rp29.1 billion for a period of six (6) months. This loan is non-interest bearing. On December 13, 2022, the term of this loan has been extended to June 13, 2023.

AMS is granted the right to convert the outstanding loan repayment obligations into a number of shares and/or capital of VKTR, the calculation of which will be determined later based on the agreement with VKTR.

On June 13, 2022, VKTR obtained a first loan disbursement from AMS amounting to Rp11.9 billion or equivalent to USD0.8 million.

In 2023, VKTR fully paid this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp11.9 billion, respectively.

l. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Daley yang terdiri dari:
i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada *Credit Suisse*. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD1,0 juta (setara dengan Rp15,7 miliar).

m. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) dan PT Prima Elok Makmur (PEM) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang *(Cessie)* dimana piutang PEM dari Perusahaan sebesar Rp105,8 miliar ditambah bunga sebesar 19% per tahun sebagaimana diatur dalam *Promissory Note*, atau sejumlah Rp340,7 miliar, dialihkan ke Levoca.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dimana Levoca setuju untuk memberikan keringanan utang kepada Perusahaan sebesar Rp96,3 miliar dan sisanya akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 13 Oktober 2024. Selain itu, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang *(Cessie)* dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp120,0 miliar dan nihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's series D shares.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley consisting of:
i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's series C shares.

In 2023, the Company fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and USD1.0 million (equivalent to Rp15.7 billion), respectively.

m. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

On October 13, 2023, the Company, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) and PT Prima Elok Makmur (PEM) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) whereby PEM's receivables from the Company amounting to Rp105.8 billion plus interest of 19% per annum as regulated in the Promissory Note, or totaling Rp340.7 billion, was transferred to Levoca.

On October 13, 2023, the Company and Levoca signed an Acknowledgment of Debt Agreement wherein Levoca agreed to grant the Company haircut of its Debt amounting to Rp96.3 billion and the remaining amount will be settled no later than October 13, 2024. In addition, the Company and Levoca also entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca (Note 7).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to Rp120.0 billion and nil, respectively.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Krakatau Posco	217.861	55.511	*PT Krakatau Posco*
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	99.017	-	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
Ural Chrysotile, JSC	34.921	35.635	*Ural Chrysotile, JSC*
PT Mitsui Indonesia	34.546	-	*PT Mitsui Indonesia*
Samsung C&T Corporation	34.251	21.236	*Samsung C&T Corporation*
PT Krakatau Steel	15.910	180.876	*PT Krakatau Steel*
PT Solusi Prima Raya	11.886	11.891	*PT Solusi Prima Raya*
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Fedsin Rekayasa Pratama	8.911	-	*PT Fedsin Rekayasa Pratama*
PT KHI Pipe Industry	3.512	51.464	*PT KHI Pipe Industry*
PT Gunung Raja Paksi	-	35.678	*PT Gunung Raja Paksi*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	171.903	169.322	*Others (below Rp10 billion)*
Total pihak ketiga	643.148	572.043	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38d)	22.892	19.123	***Related parties*** *(Note 38d)*
Total	**666.040**	**591.166**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	2023	2022	***Currencies***
Rupiah	578.683	520.577	*Rupiah*
Dolar AS	87.139	70.379	*US Dollar*
Dolar Australia	218	210	*Australian Dollar*
Total	**666.040**	**591.166**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	373.222	469.739	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	23.486	7.472	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	41.136	19.027	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	51.818	85.053	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	176.378	9.875	*Over 1 year*
Total	**666.040**	**591.166**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	11.407	11.407	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
PT Mandala Raya Yuwana	-	41.188	*PT Mandala Raya Yuwana*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	91.665	160.558	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	103.072	213.153	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 38e)			***Related parties*** *(Note 38e)*
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	11.671	33.576	*Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.743	8.970	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	24.414	42.546	*Subtotal*
Total	**127.486**	**255.699**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Denda	463.028	645.623	*Penalty*
Gaji, upah dan tunjangan	53.628	91.568	*Salaries, wages and allowances*
Bunga	27.537	30.848	*Interest*
Proyek	15.507	32.879	*Projects*
Pengangkutan	3.941	4.871	*Transportation*
Jasa profesional	3.342	3.764	*Professional fees*
Pesangon	1.939	5.463	*Severance payment*
Listrik, air dan telepon	1.521	1.706	*Electricity, water and telephone*
Jasa *outsourcing*	915	6.097	*Outsourcing services*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	26.926	20.167	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**598.284**	**842.986**	***Total***

Denda akrual terutama berasal dari akrual denda terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar oleh Grup.

Accrued penalty mainly comes from accrual of penalties related to short-term and long-term loans past due their maturity dates but have not been paid by the Group.

21. UANG MUKA PELANGGAN / *21. CUSTOMER DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp295,6 miliar dan Rp113,8 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, customer deposits amounting to Rp295.6 billion and Rp113.8 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Rekapital Aset Indonesia	18.730	22.630	*PT Rekapital Aset Indonesia*
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696	*Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia*
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	11.263	18.765	*PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

	2023	2022	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	14.284	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.527	17.834	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	58.216	89.209	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
Eurofa Capital Investment Inc	770.800	786.550	*Eurofa Capital Investment Inc*
PT Bank MNC Internasional Tbk	58.446	91.990	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Subtotal	829.246	878.540	*Subtotal*
Total	887.462	967.749	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(865.965)	(821.071)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**21.497**	**146.678**	***Non-current Portion***

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2023 dan/*and* 2022	
Rupiah	12% - 27%	*Rupiah*
Dolar AS	2.5% - 7%	*US Dollar*

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp3,9 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18,7 miliar dan Rp22,6 miliar.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024.

In 2023, the Company paid a total amount of Rp3.9 billion for this loans.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp18.7 billion and Rp22.6 billion, respectively.

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo (TPI) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018.

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On October 27, 2017, BA obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo (TPI) in the form of loan facility with credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018.

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Kospin TPI) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada tahun 2023, tidak ada pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI sebesar Rp15,7 miliar.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu (1) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp7,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11,3 miliar dan Rp18,8 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Kospin TPI) based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if BA fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of this loan. For each delay in payment of the installment, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

In 2023, there are no payments for loan principal and interest.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one (1) year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th Floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

In 2023, the Company paid a total amount of Rp7.5 billion for this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp11.3 billion and Rp18.8 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust) dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust, dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas baru tersebut dijamin dengan:
i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
iii. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645m2.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:
i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2023, BA telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp14,3 miliar.

e. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. (Eurofa) yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust) with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained an extension letter of the credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and was due on March 25, 2023.

The new facility is secured by:
i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
iii. Land and factory building and equipment located at Jl Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with an area of 51,645 m2.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from J Trust, among others:
i. Transfer of assets used as collateral.
ii. Obtain credit or loan facilities from other banks.
iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
v. Reduction of loans from shareholders.

In August 2023, BA fully repaid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp14.3 billion, respectively.

e. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. (Eurofa) that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
b. Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar USD50,0 juta (masing-masing setara dengan Rp770,8 miliar dan Rp786,6 miliar).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 15 Oktober 2021, BMI mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) dalam bentuk Pinjaman Transaksi Khusus dengan nilai maksimum sebesar USD4,4 juta. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

   Pada tahun 2023, BMI telah membayar sebesar Rp13,8 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Pada tanggal 26 November 2020, MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC sebagai berikut:
   i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian bahan baku atas proyek yang dibiayai.
   ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
   iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
   ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
   iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

a. The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
b. The Notes are not redeemed on the maturity date; and
c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial Notes to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD50.0 million (equivalent to Rp770.8 billion and Rp786.6 billion, respectively).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On October 15, 2021, BMI entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) in the form of Special Transaction Loan with maximum plafond amounting to USD4.4 million. The maturity date of this loan is until December 20, 2024.

   In 2023, BMI paid a total amount of Rp13.8 billion for this loan facility.

2. On November 26, 2020, MKN received additional credit facilities from MNC as follows:
   i. Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy raw materials for the funded projects.
   ii. Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
   iii. Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4,0 billion for working capital.

   The facilities are secured by:
   i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
   ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
   iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Fasilitas	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Jumlah/*Amount* (Angka Penuh/*Full Amount*)**	***Facilities***
PTK 1	23 Desember/*December 23, 2023*	USD3.955.953,45	*PTK 1*
PT 2	27 November/*November 27*, 2022	Rp4.000.000.000	*PT 2*
PTK 2	23 April/*April 23*, 2022	Rp8.437.204.605	*PTK 2*

Pada tahun 2023, MKN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

In 2023, MKN fully paid these loan facilities.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar USD3,8 juta (setara dengan Rp58,4 miliar) dan USD5,8 juta (setara dengan Rp92,0 miliar).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD3.8 million (equivalent to Rp58.4 billion) and USD5.8 million (equivalent to Rp92.0 billion).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

All long-term loans are obtained from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

	2023	**2022**	
PT Orix Indonesia Finance	13.864	-	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Dipo Star Finance	1.766	2.303	*PT Dipo Star Finance*
PT BCA Finance	1.497	50	*PT BCA Finance*
PT Bank Maybank Finance	-	663	*PT Bank Maybank Finance*
Lain-lain	1.329	3.370	*Others*
Total	18.456	6.386	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.616)	(4.185)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**10.840**	**2.201**	***Long-term Portion***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Future minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Present value of future minimum lease payments*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Tidak lebih dari 1 tahun	9.292	7.616	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	13.351	10.840	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**22.643**	**18.456**	***Total***
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Tidak lebih dari 1 tahun	4.751	4.185	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.403	2.201	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**7.154**	**6.386**	***Total***

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

24. MUSYARAKAH FINANCING

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	-	3.050	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	2.202	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia*
Subtotal	-	5.252	*Subtotal*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**	***Non-Current Portion***

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:
a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
e. Membayar dividen.

Pada tahun 2023, BMC telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:
a. segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;
c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
e. *corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tahun 2023, BUMM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp5,26 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp1,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian Musyarakah.

24. MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

This facility is secured by:
a. Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
b. Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:
a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
d. Sell the collateral assets to another party.
e. Dividend payment.

In 2023, BMC fully paid this loan facility.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

These facilities are secured by:
a. all of movable property and immovable property;
b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;
c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
e. corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

In 2023, BUMM fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding balance of musyarakah financing amounted to nil and Rp5.26 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp0.2 billion and Rp1.6 billion, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the Musyarakah agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

	31 Desember / *December 31,* 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
Levoca Enterprise Ltd	51.231.980.870	32,01%	3.278.847	*Levoca Enterprise Ltd*
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	28,96%	2.966.576	*Port Fraser International Ltd*
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	24,70%	2.530.074	*Fountain City Investment Ltd*
PT Biofuel Indo Sumatra	2.515.271.800	1,57%	2.867.410	*PT Biofuel Indo Sumatra*
PT Prima Elok Makmur	1.943.114.833	1,21%	124.359	*PT Prima Elok Makmur*
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	*R.A Sri Dharmayanti*
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	*Armansyah Yamin*
Masyarakat	18.464.695.310	11,54%	11.908.223	*Public*
Total	**160.057.457.509**	**100,00%**	**23.675.988**	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
PT Biofuel Indo Sumatra	2.126.865.900	9,63%	2.582.946	*PT Biofuel Indo Sumatra*
PT KB Valbury Sekuritas	1.295.000.000	5,86%	647.500	*PT KB Valbury Sekuritas*
Daley Capital Limited	1.451.148.461	6,57%	92.874	*Daley Capital Limited*
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	*R.A Sri Dharmayanti*
Armansyah Yamin	4.016.799	0,02%	116	*Armansyah Yamin*
Masyarakat	17.194.230.049	77,86%	11.521.898	*Public*
Total	**22.084.484.209**	**100,00%**	**14.845.717**	***Total***

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022.

Changes in Paid-up Capital

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 923,618,948 series D shares effective December 23, 2022.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0012363 tanggal 25 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 99.527.840.300 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 38.445.133.000 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 18, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0012363 dated January 25, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 923,618,948 series D shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 29, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 99,527,840,300 series E shares effective November 29, 2023.

On December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 38,445,133,000 series E shares effective December 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 137,972,973,300 series E shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shares***
Modal dasar				*Authorized capital*
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	*Series A*
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	*Series B*
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	*Series C*
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	*Series D*
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	*Series E*
Total	**293.715.580.156**		**54.474.769**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2023			
Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shares***
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid capital*
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	*Series A*
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	*Series B*
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	*Series C*
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	*Series D*
Seri E	146.628.907.300	64	9.384.251	*Series E*
Total	**160.057.457.509**		**23.675.988**	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2022			
Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shares***
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid capital*
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	*Series A*
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	*Series B*
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	*Series C*
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	*Series D*
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	*Series E*
Total	**22.084.484.209**		**14.845.717**	***Total***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	**2022**	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	*Paid-in capital in excess of par value*
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	*Paid-in capital from tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	*Difference in restructuring of entities under common control*
Total	**(2.504.322)**	**(2.504.322)**	***Total***

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(Continued)*

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp8.830,3 miliar kepada beberapa kreditur yang dapat dikonversi menjadi saham baru Seri E Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri E pada nilai nominal.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021.

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

On November 26, 2018, the Company issued MCB amounting to Rp8,830.3 billion to several creditors which can be converted into the Company's Series E shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series E shares at par value.

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022 (Catatan 25).

Pada tanggal 29 November 2023 dan 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 923,618,948 series D shares, effective for listing on December 23, 2022 (Note 25).

On November 29, 2023 and December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totaling 137,972,973,300 series E shares (Note 25).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

Kreditur	Jumlah OWK / *MCB Amount (Rp)* 2023	2022	*Creditors*
Levoca Enterprise Ltd	-	6.369.782	*Levoca Enterprise Ltd*
Fountain City Investment Ltd	-	2.460.489	*Fountain City Investment Ltd*
Total	**-**	**8.830.271**	***Total***

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests*	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2022	108.201	-	2.200	18.420	128.821	*Balance as of January 1, 2022*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.667)	-	-	-	(97.667)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(1.319)	(1.319)	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	785	-	785	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo 31 Desember 2022	**10.534**	**-**	**2.985**	**17.101**	**30.620**	***Balance as of December 31, 2022***
Saldo 1 Januari 2023	10.534	-	2.985	17.101	30.620	*Balance as of January 1, 2023*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.422	-	-	-	1.422	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(12.159)	(12.159)	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(387)	-	(387)	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	519.040	-	-	519.040	*Difference from changes in equity transactions of subsidiary*
Saldo 31 Desember 2023	**11.956**	**519.040**	**2.598**	**4.942**	**538.536**	***Balance as of December 31, 2023***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA *(Lanjutan)*

Pada bulan Juni 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, serta 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di VKTR turun dari 99,80% menjadi 67,60%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp519,0 miliar telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

28. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

On June 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, conduct an initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

This transaction resulted in the Group's effective ownership in VKTR to decrease from 99.80% to 67.60%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp519.0 billion has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests.

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follows:

Imbalan yang diterima dari kepentingan non-pengendali	875.000	*Consideration received from non-controlling interest*
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dilepaskan	(336.274)	*Carrying amount of non-controlling interest disposed*
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	(19.686)	*Shares issuance cost of the subsidiary*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	**519.040**	***Difference from equity transactions with non-controlling interest***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	481.703	148.344	*PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	(604)	812	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Bakrie Harper	-	(58.301)	*PT Bakrie Harper*
Lain-lain	1.648	2.861	*Others*
Total	**482.747**	**93.716**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp27,0 miliar dan Rp40,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp63,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp27.0 billion and Rp40.0 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp4.5 billion and Rp63.5 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NETO / *30. NET REVENUES*

	2023	2022	
Infrastruktur dan manufaktur	3.468.840	3.260.502	*Infrastructure and manufacturing*
Jasa pabrikasi dan konstruksi	170.565	217.674	*Fabrication and construction services*
Perdagangan, jasa, dan investasi	120.079	148.520	*Trading, services, and investment*
Total	**3.759.484**	**3.626.696**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUES*

	2023	2022	
Infrastruktur dan manufaktur			***Infrastructure and manufacturing***
Bahan baku yang digunakan	1.933.684	1.764.939	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	95.010	89.633	*Direct labor*
Overhead	911.590	726.376	*Overhead*
Total beban produksi	2.940.284	2.580.948	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal	43.204	144.803	*Beginning*
Akhir (Catatan 9)	(87.233)	(43.204)	*Ending (Note 9)*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	347.167	297.932	*Beginning*
Akhir (Catatan 9)	(593.968)	(347.167)	*Ending (Note 9)*
Total infrastruktur dan manufaktur	2.649.454	2.633.312	*Total infrastructure and manufacturing*
Jasa pabrikasi dan konstruksi			***Fabrication and construction services***
Bahan baku	63.215	107.405	*Raw materials*
Subkontraktor	30.559	15.691	*Subcontractors*
Tenaga kerja	15.372	20.965	*Direct labor*
Lain-lain	30.733	15.965	*Others*
Total jasa pabrikasi dan kontruksi	139.879	160.026	*Total fabrication and construction services*
Perdagangan, jasa dan investasi			***Trading, services and investment***
Biaya investasi dan jasa	86.776	117.188	*Cost of investment and services*
Total Beban Pokok Pendapatan	**2.876.109**	**2.910.526**	***Total Cost of Revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban karyawan			***Personnel expenses***
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	**250.702**	**215.759**	*Salaries, wages and employee benefits*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA *(Lanjutan)* / *32. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Perjalanan dinas	20.138	16.168	*Transportation and travel*
Pajak dan asuransi	18.671	14.212	*Taxes and insurance*
Representasi dan jamuan	16.120	13.559	*Representation and entertainment*
Honorarium tenaga ahli	14.076	12.756	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	13.623	9.846	*Repairs and maintenance*
Utilitas	8.693	6.451	*Utilities*
Penyusutan (Catatan 14)	5.514	3.190	*Depreciation (Note 14)*
Lain-lain	83.191	86.515	*Others*
Total	**180.026**	**162.697**	***Total***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Transportasi	64.932	76.651	*Transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.535	13.002	*Salaries, wages and employee benefits*
Lain-lain	24.870	16.136	*Others*
Total	**104.337**	**105.789**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES*

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman	65.115	56.361	*Interest from loan*
Denda keterlambatan bayar	57.089	75.780	*Penalty from late payment*
Beban bank dan lain-lain	31.709	22.296	*Bank charges and others*
Total	**153.913**	**154.437**	***Total***

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA / *34. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS*

	2023	2022	
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	12.106	312.669	*Fair value changes of short-term investments - net*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(18.875)	(300.461)	*Provision for impairment of receivables*
Lain-lain	76.493	67.688	*Others*
Neto	**69.724**	**79.896**	***Net***

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	573	765	*Value-Added Tax*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

	2023	2022	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	109.160	111.172	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2	-	*Article 21*
Pasal 22	488	4	*Article 22*
Pasal 23	551	266	*Article 23*
Total	**110.774**	**112.207**	***Total***

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2.043	5.441	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	293	272	*Article 23 and 26*
SKPKB - PPN	-	1	*SKPKB - PPN*
SKPKB - PPh 21	-	58	*SKPKB - PPh 21*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	551	349	*Article 4 (2)*
Pasal 15	185	1	*Article 15*
Pasal 21	28.691	27.454	*Article 21*
Pasal 22	1	-	*Article 22*
Pasal 23/26	3.656	4.543	*Article 23/26*
Pasal 25	1.785	2.319	*Article 25*
Pasal 29	27.650	34.533	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	52.014	57.090	*Value-Added Tax*
Total	**116.869**	**132.061**	***Total***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. *Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:*

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	317.968	353.720	*Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	80.500	87.586	*Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions*
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	237.468	266.134	*Commercial profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(11.448)	8.364	*Allowance for impairment loss on receivables*
Penyusutan aset tetap	113	(638)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan pasca kerja	2.248	2.774	*Post-employment benefits*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

	2023	2022	
Beda tetap			*Permanent differences*
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	411	884	*Interest and penalties for late payment of tax*
Jamuan dan sumbangan	2.814	2.589	*Entertainment and donations*
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	-	(5)	*Fair value of financial instruments*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(139.932)	(105.419)	*Equity in net loss of associates*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(68)	(115)	*Interest income subjected to final tax*
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	91.606	174.568	*Estimated taxable income before fiscal loss compensation*
Penyesuaian atas pehitungan fiskal tahun sebelumnya	-	2	*Adjustment for calculation fiscal loss previous year*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Fiscal loss of previous years*
Tahun fiskal 2017	-	(1.038.019)	*Fiscal year of 2017*
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	*Fiscal year of 2018*
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	*Fiscal year of 2020*
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	*Fiscal year of 2021*
Akumulasi rugi fiskal	(2.185.120)	(3.140.175)	*Accumulated fiscal loss*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(60.841)	(48.415)	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	**(60.841)**	**(48.415)**	*Total Income Tax Expense - Current*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2023 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/ *At end of period***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	27.892	2.287	(94)	30.085	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	1.770	(2.151)	-	(381)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.134	366	-	18.500	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	15.698	9.032	-	24.730	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan	**63.494**	**9.534**	**(94)**	**72.934**	***Deferred tax assets***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/** ***At end of period***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	14.964	(270)	942	15.636	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.053	(14)	-	2.039	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.260	122	-	3.382	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(144.070)	(2.041)	-	(146.111)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(123.793)**	**(2.203)**	**942**	**(125.054)**	***Deferred tax liabilities***

	31 Desember / *December 31,* 2022				
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/** ***At end of period***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	27.567	1.223	(898)	27.892	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(2.909)	4.679	-	1.770	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	17.865	269	-	18.134	*Allowance for impairment of receivables*
Akrual pesangon	541	(541)	-	-	*Accrued severance*
Rugi fiskal	11.044	4.654	-	15.698	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan	**54.108**	**10.284**	**(898)**	**63.494**	***Deferred tax assets***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	14.615	704	(355)	14.964	*Post-employment benefits liabilities*
Rugi fiskal	1.940	(1.940)	-	-	*Fiscal loss*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.367	(1.314)	-	2.053	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.067	(2.807)	-	3.260	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(139.999)	(4.071)	-	(144.070)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(114.010)**	**(9.428)**	**(355)**	**(123.793)**	***Deferred tax liabilities***

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

35. TAXATION *(Continued)*

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2023, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ ***Article 21***	**Pasal 23/** ***Article 23***	**Pasal 25/29/** ***Article 25/29***	**Pasal 4 (2)/** ***Article 4 (2)***	**PPN/** ***VAT***	**Total/** ***Total***	
Tahun fiskal							*Fiscal years*
2016	-	-	30	-	43	73	*2016*
2017	-	-	375	-	1.037	1.412	*2017*
2018	1.002	-	919	-	14.966	16.887	*2018*
2019	5.281	888	9.846	-	6.256	22.271	*2019*
2020	3.538	571	1.039	16	4.009	9.173	*2020*
2021	3.179	760	1.443	1	11.709	17.092	*2021*
2022	1.690	126	650	-	10.997	13.463	*2022*
2023	841	29	268	16	364	1.518	*2023*
Total	**15.531**	**2.374**	**14.570**	**33**	**49.381**	**81.889**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2023 and 2022, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie (DPB) yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-35/D.05/2022 tanggal 4 Agustus 2022 yang dikeluarkan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DPB sudah proses pembubaran dan telah menetapkan Tim Likuidasi DPB. Dalam hal ini, aset program yang dikelola DPB tidak diakui.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie (DPB), established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Based on the Decision Letter No. KEP-35/D.05/2022 dated August 4, 2022 issued by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), DPB is under liquidation process and has appointed DPB Liquidation Team. In this regard, plan assets managed by DPB is derecognized.

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ *Actuary Name*	**Tanggal Laporan/ *Date of Reports***	
2023	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	15 Februari/*February 15, 2024*	***2023***
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	19 Januari/*January 19*, 2024	
	KKA Nurichwan	19 Januari/*January 19*, 2024	
2022	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	1 Februari/*February 1, 2023*	***2022***
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	30 Januari/*January 30*, 2023	
	KKA Nurichwan	26 Januari/*January 26*, 2023	

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2023	**2022**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	235.506	260.168	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(251)	(13.770)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	**235.255**	**246.398**	***Post-employment Benefits Liability***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	246.398	237.131	*Balance at beginning of year*
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses (income) charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	(1.139)	32.690	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	16.030	(2.938)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(25.783)	(20.485)	*Benefits paid*
Kontribusi Grup	(251)	-	*Contribution of the Group*
Saldo Akhir Tahun	**235.255**	**246.398**	***Balance at End of Year***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Laba rugi			***Profit or loss***
Biaya jasa kini	20.932	19.567	*Current service costs*
Biaya bunga	14.493	13.424	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	2.952	465	*Past service costs*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(39.516)	(766)	*Remeasurement of defined benefits liability - net*
Total	**(1.139)**	**32.690**	***Total***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	11.498	(2.914)	*Actuarial loss (gain) from remeasurement of the defined benefits liability - net*
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Penyesuaian asumsi liabilitas program	15.382	-	*Experience assumptions from liability program*
Asumsi keuangan	(7.472)	1.397	*Financial assumptions*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(3.378)	(1.421)	*Expected return on plan assets*
Neto	**16.030**	**(2.938)**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	260.168	250.901	*Beginning of the year*
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses (income) charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	(1.139)	32.690	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	2.209	(2.938)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(25.481)	(20.485)	*Benefits paid*
Kontribusi Grup	(251)	-	*Contribution of the Group*
Saldo Akhir Tahun	**235.506**	**260.168**	***Balance at End of Year***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	**Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate***	**Tingkat Diskonto/ *Discount Rate***	**Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate***	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	221.671	255.440	242.757	273.402	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	255.366	221.285	273.488	242.409	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than *a year*	**1 sampai 2 tahun/ Between *1 - 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ Between *2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ Over than *5 years***	
Imbalan pensiun	-	-	-	-	*Pension benefits*
Imbalan pascakerja	14.949	16.078	65.363	821.047	*Post-employment benefits*
Total	**14.949**	**16.078**	**65.363**	**821.047**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than *a year*	**1 sampai 2 tahun/ Between *1 - 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ Between *2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ Over than *5 years***	
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	*Pension benefits*
Imbalan pascakerja	-	20.897	109.689	728.867	*Post-employment benefits*
Total	**-**	**63.456**	**144.347**	**846.188**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Kewajiban imbalan pasti	235.506	260.168	264.770	356.515	373.896	*Defined benefit obligation*
Aset program	(251)	(13.770)	(13.770)	(26.363)	(57.255)	*Plan assets*
Defisit	235.255	246.398	251.000	330.152	316.641	*Deficit*
Penyesuaian atas						*Experience adjustment on*
Liabilitas program	16.030	(2.938)	(34.912)	(12.843)	(43.288)	*Plan liabilities*
Aset program	-	-	(1.528)	(1.206)	(5.590)	*Plan assets*

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusian

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2023	2022	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	237.468	266.134	*Profit attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	33.212.538.995	21.183.639.427	*Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation*
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**7,15**	**12,56**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)***

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22e.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 27.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 22e.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 27.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the potential conversion of the Equity Linked Notes and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties *(Note 7)*

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2023	2022	
PT Kaltim Prima Coal	21.791	20.314	0,31%	0,12%	*PT Kaltim Prima Coal*
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,15%	0,06%	*PT EMP Tonga*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.171	3.079	0,20%	0,02%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	46.347	33.778	0,66%	0,20%	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(14.006)	(15.624)	(0,20%)	(0,09%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**32.341**	**18.154**	**0,46%**	**0,11%**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments *(Note 6)*

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2023	2022	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.213	4.773	0,06%	0,03%	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,05%	0,02%	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,01%	*PT Bakrie Telecom Tbk*
PT Darma Henwa Tbk	1.488	1.314	0,02%	0,01%	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Energi Mega Persada Tbk	3	4	0,00%	0,00%	*PT Energi Mega Persada Tbk*
Total	**11.453**	**11.840**	**0,16%**	**0,07%**	***Total***

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2023	2022	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	3,61%	1,47%	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,31%	0,12%	*PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry*
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844	0,00%	0,11%	*PT Bakrie Global Ventura*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	34.317	24.368	0,48%	0,14%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	312.416	321.311	4,40%	1,84%	*Total*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2023	2022	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(281.653)	(278.941)	(3,97%)	(1,60%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**30.763**	**42.370**	**0,43%**	**0,24%**	***Net***

Pada tanggal 19 Juli 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Amanah Mega Solusi (AMS) telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Tagih (*Cessie*) untuk piutang BGV kepada AMS sebesar Rp18,84 milliar.

On July 19, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Amanah Mega Solusi (AMS) signed an agreement to transfer the right of collection (Cessie) for the due from of BGV to AMS amounting to Rp18.84 billion

VKTR dan AMS bersepakat mengadakan kerjasama pengembangan bisnis Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp22,30 miliar (Catatan 16), yang dananya sebagian besar berasal dari pengalihan hak tagih dari BGV sebesar Rp18,84 miliar.

VKTR and AMS agreed to enter into a business development cooperation on July 21, 2023, amounting to Rp22.30 billion (Note 16), with the significant portion of the funding derived from the right of collection from BGV amounting to Rp18.84 billion.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

d. Trade payables - related parties *(Note 18)*

	2023	2022	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2023	2022	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	**22.892**	**19.123**	**0,52%**	**0,12%**	*Others (below Rp10 billion)*

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Other payables - related parties *(Note 19)*

	2023	2022	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2023	2022	
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	11.671	33.576	0,26%	0,21%	*Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.743	8.970	0,29%	0,06%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	**24.414**	**42.546**	**0,55%**	**0,27%**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2023	2022	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2023	2022	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.547	69.697	1,57%	0,44%	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Kalimantan Prima Power	5.433	6.311	0,12%	0,04%	*PT Kalimantan Prima Power*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.721	6.726	0,38%	0,04%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	**91.701**	**82.734**	**2,07%**	**0,52%**	***Total***

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

g. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 16)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp0,06 miliar dan Rp0,11 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Receivable from Commissioners and Directors *(Note 16)*

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp0.06 billion and Rp0.11 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	7.216	27.721	11.449	46.386	*Short-term employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	5.382	5.382	*Other long-term employment benefits*
Total	**7.216**	**27.721**	**16.831**	**51.768**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**Direksi/ *Board of Directors***	**Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel***	**Total/ *Total***	
Imbalan kerja jangka pendek	6.010	30.420	7.188	43.618	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	2.995	2.995	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	178	178	*Other long-term employment benefits*
Termination benefits	-	1.325	-	1.325	*Termination benefits*
Total	**6.010**	**31.745**	**10.361**	**48.116**	***Total***

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

39. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	**Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services***	**Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
PENDAPATAN NETO	3.468.840	170.565	120.079	-	3.759.484	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.649.454	139.879	86.776	-	2.876.109	***COST OF REVENUES***
LABA USAHA	819.386	30.686	33.303	-	883.375	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA						***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	120.076	15.694	114.932	-	250.702	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	91.918	21.878	66.230	-	180.026	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	92.551	2.650	9.136	-	104.337	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	304.545	40.222	190.298	-	535.065	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	514.841	(9.536)	(156.995)	-	348.310	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	234	(1.726)	31.783	-	30.291	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan atas pelepasan saham	2.488	-	20.041	-	22.529	*Gain on divestment of shares*
Pendapatan bunga	9.974	(171)	2.900	-	12.703	*Interest income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	393	-	1.350	-	1.743	*Gain on sale of fixed assets*
Beban keuangan syariah	(185)	-	-	-	(185)	*Islamic financial expense*
Beban pajak	(12.823)	-	(411)	-	(13.234)	*Tax expenses*
Beban bunga dan keuangan	(82.610)	(9.144)	(62.159)	-	(153.913)	*Interest and financial charges*
Lain-lain - neto	(4.073)	32.070	186.660	(144.933)	69.724	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(86.602)	21.029	180.164	(144.933)	(30.342)	*Other Income (Charges) - Net*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	428.239	11.493	23.169	(144.933)	317.968	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(60.841)	-	-	-	(60.841)	*Current*
Tangguhan	9.188	(1.536)	(1.285)	964	7.331	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(51.653)	(1.536)	(1.285)	964	(53.510)	*Income Tax Expense - Net*
LABA (RUGI) NETO	**376.586**	**9.957**	**21.884**	**(143.969)**	**264.458**	***NET PROFIT (LOSS)***
Aset tetap - neto	1.316.988	31.988	103.538	283.723	1.736.237	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	828.578	3.357.370	1.615.815	(446.394)	5.355.369	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi	101.170	-	3.650.782	(3.741.952)	10.000	*Investments in associates*
TOTAL ASET	**2.246.736**	**3.389.358**	**5.370.135**	**(3.904.623)**	**7.101.606**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**3.102.367**	**(918.880)**	**2.480.092**	**(222.636)**	**4.440.943**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember/ *December 31,* 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	3.260.502	217.674	148.520	-	3.626.696	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.633.312	160.026	117.188	-	2.910.526	***COST OF REVENUES***
LABA USAHA	627.190	57.648	31.332	-	716.170	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA						***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	123.966	12.297	79.496	-	215.759	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	83.975	36.431	42.291	-	162.697	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	98.240	2.630	4.919	-	105.789	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	306.181	51.358	126.706	-	484.245	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	321.009	6.290	(95.374)	-	231.925	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan atas penjualan aset tetap	203.042	-	(6)	-	203.036	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	37.426	-	122.544	-	159.970	*Gain on divestment of shares in subsidiaries*
Pendapatan bunga	4.166	(378)	1.079	-	4.867	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	16.360	(6.625)	(164.294)	-	(154.559)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban bunga dan keuangan	(67.253)	(7.792)	(79.392)	-	(154.437)	*Interest and financial charges*
Beban pajak	(14.451)	-	(908)	-	(15.359)	*Tax expenses*
Beban keuangan syariah	(1.619)	-	-	-	(1.619)	*Islamic financial expense*
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	105.419	(105.419)	-	*Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities*
Lain-lain - neto	(535.689)	371.264	282.137	(37.816)	79.896	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(358.018)	356.469	266.579	(143.235)	121.795	*Other Income (Charges) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(37.009)	362.759	171.205	(143.235)	353.720	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(51.251)	2.836	-	-	(48.415)	*Current*
Tangguhan	(4.433)	105	5.184	-	856	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(55.684)	2.941	5.184	-	(47.559)	*Income Tax Expense - Net*
LABA (RUGI) NETO	**(92.693)**	**365.700**	**176.389**	**(143.235)**	**306.161**	***NET PROFIT (LOSS)***
Aset tetap - neto	1.256.051	34.746	95.725	245.909	1.632.431	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	440.071	3.233.627	12.714.198	(567.503)	15.820.393	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi	150.046	-	2.859.132	(2.999.178)	10.000	*Investments in associates*
TOTAL ASET	**1.846.168**	**3.268.373**	**15.669.055**	**(3.320.772)**	**17.462.824**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**945.562**	**705.550**	**14.097.240**	**188.224**	**15.936.576**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11,5 triliun.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari E Harbour Ventures Limited (E Harbour) bahwa E Harbour telah menerima pengalihan seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas sehubungan dengan transaksi Perusahaan dan Glencore dari Glencore kepada E Harbour. Pada 28 November 2023, E Harbour kemudian mengalihkan seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas yang diterimanya kepada Telopea Investment Ltd (Telopea). Sehingga seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas Perusahaan beralih kepada Telopea.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan Telopea dimana Perusahaan dan Telopea sepakat bahwa penyelesaian kewajiban Perusahaan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 1 Desember 2024 dengan cara pengalihan investasi Perusahaan di Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy) (Catatan 6).

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Akta Pengalihan yang tidak dapat dibatalkan atas *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy kepada Telopea, perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Dengan akta pengalihan ini, pengalihan *Mutual Invesment Agreement* ini tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan, sehingga seluruh hak, manfaat, bunga dan kewajiban berdasarkan perjanjian *Mutual Investment Agreement* telah beralih kepada Telopea. Dengan pengalihan ini, maka kewajiban Perusahaan kepada Telopea telah terselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar nihil dan USD766,2 juta (setara dengan Rp11,5 triliun).

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs.

Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2022 amounting to Rp11.5 trillion.

On November 28, 2023, the Company received notification letter from E Harbour Ventures Limited (E Harbour) that E Harbour has received the transfer of all rights, obligations, duties and liabilities in connection with the Company and Glencore's transactions from Glencore to E Harbour. On November 28 2023, E Harbour then transferred all of its rights, obligations, duties and liabilities received to Telopea Investment Ltd (Telopea). Therefore, all rights, obligations, duties and liabilities of the Company has been transferred to Telopea.

On December 1, 2023, the Company signed a Settlement Agreement with Telopea in which the Company and Telopea agreed that settlement of the Company's obligations would be carried out no later than December 1, 2024 by transferring the Company's investment in Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy) (Note 6).

On December 1, 2023, the Company signed an irrevocable Deed of Transfer of the Mutual Investment Agreement with Fitzroy to Telopea, a company established in the Marshall Islands which is not affiliated with the Company. With this deed of transfer, the transfer of this Mutual Investment Agreement cannot be canceled by the Company, so that all rights, benefits, interests and obligations under the Mutual Investment Agreement have been transferred to Telopea. With this transfer, the Company's obligations to Telopea have been settled.

As of December 31, 2023 and 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to nil and USD766.2 million (equivalent to Rp11.5 trillion).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Original Currency (Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Original Currency (Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	752.595	11.602	939.292	14.776	*US Dollar*
Euro	5.390	92	5.528	92	*Euro*
Yen Jepang	264	29	247	29	*Japanese Yen*
Investasi jangka pendek					*Short-term investments*
Dolar AS	36.406.916	561.249	766.212.590	12.053.290	*US Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	3.975.819	61.291	732.035	11.516	*US Dollar*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Dolar AS	16.630.467	256.375	16.297.456	256.375	*US Dollar*
Kas yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in banks*
Dolar AS	40.737	628	32.229	507	*US Dollar*
Dolar AS	57.806.534	891.145	784.213.602	12.336.464	*US Dollar*
Euro	5.390	92	5.528	92	*Euro*
Yen Jepang	264	29	247	29	*Japanese Yen*
Total Aset		**891.266**		**12.336.585**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar AS	5.652.502	87.139	4.473.514	70.379	*US Dollar*
Dolar Australia	20.608	218	20.608	210	*Australian Dollar*
Utang lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	45.840	707	52.176	821	*US Dollar*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Dolar AS	17.583.260	271.064	31.569.893	496.626	*US Dollar*
Pound Sterling	9.400	186	9.400	178	*Pound Sterling*
Pinjaman jangka pendek					*Short-term loans*
Dolar AS	-	-	31.504.457	495.597	*US Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar AS	-	-	731.551.444	11.508.608	*US Dollar*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Dolar AS	53.791.268	829.246	55.847.681	878.540	*US Dollar*
Dolar AS	77.072.870	1.188.156	854.999.165	13.450.571	*US Dollar*
Dolar Australia	20.608	218	20.608	210	*Australian Dollar*
Pound Sterling	9.400	186	9.400	178	*Pound Sterling*
Total Liabilitas		**1.188.560**		**13.450.959**	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto		**(297.294)**		**(1.114.374)**	***Net Liabilities***

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2023		2022		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Diperdagangkan	415.266	415.266	369.086	369.086	*Held for trading*
Dana investasi	168.783	168.783	11.707.004	11.707.004	*Investment funds*
Subtotal	584.049	584.049	12.076.090	12.076.090	*Subtotal*
Kas	384	384	375	375	*Cash on hand*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas di bank dan setara kas	865.080	865.080	196.245	196.245	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.200	4.200	2.200	2.200	*Time deposit*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	775.391	775.391	956.533	956.533	*Third parties*
Pihak berelasi	32.341	32.341	18.154	18.154	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	217.513	217.513	157.405	157.405	*Third parties*
Pihak berelasi	20.000	20.000	-	-	*Related party*
Aset lancar lainnya					*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	5.886	17.776	17.776	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	30.763	42.370	42.370	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	170.442	178.716	178.716	*Restricted cash in banks*
Jaminan	7.623	7.623	13.676	13.676	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	58	58	106	106	*Receivable from commissioners and directors*
Subtotal	2.129.297	2.129.297	1.583.181	1.583.181	*Subtotal*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas tercatat	12.475	12.475	11.840	11.840	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	992.709	1.089.368	1.089.368	*Unquoted equity securities*
Subtotal	1.005.184	1.005.184	1.101.208	1.101.208	*Subtotal*
Total Aset Keuangan	**3.718.914**	**3.718.914**	**14.760.854**	**14.760.854**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada FVTPL					*Financial liability at FVTPL*
Liabilitas derivatif	-	-	11.508.608	11.508.608	*Derivative liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman jangka pendek	1.158.706	1.158.706	1.059.919	1.059.919	*Short-term loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	643.148	643.148	572.043	572.043	*Third parties*
Pihak berelasi	22.892	22.892	19.123	19.123	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	103.072	103.072	213.153	213.153	*Third parties*
Pihak berelasi	24.414	24.414	42.546	42.546	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	598.284	598.284	842.986	842.986	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	887.462	887.462	967.749	967.749	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	18.456	18.456	6.386	6.386	*Lease liabilities*
Pembiayaan musyarakah	-	-	5.252	5.252	*Musyarakah financing*
Utang pihak berelasi	91.701	91.701	82.734	82.734	*Due to related parties*
Subtotal	3.548.135	3.548.135	3.811.891	3.811.891	*Subtotal*
Total Liabilitas Keuangan	**3.548.135**	**3.548.135**	**15.320.499**	**15.320.499**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

  Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

  Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

  Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

  These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

  The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties.*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

  This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, *CEO* dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp21,7 miliar dan Rp24,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2023 and 2022.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2023 and 2022 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp21.7 billion and Rp24.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk tahun 2023 dan 3,3% untuk tahun 2022 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp4,2 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 2023 and 3.3% for 2022 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp4.2 billion and Rp99.7 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for December 31, 2023 and 2022 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (benchmarking) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	**2023**	**2022**	***Accounts***
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Diperdagangkan	415.266	369.086	*Held for trading*
Dana investasi	168.783	11.707.004	*Investment funds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	865.464	196.620	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.200	2.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	775.391	956.533	*Third parties*
Pihak berelasi	32.341	18.154	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto			*Other receivables - net*
Pihak ketiga	217.513	157.405	*Third parties*
Pihak berelasi	20.000	-	*Related party*
Aset lancar lainnya			*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	17.776	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	42.370	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	178.716	*Restricted cash in banks*
Jaminan	7.623	13.676	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	58	106	*Receivable from commissioners and directors*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas tercatat	12.475	11.840	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	1.089.368	*Unquoted equity securities*
Total	**3.718.914**	**14.760.854**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***				**Total/ *Total***	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months***	**6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan	415.266	-	-	-	-	415.266	*Held for trading*
Dana investasi	168.783	-	-	-	-	168.783	*Investment funds*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	865.464	-	-	-	-	865.464	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.200	-	-	-	-	4.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto	411.433	115.262	7.763	17.719	255.555	807.732	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	108.386	-	-	-	129.127	237.513	*Other receivables - net*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Aset lancar lainnya							*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	-	-	-	-	5.886	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	-	-	-	-	30.763	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	-	-	-	-	170.442	*Restricted cash in banks*
Jaminan	7.623	-	-	-	-	7.623	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	58	-	-	-	-	58	*Receivables from commissioners and directors*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek ekuitas tercatat	12.475	-	-	-	-	12.475	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	-	-	-	-	992.709	*Unquoted equity securities*
Total	**3.193.488**	**115.262**	**7.763**	**17.719**	**384.682**	**3.718.914**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan	369.086	-	-	-	-	369.086	*Held for trading*
Dana investasi	11.707.004	-	-	-	-	11.707.004	*Investment funds*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	196.245	-	-	-	-	196.245	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto	525.634	367.098	31.789	13.372	36.794	974.687	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	157.405	157.405	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya							*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	-	-	-	-	17.776	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	42.370	-	-	-	-	42.370	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	-	-	-	-	178.716	*Restricted cash in banks*
Jaminan	13.676	-	-	-	-	13.676	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	106	-	-	-	-	106	*Receivables from commissioners and directors*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek ekuitas tercatat	11.840	-	-	-	-	11.840	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	-	-	-	-	1.089.368	*Unquoted equity securities*
Total	**14.154.021**	**367.098**	**31.789**	**13.372**	**194.199**	**14.760.479**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp701,6 miliar dan Rp692,9 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp701.6 billion and Rp692.9 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	
Tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Pinjaman jangka pendek	1.158.706	1.158.706	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	666.040	666.040	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	127.486	127.486	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	598.284	598.284	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	887.462	865.965	21.497	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	18.456	7.616	10.840	-	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	91.701	-	91.701	-	*Due to related parties*
Total	**3.548.135**	**3.424.097**	**124.038**	**-**	***Total***

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	
Tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	591.166	591.166	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	255.699	255.699	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	967.749	821.071	146.678	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	6.386	4.185	2.201	-	*Lease liabilities*
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	-	-	*Musyarakah financing*
Utang pihak berelasi	82.734	-	77.970	-	*Due to related parties*
Total	**3.811.891**	**3.580.278**	**226.849**	**-**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

	2023	2022	
Pinjaman berbunga	2.064.624	13.540.760	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.177.916	1.432.532	*Equity attributable to owners of the parent*
Rasio Utang terhadap Modal	**0,95**	**9,45**	***Debt-to-Equity Ratio***

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2023 dan 2022.

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2023 and 2022.

44. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,5 triliun dan Rp19,8 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki arus kas operasi negatif sebesar Rp318,4 miliar. Grup memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Melakukan aksi korporasi untuk mengeliminasi defisit yang ada.
b. Menuntaskan program restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
c. Peningkatan modal melalui penerbitan saham baru baik melalui penawaran umum maupun *private placement*.
d. Menjalin kerja sama dengan *strategic partner* melalui *joint venture* atau *joint operations* dalam pengembangan bisnis yang ada maupun bisnis yang baru.
e. Mengembangkan bidang usaha yang lebih fokus ke *green* industri melalui pengembangan infrastruktur pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan, pengembangan kendaraan listrik dan sarana penunjangnya serta teknologi cepat bangun (3DCP dan *prefab housing*).
f. Mengembangkan bidang usaha baru atau jenis produk baru sebagai upaya tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

44. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.5 trillion and Rp19.8 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. For the year ended December 31, 2023, the Group has negative operating cash flows amounting to Rp318.4 billion. The Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

a. Undertake corporate action to eliminate deficit.
b. Complete the debt restructuring program through conversion of debt into shares.
c. Boost capital by issuing new shares, either through a public offering or private placement.
d. Establish collaborative partnerships with strategic partners through joint ventures or joint operations for the development of both existing and new business endeavors.
e. Develop business area with stronger focus on green industries through the expansion of infrastructure for power generation using renewable energy sources, development of electric vehicles and supporting facilities, as well as rapid construction technology (3DCP and prefab housing).
f. Develop new business or new type if products as additional resources of recurring income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

Restrukturisasi pinjaman yang dijalankan Perusahaan telah berhasil dilakukan pada Desember 2023, yang terlihat dengan membaiknya rasio *debt to equity* Perusahaan. Selain itu, masih terdapat pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang dalam proses negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjaman tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

44. GOING CONCERN *(Continued)*

The loan restructuring conducted by the Company has been successfully completed as of December 2023, as evidenced by the improvement in the Company's debt to equity ratio. Additionally, there are matured loans that are currently under negotiation with creditors for loan restructuring.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penerbitan saham melalui OWK	8.830.271	461.809	*Issuance of shares through conversion of MCB*
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar melalui:			*Settlement of short-term loans and accrued interest through:*
Pinjaman jangka pendek	340.000	-	*Short-term loan*
Piutang lain-lain	-	474.821	*Other receivables*
Investasi jangka pendek	-	100.800	*Short-term investment*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	20.469	5.805	*Additions to fixed assets through lease liabilities*
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi uang muka jangka panjang	18.844	-	*Reclassification of due from related parties to long-term advances*
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	12.988	-	*Reclassification of advances to fixed assets*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	7.077	38.647	*Reclassification of construction-in-progress to fixed assets*
Penyelesaian pinjaman jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek	-	808.091	*Settlement of long-term loans through short-term loans*
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	-	234.821	*Increase in other receivables arising from sale of fixed asset*
Penerimaan investasi jangka pendek dari pelepasan saham	-	35.000	*Short-term investments received from divestment of shares*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2023	Arus Kas - neto/ *Cash Flows net*	Perubahan Kurs/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2023	
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	224.978	(15.235)	9.044	1.278.706	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	82.734	8.967	-	-	91.701	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	967.749	(62.738)	(17.541)	(8)	887.462	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	6.386	(8.399)	-	20.469	18.456	*Lease liabilities*
Pembiayaan musyarakah	5.252	(5.252)	-	-	-	*Musyarakah financing*
Total	**2.122.040**	**157.556**	**(32.776)**	**29.505**	**2.276.325**	***Total***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2022	Arus Kas - neto/ *Cash Flows net*	Perubahan Kurs/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2022	
Pinjaman jangka pendek	531.959	46.616	16.225	465.119	1.059.919	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	89.213	(6.479)	-	-	82.734	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	1.672.608	(28.956)	129.712	(805.615)	967.749	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	5.307	(4.726)	-	5.805	6.386	*Lease liabilities*
Pembiayaan murabahah	699	(699)	-	-	-	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah	19.270	(14.018)	-	-	5.252	*Musyarakah financing*
Total	**2.319.056**	**(8.262)**	**145.937**	**(334.691)**	**2.122.040**	***Total***

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, entitas anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi melalui PT Praja Persada Imperium (PPI) serta menunjuk PPI untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya dalam pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi sesuai dengan Proyek dan Surat Penunjukan dari VKTR kepada BCons pada proyek Pembangunan Konstruksi milik VKTR yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

BCons wajib menyediakan modal kerja sebesar Rp155 miliar untuk melaksanakan pekerjaan dan melakukan pengawasan atas pembayaran yang dilakukan VKTR sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam Perjanjian, serta memberikan laporan atas penerimaan pembayaran dari VKTR.

PPI wajib menyiapkan *material on site* (MOS) berupa material untuk kebutuhan pelaksanaan pekerjaan dengan spesifikasi yang akan mengacu pada perjanjian.

Perjanjian Konstruksi

Pada tanggal 28 Desember 2023, VKTR telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan BCons, pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah (Pekerjaan). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah dua belas (12) bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, VKTR juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCons dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk VKTR.

Perjanjian Gadai Saham

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi diatas, VKTR dan PT Bakrie Metal Industries (BMI), pemegang saham, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCons setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCons.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Construction Development Agreement

On December 22, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a subsidiary, entered into a Construction Development Agreement through PT Praja Persada Imperium (PPI) and appointed PPI to provide services in order to assist the planning process and other required activities in the implementation of Construction Work according to Project and Appointment Letter from VKTR to BCons on the Construction Development project owned by VKTR located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, for a period of twelve (12) months.

BCons is obligated to provide working capital amounting to Rp155 billion to perform of the project and supervise the payments by VKTR in accordance with agreed-upon time in the Agreement, and to provide reports on the receipt of payments from VKTR.

PPI is required to prepare on-site material (MOS) consisting of material needed for the implementation of the job with specifications that will refer to the agreement.

Construction Agreement

On December 28, 2023, VKTR executed the Construction Agreement with BCons, related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province (Work). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is twelve (12) months after the Construction Agreement is executed. Moreover, VKTR also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCons with fee amounting to 0.25% for VKTR.

Pledges of Shares Agreement

In relation to the implementation of Construction Agreement mentioned above, VKTR and PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiaries, signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCons equal to 98.23% of shares issued by BCons.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang terutang Perusahaan dari IMS tidak dapat lagi ditagih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditur pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditur PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditur dengan BBI yang telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditur pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditur PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued by the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for Judicial Review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated September 12, 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 75, “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”; dan
- Amendemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 75, “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, “Insurance Contracts”; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, “Insurance Contracts” regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

Bakrie &
Brothers